



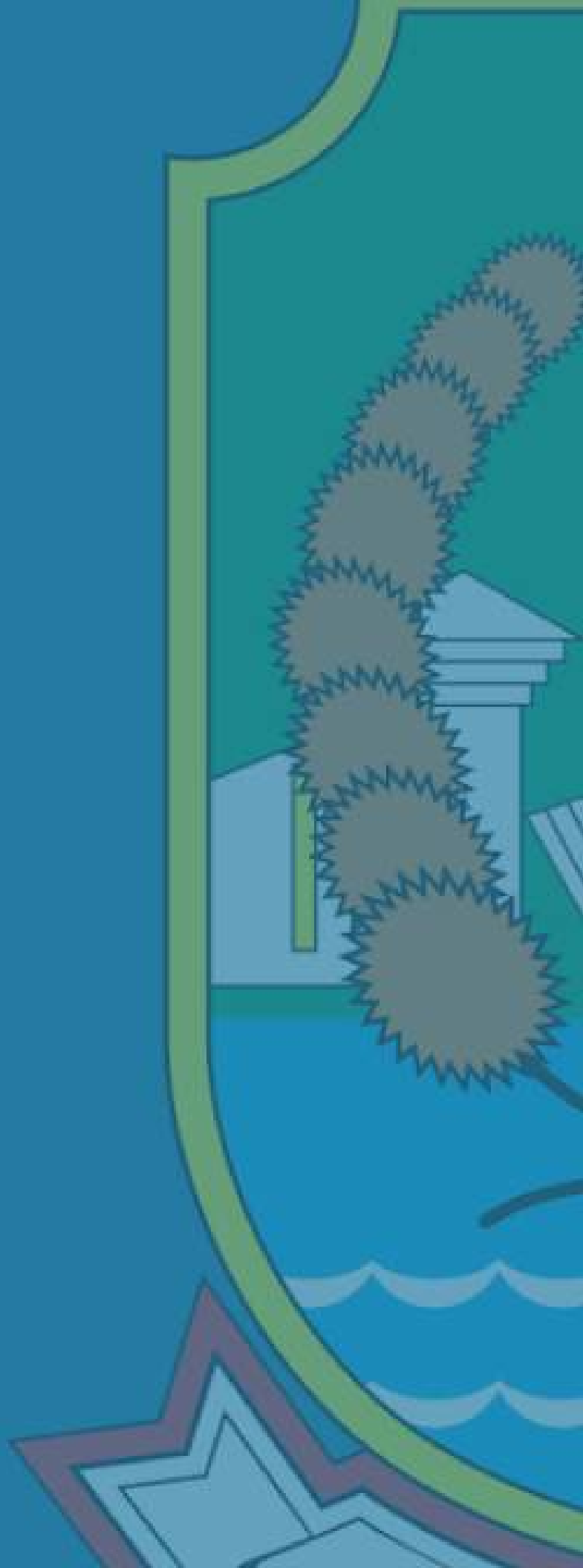
DINAS KESEHATAN KOTA
BEKASI



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN KOTA BEKASI 2018

Jl. Pangeran Jayakarta No.1 Kel.Harapan Mulya
Kec.Medan Satria - Bekasi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT bahwa dengan rahmat dan ridho-Nya telah tersusun buku Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018. Profil Kesehatan Kota Bekasi merupakan salah satu sarana untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan, serta sebagai dasar dalam membuat perencanaan di bidang kesehatan pada tahun yang akan datang.

Data dan informasi yang terdapat di dalam profil kesehatan ini merupakan data dan informasi tahun 2018 yang bersumber dari pencatatan dan pelaporan, serta informasi dari pelaksanaan kegiatan program, baik di lingkungan Dinas Kesehatan Kota maupun sumber data lain dari lintas sektor terkait. Selain itu juga sebagai pembanding terdapat data-data kesehatan pada tahun-tahun sebelumnya.

Diharapkan Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018 ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi salah satu sumber informasi perkembangan pembangunan kesehatan Kota Bekasi tahun 2018 dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan program kesehatan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018. Semoga pada tahun mendatang dapat disajikan data profil kesehatan yang lebih lengkap dan lebih baik.

Bekasi, Oktober 2018
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bekasi

Tanti Rohilawati, SKM, M.Kes
NIP. 19641028 198803 2 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Grafik.....	v
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM.....	3
2.1 Gambaran Geografi	3
2.2 Gambaran Demografi.....	6
2.3 Pendidikan	14
2.4 Lingkungan Fisik	16
2.4.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	17
2.4.2 Air Minum	18
2.4.3 Sanitasi Layak.....	19
2.4.4 Penyehatan Pemukiman dan Tempat Tempat Umum.....	23
a. Rumah Sehat.....	23
b. Tempat Tempat Umum	24
2.4.5 Penyehatan Tempat Pengelolaan Makanan.....	26
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	29
3.1 Indeks Pembangunan Manusia.....	29
3.2 Angka Harapan Hidup.....	31
3.3 Kelahiran.....	32
3.4 Kematian.....	33
3.4.1 Kematian Bayi	33
3.4.2 Kematian Balita	36
3.4.3 Kematian Ibu	38
3.4.4 Kematian Kasar	41
3.5 Kesakitan	43
3.5.1 Gambaran Umum Masalah Kesehatan	43
3.5.2 Gambaran Penyakit Menular Langsung	45
a. Tuberkulosa (TB Paru).....	45
b. Kusta.....	50
c. Diare.....	54
d. Pneumonia.....	56
e. HIV-AIDS	58
3.5.3 Gambaran Penyakit Tular Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.....	63
a. Demam Berdarah Dengue	63
b. Malaria	67
c. Filariasis	69

3.5.4	Gambaran Penyakit Tidak Menular (PTM)	71
	a. Hipertensi.....	71
	b. Kanker Serviks dan Kanker Payudara	74
	c. Penyakit Jiwa	77
	d. Penyakit Gigi dan Mulut	79
3.5.5	Gambaran Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	86
	a. Difteri.....	87
	b. Campak.....	90
	c. Hepatitis B	92
	d. Polio dan <i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP)	93
	e. Pertusis	95
3.6	Kejadian Luar Biasa (KLB)	98
3.6.1	KLB Varicella.....	100
3.6.2	KLB Diare	101
3.6.3	KLB MERS CoV	103
3.7	Promosi Kesehatan.....	104
3.7.1	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	104
3.7.2	Kelurahan Siaga Aktif	108
3.8	Status Gizi.....	109
3.8.1	Status Gizi Balita	110
3.8.2	Tingkat Partisipasi Masyarakat ke Posyandu (D/S).....	113
3.8.3	ASI Eksklusif	115
3.8.4	Anemia Gizi	116

BAB IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN	119
4.1	Pelayanan Kesehatan Dasar	119
4.1.1	Kesehatan Ibu dan Anak	119
	a. Pelayanan Antenatal (K1-K4).....	119
	b. Pertolongan Persalinan.....	122
	c. Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatus	123
	d. Kunjungan Ibu Nifas.....	125
	e. Kunjungan Neonatus.....	127
	f. Kunjungan Bayi.....	128
	g. Pelayanan Kesehatan Anak Balita.....	130
	h. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja....	132
4.1.2	Keluarga Berencana.....	135
4.1.3	Imunisasi	138
	a. Imunisasi Dasar	139
	b. Imunisasi Polio 4.....	141
	c. Imunisasi BCG	142
	d. Imunisasi DPTHBhib 3	143
	e. Imunisasi Campak.....	144
	f. Imunisasi TT pada Ibu Hamil	145
	g. UCI Kelurahan.....	146
4.1.4	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	147
4.2	Pelayanan Kesehatan Rujukan	149

BAB V	SUMBER DAYA KESEHATAN	154
5.1	Sarana Kesehatan	154
5.1.1	Sarana Kesehatan Dasar	154
	a. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	154
	b. Puskesmas Pembantu (Pustu)	158
5.1.2	Sarana Kesehatan Rujukan	160
5.1.3	Sarana Kesehatan Lainnya	162
5.2	Tenaga Kesehatan	165
5.2.1	Tenaga Kesehatan di Lingkungan Dinas Kesehatan	166
5.2.2	Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	170
5.3	Pembiayaan Kesehatan	172

DAFTAR GRAFIK

No.	Grafik	Nama Grafik	Hal
1.	2.1	Trend Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2018	6
2.	2.2	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018	7
3.	2.3	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018	8
4.	2.4	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2018	10
5.	2.5	Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d Tahun 2018	11
6.	2.6	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2018	12
7.	2.7	Penduduk dengan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2018	14
8.	2.8	Proporsi Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Penduduk Laki-laki di Kota Bekasi Tahun 2018	15
9.	2.9	Proporsi Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Penduduk Perempuan di Kota Bekasi Tahun 2018	16
10.	2.10	Distribusi Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018	21
11.	2.11	Trend Rumah Sehat di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018	24
12.	2.12	Distribusi Jumlah TTU dan Persentase TTU Sehat di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018	25
13.	2.13	Cakupan TPM Memenuhi Syarat Kesehatan (di Atas Rata-rata) Menurut Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2018	27
14.	2.14	Cakupan TPM Memenuhi Syarat Kesehatan (di Bawah Rata-rata) Menurut Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2018	28
15.	3.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat dan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018	29

16.	3.2	Indeks Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018	30
17.	3.3	Angka Harapan Hidup Provinsi Jawa Barat dan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018	31
18.	3.4	Proporsi Jumlah Bayi Lahir Hidup Menurut Jenis Kelamin Di Kota Bekasi Tahun 2018	32
19.	3.5	Distribusi Jumlah Bayi Kelahiran Bayi dan <i>Crude Birth Rate</i> di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018	33
20.	3.6	Distribusi Kematian Bayi (dilaporkan) Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018	34
21.	3.7	Distribusi Kematian Bayi (dilaporkan) Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2018	35
22.	3.8	Proporsi Kematian Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	36
23.	3.9	Distribusi Kematian Balita (dilaporkan) Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2018	37
24.	3.10	Distribusi Kematian Ibu (dilaporkan) di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2018	38
25.	3.11	Proporsi Kematian Ibu (dilaporkan) Menurut Tempat Kematian Di Kota Bekasi Tahun 2018	39
26.	3.12	Distribusi Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018	40
27.	3.13	Distribusi Kematian Ibu Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018	40
28.	3.14	Proporsi Kematian Penduduk di Rumah Sakit Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2018	41
29.	3.15	Distribusi Penyakit Penyebab Kematian di Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2018	42
30.	3.16	Distribusi 20 Besar Penyakit Berbasis Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2018	43
31.	3.17	Distribusi 20 Besar Penyakit Berbasis Kunjungan Rawat Jalan Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2018	44
32.	3.18	Trend Jumlah Penemuan Suspek TB dan BTA (+) di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018	46

33.	3.19	Proporsi Penderita TB BTA (+) Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	46
34.	3.20	Trend CNR Seluruh Kasus TB Paru dan CNR Kasus TB BTA (+) di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018.....	47
35.	3.21	Trend Angka Kesembuhan dan Angka Keberhasilan Kasus TB di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018	48
36.	3.22	Proporsi Success Rate Penderita TB BTA (+) Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018.....	49
37.	3.23	Proporsi Penderita Kusta Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018.....	50
38.	3.24	Trend NCDR dan Jumlah Absolut Kasus Kusta Baru Menurut Kusta di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018.....	51
39.	3.25	Prevalensi dan Angka Cacat Tingkat II Kasus Kusta di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018	52
40.	3.26	Distribusi <i>Release From Treatment (RFT) Rate</i> Pasien Kusta Tipe PB dan MB di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018.....	53
41.	3.27	Proporsi Penyakit Diare Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	54
42.	3.28	Trend Penyakit Diare Dan Persentase Penderita yang Ditangani di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018	55
43.	3.29	Proporsi Penderita Pneumonia pada Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	56
44.	3.30	Trend Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2018	57
45.	3.31	Trend Kasus HIV - AIDS di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018	59
46.	3.32	Proporsi Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	60
47.	3.33	Distribusi Kasus HIV Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2018	60
48.	3.34	Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	61
49.	3.35	Distribusi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2018	62
50.	3.36	Jumlah Donor Darah di Skrining dan Persentase Pemeriksaan Reaktif HIV di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018	62

51.	3.37	Proporsi Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	64
52.	3.38	Distribusi Kasus DBD di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2018	64
53.	3.39	Trend IR dan CFR Penyakit DBD di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018	65
54.	3.40	Distribusi Kasus DBD Menurut Bulan di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018	66
55.	3.41	Distribusi Kasus DBD Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2018	67
56.	3.42	Proporsi Kasus Malaria Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	68
57.	3.43	Proporsi Kasus Baru Filariasis Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	70
58.	3.44	Distribusi Seluruh Kasus Baru Filariasis Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2018	70
59.	3.45	Distribusi Kasus Hipertensi di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018	72
60.	3.46	Proporsi Penderita Hipertensi di Puskesmas Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	73
61.	3.47	Distribusi Jumlah Perempuan yang Dilakukan Pemeriksaan IVA Dan Persentase IVA (+) di Kota Bekasi 2015 s.d 2018	75
62.	3.48	Trend Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018	77
63.	3.49	Proporsi Penderita Gangguan Jiwa Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	78
64.	3.50	Proporsi Jenis Penyakit Gigi dan Mulut di Kota Bekasi Tahun 2018	80
65.	3.51	Nilai Komponen D, M, dan F ndeks DMF-T Nasional Berdasarkan Hasil Rsikesdas Tahun 2013	81
66.	3.52	Rasio Penambalan Gigi Tetap dan Pencabutan Gigi Tetap di Puskesmas se-Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018	82
67.	3.53	Rasio Tumpatan dan Pencabutan Gigi Tetap Menurut Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2018	83
68.	3.54	Jumlah SD/MI, Jumlah SD/MI yang Mendapat Pelayanan Gigi dan yang Melaksanakan Sikat Gigi Masal di Kota Bekasi Tahun 2018	85
69.	3.55	Proporsi Kasus Difteri Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2018	88

70.	3.56	Proporsi Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	89
71.	3.57	Proporsi Kasus Campak Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	91
72.	3.58	Proporsi Kasus AFP Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	95
73.	3.59	Distribusi Kasus KLB Menurut Jenis Kasus di Kota Bekasi Tahun 2018	99
74.	3.60	Proporsi Kasus KLB Varicella Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	101
75.	3.61	Distribusi Kasus KLB Diare Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2018	102
76.	3.62	Distribusi Jumlah Rumah Tangga Dipantau dan Persentase RT Ber-PHBS di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018	105
77.	3.63	Distribusi Jumlah Kelurahan Siaga Aktif di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018	108
78.	3.64	Proporsi Kelurahan Siaga Aktif Menurut Strata di Kota Bekasi Tahun 2018	109
79.	3.65	Prevalensi Pendek, Kurus, Sangat Kurus, Gizi Buruk, dan Gemuk pada Balita di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018	111
80.	3.66	Distribusi Balita Gizi Buruk yang Ditemukan Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	112
81.	3.67	Distribusi Kasus Gizi Buruk pada Balita Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018	113
82.	3.68	Distribusi Kasus Gizi Buruk dan Persentase D/S Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2018	114
83.	3.69	Persentase Cakupan Bayi yang Diberi ASI Eksklusif di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2018	115
84.	3.70	Persentase Cakupan Pemberian Fe I dan Fe III di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2018	117
85.	4.1	Cakupan Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018	121
86.	4.2	Cakupan Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2018	121
87.	4.3	Distribusi Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018	122
88.	4.4	Distribusi Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan dan Persentase Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018	123
89.	4.5	Cakupan Komplikasi Obstetri dan Neonatal yang Ditangani di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2018	124

90.	4.6	Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Lengkap (KF 3) di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2018	126
91.	4.7	Cakupan Kunjungan Neonatus Pertama dan Kunjungan Neonatus Lengkap di Kota Bekasi Thn 2010 s.d 2018	128
92.	4.8	Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018	129
93.	4.9	Proporsi Kunjungan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	129
94.	4.10	Cakupan Kunjungan Anak Balita di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2018	130
95.	4.11	Proporsi Kunjungan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	131
96.	4.12	Proporsi Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	133
97.	4.13	Trend Distribusi SD yang Melakukan Penjaringan Kesehatan Siswa di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018	134
98.	4.14	Trend Persentase Peserta KB Baru dan KB Aktif di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2018	135
99.	4.15	Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Bekasi Tahun 2018	136
100.	4.16	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Bekasi Tahun 2018	137
101.	4.17	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018	140
102.	4.18	Proporsi Cakupan Imunisasi Polio 4 Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	141
103.	4.19	Proporsi Cakupan Imunisasi BCG Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	142
104.	4.20	Proporsi Cakupan Imunisasi DPTHBHib 3 Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	143
105.	4.21	Proporsi Cakupan Imunisasi Campak Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	144
106.	4.22	Trend Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2018	145
107.	4.23	Cakupan UCI Kelurahan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018	146
108.	4.24	Proporsi Pelayanan Kesehatan Lansia Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018	148
109.	4.25	Distribusi Pelayanan Kesehatan Lansia di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018	149

110.	4.26	BOR, LOS, TOI Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2018	150
111.	4.27	NDR dan GDR Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2018	152
112.	5.1	Jumlah Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2018	155
113.	5.2	Distribusi Rasio Puskesmas per 30.000 Penduduk Menurut Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2018	156
114.	5.3	Proporsi Hasil Akreditasi Puskesmas di Kota Bekasi Tahun s.d 2018	158
115.	5.4	Trend Jumlah Pustu di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2018	159
116.	5.5	Proporsi Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018	160
117.	5.6	Proporsi Rumah Sakit Menurut Tipe Kelas di Kota Bekasi Tahun 2018	161
118.	5.7	Trend Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018	161
119.	5.8	Trend Jumlah Posyandu di Kota Bekasi Th 2009 s.d 2018	163
120.	5.9	Proporsi Posyandu Menurut Strata di Kota Bekasi Th 2018....	163
121.	5.10	Trend Posbindu Lansia di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2017 .	164
122.	5.11	Proporsi Tenaga Dokter Umum Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018	167
123.	5.12	Proporsi Tenaga Dokter Gigi Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018	167
124.	5.13	Proporsi Tenaga Perawat Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018	168
125.	5.14	Proporsi Tenaga Kefarmasian Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018	168
126.	5.15	Proporsi Tenaga Nutrisionis Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018	169
127.	5.16	Proporsi Tenaga Kesehatan Lingkungan Menurut Jenis Kelamin Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018	169
128.	5.17	Proporsi Tenaga Analis Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018	170
129.	5.18	Trend Proporsi Anggaran APBD Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2018	173
130.	5.19	Trend Anggaran Kesehatan Per Kapita di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018	174

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Nama Tabel	Hal
1.	2.1	Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bekasi Tahun 2018.....	4
2.	2.2	Jumlah Penduduk Kelompok Rentan Masalah Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2017	13
3.	2.3	Tingkat Cakupan Sanitasi di Negara-negara ASEAN Tahun 2012	19
4.	3.1	Data PHBS Menurut Indikator di Kota Bekasi Tahun 2018	106
5.	4.1	Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Bayi	139
6.	5.1	Distribusi Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018.....	159
7.	5.2	Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Bekasi Th 2018	166
8.	5.3	Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Menurut di Kota Bekasi Tahun 2018.....	171
9.	5.4	Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Anggaran di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018	172

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Nama Gambar	Hal
1.	2.1	Peta Wilayah Kota Bekasi	3
2.	2.2	Piramida Penduduk Kota Bekasi Tahun 2018	9
3.	3.1	Peta Distribusi Kasus Difteri di Kota Bekasi Tahun 2018 .	87
4.	3.2	Peta Distribusi Kasus Campak di Kota Bekasi Tahun 2018	90
5.	3.3	Peta Distribusi Kasus Hepatitis B di Kota Bekasi Tahun 2018	93
6.	3.4	Peta Distribusi Kasus AFP di Kota Bekasi Tahun 2018 ...	94
7.	3.5	Peta Distribusi Kasus Pertusis di Kota Bekasi Tahun 2018	97
8.	3.6	Peta Distribusi KLB MERS-CoV di Kota Bekasi Tahun 2018	103

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam perencanaan pembangunan kesehatan dibutuhkan dukungan data dan informasi yang valid, konsisten, dan dapat dipercaya sehingga dihasilkan kegiatan dan program yang tepat sasaran. Data dan informasi ini juga dapat digunakan untuk pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian pembangunan kesehatan tahun-tahun sebelumnya sehingga diperoleh solusi untuk perbaikan pada tahun-tahun yang akan datang.

Sistem Informasi Kesehatan di Kota Bekasi, merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan dukungan data dan informasi tersebut. Salah satu bentuk sistem informasi kesehatan yang dihasilkan di Kota Bekasi adalah Profil Kesehatan Kota Bekasi.

Profil Kesehatan merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan masyarakat yang komprehensif. Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018 merupakan media untuk penyajian data hasil kegiatan pembangunan kesehatan yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat Kota Bekasi pada tahun 2018.

Selain data Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018 bersumber dari lingkungan Dinas Kesehatan sendiri (termasuk UPTD Puskesmas se-Kota Bekasi), data pada profil kesehatan tahun 2018 ini juga diperoleh dari lintas sektor yang rutin bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Bekasi. Seperti: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi, Palang Merah Indonesia Cabang Kota Bekasi, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bekasi, dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bekasi, serta rumah sakit swasta yang ada di Kota Bekasi.

Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018 disajikan secara terpilah (responsif gender), yang antara lain berisi informasi tentang pencapaian indikator Kota Bekasi, derajat kesehatan masyarakat, keadaan lingkungan, perilaku masyarakat, mutu pelayanan kesehatan, gizi masyarakat. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 9 Tahun 2000 yang mengamanatkan kepada seluruh menteri, kepala lembaga, gubernur, dan walikota untuk mengintegrasikan pengarusutamaan gender pada setiap tahapan proses pembangunan pada semua bidang pembangunan.

Profil kesehatan Kota Bekasi tahun 2018 disajikan dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I - Pendahuluan. Bab ini menyajikan tentang latar belakang serta tujuan diperlukannya Profil Kesehatan serta sistematika penyajiannya.

BAB II - Gambaran Umum. Bab ini berisi tentang gambaran umum Kota Bekasi yang terdiri dari peta wilayah, wilayah administrasi, kondisi daerah, serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor lainnya seperti kependudukan, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan.

BAB III – Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini menyajikan tentang indikator mengenai mortalitas (umur harapan hidup, kematian ibu, kematian bayi dan balita), dan morbiditas (gambaran umum masalah kesehatan, gambaran penyakit menular, penyakit tidak menular), promosi kesehatan dan status gizi.

BAB IV – Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini berisi tentang uraian pelayanan kesehatan dasar berupa kesehatan ibu anak, keluarga berencana, imunisasi, pelayanan kesehatan usia lanjut; pelayanan kesehatan rujukan rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit, pelayanan kesehatan khusus.

BAB V – Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menyajikan tentang tenaga kesehatan, sarana pelayanan kesehatan dasar, sarana pelayanan kesehatan rujukan, dan pembiayaan kesehatan.

Lampiran

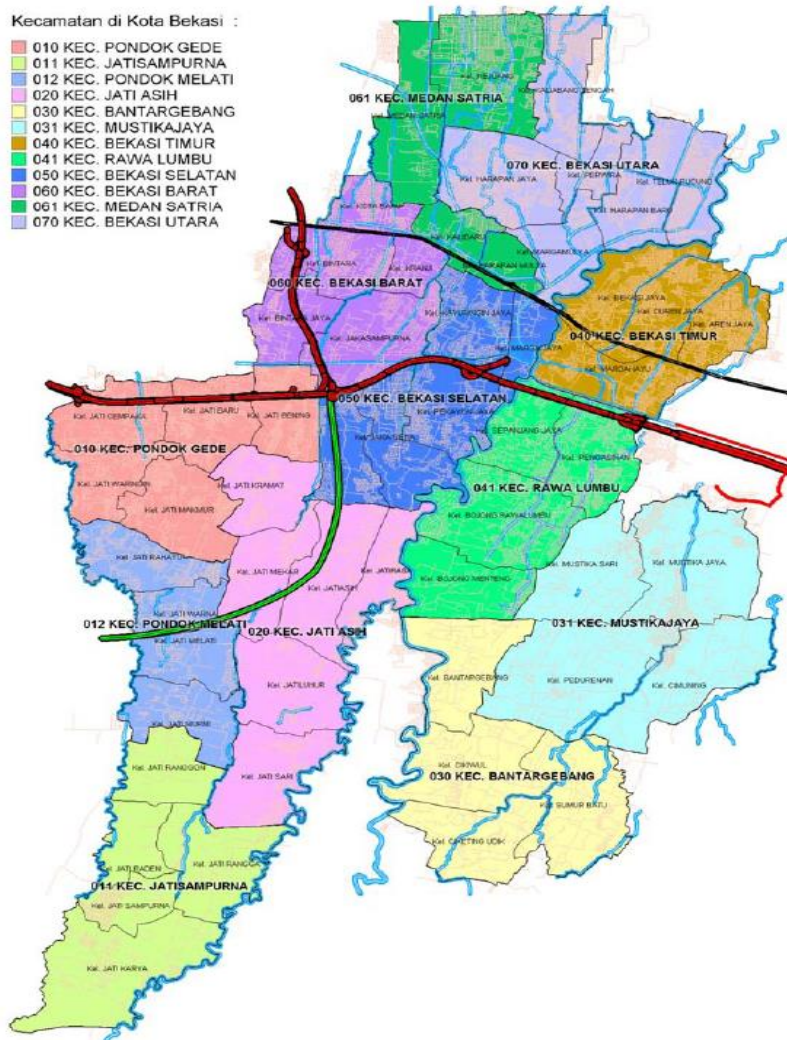
Pada lampiran berisi tabel resume profil kesehatan yang berisi angka pencapaian pembangunan kesehatan Kota Bekasi menurut Puskesmas dan Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Geografi

Kota Bekasi secara geografis terletak di antara 106°48'28" - 107°27'29" Bujur Timur serta 6°10'6" - 6°30'6" Lintang Selatan. Wilayah Kota Bekasi berada pada ketinggian antara 11 m - 81 m di atas permukaan laut.

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kota Bekasi



Kota Bekasi memiliki luas wilayah sekitar 210,49 km², dengan Kecamatan Mustika Jaya sebagai wilayah terluas (24,73 km²) dan Kecamatan Bekasi Timur sebagai wilayah tersempit (13,49 km²). Batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Bekasi
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Bekasi
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta.

Letak Kota Bekasi yang berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta (sebagai ibukota Negara Republik Indonesia), menjadikan Kota Bekasi saat ini menjadi kota metropolitan dengan segala kemudahan dan kelengkapannya. Mulai dari sarana dan prasarana transportasi di Kota Bekasi yang memberikan akses seluas-luasnya menuju ibukota, fasilitas olah raga dengan adanya stadion di Kota Bekasi, hingga ke fasilitas pariwisata.

Tabel 2.1
Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bekasi Tahun 2018

No.	Kecamatan	Luas		Kelurahan
		Km ²	%	
1.	Pondok Gede	16,29	7,74	1. Jati Waringin
				2. Jati Cempaka
				3. Jati Bening
				4. Jati Bening Baru
				5. Jati Makmur
2.	Pondok Melati	18,57	8,82	1. Jati Rahayu
				2. Jati Warna
				3. Jati Melati
				4. Jati Murni
3.	Jati Sampurna	14,49	6,88	1. Jati Karya
				2. Jati Raden
				3. Jati Rangga
				4. Jati Ranggon
				5. Jati Sampurna
4.	Jati Asih	22,00	10,45	1. Jati Asih
				2. Jati Luhur
				3. Jati Kramat
				4. Jati Mekar
				5. Jati Rasa
				6. Jati Sari

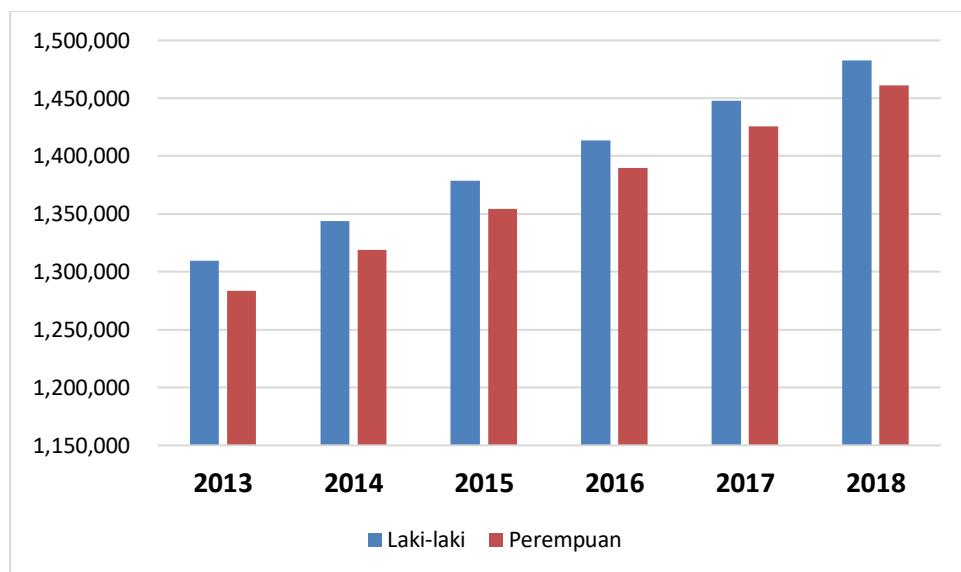
No.	Kecamatan	Luas		Kelurahan
		Km ²	%	
5.	Bantar Gebang	17,04	8,10	1. Bantar Gebang
				2. Cikiwul
				3. Ciketing Udik
				4. Sumur Batu
6.	Mustika Jaya	24,73	11,75	1. Mustika Jaya
				2. Padurenan
				3. Cimuning
				4. Mustika Sari
7.	Rawa Lumbu	15,67	7,44	1. Bojong Menteng
				2. Bojong Rawalumbu
				3. Pengasinan
				4. Sepanjang Jaya
8.	Bekasi Timur	13,49	6,41	1. Aren Jaya
				2. Bekasi Jaya
				3. Duren Jaya
				4. Margahayu
9.	Bekasi Selatan	14,96	7,11	1. Jaka Mulya
				2. Jaka Setia
				3. Kayuringin Jaya
				4. Marga Jaya
				5. Pekayon Jaya
10.	Bekasi Utara	19,65	9,34	1. Harapan Baru
				2. Harapan Jaya
				3. Kaliabang Tengah
				4. Marga Mulya
				5. Perwira
				6. Teluk Pucung
11.	Bekasi Barat	18,89	8,97	1. Bintara
				2. Bintara Jaya
				3. Jaka Sampurna
				4. Kranji
				5. Kota Baru
12.	Medan Satria	14,71	6,99	1. Harapan Mulya
				2. Kali Baru
				3. Medan Satria
				4. Pejuang
Jml	12	210,49	100	56

Secara administratif pemerintahan, wilayah Kota Bekasi mulai tahun 2005 sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 04 Tahun 2004 tentang Pembentukan Wilayah Administrasi Kecamatan dan Kelurahan, terbagi menjadi 12 kecamatan yang terdiri dari 56 kelurahan. Hal ini terlihat pada tabel 2.1 di atas.

2.2 Gambaran Demografi

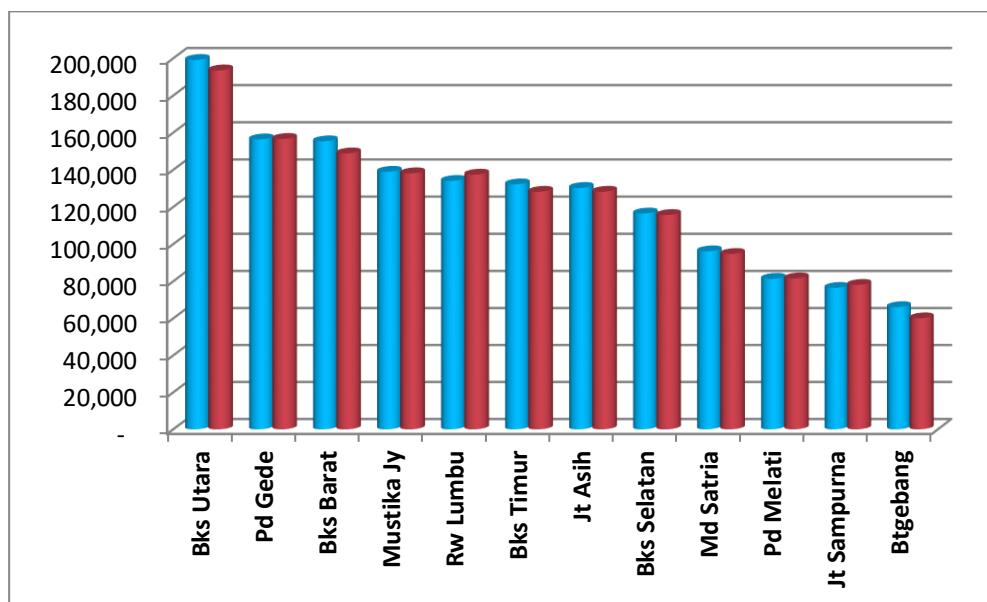
Jumlah penduduk di Kota Bekasi setiap tahun terus meningkat, hal ini seiring dengan semakin maju Kota Bekasi yang telah menjadi kota metropolitan penyeimbang DKI Jakarta. Berdasarkan estimasi hasil perhitungan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, jumlah penduduk di Kota Bekasi tahun 2018 adalah sebanyak 2.943.859 jiwa yang terdiri dari 1.482.856 jiwa berjenis kelamin laki-laki (50,37 persen), dan 1.461.003 jiwa berjenis kelamin perempuan (49,63 persen).

Grafik 2.1
Trend Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2018



Grafik 2.1 di atas menunjukkan tren jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya (sumber data BPS Kota Bekasi). Dan dilihat dari jenis kelaminnya, jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sedikit lebih tinggi dibandingkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Secara umum jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki di setiap kecamatan, lebih banyak dari pada perempuan. Namun pada kecamatan Rawalumbu, Pondok Gede, Pondok Melati dan Jati Sampurna jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki, seperti ditunjukkan pada grafik 2.2 berikut.

Grafik 2.2
Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan
di Kota Bekasi Tahun 2018



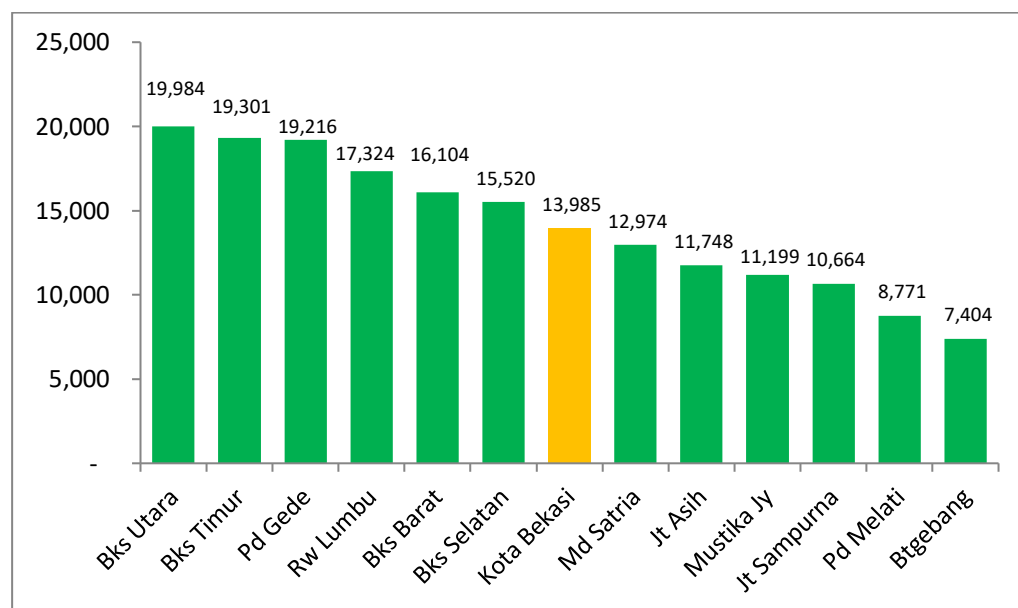
Kecamatan Bekasi Utara merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak tahun 2018 diikuti kecamatan Pondok Gede dan Kecamatan Bekasi Barat. Hal ini antara lain karena pada wilayah kecamatan-kecamatan ini, semakin berkembang perumahan-perumahan baru sehingga jumlah penduduk di wilayah tersebut meningkat. Banyaknya penduduk yang tinggal terkonsentrasi di wilayah pusat kota menyebabkan persebaran penduduk di Kota Bekasi tidak merata. Hal ini dapat mengakibatkan daya dukung lingkungan di wilayah tersebut menjadi rendah akibat kepadatan yang tinggi.

Dan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Bantargebang. Hal ini antara lain karena pada wilayah Kecamatan Bantargebang banyak terdapat pabrik dan adanya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah, baik sampah dari Kota Bekasi sendiri maupun sampah dari DKI Jakarta.

Seiring dengan jumlah penduduknya yang semakin meningkat, dengan luas wilayah yang tetap sama setiap tahunnya, maka kepadatan penduduk di Kecamatan Bekasi Utara juga menjadi kecamatan dengan kepadatan penduduk yang tertinggi (19.984 jiwa/km²).

Begitu pula sebaliknya pada Kecamatan Bantargebang yang merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling rendah dan sebagian wilayahnya digunakan untuk TPA dan pabrik, sehingga tingkat kepadatan penduduknya menjadi yang terendah yaitu 7.404 jiwa/km². Namun pada Kecamatan Bekasi Timur jika dilihat dari jumlah penduduknya menempati urutan keenam dari 12 kecamatan di Kota Bekasi. Tetapi jika dilihat dari kepadatan penduduknya, Kecamatan Bekasi Timur merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk kedua setelah Bekasi Utara (19.301 jiwa/km²). Hal ini karena luas wilayah Kecamatan Bekasi Timur merupakan luas wilayah yang terendah dibandingkan kecamatan lainnya di Kota Bekasi.

Grafik 2.3
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2018

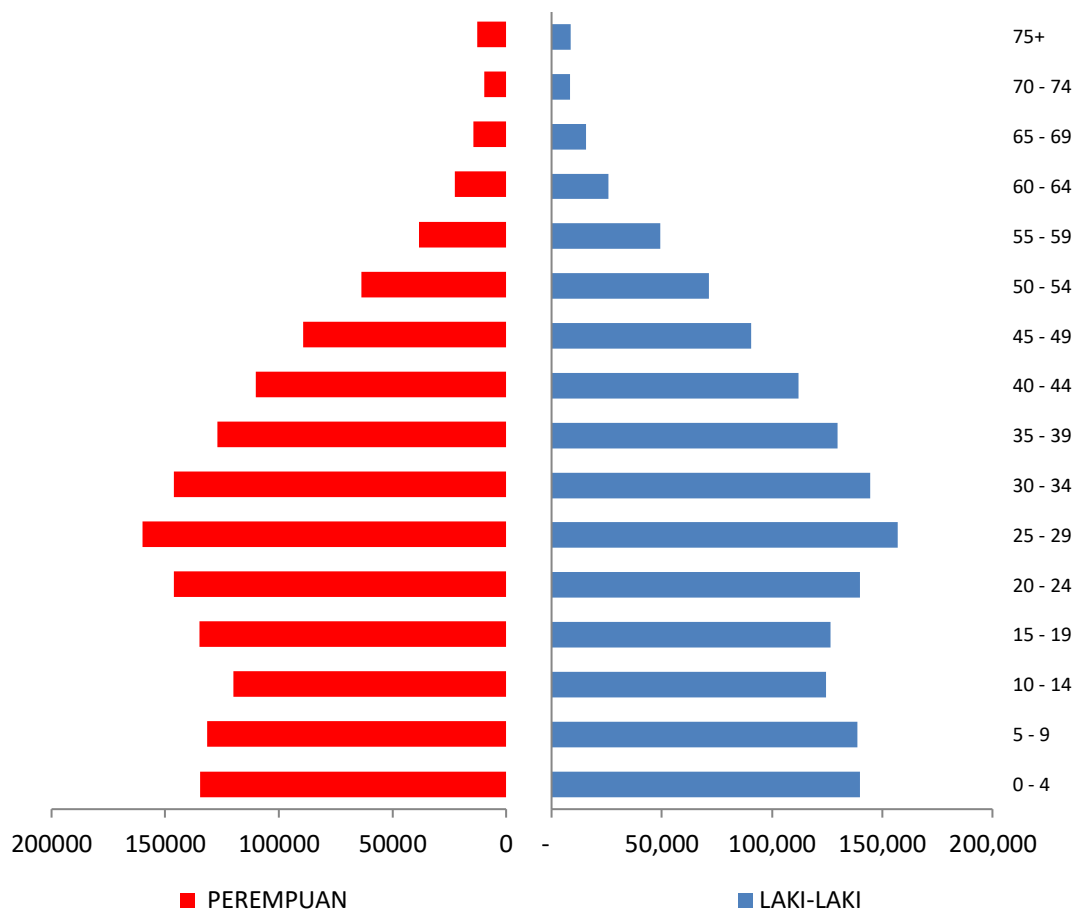


Kepadatan penduduk rata-rata di Kota Bekasi yaitu 13.985 jiwa/km². Wilayah Kota Bekasi dengan tingkat kepadatan penduduk di atas rata-rata Kota Bekasi antara lain: Kecamatan Bekasi Utara, Bekasi Timur, Pondok Gede, Rawalumbu, Bekasi Barat, dan Kecamatan Bekasi Selatan. Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk di bawah rata-rata Kota Bekasi antara lain: Kecamatan Medan Satria, Jati Asih, Mustika Jaya, Jati Sampurna, Pondok Melati, dan Bantargebang.

Komposisi penduduk Kota Bekasi berdasarkan jenis kelamin penduduk cenderung berimbang, laki-laki sebesar 50,37 persen dan perempuan sebesar 49,63 persen. Sehingga diketahui rasio jenis kelamin (*sex ratio*) Kota Bekasi sebesar 101,50 yang artinya dari setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 102 penduduk laki-laki.

Adapun komposisi penduduk berdasarkan struktur umur, penduduk Kota Bekasi termasuk dalam kategori penduduk menengah karena median umurnya berada pada kelompok umur 25-29 tahun. Hampir tiga perempat penduduk Kota Bekasi adalah usia produktif (15 sampai 64 tahun), yaitu sebesar 70,82 persen. Hal ini menguntungkan Kota Bekasi karena sebagian besar penduduknya merupakan usia kerja.

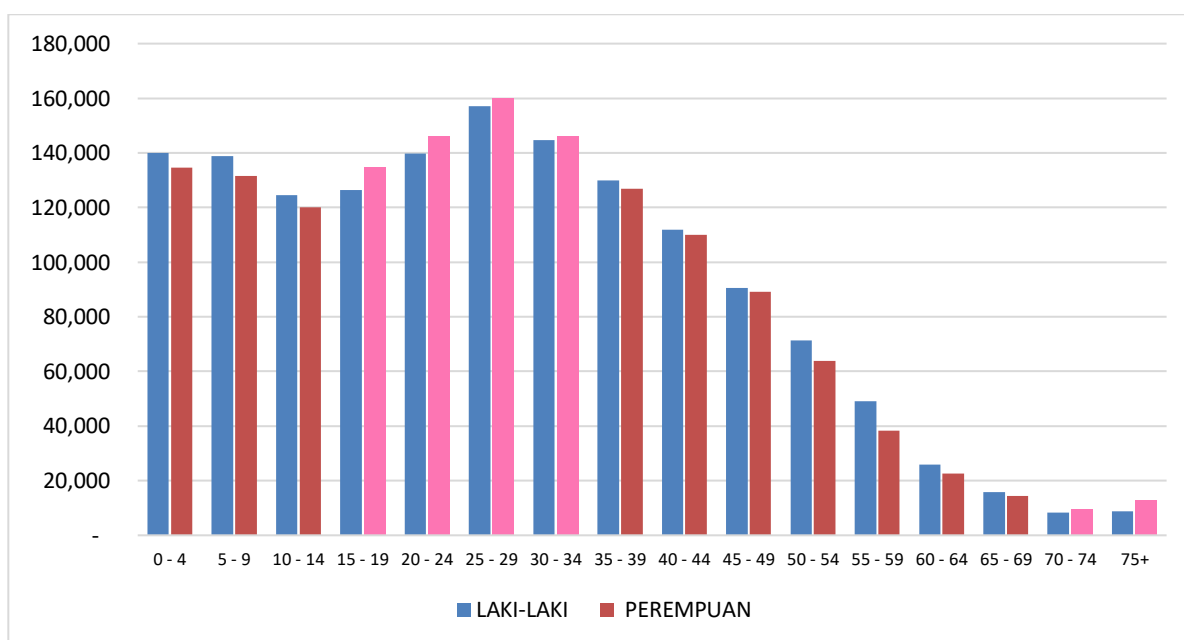
Gambar 2.2
Piramida Penduduk Kota Bekasi Tahun 2018



Sumber Data: BPS Kota Bekasi

Gambar 2.2 di atas menunjukkan piramida penduduk Kota Bekasi berbentuk kendi. Bentuk ini terjadi karena adanya penurunan jumlah kelahiran dan kematian bayi 5 sampai 10 tahun yang lalu dan mulai meningkat lagi pada beberapa tahun terakhir. Jumlah kelompok penduduk tertinggi yaitu pada usia 25 sampai 29 tahun (usia produktif). Bentuk piramida ini menunjukkan penduduk Kota Bekasi menuju penduduk tua, sehingga perlu persiapan sejak dini untuk menghadapi jumlah lansia yang besar di tahun-tahun mendatang.

Grafik 2.4
Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
di Kota Bekasi Tahun 2018

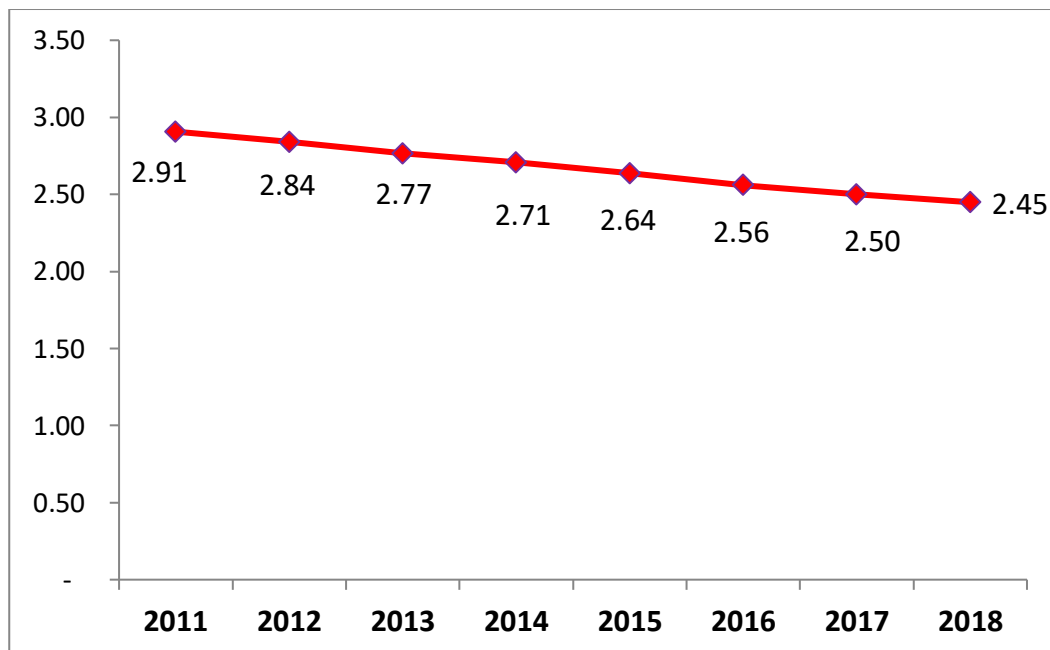


Pada grafik 2.4 di atas terlihat bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan pada hampir semua kelompok umur. Kecuali pada kelompok umur 15 sampai 34 tahun, serta umur 70 sampai lebih dari 75 tahun, penduduk dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak. Komposisi penduduk dengan jumlah terbanyak yaitu pada kelompok umur 25-29 tahun sebanyak 317.139 jiwa, tempat kedua yaitu pada kelompok umur 30-34 tahun (290.907 jiwa), dan tempat ketiga pada kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 285.973 jiwa.

Proporsi penduduk berusia Balita (0-4 tahun) di Kota Bekasi tahun 2018 sebesar 9,32 persen. Dan penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 26,81 persen. Sedangkan penduduk usia tua (>65 tahun) sebesar 2,36 persen. Keadaan ini berimplikasi pada beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif. Rasio ketergantungan penduduk berarti jumlah orang yang secara ekonomi tidak aktif per seratus penduduk yang aktif secara ekonomi. Rasio ketergantungan Kota Bekasi tahun 2018 sebesar 41,19 persen artinya setiap seratus orang penduduk produktif (usia 15-64 tahun) menanggung 41-42 orang penduduk usia tidak produktif.

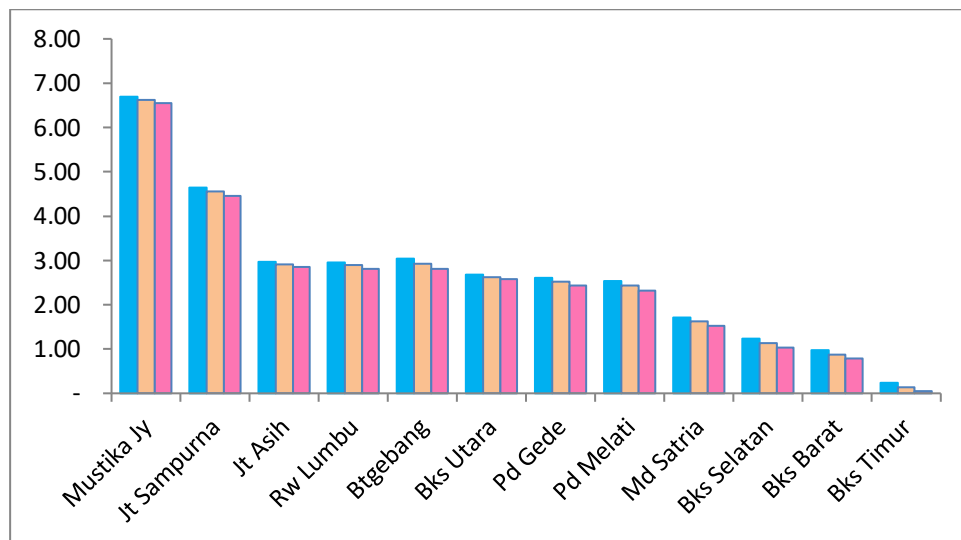
Youth Dependency Ratio (YDR) di Kota Bekasi tahun 2018 sebesar 37,86 persen artinya bahwa setiap seratus orang penduduk produktif menanggung 38 orang penduduk usia tidak produktif muda (<15 tahun). Sedangkan *Aged Dependency Ratio* (ADR) Kota Bekasi tahun 2018 sebesar 3,34 persen artinya bahwa setiap seratus orang penduduk produktif menanggung 3 orang penduduk usia tidak produktif tua (65 tahun ke atas).

Grafik 2.5
Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2018



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kota Bekasi menunjukkan penurunan setiap tahunnya, seperti terlihat pada grafik 2.5 di atas. Tahun 2018 merupakan angka LPP terendah dalam 10 tahun terakhir (2,45 persen). Pada tahun 2017, LPP di Kota Bekasi sebesar 2,50 persen menurun terus dari 2,56 persen pada tahun 2016, dan 2,64 persen di tahun 2015, dan tahun 2014 sebesar 2,71 persen.

Grafik 2.6
Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2018



Seluruh kecamatan di Kota Bekasi menunjukkan penurunan LPP setiap tahunnya. Dari grafik 2.6 di atas, pada tahun 2018 terlihat bahwa Kecamatan Mustika Jaya merupakan kecamatan dengan LPP tertinggi (sebesar 6,55 persen). Diikuti kecamatan Jati Sampurna (4,46 persen), dan Jati Asih (2,85 persen). Sedangkan kecamatan dengan LPP terendah adalah Kecamatan Bekasi Selatan (1,03 persen), Bekasi Barat (0,79 persen), dan Kecamatan Bekasi Timur sebesar 0,05 persen. Meskipun Kecamatan Bekasi Utara merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dengan tingkat kepadatan yang tinggi, namun laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Bekasi Utara tergolong menengah (2,57 persen).

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kelompok Rentan Masalah Kesehatan
Menurut Jenis Kelamin Di Kota Bekasi Tahun 2018

Kelompok Rentan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Ibu Hamil		56.551	56.551
Ibu Bersalin		53.981	53.981
Neonatal	22.322	23.991	47.313
Bayi	26.506	26.236	52.742
Balita	129.620	124.572	254.192
Usila (60 tahun +)	78.590	73.482	152.072

Tabel 2.2 di atas menunjukkan kelompok penduduk yang rentan terhadap masalah-masalah kesehatan yang berbeda sesuai dengan kelompok usianya. Kelompok rentan tersebut antara lain: ibu hamil dan ibu bersalin, neonatal, bayi, balita, dan lansia.

Ibu hamil dan ibu bersalin merupakan kelompok yang rentan terhadap kematian ibu karena kehamilan dan persalinan, sehingga penanganannya lebih ditekankan pada *ante natal care* dan *post natal care*.

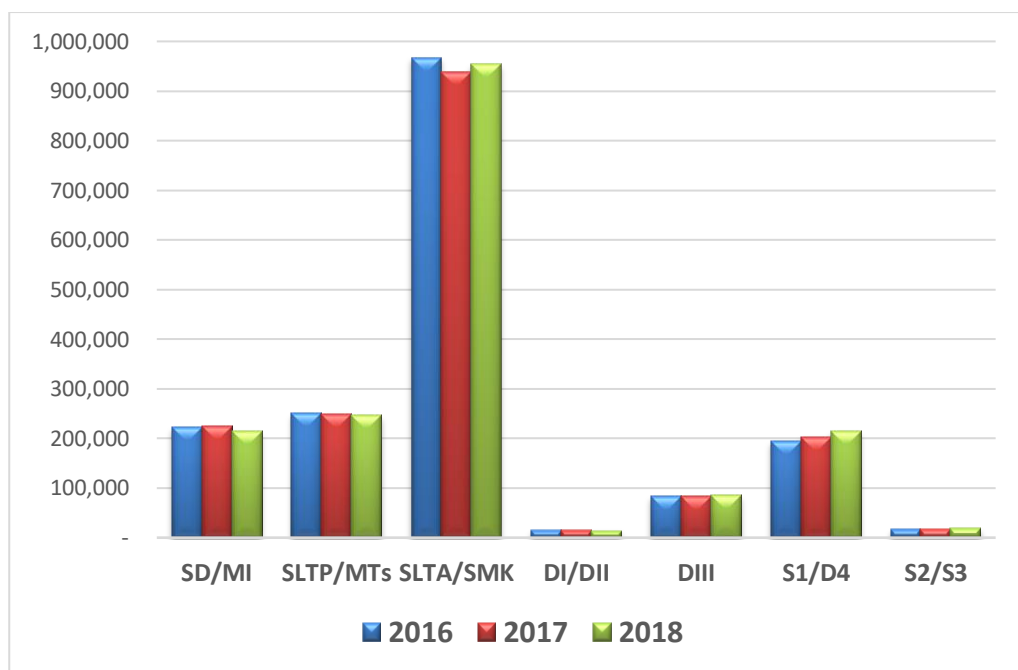
Kelompok neonatal, bayi, dan balita yang rentan terhadap masalah kesehatan karena sistem antibodinya yang masih rendah. Selain itu, usia *golden age* ini sangat rentan terhadap hal-hal yang berpengaruh pada perkembangan otak dan pertumbuhan fisiknya. Oleh karenanya perkembangan balita ini terus dipantau melalui Posyandu setiap bulannya.

Dan kelompok lansia merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit-penyakit degeneratif. Kelompok lansia ini dipantau setiap bulannya melalui Posbindu lansia maupun Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM).

2.3 Pendidikan

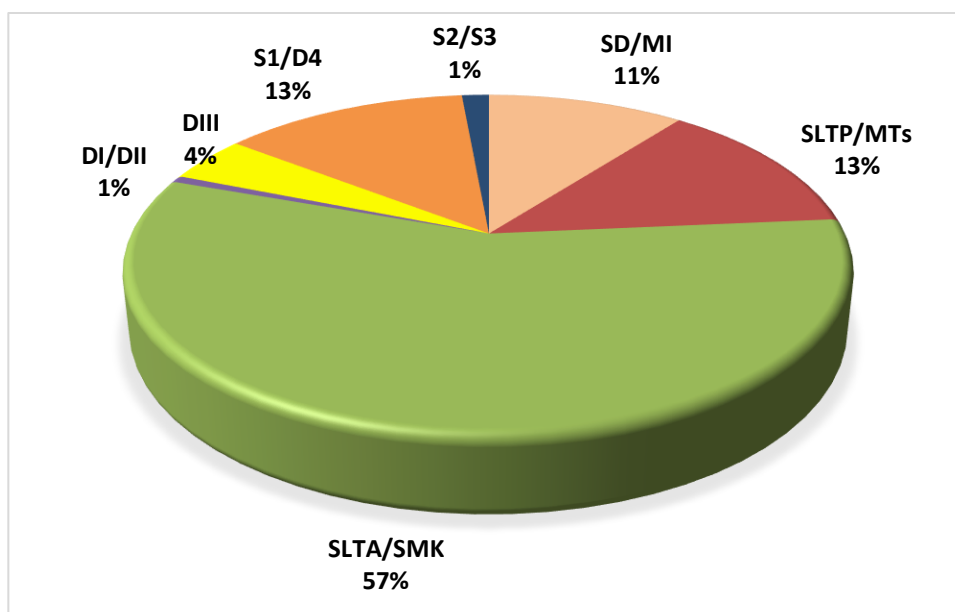
Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas berperan vital dalam keberhasilan Pembangunan di suatu wilayah. Dan pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karenanya salah satu dimensi pendukung Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah dari dimensi pengetahuan.

Grafik 2.7
Penduduk dengan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan
Di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2018



Grafik 2.7 di atas menunjukkan bahwa jenjang pendidikan SLTA/ SKM adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kota Bekasi. Pada grafik tersebut juga terlihat bahwa jenjang pendidikan tinggi yang ditamatkan (Diploma III, S1/ D4 dan S2/ S3) di Kota Bekasi semakin meningkat setiap tahunnya. Sedangkan jenjang pendidikan menengah ke bawah semakin menurun (Diploma I/ II, SLTA/ SMK, SLTP, dan SD). Hal ini menunjukkan perkembangan positif, bahwa kesadaran pentingnya pendidikan pada masyarakat sudah semakin baik, yang ditunjukkan dengan tingkat pendidikan penduduk di Kota Bekasi yang semakin meningkat.

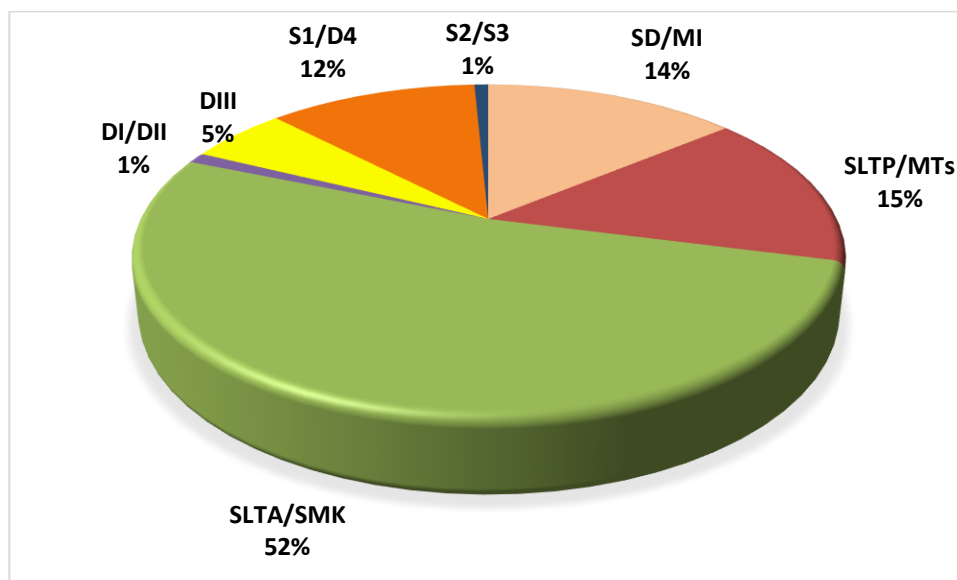
Grafik 2.8
Proporsi Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Penduduk Laki-laki
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Pada tahun 2018 proporsi tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk yang berjenis kelamin laki-laki, sebagian besar (57 persen) telah menamatkan pendidikan SLTA/ SMK atau sebanyak 499.644 jiwa. Sehingga sebagian besar telah mencapai target wajib belajar 9 tahun. Diikuti penduduk yang telah menamatkan S1/ D4 (115.125 jiwa) dan SLTP/ MTs (115.200 jiwa) atau masing-masing sebesar 13 persen.

Namun proporsi tingkat pendidikan yang ditamatkan pada penduduk yang berjenis kelamin perempuan sedikit berbeda. Meskipun sebagian besar menamatkan jenjang SLTA/ SMK sama seperti penduduk dengan jenis laki-laki, namun persentasenya lebih rendah dari penduduk laki-laki. Persentase penduduk perempuan yang menamatkan SLTA/ SMK sebesar 52 persen (454.692 jiwa). Begitu pula dengan jenjang S1/ D4 juga lebih rendah dari penduduk laki-laki, yaitu sebesar 12 persen (100.338 jiwa). Namun pada jenjang SLTP/ MTs persentasenya lebih tinggi dari penduduk laki-laki yaitu sebesar 15 persen (130.901 jiwa). Hal ini menunjukkan bahwa penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak menamatkan pendidikan tinggi dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

Grafik 2.9
Proporsi Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Penduduk Perempuan
Di Kota Bekasi Tahun 2018



2.4 Lingkungan Fisik

Kesehatan lingkungan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan, merupakan upaya pencegahan penyakit dan atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Dan pengaturan kesehatan lingkungan bertujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial, yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Lingkungan merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan masyarakat. Dalam upaya mencegah penyakit-penyakit yang berbasis lingkungan, berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan Dinas Kesehatan beserta Puskesmas sebagai ujung tombak utama yang bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat, dan lintas sektor terkait.

2.4.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Salah satu strategi pemerintah untuk mempercepat peningkatan akses sanitasi di suatu wilayah adalah dengan menerapkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan 5 (lima) pilar. Lima pilar STBM itu diantaranya:

- 1) Stop Buang Air Besar Sembarang (Stop BABS),
- 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS),
- 3) Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga (PAM-RT),
- 4) Pengeolaan sampah rumah tangga,
- 5) Pengelolaan limbah cair rumah tangga (Limbah cair RT).

STBM dengan 5 pilarnya ini dinilai mampu menurunkan hingga 94 persen kejadian penyakit diare. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu dengan pemicuan atau pendekatan kepada masyarakat akan pentingnya memiliki, menggunakan dan memelihara sarana sanitasi.

Sampai tahun 2018, kelurahan yang sudah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kota Bekasi ada sebanyak 48 kelurahan dari 56 kelurahan yang ada, atau sebesar 85,7 persen. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2017 lalu yang sebanyak 38 kelurahan (67,8 persen).

Pada tahun 2018, sudah ada 6 kelurahan di Kota Bekasi yang penduduknya tidak buang air besar di sembarangan tempat, yakni: Kelurahan Jati Bening, Kotabaru, Aren Jaya, Bojong Rawalumbu, Pengasinan dan Jati Karya. Namun belum ada kelurahan di Kota Bekasi yang melaksanakan STBM dengan 5 pilar.

Kelurahan Kota Baru berhasil mencapai Kelurahan ODF dengan dukungan Puskesmas dan pihak kelurahan. Dari 76 Kepala Keluarga (KK) yang sebelumnya masih buang air besar sembarangan/ *open defecation*, 43 unit *septic tank* telah dibangun secara mandiri oleh masyarakat dan 33 unit dibangun dari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hal ini diikuti oleh Kelurahan Jati Karya yang secara mandiri menyelesaikan ODF dari dana mandiri sebanyak 2 unit *septic tank*. Sedangkan untuk Kelurahan Aren Jaya, Bojong Rawalumbu dan Pengasinan mencapai ODF melalui dana CSR rumah sakit se-Kota Bekasi dan USAID IUWASH Plus. Dana ini digalang dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Nasional (HKN) dengan mengintervensi 39 KK dan gebyarnya dilaksanakan pada 26 November 2018.

Secara keseluruhan pelaksanaan STBM di Kota Bekasi mencapai tiga pilar yakni stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun dan pengelolaan sampah rumah tangga. Pengelolaan sampah di Kota Bekasi diharapkan akan terus mengalami peningkatan apalagi dengan keluarnya Peraturan Daerah No. 15 tahun 2011 yang menyebutkan adanya sanksi bagi yang melanggar peraturan tersebut.

2.4.2 Air Minum

Untuk mendapatkan kebutuhan akan air minum, masyarakat Kota Bekasi memiliki akses dari beberapa sumber yakni sumur gali terlindung, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air dan perpipaan. Secara keseluruhan masyarakat Kota Bekasi yang dapat mengakses air minum layak adalah 2,92 juta orang atau 99,33 persen, sehingga hampir semua penduduk Kota Bekasi sudah memiliki akses untuk mendapatkan air minum layak. Akses air minum yang paling banyak digunakan penduduk Kota Bekasi yaitu sumur bor dengan pompa sebesar 85,87 persen dan disusul akses perpipaan sebesar 13,14 persen.

Selain menggunakan air yang bersumber dari sumur bor dengan pompa dan sarana PDAM, penduduk Kota Bekasi juga banyak mengkonsumsi air yang berasal dari Depot Air Minum. Depot air minum tahun 2018 jumlahnya ada 960 depot meningkat dari tahun 2017 lalu yang sebanyak 920 depot.

Untuk meningkatkan kualitas air depot di Kota Bekasi, maka Puskesmas melakukan pengawasan, pembinaan dan uji kualitas air depot. Pada tahun 2018, dari 400 sampel air depot yang diuji kualitasnya, sebesar 83,75 persen (335 depot air minum) telah memenuhi syarat kesehatan.

2.4.3 Sanitasi Layak

Sanitasi lingkungan merupakan status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembangunan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, dan sebagainya. Membangun sistem sanitasi perkotaan tidaklah mudah, banyak individu dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat, belum lagi berbagai variasi program dan pendekatan yang digunakan. Hal tersebut membuat upaya perbaikan sanitasi di daerah perkotaan menjadi rumit.

Sampai saat ini tingkat cakupan sanitasi pada daerah perkotaan di Indonesia termasuk rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Padahal penduduk perkotaan di Indonesia meningkat pesat dan diperkirakan mencapai 200 juta orang pada tahun 2035.

Tabel 2.3
Tingkat Cakupan Sanitasi di Negara-Negara ASEAN Tahun 2012

NEGARA	POPULASI PERKOTAAN		TINGKAT CAKUPAN LAYANAN SANITASI (%)	BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (%)
	x 1000	%		
Laos	2.350	35	90	4
Kamboja	2.995	20	82	7
Singapura	5.303	100	100	0
Myanmar	17.532	33	84	1
Malaysia	21.485	73	96	0
Thailand	23.001	34	89	0
Vietnam	28.756	32	93	0
Philipina	47.440	49	79	3
Indonesia	127.100	51	71	14
Total	276.278	45	80	7

Data resmi yang dirilis MDG/JPM tahun 2012 (data terbaru yang tersedia) menyebutkan populasi penduduk perkotaan di Indonesia mencapai 127,1 juta. Jumlah ini merupakan yang terpadat di antara negara-negara ASEAN, namun ironisnya justru cakupan sanitasinya yang terrendah.

Prosentase tingkat cakupan layanan sanitasi Indonesia sebesar 71 persen dan prosentase angka buang air besar sembarangan sebesar 14 persen. Data sanitasi yang dimaksud terbatas pada pengelolaan air limbah rumah tangga belum termasuk sampah, limbah industri dan drainase. Dampak dari rendahnya cakupan layanan sanitasi terhadap perkembangan penduduk antara lain menyebabkan peningkatan penularan penyakit khususnya pada anak-anak, dan kerusakan lingkungan yang parah seperti kerusakan sumber daya air dan pencemaran tanah.

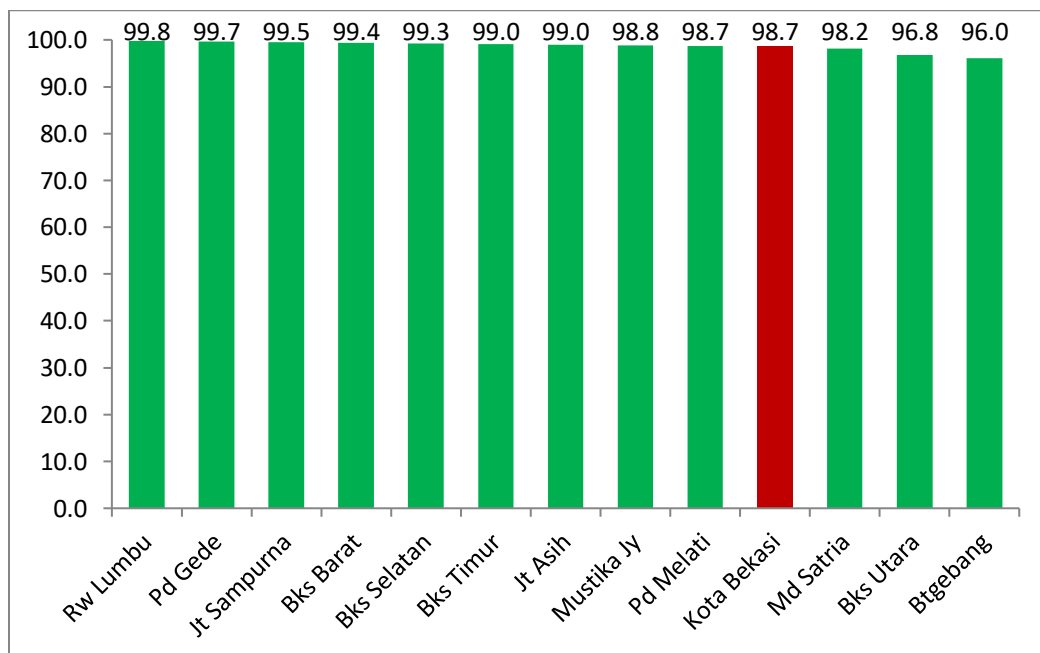
Upaya pemerintah dalam meningkatkan cakupan sanitasi di seluruh daerah perlu didukung dengan promosi peningkatan mutu sarana sanitasi yang lebih layak untuk rumah tangga maupun komunitas di daerah perkotaan. Promosi sanitasi adalah proses dimana masyarakat didorong untuk berinvestasi dalam meningkatkan sarana sanitasinya sesuai dengan standar yang berlaku dan merawat sistem sanitasi tersebut seperti: jamban, tangki septik, sistem pembuangan limbah, dan lain-lain.

Sistem sanitasi tersebut berfungsi sebagai pemutus mata rantai penularan penyakit yang diakibatkan oleh sanitasi yang buruk serta untuk memperbaiki kondisi lingkungan. Selain itu untuk meningkatkan kondisi kesehatan secara substansial sehingga dampak lebih jauhnya akan meningkatkan martabat, status, dan kesejahteraan masyarakat. Promosi untuk meningkatkan layanan sanitasi merupakan tanggung jawab semua pihak.

Dinas Kesehatan Kota Bekasi pada tahun 2018 telah melaksanakan sosialisasi *septic tank* sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) kepada: kecamatan, kelurahan, ketua RW, ketua RT dan warga di lokasi P2WKSS tahun 2018 yakni RW 23 Kelurahan Kayuringin Kecamatan Bekasi Selatan. Selain itu, Dinas Kesehatan beserta jajarannya terus berupaya meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui kegiatan pemicians di masyarakat. Kegiatan serupa diharapkan dapat berlanjut secara berkesinambungan melalui dukungan dana dari Pemerintah Kota Bekasi.

Kegiatan-kegiatan tersebut diatas diharapkan mempengaruhi prosentase kepemilikan sanitasi layak (jamban sehat) di masyarakat. Secara keseluruhan penduduk Kota Bekasi yang mengakses fasilitas sanitasi layak (jamban sehat) ada sebanyak 2.906.096 orang atau mencapai 98,72 persen, artinya hampir seluruh penduduk telah menggunakan sanitasi layak.

Grafik 2.10
Distribusi Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018



Pada grafik 2.10 terlihat bahwa secara umum akses sanitasi layak di Kota Bekasi hampir mencapai 100 persen, artinya hampir seluruh masyarakat Kota Bekasi memiliki akses sanitasi layak. Namun pada tiga wilayah kecamatan yaitu: wilayah Kecamatan Medan Satria, Bekasi Utara, dan Bantargebang akses sanitasi layaknya masih berada di bawah prosentase Kota Bekasi. Inilah yang perlu mendapat perhatian agar seluruh penduduk di wilayah Kota Bekasi memiliki akses sanitasi layak.

Tantangan yang dialami Kota Bekasi saat ini adalah membebaskan kelurahan-kelurahan dari Buang Air Besar sembarangan (BABs) atau *Open Defecation* (OD). Data Dinas Kesehatan sampai dengan akhir tahun 2018 terdapat 7.415 KK yang masih BABs. Dinas Kesehatan mendukung berbagai upaya dalam menurunkan angka BABs di Kota Bekasi.

Puskesmas Karang Kitri dengan dukungan dari IUWASH Plus meluncurkan Gerakan Seribu Rupiah Siapkan Jamban Sehat (Geser Si Jahat). Gerakan ini merupakan upaya untuk mengikutsertakan peran serta masyarakat dalam membangun sanitasi sehat. Hal ini dilakukan karena di wilayah Kelurahan Margahayu masih ada 258 KK yang belum memiliki *septic tank*. Sampai bulan Maret 2019 sudah terbangun 17 unit dari target 20 unit yang dibangun dari kontribusi Geser Si Jahat, selain itu ada 62 unit terbangun secara mandiri.

Untuk mencapai ODF di Kelurahan Margahayu sudah ada komitmen dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah HIK Bekasi agar masyarakat mencicil biaya pembangunan jamban sehat. Melalui gerakan tersebut diharapkan wilayah lain akan termotivasi untuk menciptakan gerakan-gerakan inovatif dalam menurunkan angka BABs.

2.4.4 Penyehatan Pemukiman dan Tempat-Tempat Umum

a. Rumah Sehat

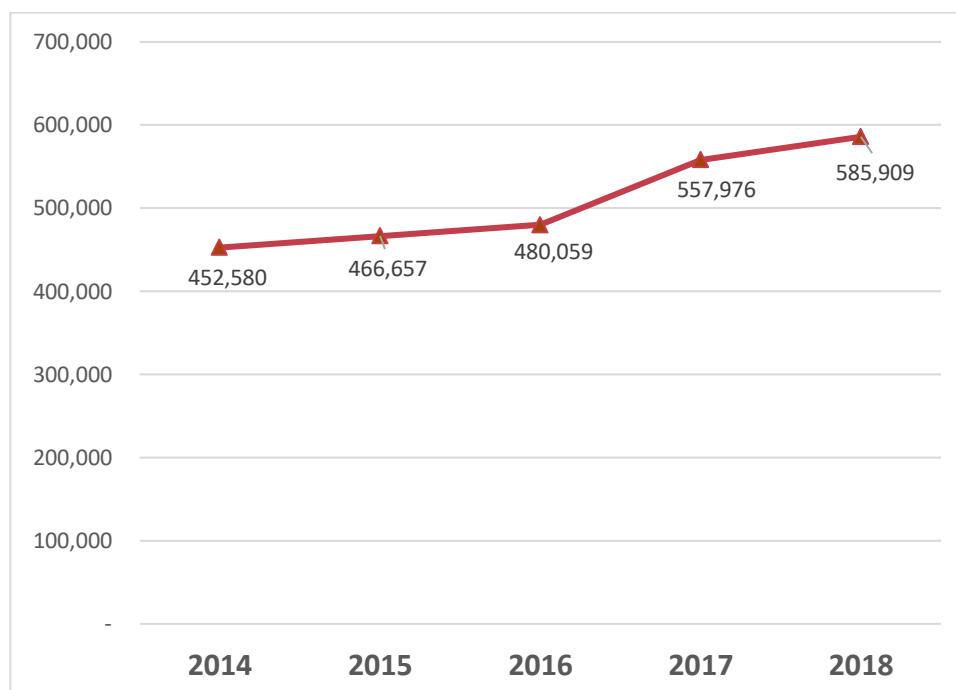
Rumah sehat dapat diartikan sebagai tempat berlindung, bernaung dan tempat untuk beristirahat sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial. Rumah sehat merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal, untuk memperoleh rumah yang sehat ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan.

Sanitasi rumah adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat tinggal. Pada tahun 2018 rumah sehat di Kota Bekasi sebesar 93,63 persen dari total rumah di Kota Bekasi atau sejumlah 585.909 rumah meningkat 27.933 rumah dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 557.976 rumah.

Pemerintah Kota Bekasi terus berkomitmen memperbaiki kondisi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dengan kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni (Rutilahu). Melalui Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) terus berupaya mengajukan berbagai anggaran baik pemerintah pusat maupun anggaran Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Banprov).

Pada tahun 2018 Kota Bekasi mendapat alokasi untuk perbaikan rumah dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebanyak 96 unit rumah dan dari dana Banprov sebanyak 1.028 unit. Sedangkan tahun 2019 direncanakan perbaikan rumah tidak layak huni dari dana DAK sebanyak 175 unit, dari dana Banprov sebanyak 400 unit, dan dari dana Kementerian PUPR sebanyak 198 unit.

Grafik 2.11
Trend Rumah Sehat di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018



b. Tempat Tempat Umum

Tempat-Tempat Umum (TTU) didefinisikan sebagai suatu tempat dimana umum (semua orang) dapat masuk ke tempat tersebut untuk berkumpul mengadakan kegiatan baik secara insidental maupun terus menerus (Suparlan 1977).

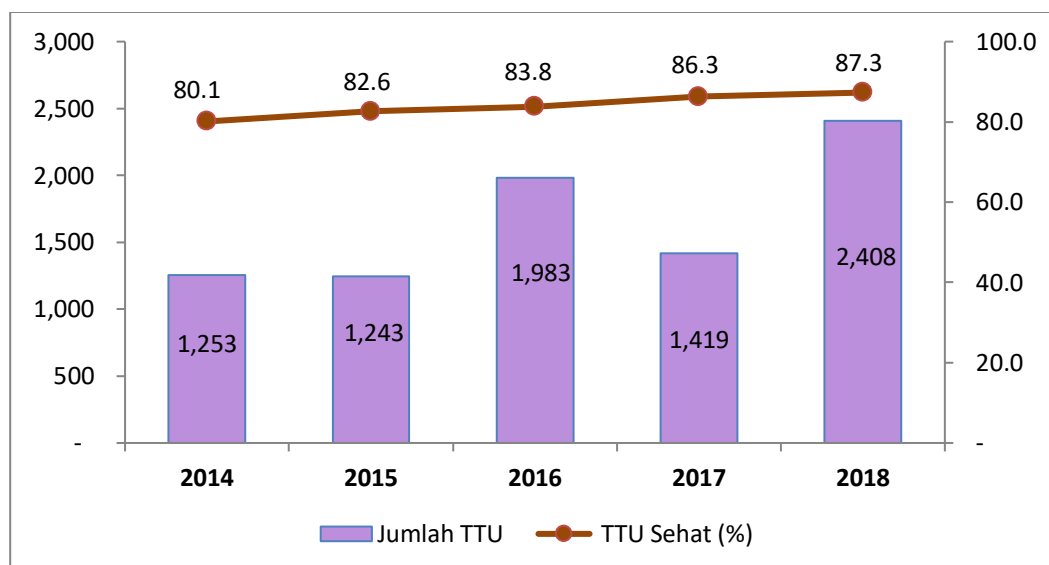
Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya penyakit.

Tempat-tempat umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap yang diselenggarakan oleh badan pemerintah, swasta, dan atau perorangan yang dipergunakan langsung oleh masyarakat (Adriyani, 2005).

Setiap aktifitas yang dilakukan oleh manusia sangat erat interaksinya dengan tempat-tempat umum, baik untuk bekerja, melakukan interaksi sosial, belajar maupun melakukan aktifitas lainnya. Jadi sanitasi tempat-tempat umum sangatlah penting dijaga sanitasinya agar tidak menimbulkan berbagai masalah kesehatan, misalnya menimbulkan penyakit berbasis lingkungan.

Secara keseluruhan TTU memenuhi syarat kesehatan tahun 2018 ada sebanyak 2.102 sarana dari 2.405 sarana yang ada. Angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dari 86,3 persen menjadi 87,5 persen.

Grafik 2.12
Distribusi Jumlah TTU dan Persentase TTU Sehat di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018



Seiring dengan peningkatan jumlah TTU yang ada di Kota Bekasi, trend persentase TTU sehat meningkat setiap tahunnya seperti terlihat pada grafik 2.11 di atas. Pada tahun 2016 dan 2018 terlihat peningkatan jumlah TTU yang sangat tajam karena ditambahkan jumlah klinik yang ada pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2017 terlihat turun karena tidak dimasukkannya jumlah klinik pada tahun tersebut.

2.4.5 Penyehatan Tempat Pengelolaan Makanan

Perkembangan pembangunan di Kota Bekasi diikuti dengan perkembangan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang cukup banyak dan menjamur. Terdata TPM di Kota Bekasi tahun 2018 sejumlah 3.485 TPM yang terdiri dari Jasaboga/catering, rumah makan/ restoran, depot air minum, dan makanan jajanan. Target TPM memenuhi syarat 75 persen dari jumlah yang ada, namun pada akhir tahun 2018 baru mencapai 49,1 persen (masih belum mencapai target).

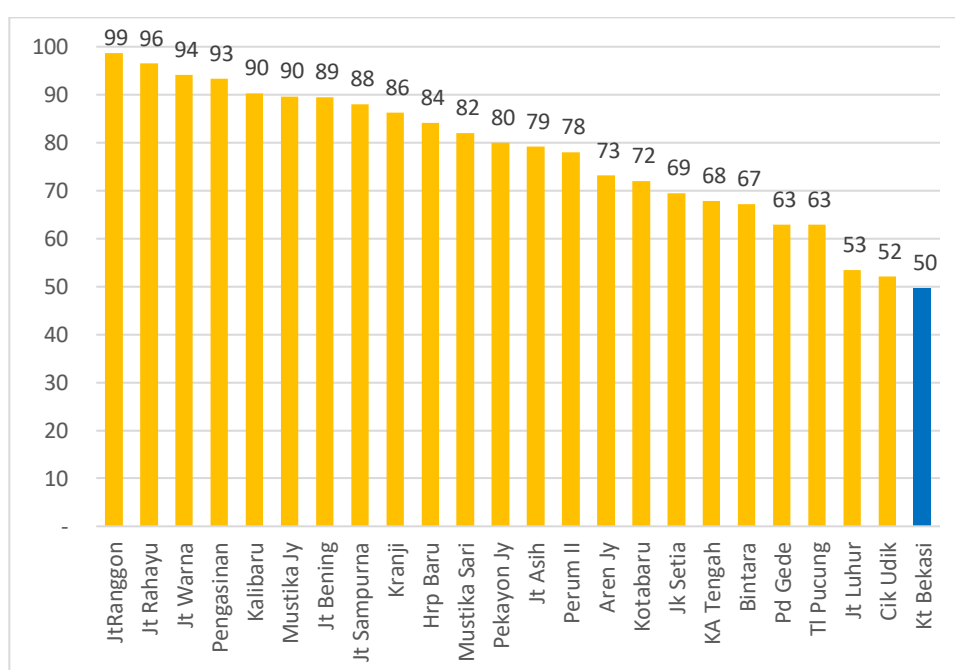
Dinas Kesehatan terus mendorong agar pengawasan TPM memiliki payung hukum sehingga lahirlah Peraturan Daerah No. 1 tahun 2018 tentang Pengawasan Kualitas Air Minum dan Tempat Pengelolaan Makanan Siap Saji. Dengan adanya Perda ini diharapkan akan meningkatkan animo TPM untuk mengurus sertifikasi laik higiene sanitasi.

Pada dua tahun terakhir Sertifikasi Laik Higiene sudah dimasukkan ke dalam persyaratan pengurusan perpanjangan izin usaha di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Hal ini berimplikasi positif terhadap sertifikasi laik Rumah Makan/Restoran. Dinas Kesehatan juga sedang memprogramkan stikerisasi pangan aman sehat bagi restoran yang sudah bersertifikasi laik dalam rangka meningkatkan rasa aman untuk konsumen dalam memilih pangan sehat.

Sementara itu jumlah TPM dibina sampai akhir tahun 2018 sebanyak 1.343 TPM atau sebesar 75,7 persen, sedangkan TPM yang diuji petik sebanyak 494 TPM atau sebesar 28,9 persen dari total TPM yang memenuhi syarat kesehatan. Pada tahun-tahun mendatang diharapkan Puskesmas sebagai ujung tombak Dinas Kesehatan terus mengupayakan pembinaan terhadap TPM yang belum memenuhi syarat kesehatan agar tidak membahayakan bagi kesehatan konsumen.

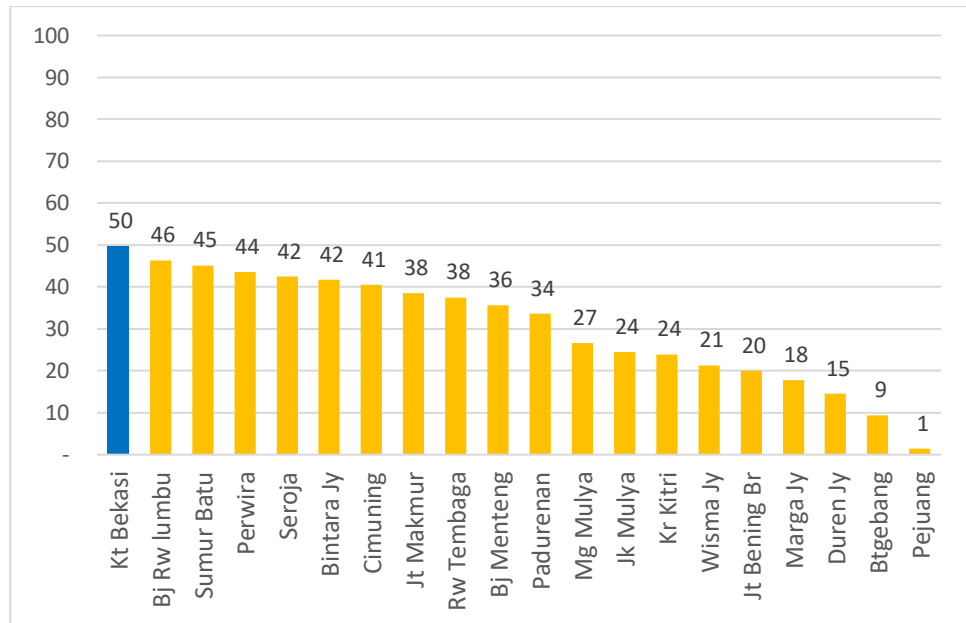
Pada akhir tahun 2017 sebanyak 12 Puskesmas mendapat hibah berupa higiene sanitasi kit dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dengan adanya higiene sanitasi kit ini diharapkan menambah motivasi sanitarian Puskesmas untuk lebih intensif melakukan pemantauan terhadap TPM di Kota Bekasi. Pada Ramadhan tahun 2019 Dinas Kesehatan dan Puskesmas Se-Kota Bekasi melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengawasan makanan takjil.

Grafik 2.13
Cakupan TPM Memenuhi Syarat Kesehatan (di Atas Rata-rata)
Menurut Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2018



Grafik 2.13 di atas menunjukkan persentase cakupan TPM sehat di wilayah kerja Puskesmas yang capaiannya berada di atas rata-rata capaian TPM sehat Kota Bekasi. Tiga Puskesmas dengan capaian TPM yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi yaitu Puskesmas Jati Ranggon (99 persen), Jati Rahayu (96 persen), dan Puskesmas Jati Warna (94 persen). Ketiga Puskesmas ini berada dalam lingkup wilayah kerja yang berdekatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan TMP di wilayah tersebut sudah cukup baik.

Grafik 2.14
Cakupan TPM Memenuhi Syarat Kesehatan (di Bawah Rata-rata)
Menurut Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2018



Sedangkan grafik 2.14 di atas menunjukkan persentase cakupan TPM sehat di wilayah kerja Puskesmas yang capaiannya berada di bawah rata-rata capaian TPM sehat Kota Bekasi. Tiga Puskesmas dengan capaian TPM terendah yaitu Puskesmas Duren Jaya (15 persen), Bantargebang (9 persen), dan Puskesmas Pejuang (1 persen). Hal ini mengingatkan bahwa perlunya sosialisasi dan pembinaan secara intensif pada TPM di wilayah tersebut.

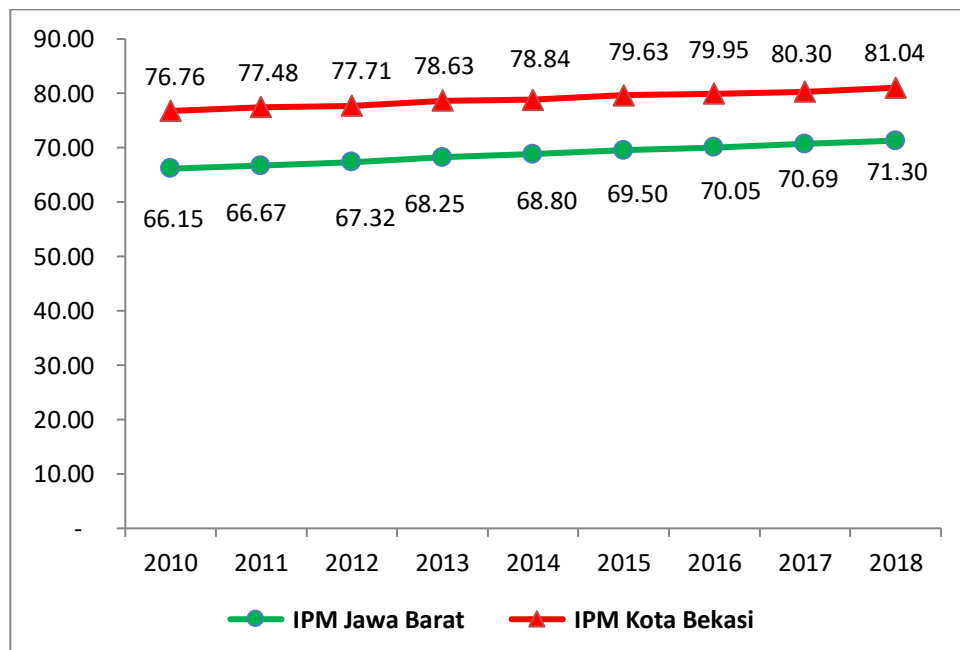
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

3.1 Indeks Pembangunan Manusia

Keberhasilan atau kemajuan suatu negara/ daerah dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM ini didapatkan dari pengukuran terhadap sejumlah komponen dasar kualitas hidup sehingga diperoleh capaian pembangunan manusia.

Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup pendekatan kesehatan, pendidikan, dan daya beli. Ketiga dimensi pembangun IPM memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan/ Indeks kesehatan, digunakan Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir, persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan, dan Angka Kematian Bayi (AKB).

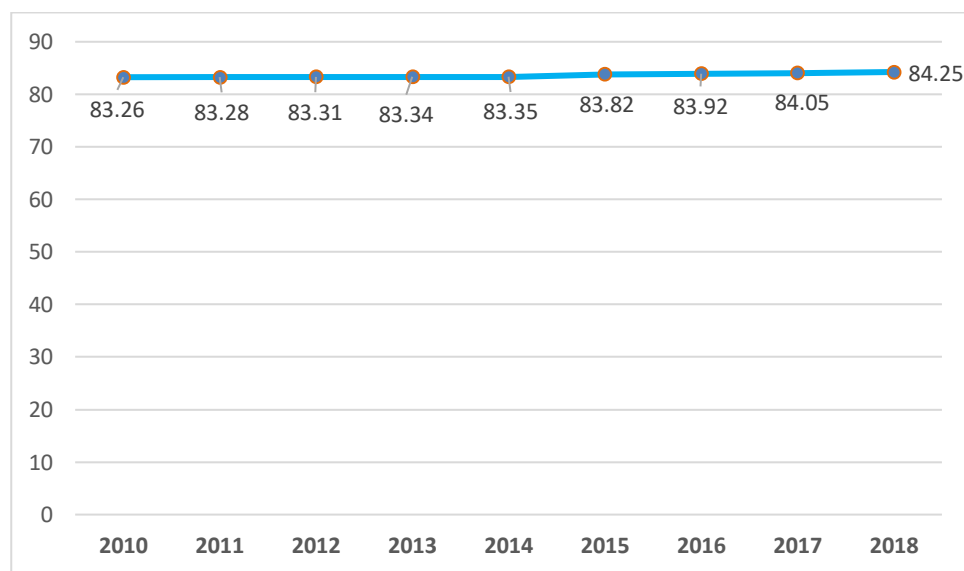
Grafik 3.1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat dan Kota Bekasi
Tahun 2010 s.d 2018



Dari tahun ke tahun trend IPM baik di Kota Bekasi maupun di Provinsi Jawa Barat menunjukkan trend yang positif. Seperti terlihat pada grafik 3.1. Capaian IPM Kota Bekasi tahun 2018 (81,04) nomor dua di Provinsi Jawa Barat, setelah Kota Bandung (81,08). Namun masih di atas Kota Depok (80,29) dan IPM Provinsi Jawa Barat (71,30).

Dalam mengukur dimensi Pendidikan/ Indeks pendidikan digunakan gabungan indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Angka Partisipasi Murni (APS) SD, SMP, dan SMA, serta jumlah penduduk usia sekolah. Dan untuk mengukur dimensi daya beli digunakan gabungan indikator: angka ketergantungan, bekerja, angkatan kerja, pengeluaran, gini rasio, penduduk miskin, serta garis kemiskinan. Sedangkan untuk mengukur dimensi kesehatan/ Indeks Kesehatan digunakan angka harapan hidup pada waktu lahir.

Grafik 3.2
Indeks Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018



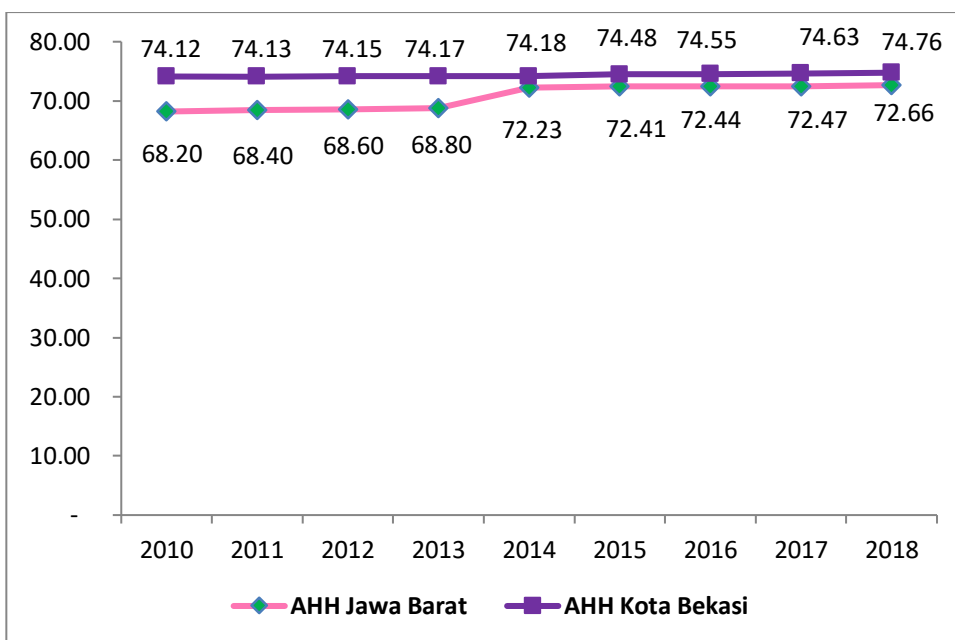
Sebagai salah satu dimensi pembangun IPM di Kota Bekasi, Indeks Kesehatan diharapkan terus meningkat setiap tahunnya agar IPM Kota Bekasi juga terus meningkat. Peningkatan capaian indeks kesehatan berbanding lurus dengan peningkatan Angka Harapan Hidup. Indeks Kesehatan Kota Bekasi tahun 2018 sebesar 84,25. Capaian ini merupakan angka yang cukup tinggi dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Jawa Barat.

3.2 Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. AHH merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Tinggi rendahnya angka harapan hidup merupakan indikator taraf hidup suatu daerah. Semakin tinggi angka harapan hidup, semakin meningkat pula derajat kesehatan masyarakat.

AHH Kota Bekasi tahun 2018 (74,76 tahun) merupakan AHH tertinggi se-Jawa Barat, di atas Kota Depok (74,17 tahun) dan Kota Bandung (74,00 tahun). Grafik 3.3 berikut menunjukkan trend AHH waktu lahir di Kota Bekasi dan Provinsi Jawa Barat yang terus meningkat setiap tahunnya. Seperti halnya IPM, AHH Kota Bekasi juga lebih tinggi dari AHH Provinsi Jawa Barat (72,66 tahun). AHH ini tidak dapat diperoleh dari sistem pencatatan dan pelaporan rutin, namun berdasarkan data survei atau sensus dari BPS. Tahun 2018 AHH Kota Bekasi sebesar 74,76 tahun, ini berarti bayi yang baru lahir di Kota Bekasi pada tahun 2018 mempunyai harapan hidup sebesar 74,76 tahun.

Grafik 3.3
Angka Harapan Hidup Provinsi Jawa Barat dan Kota Bekasi
Tahun 2010 s.d 2018

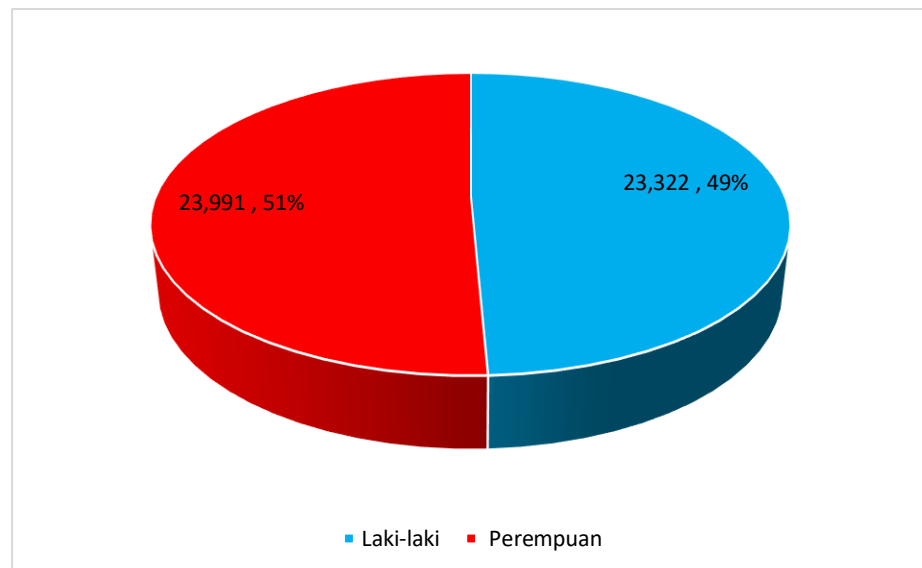


3.3 Kelahiran

Jumlah kelahiran di Kota Bekasi dalam tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Kota Bekasi. Pada tahun 2018 jumlah kelahiran di Kota Bekasi tercatat sebanyak 47.338 jiwa, dengan lahir mati sebanyak 25 jiwa, sehingga jumlah kelahiran hidup sebanyak 47.313 jiwa.

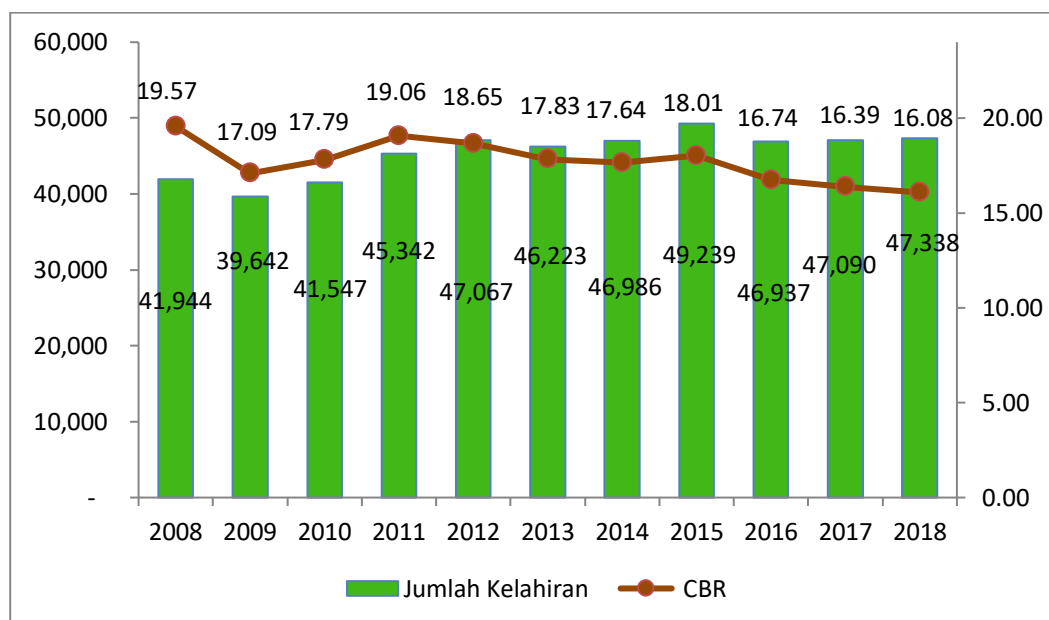
Dilihat dari jenis kelaminnya, jumlah bayi perempuan yang lahir hidup pada tahun 2018 memiliki proporsi yang sedikit lebih tinggi (51 persen atau sebanyak 23.991 jiwa) dibandingkan bayi laki-laki (49 persen atau sebanyak 23.322 jiwa).

Grafik 3.4
Proporsi Jumlah Bayi Lahir Hidup Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2018



Angka kelahiran kasar (*Crude Birth Rate*) menunjukkan jumlah kelahiran per 1.000 penduduk dalam suatu periode. CBR merupakan ukuran fertilitas yang sangat kasar karena penduduk yang digunakan sebagai penyebut adalah semua jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dan semua umur yang tidak mempunyai potensi untuk melahirkan. Pada tahun 2010 berdasarkan data dari BPS Kota Bekasi, CBR Kota Bekasi diketahui sebesar 17,4 per 1.000 penduduk. Hasil perhitungan CBR ini bisa diperoleh 10 tahun sekali sesuai sensus penduduk yang dilakukan oleh BPS Kota Bekasi.

Grafik 3.5
Distribusi Jumlah Kelahiran Bayi dan *Crude Birth Rate*
di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018



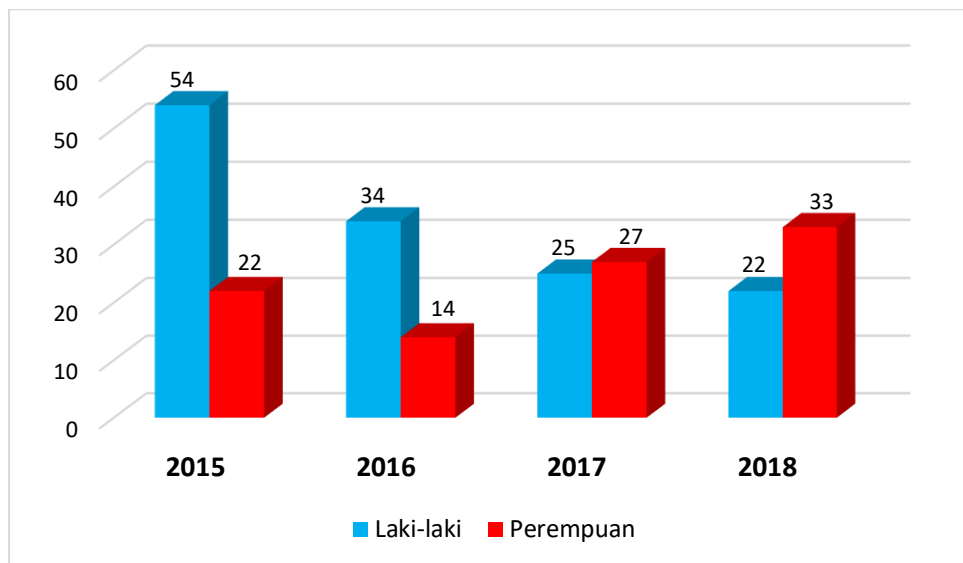
Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi, diperoleh CBR hasil hitung tahun 2018 sebesar 16,08 per 1.000 penduduk, dengan jumlah kelahiran bayi sebanyak 47.338 jiwa. Dilihat dalam empat tahun terakhir, CBR di Kota Bekasi terus mengalami penurunan. Dari grafik 3.5 di atas, dalam 10 tahun terakhir terlihat bahwa tahun 2018 merupakan angka CBR terendah.

3.4 Kematian

3.4.1 Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) merupakan perhitungan banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB digunakan sebagai indikator yang terbaik untuk menilai status kesehatan di suatu wilayah. Indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Grafik 3.6
Distribusi Kematian Bayi (dilaporkan) Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018



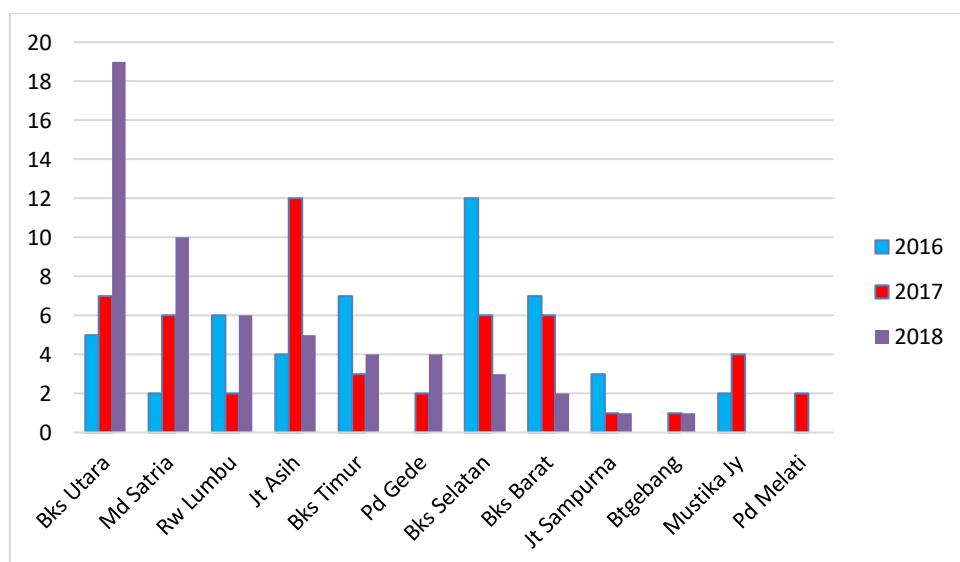
Jumlah kematian bayi di Kota Bekasi tahun 2018 ada sebanyak 55 jiwa (22 bayi laki-laki dan 33 bayi perempuan). Grafik 3.6 menunjukkan trend kematian bayi laki-laki yang terus menurun dalam 4 tahun terakhir, dan sebaliknya jumlah kematian bayi perempuan yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Sekitar 91 persen (50 jiwa) kematian bayi tahun 2018 di Kota Bekasi terjadi pada masa neonatal atau baru lahir hingga usia 28 hari. Oleh karena itu kunjungan neonatal sesuai standar pelayanan pada bayi baru lahir perlu sangat diperhatikan, agar dapat ditangani sejak dini gangguan kesehatan pada bayi baru lahir untuk mencegah kematian neonatal.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas tahun 2018, diketahui bahwa kematian bayi tertinggi terdapat di Kecamatan Bekasi Utara (19 bayi) diikuti Kecamatan Medan Satria (10 bayi). Sedangkan yang terendah di Kecamatan Mustika Jaya dan Pondok Melati (tidak ada bayi yang meninggal). Pada grafik 3.7 terlihat bahwa ada kecenderungan peningkatan kematian bayi pada Kecamatan Bekasi Utara dan Medan Satria dalam tiga tahun terakhir.

Jumlah kematian bayi (dilaporkan) di Kota Bekasi dalam 3 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2016 terdapat 48 kasus kematian bayi dari 46.919 kelahiran hidup (AKB dilaporkan sebesar 1,02 per 1.000 kelahiran hidup). Lalu meningkat pada tahun 2017 jumlah kematian bayi sebanyak 52 kasus dari 47.065 kelahiran hidup (AKB dilaporkan sebesar 1,1 per 1.000 kelahiran hidup). Kemudian meningkat kembali pada tahun 2018 terdapat 55 kasus kematian bayi dari 47.313 kelahiran hidup (AKB dilaporkan sebesar 1,16 per 1.000 kelahiran hidup). Peningkatan jumlah kematian bayi ini antara lain disebabkan sistem pelaporan Puskesmas dan rumah sakit yang semakin membaik.

Grafik 3.7
Distribusi Kematian Bayi (dilaporkan) Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2018



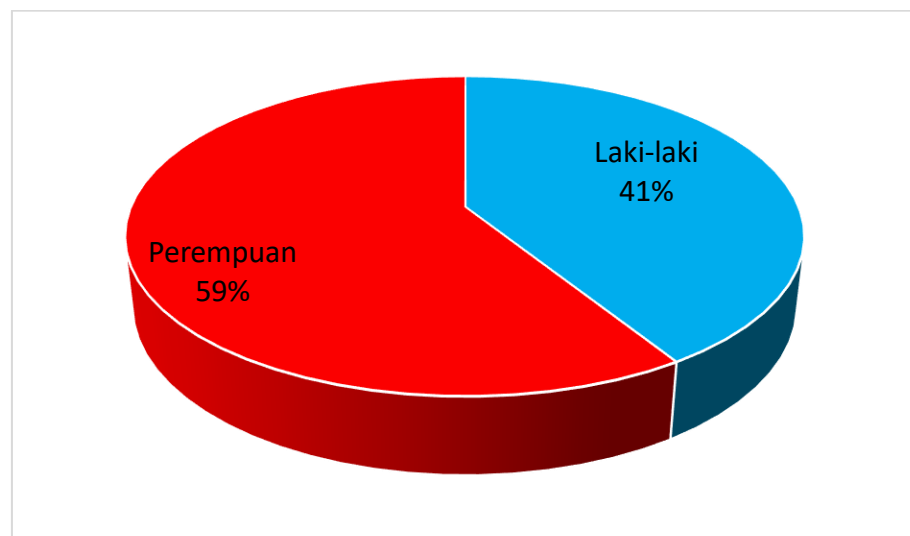
Perhitungan AKB di atas bukan berdasarkan hasil survei, namun hanya berdasarkan pencatatan laporan yang masuk, sehingga tidak menutup kemungkinan masih ada data dari sarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan swasta di wilayah Kota Bekasi yang belum melaporkan.

Penyebab kematian bayi tahun 2018 antara lain Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 18,2 persen. Diikuti Asfiksia dan sepsis masing-masing 14,5 persen.

3.4.2 Kematian Balita

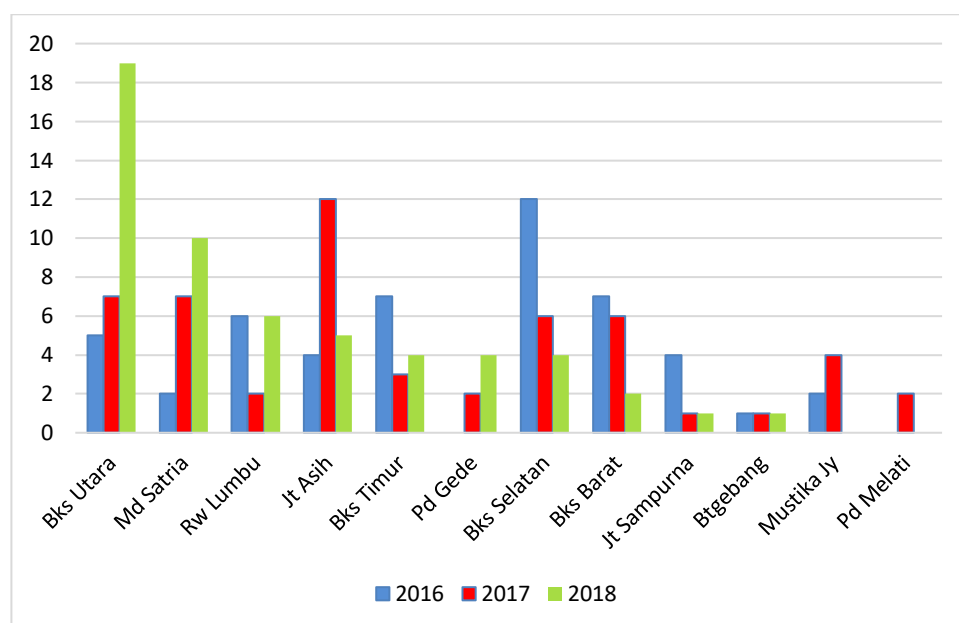
Angka kematian balita adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita (Akaba) menunjukkan indikator kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya. Manfaat Akaba antara lain untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan anak Balita, tingkat pelayanan KIA/ Posyandu, serta kondisi sanitasi lingkungan.

Grafik 3.8
Proporsi Kematian Balita Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2018



Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2018, diketahui jumlah kematian Balita (usia 0 sampai kurang dari 5 tahun) sebanyak 56 jiwa. Dilihat dari jenis kelaminnya, sebagian besar Balita yang meninggal berjenis kelamin perempuan (59 persen), dan sisanya 41 persen berjenis kelamin laki-laki. Dalam dua tahun terakhir ini kematian balita yang berjenis kelamin perempuan meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki.

Grafik 3.9
Distribusi Kematian Balita (dilaporkan) Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2018



Dilihat dari kecamatannya, jumlah kematian Balita tertinggi tahun 2018 yaitu di Kecamatan Bekasi Utara dan Medan Satria. Dua kecamatan ini menunjukkan kecenderungan meningkat dalam tiga tahun terakhir (terlihat pada grafik 3.9). Dan sebaliknya Kecamatan Bekasi Selatan dan Kecamatan Bekasi Barat dalam tiga tahun terakhir menunjukkan keberhasilan menurunkan jumlah kematian Balita.

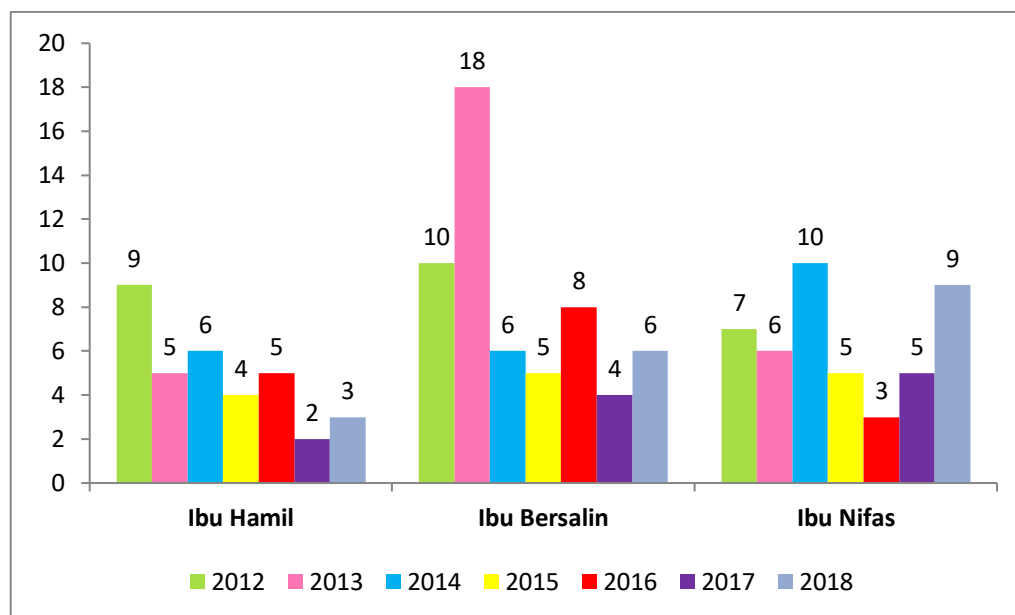
Angka Kematian Balita (dilaporkan) di Kota Bekasi pada tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2016 Akaba (dilaporkan) sebesar 1,07 per 1.000 kelahiran hidup (50 jiwa dari 46.919 kelahiran hidup), meningkat menjadi 1,13 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 (53 jiwa dari 47.065 kelahiran hidup), meningkat kembali menjadi 1,18 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2018 (56 jiwa dari 47.313 kelahiran hidup). Namun pada tiga tahun terakhir ini masih lebih rendah dibandingkan Akaba (dilaporkan) tahun 2015 sebesar 1,65 per 1.000 kelahiran hidup.

3.4.3. Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merefleksikan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan sewaktu ibu melahirkan, dan masa nifas. AKI adalah banyaknya wanita yang meninggal karena suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

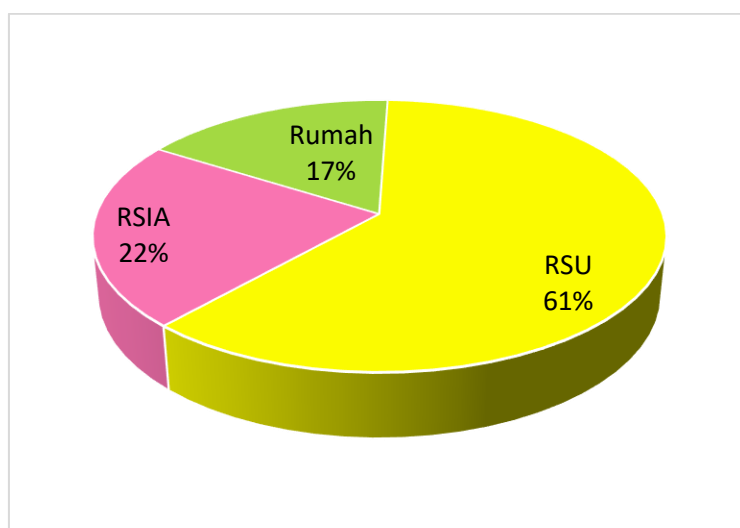
Kota Bekasi tidak dapat menghitung AKI karena indikator ini hanya didapatkan pada daerah yang kelahiran hidup minimal 100.000. Pada tahun 2018 jumlah kelahiran hidup di Kota Bekasi sebanyak 47.313 jiwa. Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas dan rumah sakit di Kota Bekasi diperoleh jumlah kematian ibu tahun 2018 sebanyak 18 jiwa meningkat dari tahun 2017 dengan jumlah kematian ibu sebanyak 11 jiwa.

Grafik 3.10
Distribusi Kematian Ibu (dilaporkan) di Kota Bekasi
Tahun 2012 s.d 2018



Jumlah kematian ibu terbanyak tahun 2018 adalah kematian pada ibu nifas (9 jiwa), diikuti kematian ibu bersalin (6 jiwa), dan kematian ibu hamil (3 jiwa). Oleh karena itu perlu optimalisasi pelayanan terhadap kunjungan ibu nifas. Penyebab kematian ibu tertinggi yaitu perdarahan (39 persen), gangguan sistem peredaran darah (28 persen), infeksi (11 persen), hipertensi dalam kehamilan (6 persen), dan penyebab lainnya (kecelakaan, trauma) 17 persen.

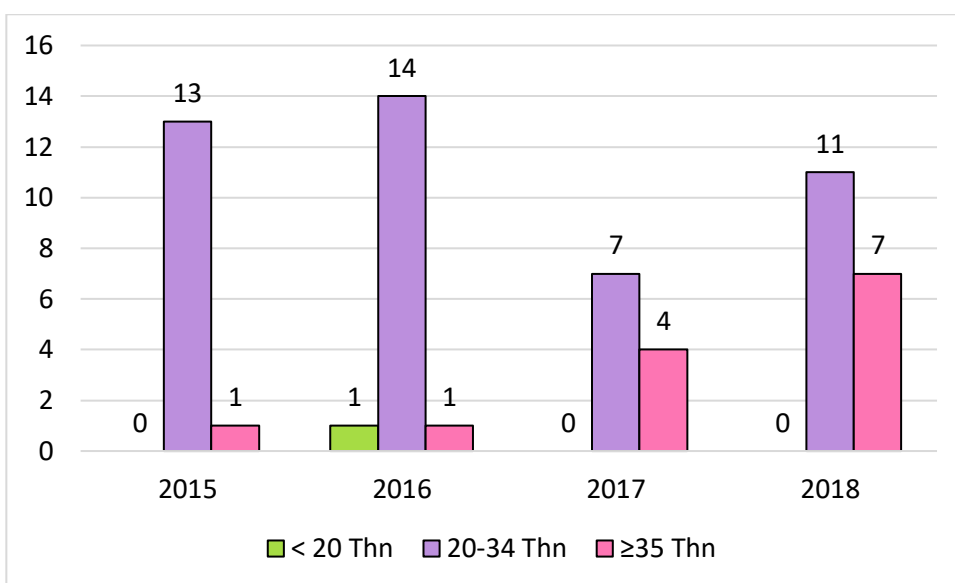
Grafik 3.11
Proporsi Kematian Ibu (dilaporkan) Menurut Tempat Kematian di Kota Bekasi Tahun 2018



Dilihat dari tempat kematiannya, kematian ibu tertinggi tahun 2018 terjadi di rumah sakit (83 persen), dan sisanya 17 persen meninggal di rumah. Kematian ibu di rumah sakit umum lebih besar proporsinya dibandingkan kematian di rumah sakit ibu dan anak. Pelaksanaan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) harus ditingkatkan agar jumlah kematian ibu dapat diturunkan.

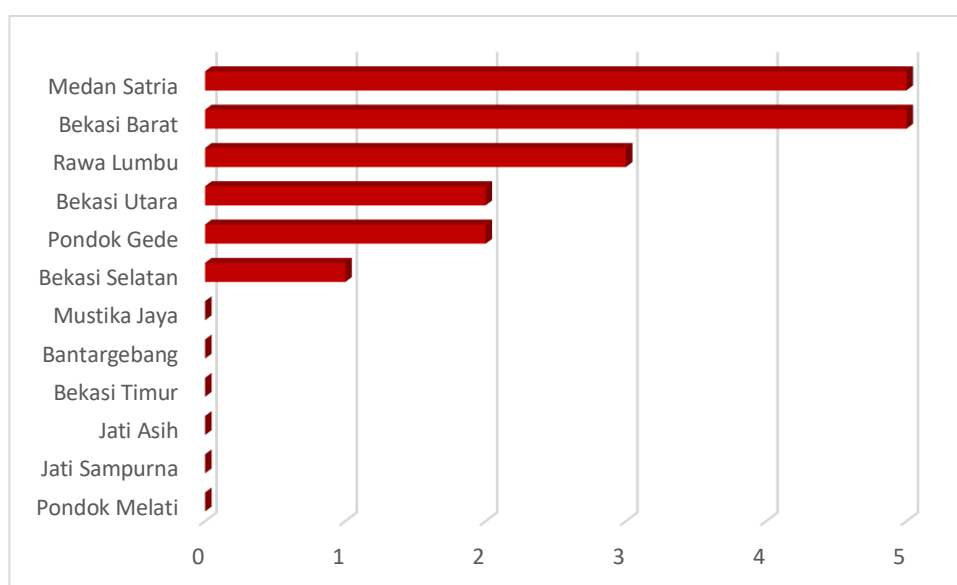
Sedangkan jika dilihat dari kelompok umurnya, jumlah kematian ibu terbanyak yaitu pada kelompok umur 20 sampai 34 tahun karena kelompok umur ini merupakan masa produktif seorang ibu. Namun perlu diperhatikan juga usia kehamilan pada kelompok umur >35 tahun yang juga tinggi, karena pada kelompok usia ini resiko tinggi untuk ibu hamil dan melahirkan.

Grafik 3.12
Distribusi Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi
Tahun 2015 s.d 2018



Kematian ibu tertinggi tahun 2018 yaitu di Kecamatan Bekasi Barat dan Medan Satria sebanyak 5 kasus. Diikuti Kecamatan Rawalumbu 3 kasus, Kecamatan Bekasi Utara dan Pondok Gede masing-masing 2 kasus, dan Kecamatan Bekasi Selatan 1 kasus. Sisanya 6 kecamatan lainnya tidak terdapat kematian ibu.

Grafik 3.13
Distribusi Kematian Ibu Menurut Kecamatan di Kota Bekasi
Tahun 2018

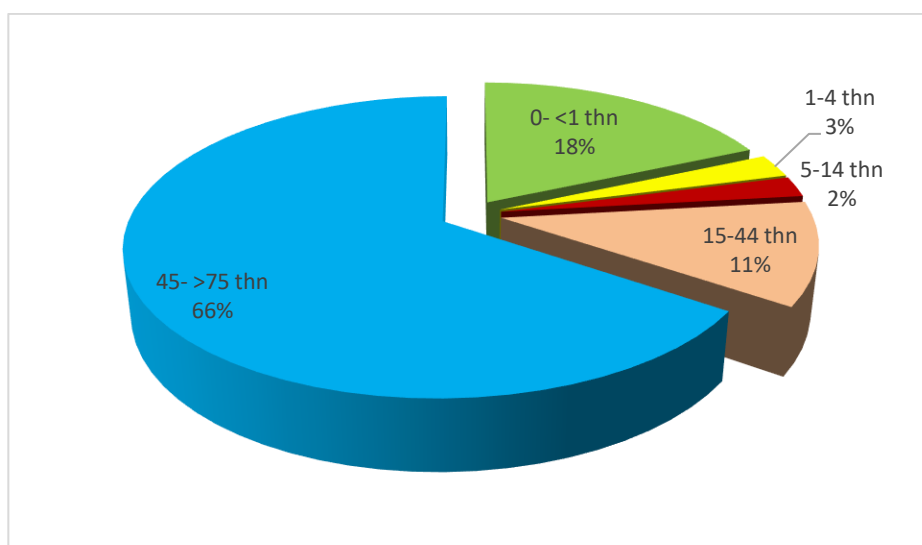


3.4.4 Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar atau *Crude Death Rate* (CDR) merupakan petunjuk umum status kesehatan masyarakat yang menggambarkan tingkat permasalahan penyakit, kondisi sosial ekonomi dan kondisi lingkungan. Angka kematian kasar di Kota Bekasi belum diketahui secara pasti, namun berdasarkan pencatatan dan pelaporan rumah sakit diketahui jumlah kematian penduduk Kota Bekasi tahun 2018 ada sebanyak 573 jiwa.

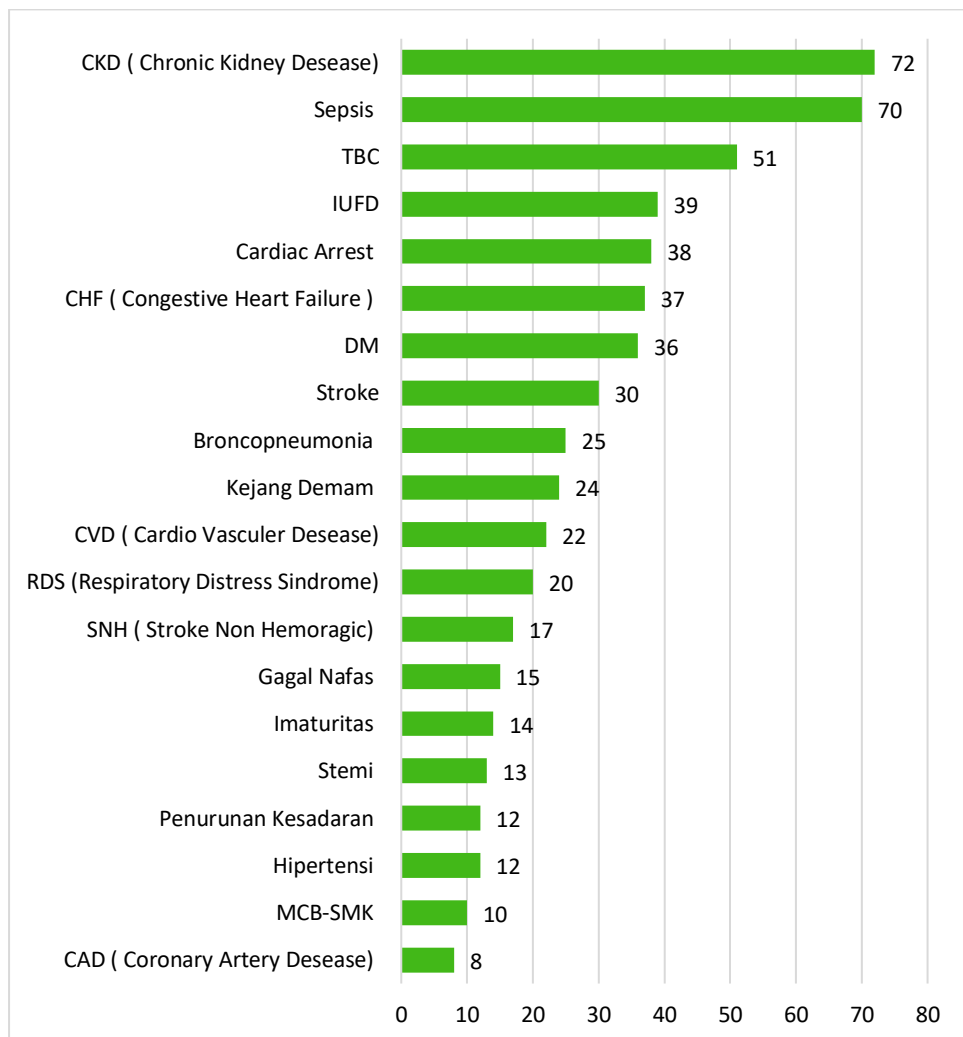
Dilihat dari kelompok umurnya, kematian penduduk yang terbanyak adalah kelompok umur 45 sampai dengan lebih dari 75 tahun yaitu 441 jiwa (66 persen). Tempat kedua adalah kelompok umur bayi ada sebanyak 124 jiwa (18 persen), dan tempat ketiga kelompok umur 15 sampai 44 tahun sebanyak 75 jiwa (11 persen). Kematian tertinggi terjadi pada kelompok umur tua, dengan demikian perlu peningkatan perhatian pada Posbindu untuk pelayanan lansia dan pra lansia agar dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Tempat kedua adalah bayi, yang merupakan kelompok umur yang rentan terhadap berbagai penyakit, sehingga membutuhkan perhatian yang lebih serius dari semua pihak.

Grafik 3.14
Proporsi Kematian Penduduk di Rumah Sakit Menurut
Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2018



Pola penyakit penyebab kematian di Kota Bekasi tahun 2018 dapat dilihat pada grafik 3.15 berikut. *Chronic Kidney Disease* atau penyakit ginjal kronis dan sepsis sejak tahun 2017 merupakan dua penyakit penyebab kematian tertinggi. Dari grafik terlihat penyakit-penyakit infeksi masih menduduki sebagai penyakit penyebab kematian tertinggi, namun penyakit degeneratif juga muncul mendominasi penyebab kematian tertinggi. Karenanya promosi perilaku hidup sehat di masyarakat perlu ditingkatkan, sehingga kematian akibat penyakit-penyakit infeksi maupun degeneratif dapat dikurangi dan dicegah.

Grafik 3.15
Distribusi Penyakit Penyebab Kematian di Rumah Sakit
di Kota Bekasi Tahun 2018

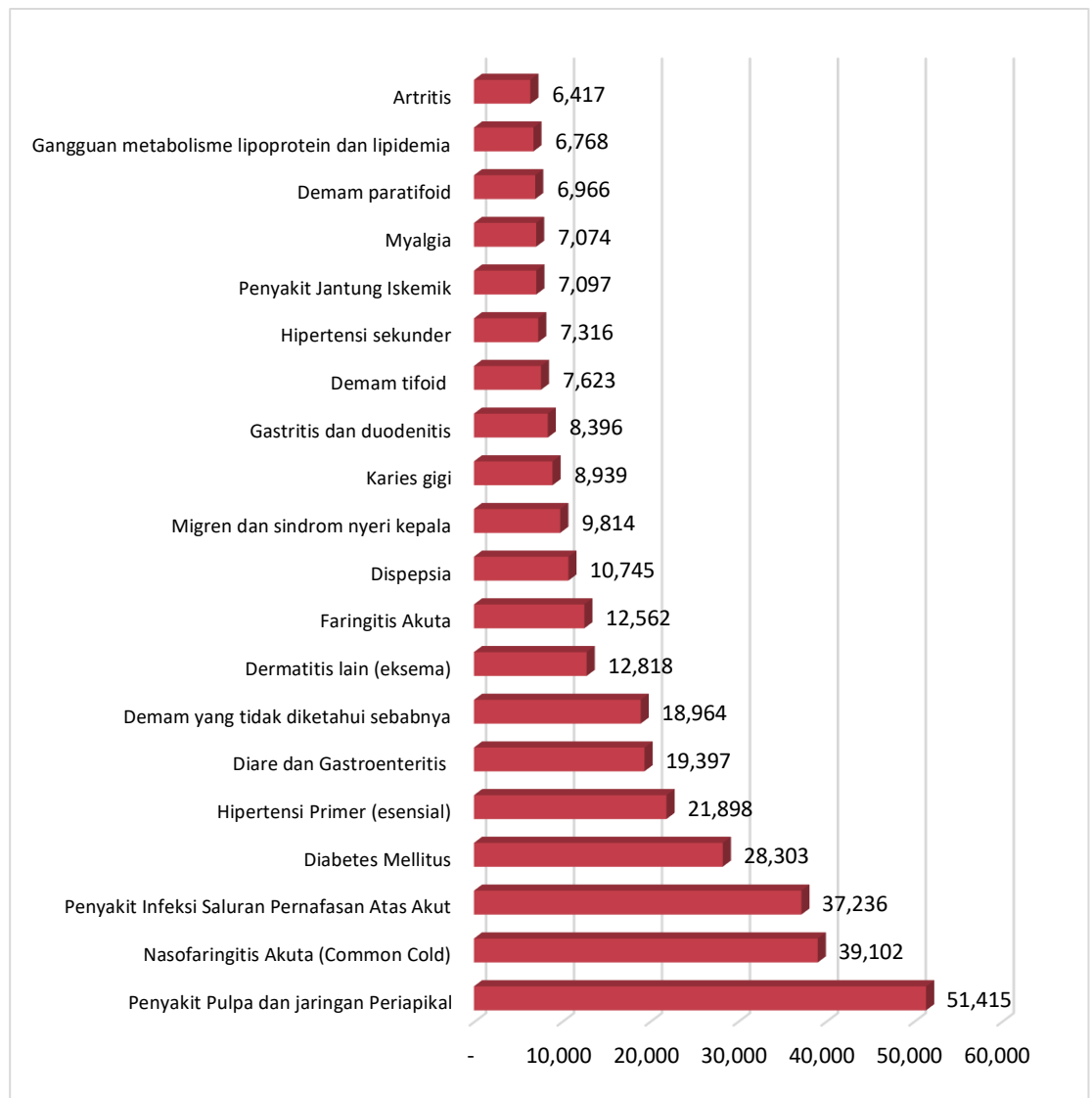


3.5 Kesakitan

3.5.1 Gambaran Umum Masalah Kesehatan

Seperti halnya pola penyakit penyebab kematian, pola penyakit di Kota Bekasi juga beriringan antara penyakit-penyakit infeksi dengan penyakit degeneratif. Penyakit-penyakit ini sangat erat kaitannya dengan faktor lingkungan dan perilaku/ gaya hidup masyarakat. Oleh karenanya promosi kesehatan untuk mencegah penyakit atau mendeteksi dini penyakit perlu ditingkatkan agar jumlah kasus dan komplikasi penyakit semakin dapat ditekan.

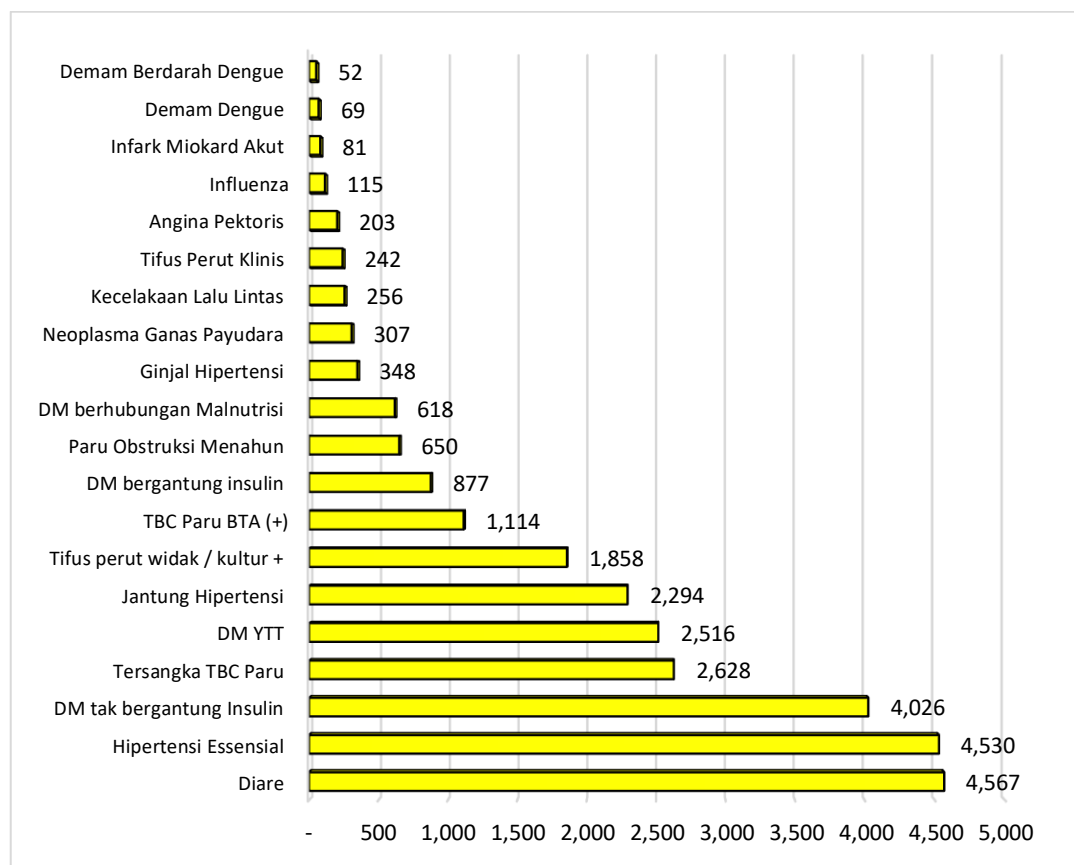
Grafik 3.16
Distribusi 20 Besar Penyakit Berbasis Kunjungan Rawat Jalan
Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2018



Penyakit terbanyak di Puskesmas Kota Bekasi tahun 2018 yaitu penyakit pulpa dan jaringan periapikal, serta ISPA (penyakit infeksi saluran pernafasan atas akut). Dua penyakit ini merupakan penyakit tertinggi pada pasien yang berkunjung ke Puskesmas setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kematian, dan kecacatan yang tinggi. Kemudian dua penyakit berikutnya adalah Diabetes Mellitus dan Hipertensi (penyakit degeneratif). Penyakit-penyakit ini perlu dilakukan penyelenggaraan penanggulangan melalui upaya pencegahan dan pengendalian yang efektif dan efisien.

Sama halnya dengan penyakit di Puskesmas, di rumah sakit pun kunjungan hipertensi dan DM menduduki tiga besar penyakit rawat jalan. Hanya saja diare menjadi kunjungan tertinggi pada kunjungan rawat jalan di rumah sakit tahun 2019.

Grafik 3.17
Distribusi 20 Besar Penyakit Berbasis Kunjungan Rawat Jalan Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2018



3.5.2 Gambaran Penyakit Menular Langsung

a. Tuberkulosa (TB Paru)

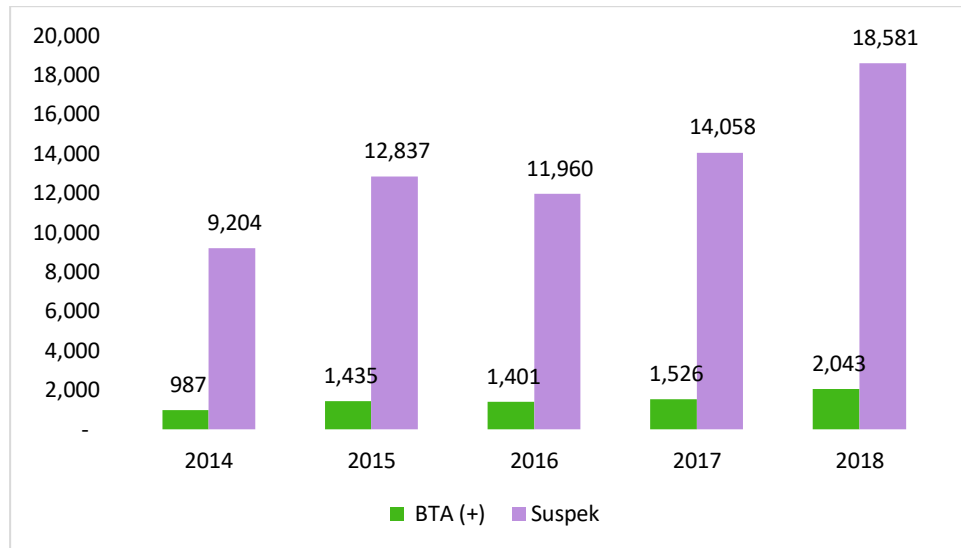
Tuberkulosis paru (TB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi. TB adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru dan organ lainnya. Sumber penularan adalah melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya.

Gejala utama TB adalah batuk selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa aktifitas fisik dan badan meriang lebih dari satu bulan.

Strategi pengendalian TB yang digunakan dalam program penanggulangan TB nasional adalah strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*), yang direkomendasi oleh WHO. Bank Dunia menyatakan strategi DOTS merupakan strategi kesehatan yang paling *cost effective*. Pada strategi DOTS, fokus utamanya adalah penemuan dan penyembuhan pasien, terutama pada pasien TB tipe menular. Menemukan dan menyembuhkan pasien merupakan cara terbaik dalam upaya pencegahan penularan TB. Hal ini akan memutuskan rantai penularan TB, sehingga diharapkan dapat menurunkan insidens TB di masyarakat.

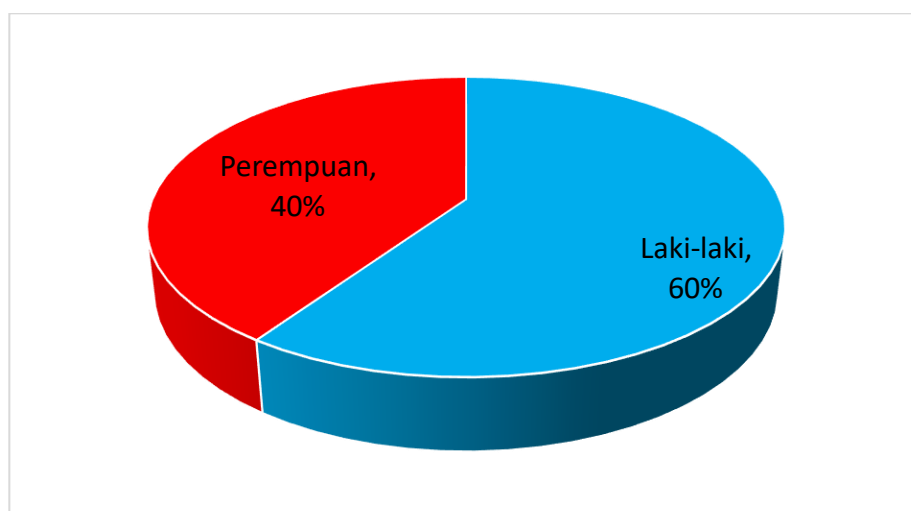
Target penanggulangan TB nasional yaitu Eliminasi TB pada tahun 2035 dan Indonesia bebas TB pada tahun 2050. Strategi yang dilakukan untuk mendukung target ini antara lain: penguatan kepemimpinan program TB, peningkatan akses pelayanan TB yang bermutu, pengendalian faktor risiko TB, peningkatan kemitraan, peningkatan kemandirian masyarakat dalam pengendalian TB, dan penguatan manajemen program TB.

Grafik 3.18
Trend Jumlah Penemuan Suspek TB dan BTA (+)
Di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d. 2018



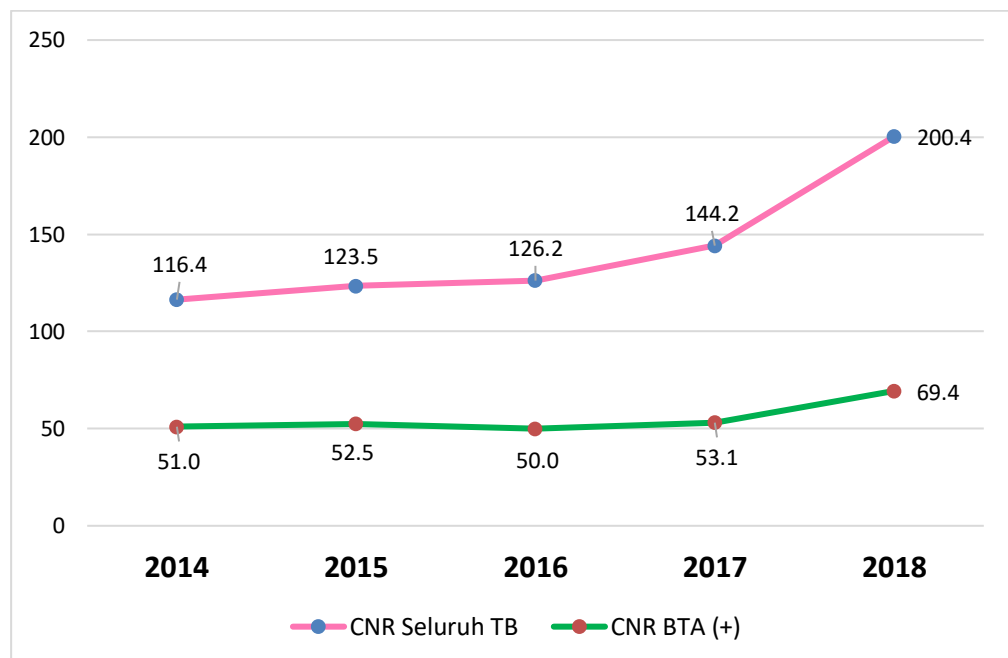
Grafik 3.18 menunjukkan trend peningkatan penemuan suspek TB dan TB BTA (+) di Kota Bekasi pada tiga tahun terakhir ini. Peningkatan jumlah penemuan kasus yang signifikan terlihat pada tahun 2018. Hal ini antara lain karena sejak tahun 2017 dilakukan penemuan suspek TB sebanyak-banyaknya dengan melakukan ketuk pintu TB yang dilakukan oleh seluruh Puskesmas di Kota Bekasi dibantu oleh para kader.

Grafik 3.19
Proporsi Penderita TB BTA (+) Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Menurut laporan Puskesmas dan rumah sakit di Kota Bekasi tahun 2018, jumlah kasus TB baru ada sebanyak 5.898 dengan 3.365 kasus di antaranya adalah laki-laki. Sama halnya dengan seluruh penderita TB paru, dilihat berdasarkan jenis kelaminnya penderita TB BTA (+) tahun 2018 sebagian besar (60 persen) terjadi pada laki-laki ada sebanyak 1.217 orang dari 2.043 orang penderita. Dan sisanya 826 orang penderita TB paru BTA (+) berjenis kelamin perempuan (40 persen), hal ini bisa dilihat pada grafik 3.19 di atas.

Grafik 3.20
Trend CNR Seluruh Kasus TB Paru dan CNR Kasus TB BTA (+)
Di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d. 2018

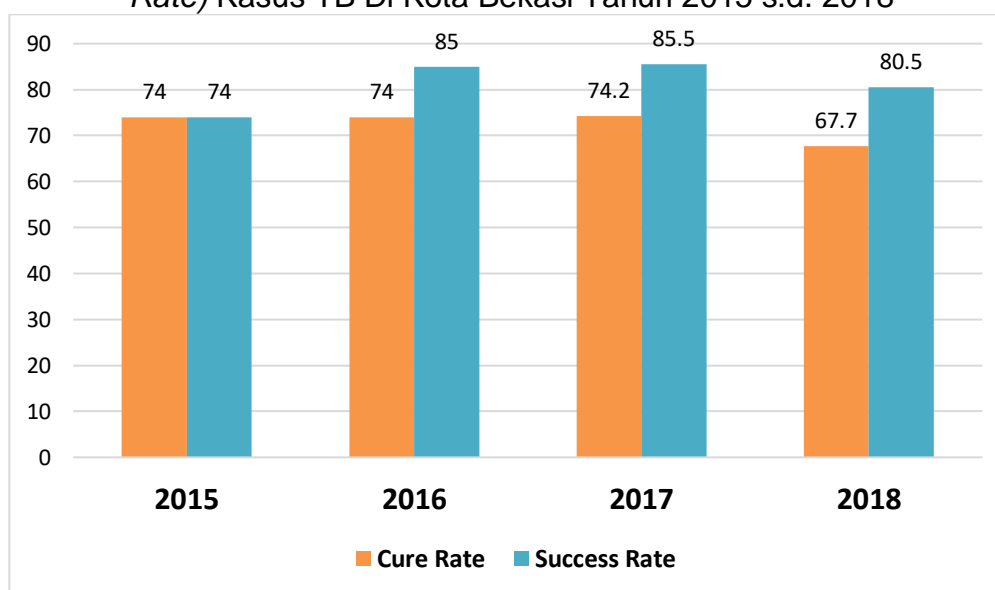


Angka notifikasi kasus atau *Case Notification Rate* (CNR) menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah. CNR merupakan indikator yang menggambarkan cakupan penemuan kasus TB. CNR diharapkan meningkat 5 persen setiap tahunnya. Grafik 3.20 menunjukkan peningkatan CNR TB yang cukup tajam pada tahun 2018.

Sejak tahun 2017 CNR TB mengalami peningkatan yang signifikan (lebih 5 persen). Dari 126 per 100.000 penduduk pada tahun 2016 meningkat menjadi 144,2 per 100.000 penduduk di tahun 2017, dan meningkat lagi pada tahun 2018 menjadi sebesar 200,4 per 100.000 penduduk. Angka ini jauh di atas target CNR tahun 2018 sebesar 143 per 100.000 penduduk.

Angka kesembuhan dan angka keberhasilan pengobatan kasus TB pada tahun 2018 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya, seperti terlihat pada grafik 3.21 berikut. Capaian angka kesembuhan ini belum mencapai target 85 persen. Oleh karenanya perlu penguatan jejaring eksternal, terutama pada unit pelayanan kesehatan swasta antara lain dengan kegiatan PPM (*Public Private Mix*) yaitu pelibatan layanan swasta terhadap layanan TB di suatu wilayah. Selain itu perlu adanya berbagai upaya untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan program TB, antara lain dengan meningkatkan kemandirian masyarakat (peningkatan partisipasi pasien, keluarga, dan masyarakat) agar kepatuhan dan kelangsungan pengobatan pasien atau *case holding* berjalan dengan baik.

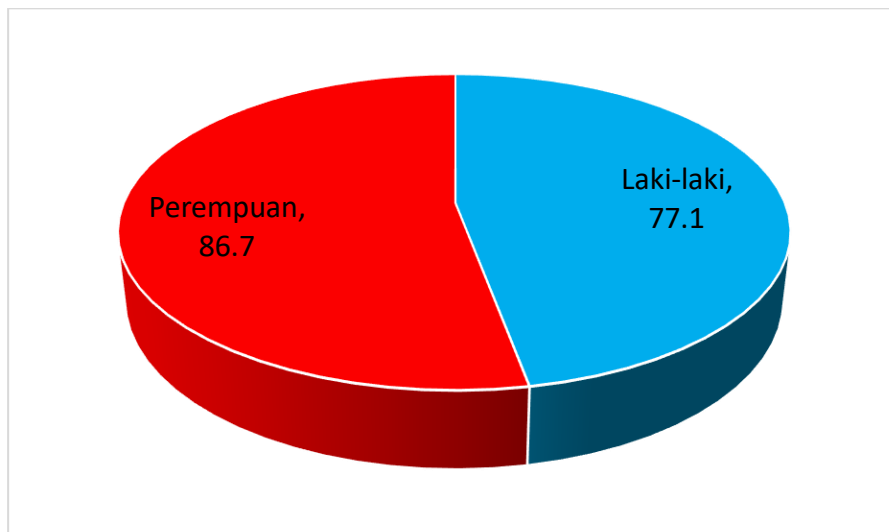
Grafik 3.21
Trend Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) dan Angka Keberhasilan (*Success Rate*) Kasus TB Di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d. 2018



Cakupan *Success Rate* (SR) merupakan angka keberhasilan pengobatan TB dengan target mencapai 85 persen. Namun tahun 2018 SR Kota Bekasi mengalami penurunan, sehingga belum mencapai target. Dilihat menurut Puskesmas, pada tahun 2018 ada 7 Puskesmas yang mencapai cakupan SR 100 persen, yaitu: Puskesmas Pondok Gede, Jati Ranggan, Jati Luhur, Jaka Setia, Harapan Baru, Ciketing Udik, dan Puskesmas Cimuning.

Namun masih banyak Puskesmas yang belum mencapai target SR (< 85 persen), antara lain: Puskesmas Jati Rahayu, Karang Kitri, Pekayon Jaya, Marga Jaya, Seroja, Teluk Pucung, Marga Mulya, Rawa Tembaga, Bintangara Jaya, Pejuang, Kalibaru, Mustika Jaya, dan Puskesmas Padurenan. Puskesmas dengan cakupan SR terendah adalah Puskesmas Marga Mulya (50 persen).

Grafik 3.22
Proporsi *Success Rate* Penderita TB BTA (+) Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



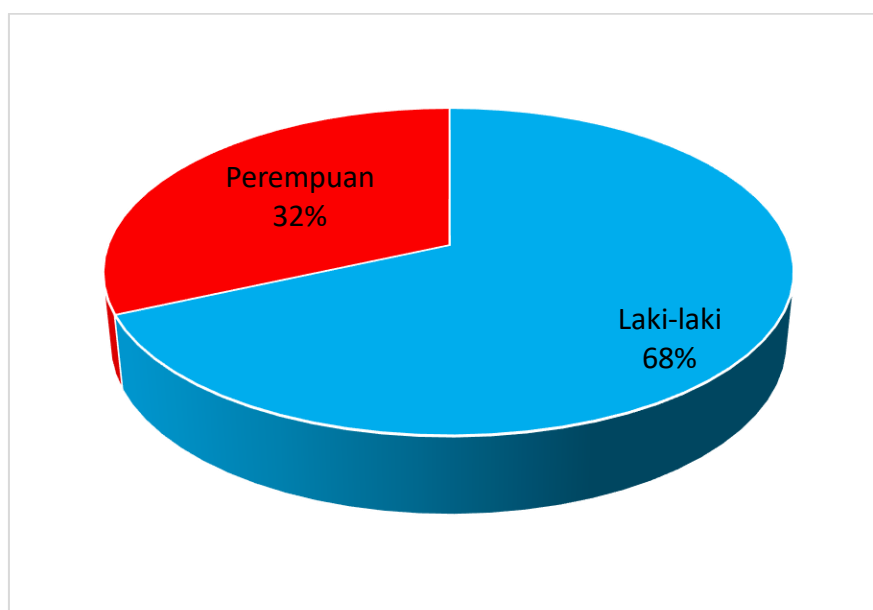
Keberhasilan pengobatan pada pasien perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan pasien laki-laki. Hal ini antara lain karena pada pasien laki-laki lebih banyak sibuk di luar rumah, sehingga sering lupa untuk minum obat, seperti terlihat pada grafik 3.22 di atas.

b. Kusta

Penyakit lepra, yang lebih dikenal dengan Morbus Hansen atau kusta merupakan infeksi kulit kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Lepra termasuk penyakit tertua dalam sejarah, dikenal sejak tahun 1.400 sebelum masehi. Infeksi ini menyerang saraf tepi dan kulit, kemudian saluran pernapasan atas, dan bisa juga menyerang organ lain kecuali otak.

Penyakit kusta sampai saat ini masih ditakuti masyarakat, keluarga termasuk sebagian petugas kesehatan. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan/ pengertian, kepercayaan yang keliru terhadap kusta dan cacat yang ditimbulkannya. Karena kusta dapat menyebabkan kecacatan, mutilasi (terputusnya salah satu anggota gerak seperti jari), ulserasi (luka borok), dan lainnya. Infeksi kulit ini disebabkan karena adanya kerusakan saraf besar di daerah wajah, anggota gerak, dan motorik; diikuti dengan rasa baal yang disertai kelumpuhan otot dan pengecilan massa otot.

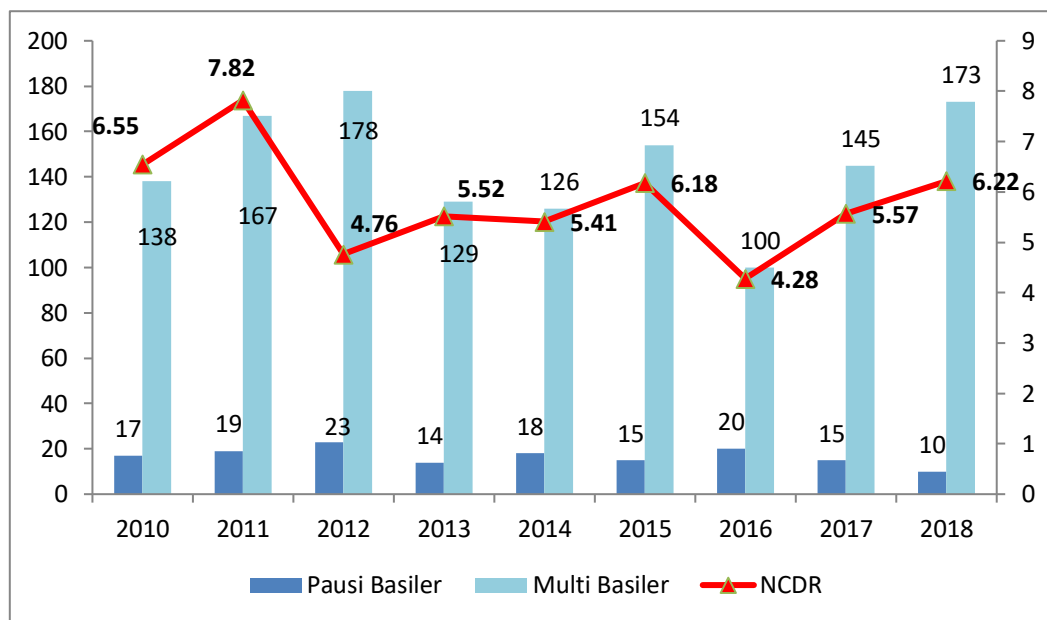
Grafik 3.23
Proporsi Penderita Kusta Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Penyakit kusta dibagi dalam 2 tipe yaitu tipe Pausi Basiler (PB) atau kusta kering dan tipe Multi Basiler (MB) atau kusta basah. Dasar dari klasifikasi ini adalah gambaran klinis dan hasil pemeriksaan BTA melalui pemeriksaan kerokan jaringan kulit. Gejala kusta kering antara lain munculnya bercak putih seperti panu. Sedangkan gejala kusta basah lebih mirip kadas, yaitu bercak kemerahan, dan disertai penebalan pada kulit.

Jumlah kasus kusta di Kota Bekasi tahun 2018 ada sebanyak 183 orang. Dari jumlah kasus tersebut, sebesar 68 persennya (125 orang) berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 58 orang (32 persen) berjenis kelamin perempuan.

Grafik 3.24
Trend NCDR dan Jumlah Absolut Kasus Kusta Baru Menurut Tipe Kusta Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d. 2018

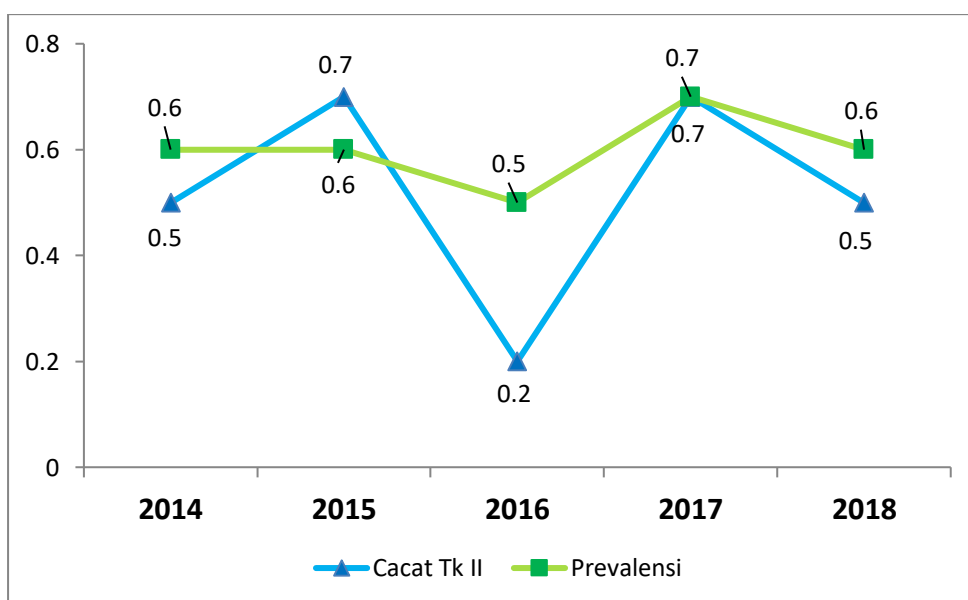


Kasus kusta tipe MB pada di Kota Bekasi menunjukkan peningkatan dalam dua tahun terakhir. Dari 100 kasus pada tahun 2016, meningkat menjadi 145 kasus tahun 2017, dan meningkat lagi menjadi 173 kasus di tahun 2018. Sebaliknya untuk tipe PB, dalam dua tahun terakhir menunjukkan penurunan. Dari 20 kasus pada tahun 2016, menurun menjadi 15 kasus di tahun 2017, dan kembali menurun di tahun 2018.

Dalam dua tahun terakhir, angka penemuan kasus baru kusta atau *New Case Detection Rate* (NCDR) di Kota Bekasi menunjukkan peningkatan. Angka NCDR ini menggambarkan besarnya kasus kusta. NCDR ini dapat menjadi indikator yang lebih baik untuk menilai potensi penularan di masyarakat, karena individu dengan kasus baru dapat secara aktif menyebarkan penyakit di lingkungannya. NCDR di Kota Bekasi pada tahun 2016 sebesar 4,28 per 100.000 penduduk meningkat menjadi 5,57 per 100.000 penduduk di tahun 2017, dan meningkat kembali pada tahun 2018 menjadi 6,22 per 100.000 penduduk.

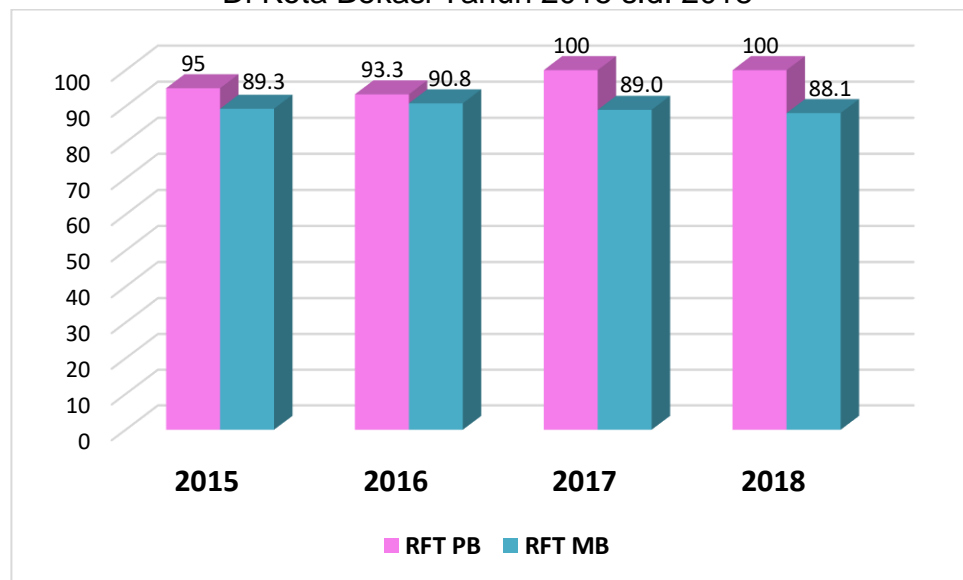
Selain NCDR, angka cacat tingkat II pada kasus baru kusta juga merupakan salah satu indikator pada penyakit kusta. Angka cacat tingkat II menunjukkan keberhasilan program dari sisi partisipasi masyarakat dan kemampuan program dalam penemuan dini kasus kusta. Angka kasus cacat tingkat II di Kota Bekasi pada tahun 2018 sebesar 0,5 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 0,7 per seratus ribu penduduk.

Grafik 3.25
Prevalensi dan Angka Cacat Tingkat II Kasus Kusta
Di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d. 2018



Penyakit kusta dapat disembuhkan dengan minum obat *Multiple Drug Therapy* (MDT). Namun pengobatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama sampai penderita bisa dikatakan sembuh *Release From Treatment* (RFT). Penderita harus minum obat setiap hari yaitu selama 6-9 bulan untuk pasien PB dan 12-18 bulan untuk pasien MB. Tidak jarang kepatuhan minum obat penderita kusta rendah, yang mengakibatkan tidak sedikit penderita yang putus minum obat MDT.

Grafik 3.26
Distribusi *Release From Treatment* (RFT) Rate
Pasien Penyakit Kusta Tipe PB dan MB
Di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d. 2018

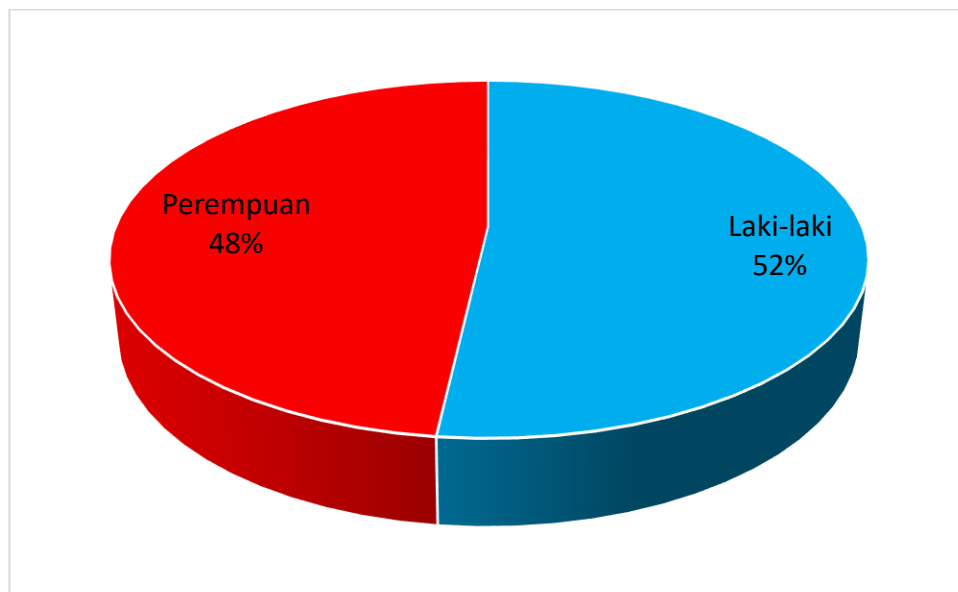


Angka kesembuhan penderita kusta tipe PB lebih tinggi daripada tipe MB. Hal ini karena jangka waktu pengobatan penderita kusta PB lebih pendek dibandingkan tipe MB. Pada tahun 2017 dan 2018 angka kesembuhan penderita kusta tipe PB sebesar 100 persen. Artinya seluruh penderita kusta tipe PB tahun 2016 dan 2017 selesai pengobatan/ sembuh. Sedangkan angka kesembuhan penderita kusta tipe MB dalam dua tahun terakhir mengalami penurunan. Sehingga perlu penanganan dan pengobatan secara komprehensif dalam memberantas penyakit kusta ini.

c. Diare

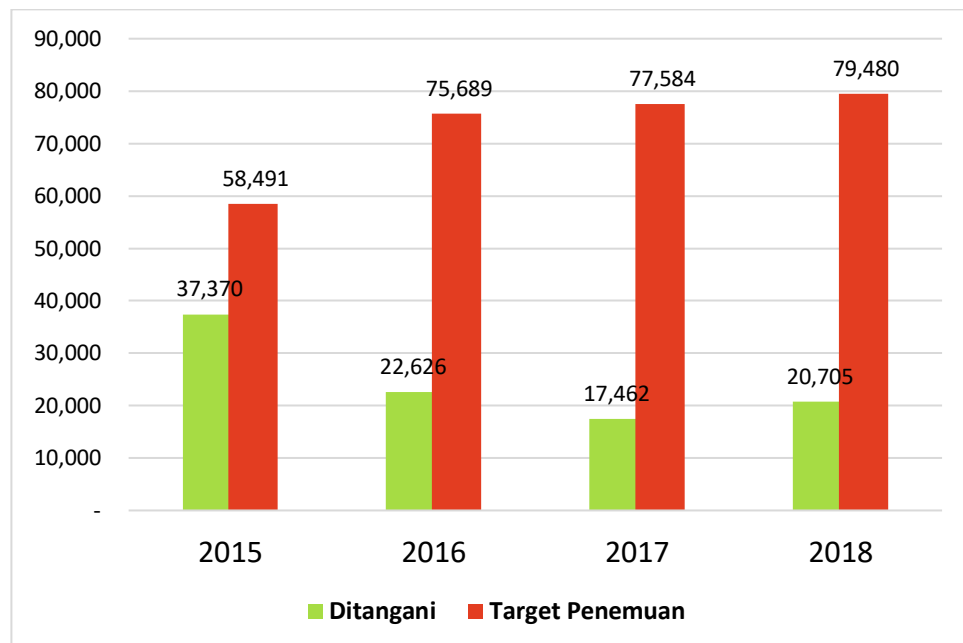
Diare adalah penyakit yang sering diderita oleh orang dewasa maupun anak-anak di Indonesia. Penyakit diare termasuk dalam penyakit menular langsung, merupakan gangguan pencernaan yang ditandai dengan buang air besar terus menerus. Selain itu juga adanya perubahan bentuk/konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah.

Grafik 3.27
Proporsi Penderita Diare Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Kejadian penyakit diare di Kota Bekasi tahun 2018 hampir sama terjadi pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari 20.705 kasus diare yang ditangani di Puskesmas, 52 persen kasus diare berjenis kelamin laki-laki dan sisanya (48 persen) berjenis kelamin perempuan. Untuk meningkatkan cakupan penderita diare perlu adanya sosialisasi program diare dan kerjasama dengan seluruh Rumah Sakit yang ada di Kota Bekasi.

Grafik 3.28
Trend Penyakit Diare dan Persentase Penderita yang Ditangani
Di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d. 2018



Meskipun jumlah kasus diare yang ditangani di Puskesmas meningkat pada tahun 2018, namun masih di bawah perkiraan penemuan kasus diare. Hal ini karena jumlah penderita diare hanya diperoleh dari pencatatan dan pelaporan Puskesmas. Sedangkan pencatatan dari rumah sakit dan klinik yang ada di Kota Bekasi belum dilaporkan. Pada prinsipnya setiap penderita diare yang ditemukan pasti tertangani baik di FKTP maupun di rumah sakit, hanya saja koordinasi pelaporan yang belum berjalan baik.

Untuk mendapatkan angka penemuan diare pada balita didapatkan dari hasil klasifikasi MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) atau MTBM (Manajemen Terpadu Balita Muda) yang tercatat dalam kohort bayi dan balita. Kohort bayi dan balita belum optimal dilaksanakan disetiap Puskesmas. Demikian juga dengan pelaksanaan MTBS/ MTBM yang seharusnya tercatat dalam kohort, belum dilaksanakan dengan optimal.

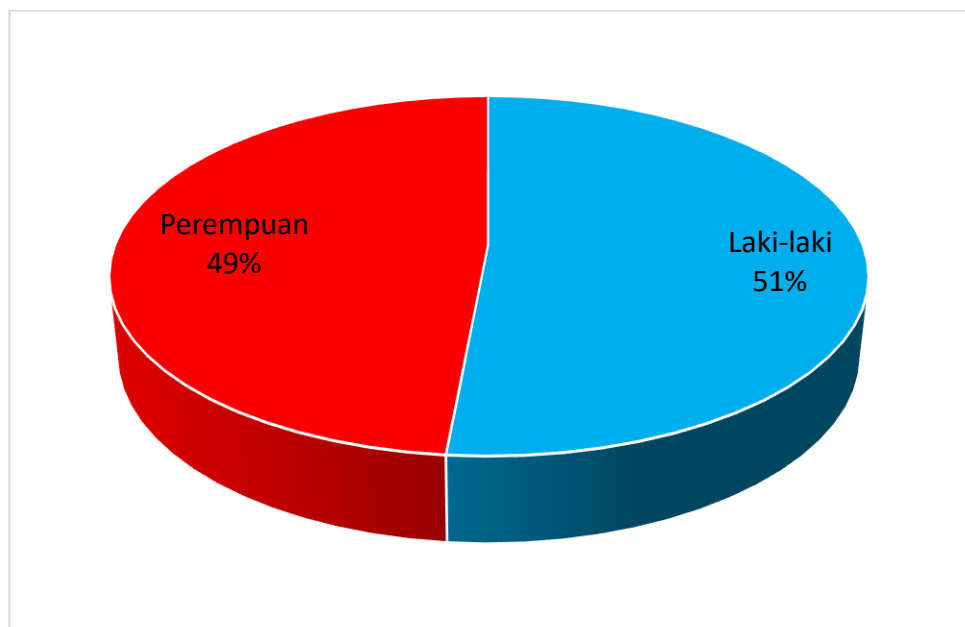
d. Pneumonia

Pneumonia dikenal juga dengan istilah paru-paru basah merupakan infeksi yang mengakibatkan peradangan pada kantong-kantong udara di salah satu atau kedua paru-paru. Pada penderita pneumonia sekumpulan kantong-kantong udara kecil di ujung saluran pernapasan dalam paru-paru (alveoli) akan meradang dan dipenuhi cairan atau nanah. Akibatnya, penderita mengalami kesulitan bernafas/ sesak napas, batuk, sakit tenggorok, pilek, sakit telinga, demam.

Pneumonia dapat dialami oleh siapapun. Namun bila pneumonia terjadi pada anak-anak ini bisa sangat berbahaya dan menyebabkan kematian, terutama pada bayi dan anak berusia di bawah lima tahun.

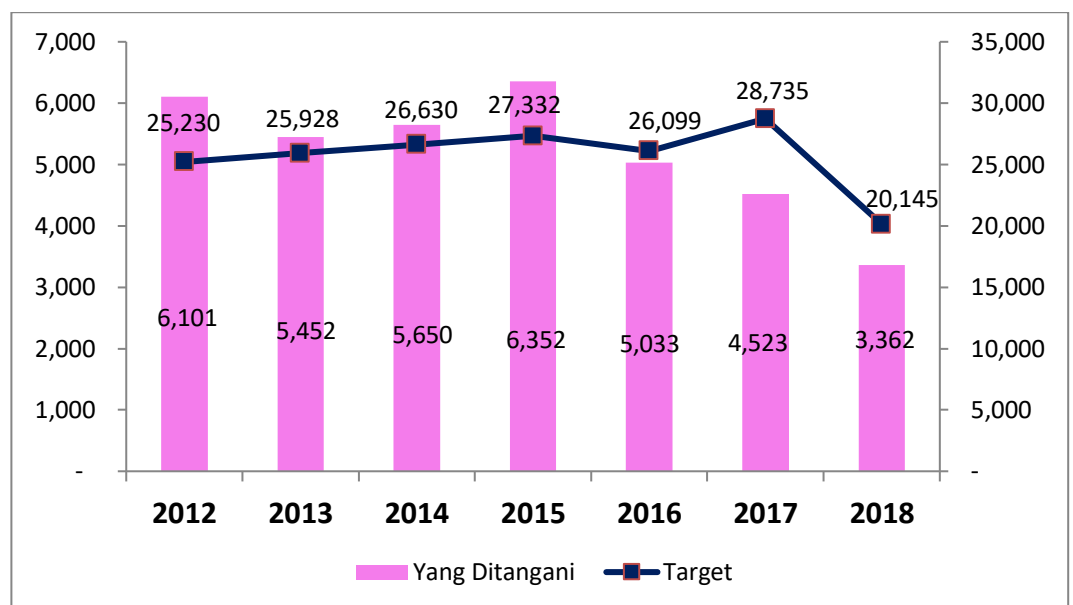
Dari tahun ke tahun pneumonia selalu menduduki peringkat atas dalam hal penyebab kematian bayi dan anak balita Indonesia. Strategi dalam penanggulangan pneumonia adalah penemuan dini dan tatalaksana anak batuk dan atau kesukaran bernapas dengan tepat.

Grafik 3.29
Proporsi Penderita Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Penderita pneumonia di Kota Bekasi tahun 2018 yang terjadi pada Balita hampir sama jumlahnya antara laki-laki dan perempuan. Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas, jumlah penderita pneumonia Balita laki-laki sedikit lebih tinggi (51 persen atau 1.731 orang yang ditemukan dan ditangani) dibandingkan Balita perempuan (49 persen atau 1.631 orang).

Grafik 3.30
Trend Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita
Di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d. 2018



Grafik 3.30 di atas menunjukkan kesenjangan antara target penemuan penderita pneumonia dengan realisasi penderita yang ditangani di Puskesmas Kota Bekasi. Tingginya kesenjangan ini antara lain karena data yang diperoleh pada penderita yang ditangani hanya berdasarkan pencatatan dan pelaporan dari Puskesmas saja. Sedangkan masyarakat di Kota Bekasi tidak sedikit yang langsung berobat ke rumah sakit sejak digulirkan kebijakan Kartu Sehat oleh Pemerintah Kota Bekasi. Untuk itu perlu ditingkatkan kerja sama dengan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kota Bekasi.

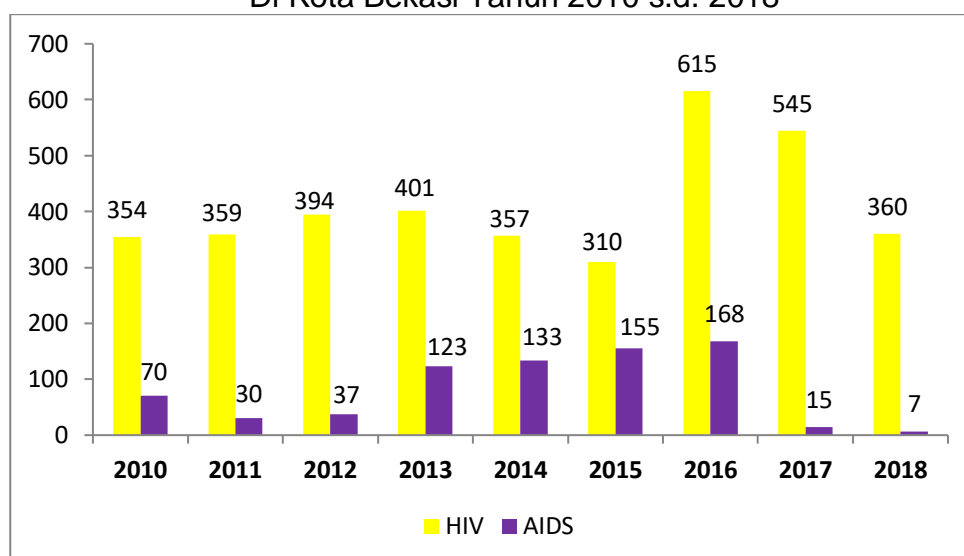
e. HIV-AIDS

HIV-AIDS adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dan melemahkan sistem imun tubuh. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah suatu virus yang menginfeksi tubuh manusia. Karakteristik virus ini dengan mereproduksi diri sendiri di dalam sel tubuh manusia dan membuat tubuh manusia turun sistem kekebalannya, sehingga tubuh gagal melawan infeksi. Infeksi HIV ini merupakan salah satu penyakit menular langsung. Sedangkan AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrom*) adalah kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh oleh karena adanya HIV di dalam tubuh.

HIV secara drastis dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh, sehingga memungkinkan penyakit, bakteri, virus, dan infeksi lainnya menyerang tubuh. HIV menyerang dan menghancurkan sel CD4 yang seharusnya melawan infeksi dari sistem kekebalan tubuh sehingga mengakibatkan tubuh jadi kesulitan melawan infeksi. Sedangkan AIDS adalah kondisi penyakit kronis dari infeksi virus HIV. Biasanya kondisi ini ditandai dengan munculnya penyakit lain, seperti kanker dan berbagai infeksi yang muncul seiring dengan melemahnya sistem kekebalan tubuh.

Setiap orang yang berisiko terinfeksi HIV, seperti: ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/ transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Pelayanan Kesehatan ini dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya. Pelayanan ini diberikan di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta, serta di Lembaga Pemasyarakatan atau rutan narkotika. Upaya pencegahan pada orang yang memiliki risiko terinfeksi HIV dilakukan dengan pemeriksaan HIV yang ditawarkan secara aktif oleh petugas kesehatan pada orang yang berisiko.

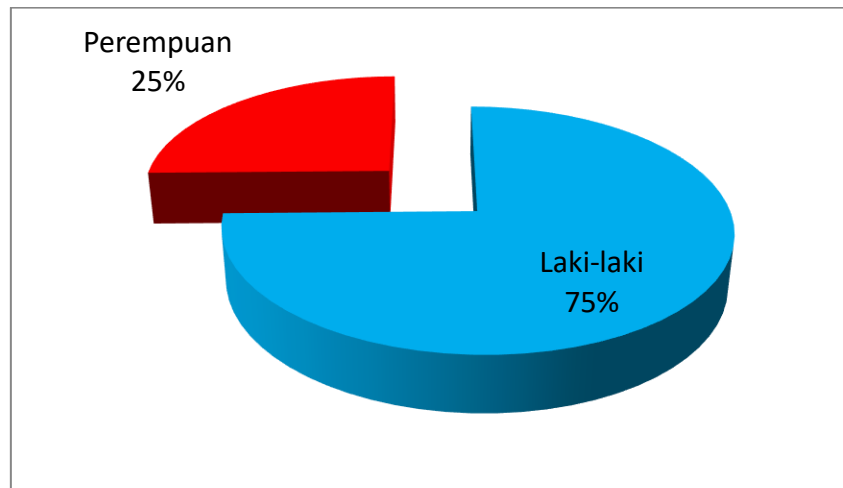
Grafik 3.31
Trend Kasus HIV - AIDS
Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d. 2018



Penemuan kasus HIV dan AIDS di Kota Bekasi dalam dua tahun terakhir ini menunjukkan penurunan. Hal ini terlihat pada grafik 3.31 di atas. Dari 615 kasus HIV tahun 2016, turun menjadi 545 kasus pada tahun 2017, kemudian turun kembali menjadi 360 kasus di tahun 2018. Demikian juga dengan kasus AIDS yang ditemukan di Kota Bekasi mengalami penurunan. Dari 168 kasus AIDS tahun 2016 turun menjadi 15 kasus pada tahun 2017 dan turun lagi menjadi 7 kasus tahun 2018. Untuk menjangkau penemuan kasus HIV, maka dilakukan tes HIV KTS (Konseling Test HIV Sukarela). Tes ini dilakukan dengan cara para pengakses datang sendiri secara sukarela untuk melakukan test di layanan HIV.

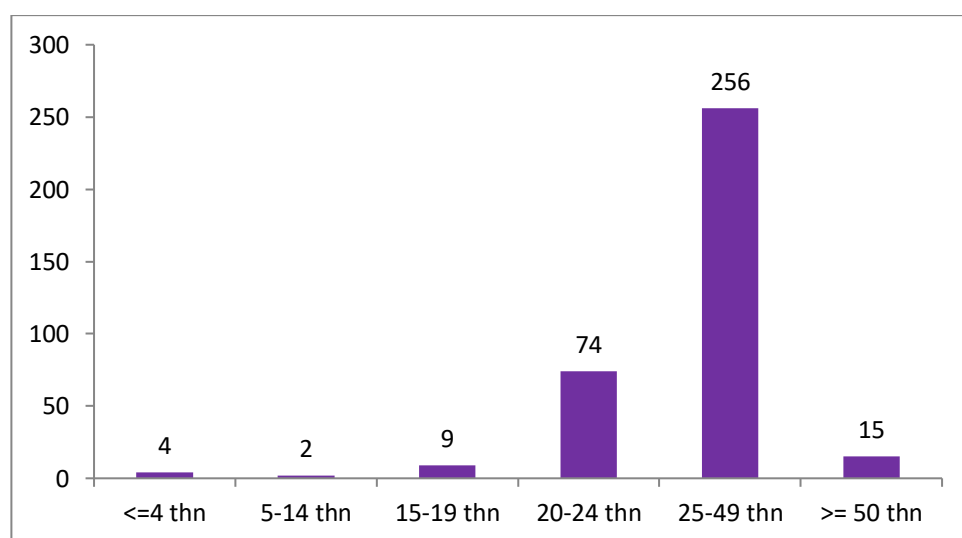
HIV-AIDS merupakan kasus dengan data fenomena gunung es, penemuan sebanyak-banyaknya merupakan langkah awal dalam mendeteksi kasus tersebut dan pemutusan rantai penularan. Belum semua populasi kunci dan non populasi kunci dapat dites HIV dan belum semua kasus HIV positif mau minum obat ARV yang seharusnya diminum seumur hidup. Dan belum semua penderita HIV yang minum obat mau komitmen minum obat seumur hidup.

Grafik 3.32
Proporsi Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Dilihat dari jenis kelaminnya, jumlah kasus HIV sebagian besar (75 persen) terjadi pada laki-laki atau sebanyak 269 kasus dari total 360 kasus HIV di tahun 2018. Dan sisanya 25 persen terjadi pada perempuan. Sedikitnya jumlah kasus pada perempuan antara lain karena perempuan lebih rajin menggunakan pengaman atau kondom dibandingkan laki-laki. Hal ini terlihat pada grafik 3.32 di atas.

Grafik 3.33
Distribusi Kasus HIV Menurut Kelompok Umur
Di Kota Bekasi Tahun 2018



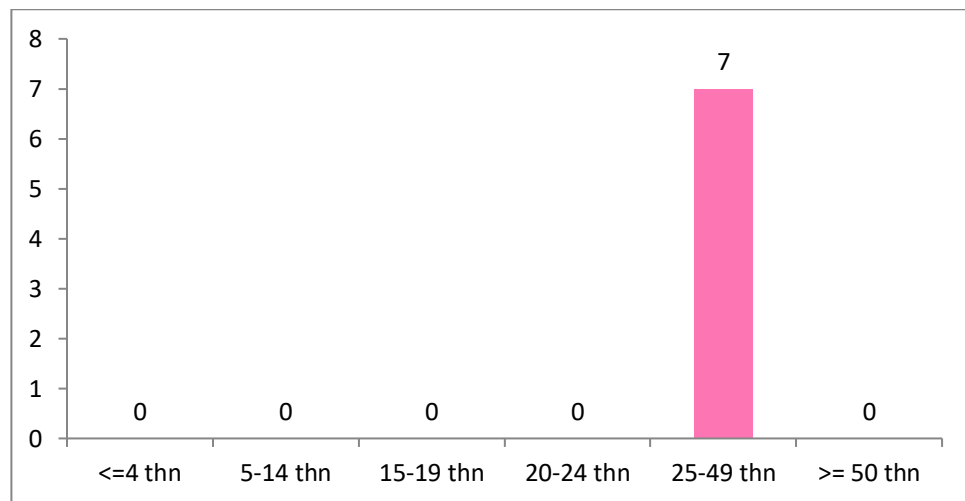
Kasus HIV di Kota Bekasi tahun 2018 berjumlah 360 orang. Dilihat dari kelompok umurnya, jumlah kasus terbanyak pada kelompok umur produktif (25-49 tahun), seperti terlihat pada grafik 3.33 di atas. Pada grafik juga terlihat ada sebanyak 4 orang anak Balita yang terinfeksi HIV, hal ini terjadi karena Balita tersebut terinfeksi dari ibu yang HIV positif.

Grafik 3.34
Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



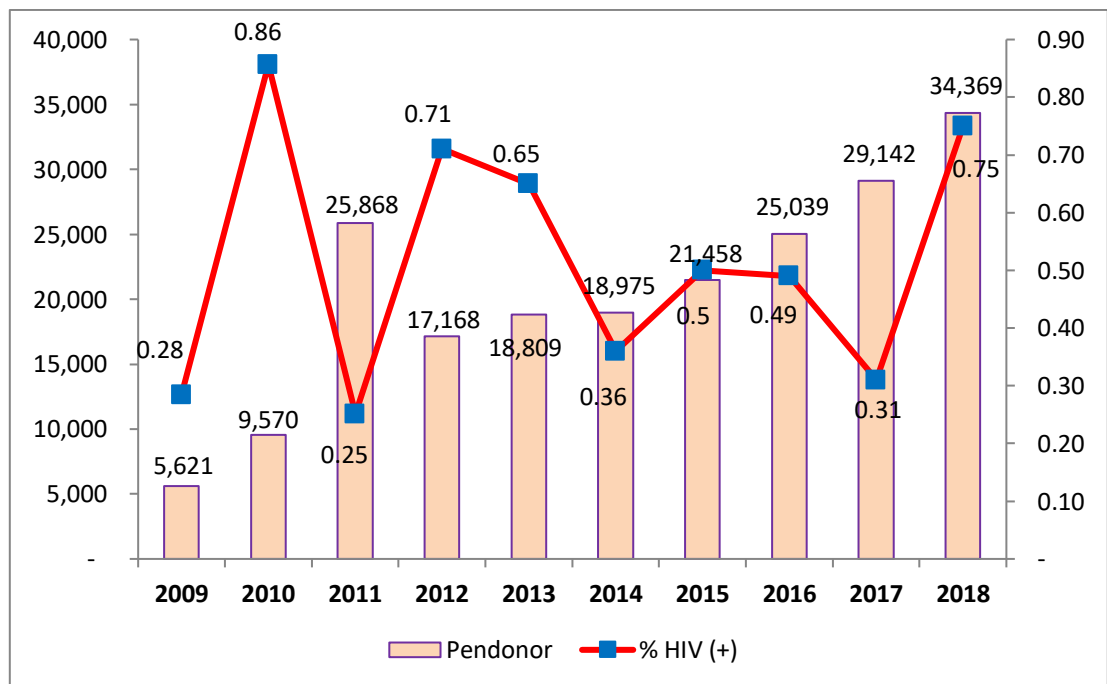
Kasus AIDS di Kota Bekasi tahun 2018 seluruhnya berjenis kelamin laki-laki (sebanyak 7 orang). Meskipun saat ini kasus HIV-AIDS kelihatannya masih didominasi laki-laki, namun perempuan perlu lebih waspada. Hal ini karena media penyebaran virus HIV-AIDS lebih banyak perempuan dibanding laki-laki. Selain itu bentuk organ reproduksi perempuan memungkinkan lebih banyak menampung cairan sperma yang kemungkinan mengandung virus HIV. Perempuan seringkali baru memeriksakan dirinya ketika sudah dalam kondisi sakit. Demikian juga terkait akses informasi ketika ada sosialisasi HIV/AIDS, seringkali yang diprioritaskan mendapatkan informasi hanya laki-laki.

Grafik 3.35
Distribusi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Dilihat dari kelompok umurnya, seluruh kasus AIDS berada pada usia produktif (25-49 tahun). Kalangan remaja adalah kelompok umur yang paling rentan terhadap penyakit ini. Hal ini karena maraknya perilaku seks bebas, narkoba, dan aktivitas penularan lainnya.

Grafik 3.36
Jumlah Donor Darah Di Skrining dan Persentase Pemeriksaan Reaktif HIV di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018



Pada tahun 2018 pemeriksaan skrining donor darah terhadap HIV/AIDS di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bekasi ada sebanyak 34.369 pendonor dan 34.226 sampel darah diperiksa. Hasil pemeriksaan yang reaktif terhadap HIV ada sebanyak 256 sampel (0,75 persen). Angka ini meningkat tajam dibandingkan tahun 2017 sebesar 0,31 persen.

3.5.3 Gambaran Penyakit Tular Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

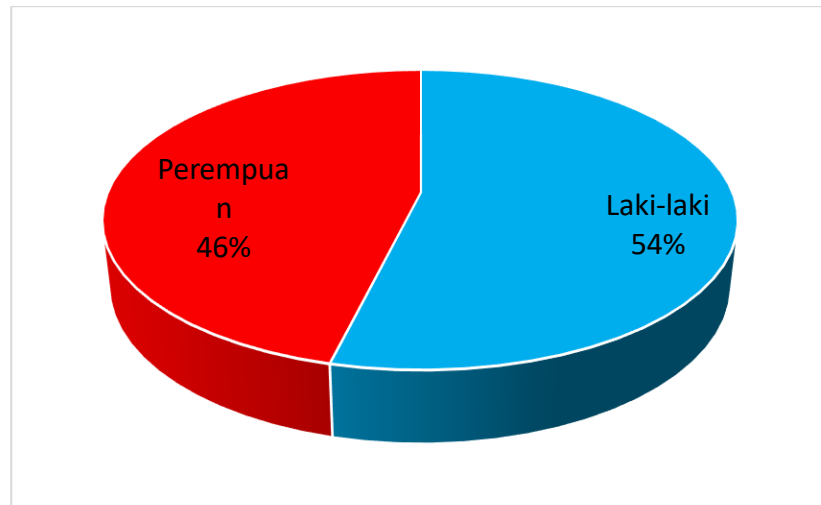
a. Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan dipindahsebarkan melalui vektor nyamuk *Aedes aegypti*, *A. albopictus*, *A. scutellaris* betina. Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor dominan di daerah perkotaan. Sedangkan *A. albopictus*, *A. scutellaris* merupakan vektor utama pada daerah pedesaan.

DBD tidak menular melalui kontak manusia dengan manusia karena virus dengue hanya dapat ditularkan melalui nyamuk. Penyakit ini ditandai dengan demam mendadak 2-7 hari tanpa penyebab yang jelas, lemah dan lesu, gelisah, nyeri hulu hati, kesadaran menurun atau renjatan, terdapat bintik-bintik kecil berwarna merah pada kulit, dan trombosit darah menurun drastis.

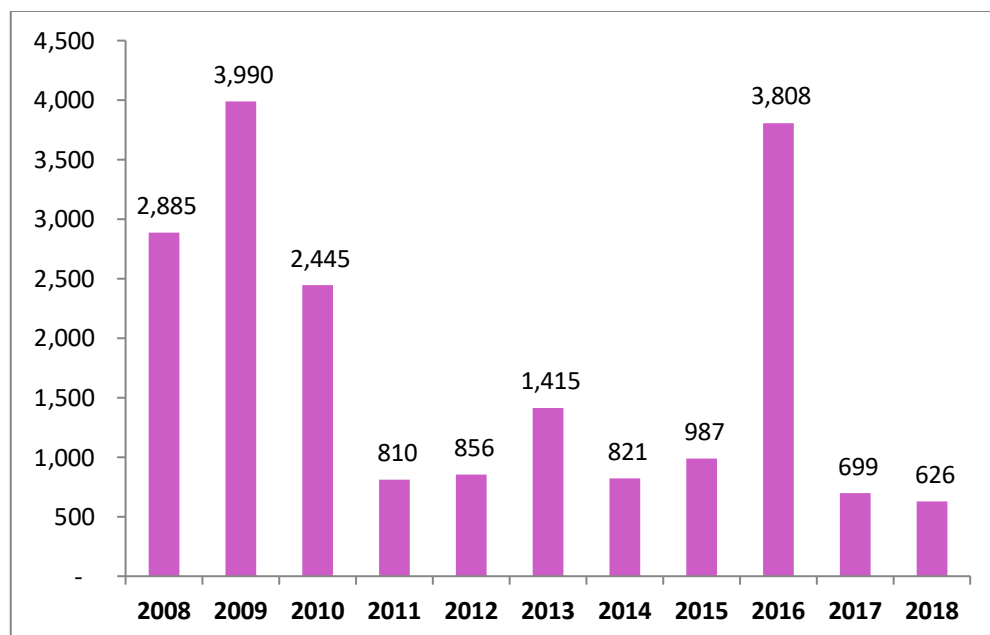
Penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dilakukan melalui upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan. Strategi utama dan paling efektif untuk pengendalian dan pencegahan penyakit DBD adalah dengan cara melakukan upaya preventif dan promotif yaitu dengan pemutusan rantai penularan melalui gerakan PSN-DBD 3M PLUS dan gerakan satu rumah satu jumantik.

Grafik 3.37
Proporsi Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Di Kota Bekasi, dari 626 kasus DBD tahun 2018, jumlah kasus DBD lebih banyak menyerang laki-laki sebesar 54 persen (337 kasus) dibandingkan dengan perempuan sebanyak 289 kasus. Seperti terlihat pada grafik 3.37 di atas. Laki-laki lebih banyak menderita DBD bila dibandingkan dengan perempuan dikarenakan laki-laki lebih produktif bila dibandingkan dengan perempuan.

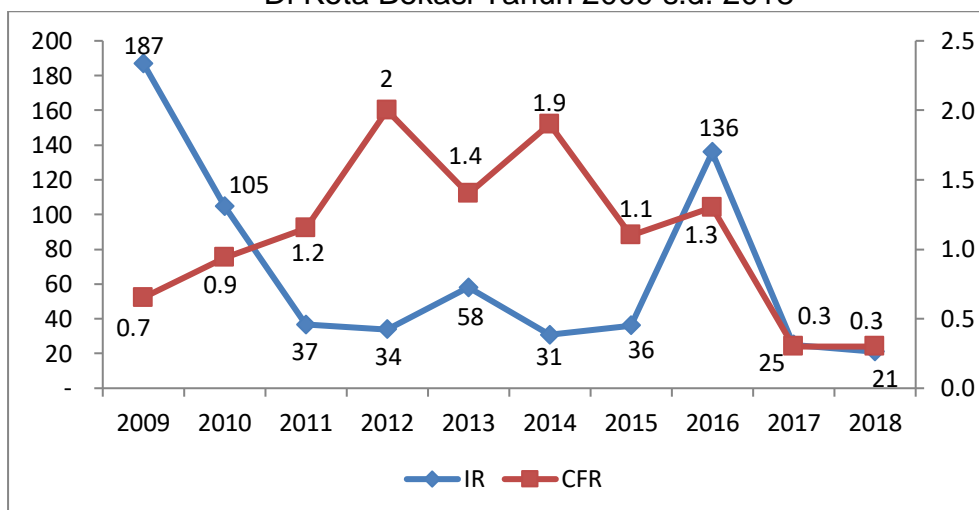
Grafik 3.38
Distribusi Kasus DBD di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2018



Grafik 3.38 menunjukkan trend kasus DBD dalam 10 tahun terakhir. Pada tahun 2018 jumlah kasus DBD di Kota Bekasi ada sebanyak 626 kasus (meninggal 2 orang). Jumlah ini menurun dari tahun 2017 sebanyak 699 kasus (meninggal 2 orang) dan tahun 2016 sebanyak 3.813 kasus (meninggal 50 orang). Dari grafik terlihat adanya siklus tiga tahunan sejak tahun 2010, sehingga bila dilihat dari polanya, kemungkinan pada tahun 2019 terjadi peningkatan kasus DBD yang signifikan.

Untuk itu perlu upaya pengendalian penyakit agar peningkatan kasus DBD di tahun yang akan datang dapat ditekan. Diantaranya dengan pembentukan satu rumah satu jumentik, Pembina Jumentik (Bintik) yang membantu dalam pengawasan jentik di rumah-rumah warga dan melaporkan ke Puskesmas dan koordinator Jumentik setiap bulannya.

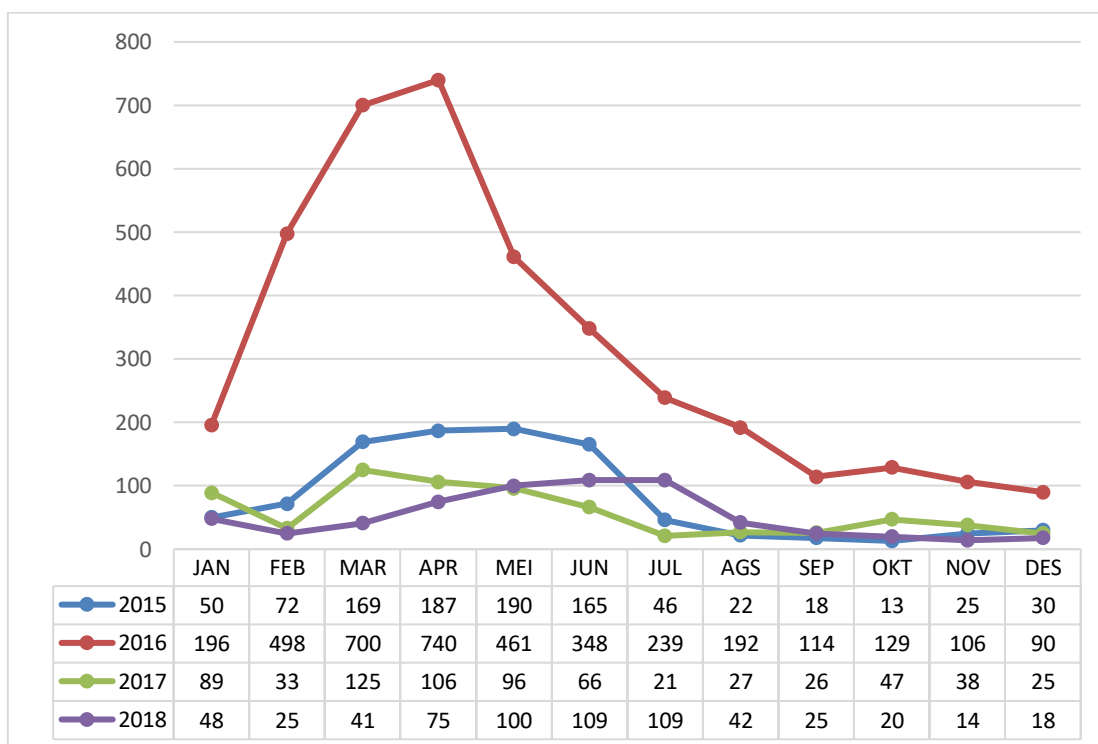
Grafik 3.39
Trend IR dan CFR Penyakit DBD
Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d. 2018



Insiden rate atau angka kejadian DBD di Kota Bekasi dalam dua tahun terakhir ini mengalami penurunan. Dari 136 per 100.000 penduduk di tahun 2016, turun menjadi 25 per 100.000 penduduk di tahun 2017, kemudian turun kembali pada tahun 2018 menjadi 21 per 100.000 penduduk. Meski sudah menurun, namun angka ini masih di atas target nasional <20 per 100.000 penduduk.

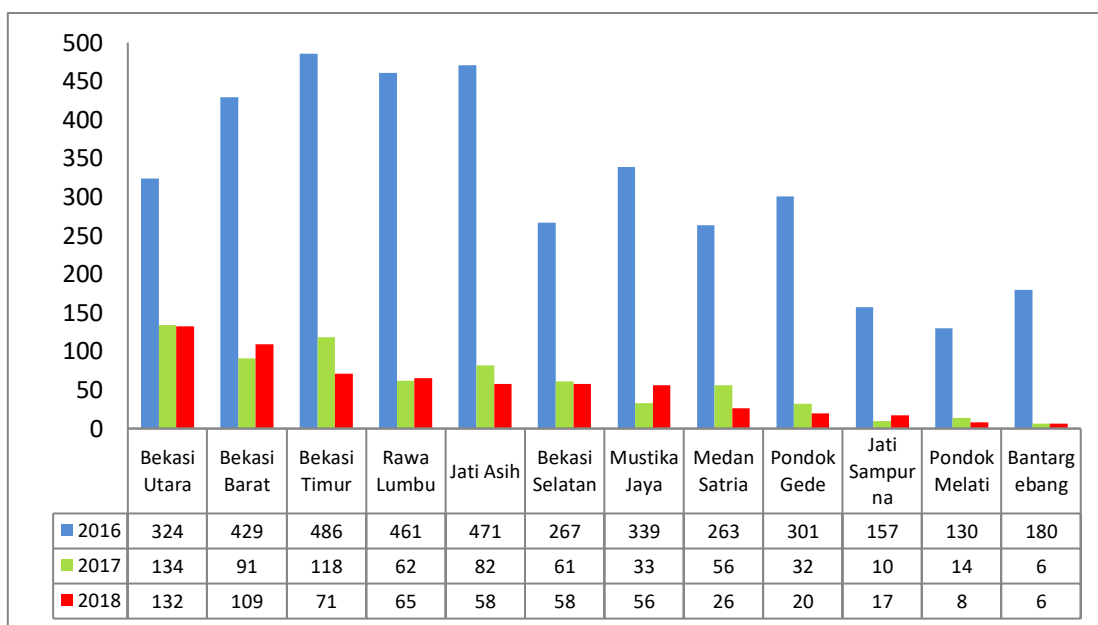
Demikian juga dengan angka kematian (*Case Fatality Rate/CFR*) kasus DBD di Kota Bekasi dalam dua tahun terakhir ini mengalami penurunan. Dari 1,3 persen (50 kasus) pada tahun 2016, turun menjadi 0,3 persen (2 kasus) di tahun 2017 dan 2018. CFR DBD di Kota Bekasi dalam dua tahun terakhir ini sudah mencapai target nasional (<1 persen).

Grafik 3.40
Distribusi Kasus DBD Menurut Bulan
Di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d. 2018



Kasus DBD di Kota Bekasi tahun 2018 jika dilihat menurut bulan (terlihat pada grafik 3.40 di atas), menunjukkan sedikit perubahan trend. Dari tahun 2015 sampai 2017, distribusi kasus DBD terlihat meningkat pada bulan Februari, Maret, April dan Mei, dan mulai menurun pada bulan Juni. Namun pada tahun 2018 peningkatan kasus mulai terjadi pada bulan maret dan puncaknya di Bulan Juni dan Juli, baru menurun di Bulan Agustus. Bergesernya pola distribusi penyakit ini bisa dimungkinkan karena perubahan iklim yang terjadi.

Grafik 3.41
Distribusi Kasus DBD Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d. 2018



Dalam dua tahun terakhir Kecamatan Bekasi Utara menduduki wilayah terbanyak kasus DBD, hal ini terlihat pada grafik 3.41 di atas. Sedangkan Kecamatan Bantargebang konsisten sebagai wilayah dengan jumlah kasus DBD paling sedikit dalam dua tahun terakhir. Namun bila dilihat distribusi penyakit DBD pada tiga tahun terakhir rata-rata Kecamatan terbanyak kasus adalah Kecamatan Bekasi Utara, Kecamatan Bekasi Barat, dan Kecamatan Bekasi Timur. Sedangkan kasus di Kecamatan Rawa lumbu sudah menurun pada tahun 2018 sehingga tidak masuk ke dalam tiga besar wilayah dengan banyak kasus DBD.

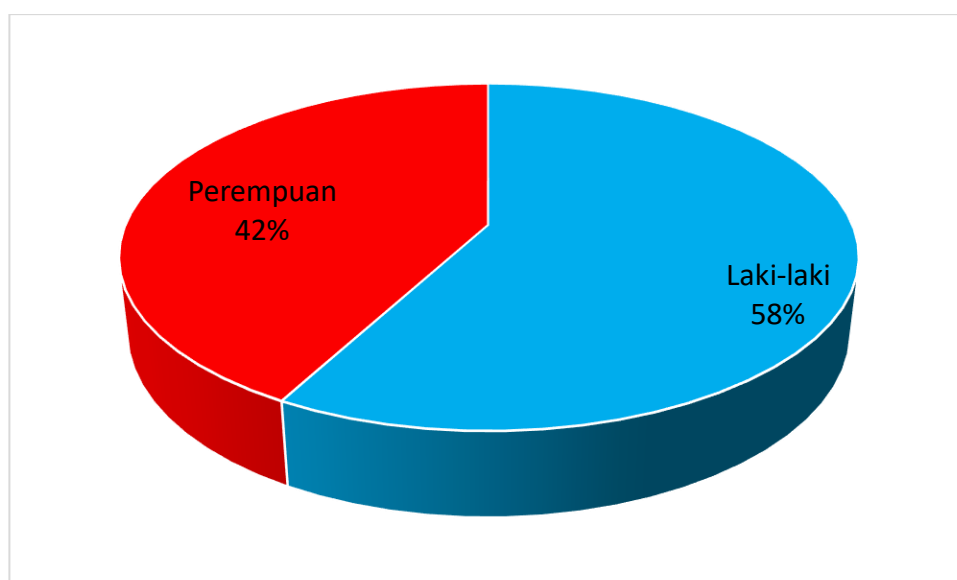
b. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasite golongan *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi. Vektor penular penyakit ini yaitu nyamuk anopheles betina. Parasit Plasmodium yang ditularkan nyamuk ini menyerang sel darah merah.

Gejala malaria antara lain: demam, kelelahan, muntah, dan sakit kepala. Pada kasus yang lebih parah bisa menyebabkan kulit kuning, kejang, koma, bahkan kematian. Gejala ini biasanya muncul 10-15 hari setelah digigit nyamuk. Jika tidak diobati, penyakit ini dapat kambuh beberapa bulan kemudian.

Pada tahun 2014 Kota Bekasi mendapatkan Sertifikat Eliminasi Malaria. Hal ini karena penyakit malaria sudah tidak ditemukan di Kota Bekasi. Kalaupun ditemukan kasus malaria, ini merupakan kasus impor artinya orang yang terkena tersebut pulang bepergian dari daerah endemis malaria, sehingga penularan terjadi bukan di Kota Bekasi, melainkan di daerah yang dikunjungi tersebut. Untuk mempertahankan sertifikasi eliminasi malaria di Kota Bekasi, dilaksanakan penguatan surveillans baik di Puskesmas ataupun rumah sakit. Agar setiap kasus malaria yang ditemui dapat terdiagnosa secara dini dan dapat diterapi dengan menggunakan terapi kombinasi Artesunat.

Grafik 3.42
Proporsi Kasus Malaria Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Penderita Malaria di Kota Bekasi pada tahun 2018 sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (58 persen). Hal ini karena laki-laki yang memang lebih banyak bepergian ke luar kota (daerah endemis malaria) untuk urusan pekerjaan, sehingga lebih besar kemungkinan untuk mendapatkan kasus impor malaria. Dari 19 kasus positif malaria, 11 orang berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 8 orang berjenis kelamin perempuan (42 persen).

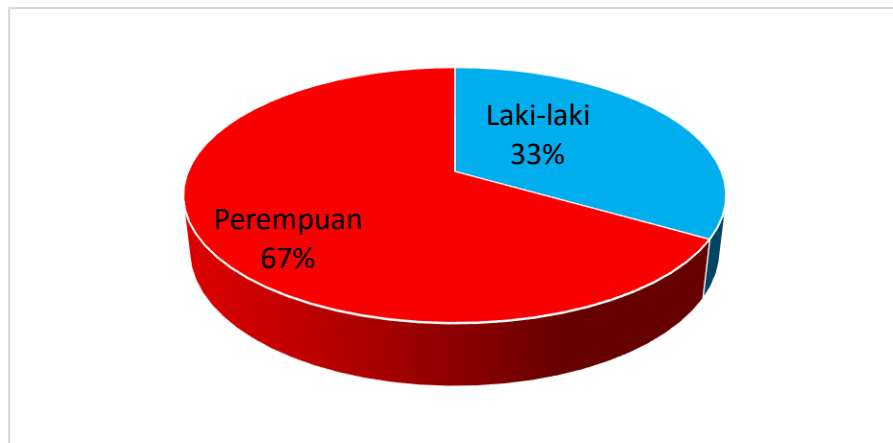
c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit zoonosis menular yang banyak ditemukan di wilayah tropis. Penyebabnya adalah sekelompok cacing parasit nematoda yang tergolong superfamilia Filarioidea yang menyebabkan infeksi sehingga berakibat munculnya edema. Penyakit ini menyerang saluran dan kelanjar getah bening dan ditularkan melalui nyamuk.

Gejala yang umum terlihat adalah terjadinya elefantiasis, yaitu berupa pembesaran antara lain pada tungkai bawah (kaki), kantung zakar (skrotum). Sehingga penyakit ini dikenal juga dengan penyakit kaki gajah. Penyakit ini dapat menimbulkan cacat menetap. Selain itu juga merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berdampak pada stigma sosial, kerugian ekonomi, produktifitas, menurunkan tingkat kesejahteraan.

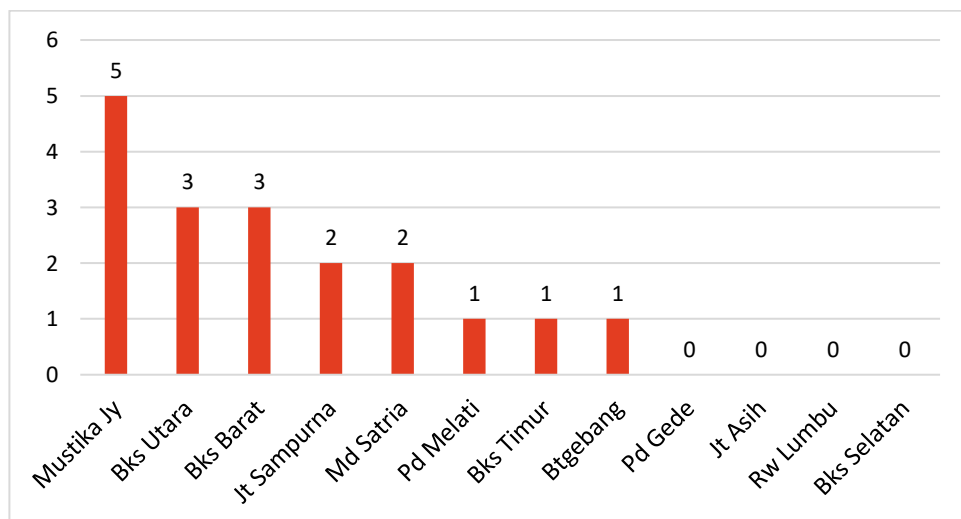
Di Kota Bekasi tahun 2018 ditemukan 5 kasus baru filariasis. Kasus baru tersebut antara lain terdapat di Kelurahan Teluk Pucung, Jaka Sampurna, Kranji, Jati Warna, dan Kelurahan Cimuning. Jumlah kasus baru yang ditemukan ini menurun dibandingkan penemuan kasus baru pada tahun 2017 sebanyak 9 kasus.

Grafik 3.43
 Proporsi Kasus Filariasis Menurut Jenis Kelamin
 Di Kota Bekasi Tahun 2018



Sebagian besar penderita filariasis berjenis kelamin perempuan (67 persen). Sisanya (33 persen) berjenis kelamin laki-laki. Hal ini antara lain karena perempuan banyak berada di rumah yang memungkinkan untuk tergigit nyamuk yang membawa cacing filaria.

Grafik 3.44
 Distribusi Seluruh Kasus Filariasis Menurut Kecamatan
 Di Kota Bekasi Tahun 2018



Dilihat dari kecamatannya, wilayah dengan kasus filariasis terbanyak ada di Kecamatan Mustika Jaya. Ini menunjukkan pergeseran karena beberapa tahun sebelumnya kasus filariasis banyak terjadi di Kecamatan Jati Sampurna.

3.5.4 Gambaran Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit tidak menular masih menjadi tantangan bagi pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia. PTM adalah penyakit yang tidak ditularkan kepada orang lain. Penyakit ini sering tidak bergejala sehingga menyebabkan setiap individu tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak permulaan perjalanan penyakit. Sehingga seringkali berdampak terhadap keterlambatan dalam penanganan dan menimbulkan komplikasi atau bahkan berakibat kematian lebih dini.

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, beberapa PTM di Indonesia mengalami kenaikan dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013. Kasus obesitas tahun 2013 sebesar 14,8 persen naik menjadi 21,8 persen di tahun 2018. Kasus Diabetes Mellitus (hasil pemeriksaan gula darah) naik dari 6,9 persen menjadi 8,5 persen. Dan kasus hipertensi (hasil pengukuran tekanan darah) naik dari 25,8 persen di tahun 2013 menjadi 34,1 persen di tahun 2018.

Faktor risiko utama yang menyebabkan peningkatan angka penyakit tidak menular antara lain: masalah terkait diet atau makanan (pola makan tidak seimbang), masalah perilaku (kebiasaan merokok, kurang olah raga, minum alkohol, kurang aktivitas fisik), dan masalah yang terkait lingkungan (polusi udara). PTM ini sangat bisa dicegah dengan mengubah pola hidup masyarakat menjadi lebih sehat. Seperti: makan makanan gizi seimbang, konsumsi buah dan sayur, olah raga, dan periksa kesehatan secara rutin.

a. Hipertensi

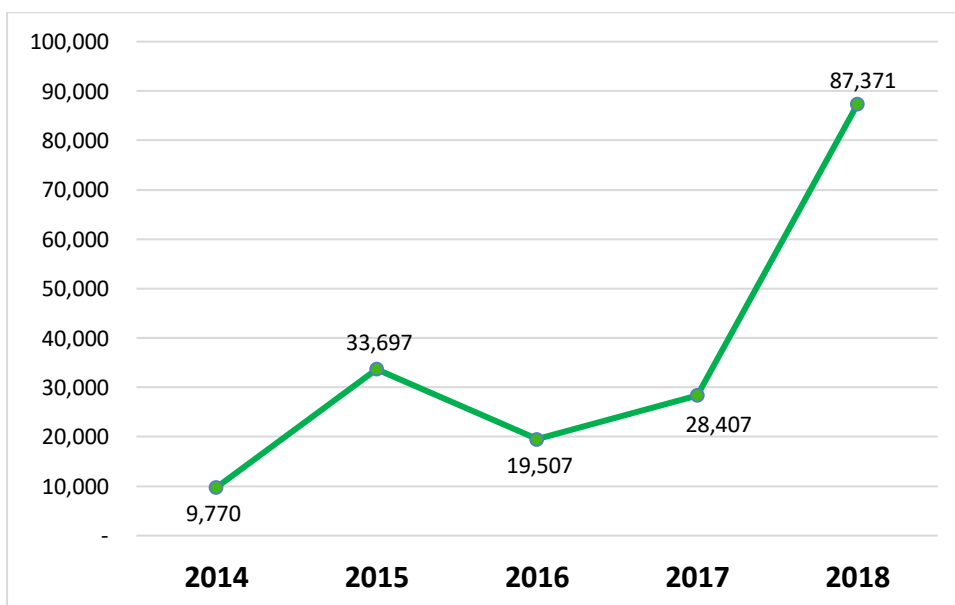
Hipertensi (tekanan darah tinggi) adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri yang meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah.

Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistolik) atau berelaksasi di antara denyut (diastolik). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Sebagian besar penderita hipertensi tidak mempunyai keluhan sehingga tidak memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan. Hipertensi merupakan bibit dari segala penyakit. Stroke, gagal jantung, gangguan fungsi ginjal, demensia, merupakan beberapa penyakit yang diakibatkan dari tekanan darah tinggi.

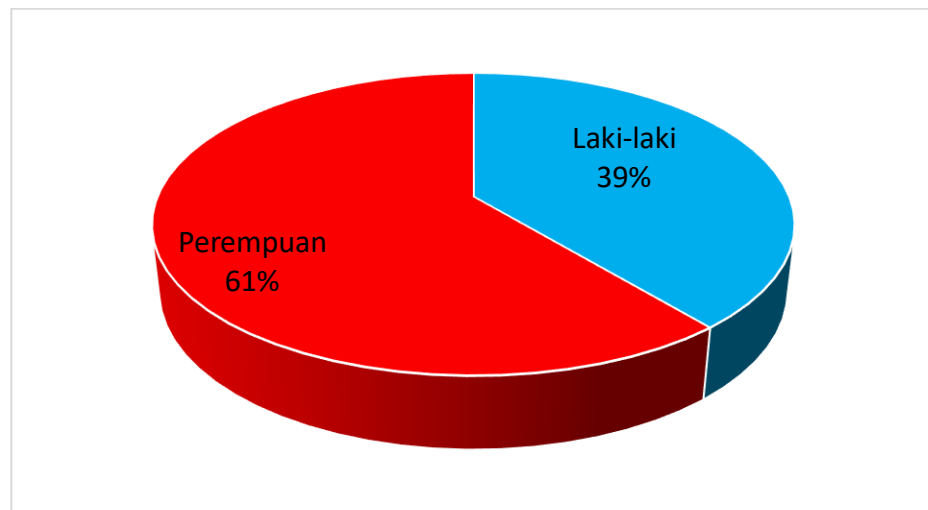
Penyakit hipertensi dapat dicegah melalui pengendalian faktor resikonya dengan upaya pelayanan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif. Perubahan pola makan dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah dan mengurangi resiko terkait komplikasi kesehatan.

Grafik 3.45
Distribusi Kasus Hipertensi Di Kota Bekasi
Tahun 2014 s.d 2018



Kasus hipertensi di Kota Bekasi dalam dua tahun terakhir ini mengalami peningkatan. Dan peningkatan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2018. Dari 271.164 orang penduduk berusia ≥ 18 tahun yang diperiksa tekanan darahnya, 32 persennya (87.371 orang) menderita hipertensi.

Grafik 3.46
Proporsi Penderita Hipertensi di Puskesmas
Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018



Sebagian besar penderita hipertensi di Kota Bekasi tahun 2018 berjenis kelamin perempuan (61 persen). Hal ini disebabkan antara lain karena saat memasuki menopause terjadi penurunan hormon estrogen. Penurunan hormon ini bisa merusak sel-sel endotel sehingga memicu terjadinya plak di pembuluh darah. Adanya plak di pembuluh darah dapat memicu tekanan darah tinggi. Sedangkan pada lelaki, penurunan hormon testosteron tak memberi dampak berarti pada risiko tekanan darah tinggi, kecuali jika disertai dengan kebiasaan hidup tak sehat, obesitas dan merokok. Kehamilan yang dialami perempuan juga bisa memicu hipertensi. Biasanya hipertensi saat kehamilan terjadi pada perempuan yang hamil saat usia muda (remaja) atau hamil di atas usia 40 tahun.

Hipertensi merupakan faktor risiko utama untuk stroke, infark miokard (serangan jantung), gagal jantung, aneurisma arteri, penyakit arteri perifer, dan penyebab penyakit ginjal kronik.

Dengan demikian perlu adanya sosialisasi yang terus menerus tentang perilaku hidup sehat untuk mengurangi peningkatan jumlah penderita hipertensi di masyarakat. Antara lain dengan mengubah pola hidup, membatasi konsumsi garam, mengonsumsi obat-obatan anti hipertensi dan melakukan aktivitas fisik secara teratur.

b. Kanker Serviks dan Kanker Payudara

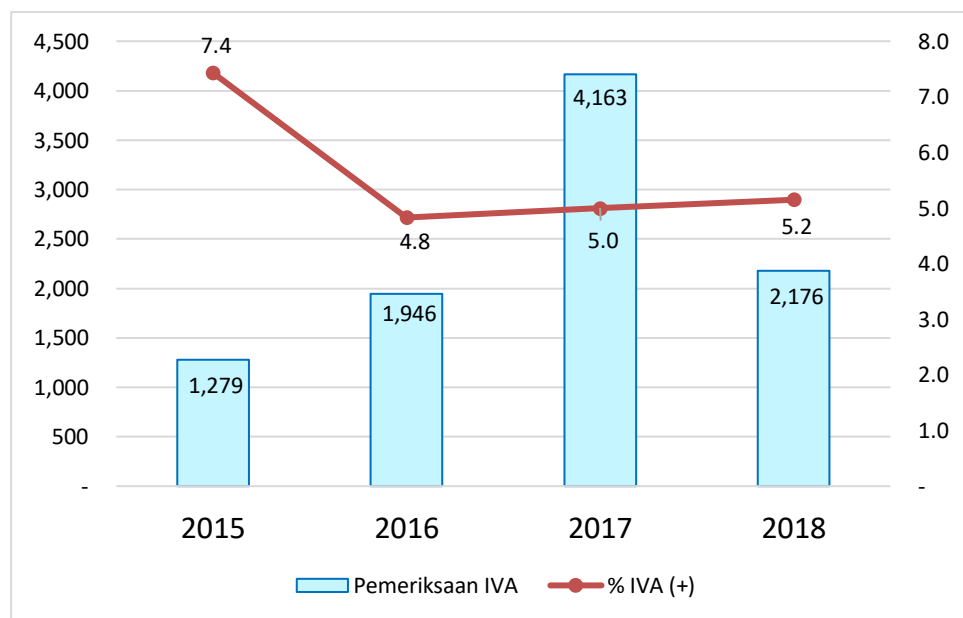
Kanker serviks dan kanker payudara merupakan salah satu pembunuh utama bagi perempuan di seluruh dunia. Kanker merupakan penyakit yang timbul akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa angka kejadian kanker di Indonesia sebesar 1,4 per 1.000 penduduk. Dan naik pada Riskesdas tahun 2018 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk.

Kanker leher rahim adalah keganasan yang terjadi dan berasal dari sel leher rahim, yang disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Kanker ini terjadi saat ada sel-sel di leher rahim (serviks) yang tidak normal, dan berkembang terus dengan tidak terkendali. Sel-sel abnormal tersebut bisa berkembang dengan cepat sehingga mengakibatkan tumor pada serviks. Tumor yang ganas akan berkembang menjadi penyebab kanker serviks. Pada tahap awal, wanita dengan kanker serviks awal dan pre-kanker tidak akan mengalami gejala. Hal ini karena kanker serviks tidak menunjukkan gejala hingga tumor terbentuk. Tumor kemudian bisa mendorong organ di sekitar dan mengganggu sel-sel sehat.

Tingginya jumlah penderita kanker serviks sesungguhnya dapat dicegah dengan melakukan antisipasi sejak dini, yakni melalui pemeriksaan awal dan edukasi tentang berbagai penyakit kanker. Screening kanker serviks dilakukan dengan tes pap smear untuk mendeteksi perubahan sel di serviks sebelum berubah menjadi kanker.

Pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dilakukan dengan cara mengolesi leher rahim dengan asam asetat, untuk melihat tanda-tanda lesi pra kanker (tahapan sel-sel berubah menjadi sel-sel buruk yang berpotensi menjadi kanker). Hasil IVA positif artinya telah ditemukan adanya lesi pra-kanker (gejala kanker), yang bila tidak diobati kemungkinan akan menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun yang akan datang, untuk itu pasien dapat diobati dengan krioterapi. Hasil IVA bisa dilihat langsung saat itu juga sehingga dapat diambil keputusan cepat mengenai penatalaksanaannya. Selain mudah dan terjangkau, IVA juga memiliki akurasi yang sangat tinggi (90 persen) dalam mendeteksi lesi atau luka pra kanker.

Grafik 3.47
Distribusi Jumlah Perempuan yang Dilakukan Pemeriksaan IVA Dan Persentase IVA (+) di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018



Pemeriksaan IVA pada perempuan yang berusia 30-50 tahun di Kota Bekasi pada tahun 2018 mengalami penurunan (2.176 orang) dibandingkan tahun 2017 yang dilakukan pada 4.163 orang. Namun persentase perempuan yang IVA positif dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan. Seperti terlihat pada grafik 3.47 di atas.

Selain kanker serviks, kanker payudara juga perlu menjadi perhatian pada wanita usia subur. Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara. Untuk tindakan pencegahan yang harus dilakukan perempuan adalah melakukan gerakan Periksa payudara sendiri (SADARI) untuk mendeteksi kanker payudara. Yakni dengan meraba payudara secara berkala untuk mendeteksi benjolan di sekitar payudara.

Hingga saat ini, tindakan penanggulangan kanker payudara baru sebatas melakukan SADARI dan tes Mammogram. Tes ini merupakan tes kesehatan untuk mendeteksi kanker payudara dengan menggunakan sinar X. Dengan alat ini dokter pun dapat melakukan diagnosis setidaknya 1-3 tahun lebih awal. Namun saat ini kanker payudara seringkali ditemukan pada stadium lanjut.

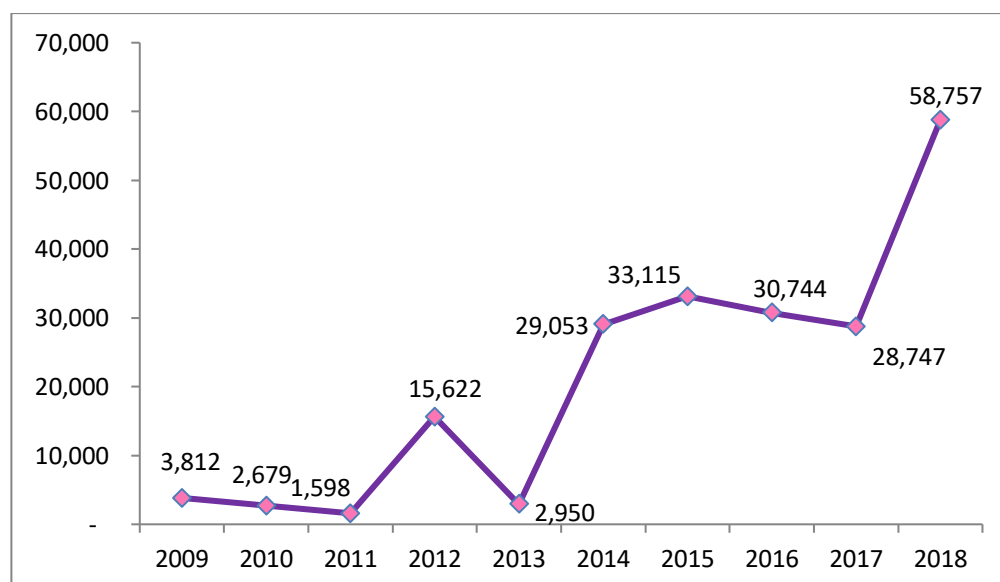
Pada tahun 2018 di Kota Bekasi ditemukan sebanyak 91 orang (4,18 persen) perempuan berusia 30-50 tahun positif terdapat benjolan pada payudara dari 2.176 orang yang diperiksa. Persentase ini meningkat tajam dari tahun 2017 yang hanya 1,85 persen (77 orang) perempuan usia 30-50 tahun ditemukan positif tumor di payudaranya dari 4.163 orang yang diperiksa di Puskesmas. Dan bila dibandingkan tahun 2016 dari 1.946 yang diperiksa, ditemukan positif tumor pada payudara sebanyak 34 orang (1,75 persen).

c. Penyakit Jiwa

Gangguan jiwa atau penyakit kejiwaan adalah gangguan mental yang berdampak kepada mood, pola pikir, hingga tingkah laku secara umum. Seseorang disebut mengalami sakit jiwa, jika gejala, dan tanda gangguan jiwa yang dialami membuatnya tertekan dan tidak mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara normal. Masalah kesehatan jiwa di masyarakat dampaknya sangat luas dan kompleks.

Meskipun secara tidak langsung menyebabkan kematian, namun akan mengakibatkan penderita gangguan jiwa menjadi tidak produktif dan menimbulkan beban bagi keluarga dan lingkungan masyarakat di sekitarnya. Gangguan jiwa dapat menyerang semua usia. Sifat serangan penyakitnya biasanya akut dan bisa kronis atau menahun.

Grafik 3.48
Trend Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas
di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018

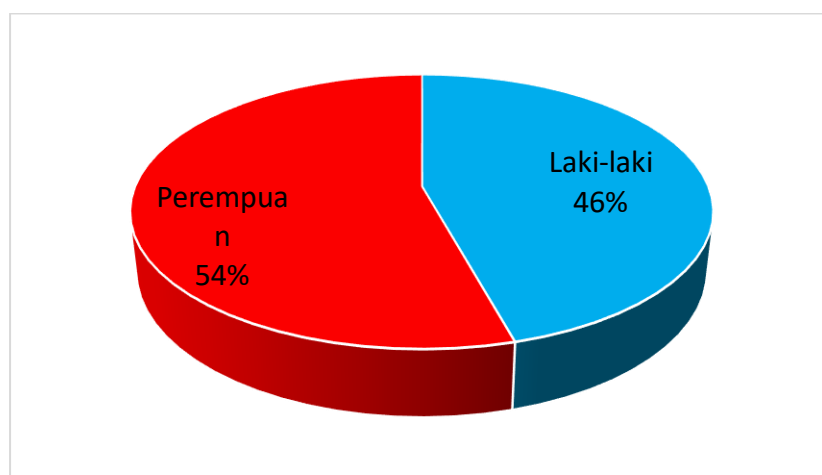


Kota Bekasi telah berkembang menjadi salah satu kota megapolitan, tempat tinggal kaum urban, dan sentra industri. Kepadatan penduduk yang tinggi ini dapat menimbulkan masalah dan tekanan psikologis yang tinggi bagi penduduknya.

Grafik 3.48 di atas menunjukkan trend kunjungan gangguan jiwa di Puskesmas Kota Bekasi tahun 2009 hingga 2018 yang semakin meningkat setiap tahunnya. Dengan semakin meningkatnya jumlah kasus, pemerintah Kota Bekasi khususnya semakin meningkatkan pelayanan pada penderita. Karena penderita gangguan jiwa berhak mendapatkan perawatan yang ideal, karena dengan perawatan yang tepat, pasien bisa sembuh dan beraktifitas seperti sediakala.

Selain itu perlu dilakukan berbagai upaya pemerintah dalam mengatasi stigma negatif di masyarakat (gangguan jiwa merupakan penyakit yang sulit disembuhkan, memalukan dan aib bagi keluarga). Kegiatan ini antara lain: dengan sosialisasi dan konsultasi bagi masyarakat, pelatihan dan pembinaan kader kesehatan jiwa sehingga masyarakat semakin sadar akan kesehatan jiwa dan mampu mendeteksi gangguan jiwa secara mandiri.

Grafik 3.49
Proporsi Penderita Gangguan Jiwa Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018



Jumlah penderita gangguan jiwa perempuan lebih banyak dari jumlah penderita laki-laki di Kota Bekasi tahun 2018. Hal ini antara lain karena perempuan cenderung menggunakan perasaan dalam berfikir sehingga lebih rentan terganggu jiwa ringan seperti depresi dan cemas.

d. Penyakit Gigi dan Mulut

Dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 93 dan 94 dinyatakan bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelayanan dilakukan dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan melalui pelayanan kesehatan gigi baik perseorangan, masyarakat, dan usaha kesehatan gigi sekolah.

Kesehatan gigi dan mulut sering kali menjadi prioritas yang kesekian bagi sebagian orang. Padahal, kesehatan gigi dan mulut merupakan “pintu gerbang” masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah gigi berlubang masih banyak dikeluhkan baik oleh anak-anak maupun dewasa. Hal ini tidak bisa dibiarkan hingga parah karena akan mempengaruhi kualitas hidup. Mereka akan mengalami rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat, infeksi akut dan karies, gangguan makan dan tidur, serta memiliki risiko tinggi untuk dirawat di rumah sakit, yang menyebabkan biaya pengobatan tinggi dan berkurangnya waktu beraktivitas.

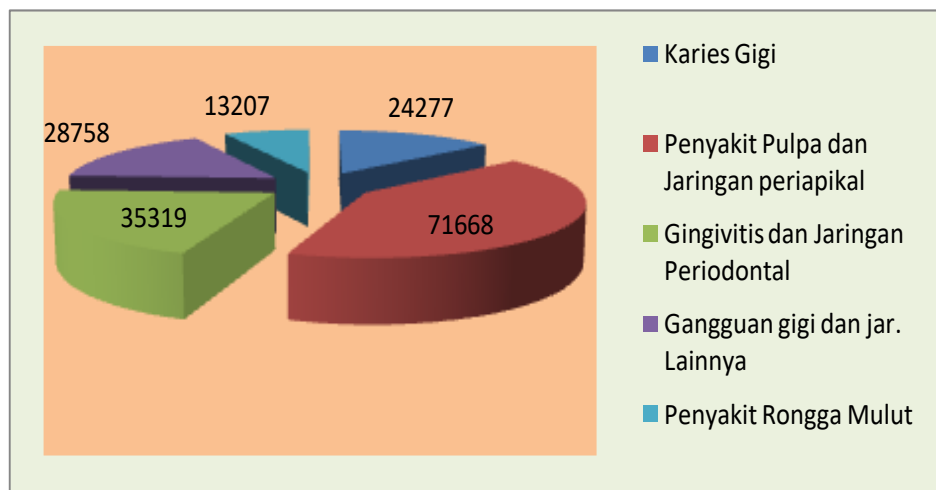
Persentase penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut menurut Riskesdas tahun 2013 dan 2018 meningkat dari 25,9 persen menjadi 57,6 persen. Persentase tahun 2018 di Jawa Barat juga mengalami peningkatan dari 28,0 persen menjadi 57,6 persen.

Kasus kesehatan gigi dan mulut di Kota Bekasi juga mengalami peningkatan, dari 140.602 kasus di tahun 2017 menjadi 173.229 kasus di tahun 2018. Masalah kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2018 yang paling banyak ditemukan

adalah penyakit pulpa dan jaringan periapikal sebesar 71.668 (41,37 persen), sementara yang paling sedikit ditemukan adalah penyakit rongga mulut sebesar 13.207 (7,62 persen).

Kasus kesehatan gigi dan mulut sangat berkaitan dengan perilaku membersihkan gigi dan mulut dalam keseharian. Masih tingginya angka kasus penyakit gigi dan mulut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat mengenai pentingnya merawat kesehatan gigi masih rendah.

Grafik 3.50
Proporsi Jenis Penyakit Gigi dan Mulut
di Kota Bekasi Tahun 2018

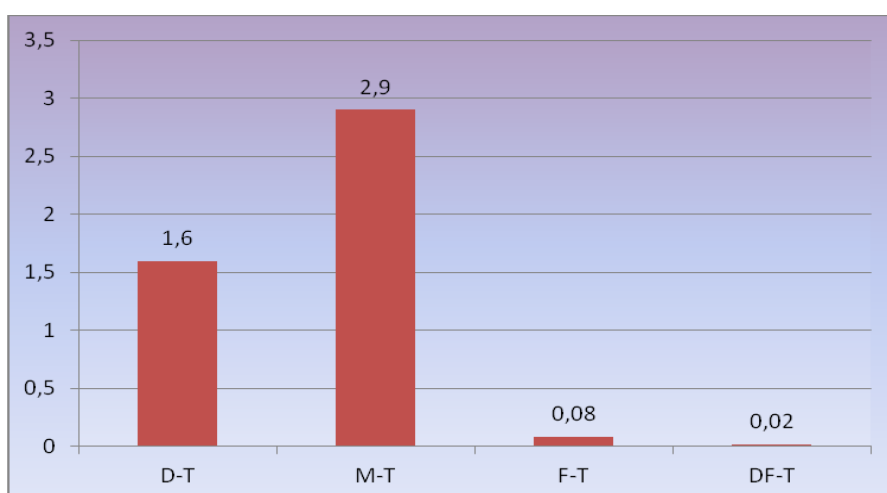


Kasus kesehatan gigi dan mulut di Kota Bekasi tahun 2018 antara lain gingivitis dan jaringan periodontal, gangguan gigi dan jaringan lainnya, dan karies gigi. Angka kasus karies di Kota Bekasi pada 2018 adalah 24.277 kasus (14,01 persen). Untuk menilai status kesehatan gigi dan mulut dalam hal ini karies digunakan nilai *DMF-T* (*Decay, Missing, Filling Teeth*). Nilai *DMF-T* adalah angka yang menunjukkan jumlah gigi dengan karies pada seseorang atau sekelompok orang, nilai *DMF-T* juga dapat menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi. Nilai *DMF-T* adalah penjumlahan $D+M+F$.

Angka *D* adalah gigi yang berlubang karena karies gigi, angka *M* adalah gigi yang dicabut karena karies gigi, angka *F* adalah gigi yang ditambal atau ditumpat karena karies dan dalam keadaan baik.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 prevalensi nasional indeks *DMF-T* adalah 4,6. Ini berarti rata-rata kerusakan gigi pada penduduk Indonesia 5 buah gigi per orang. Komponen yang terbesar adalah gigi dicabut/ *M-T* sebesar 2,9, dapat dikatakan rata-rata penduduk Indonesia mempunyai 3 gigi yang sudah dicabut atau indikasi pencabutan. Artinya bahwa di Indonesia umumnya orang yang mengalami karies gigi, cenderung mencabut gigi daripada mempertahankan giginya dengan melakukan penambalan/ perawatan. Seperti terlihat pada grafik 3.51 berikut.

Grafik 3.51
Nilai Komponen D, M dan F Indeks DMF-T Nasional
Berdasarkan Hasil Riskesdas Tahun 2013

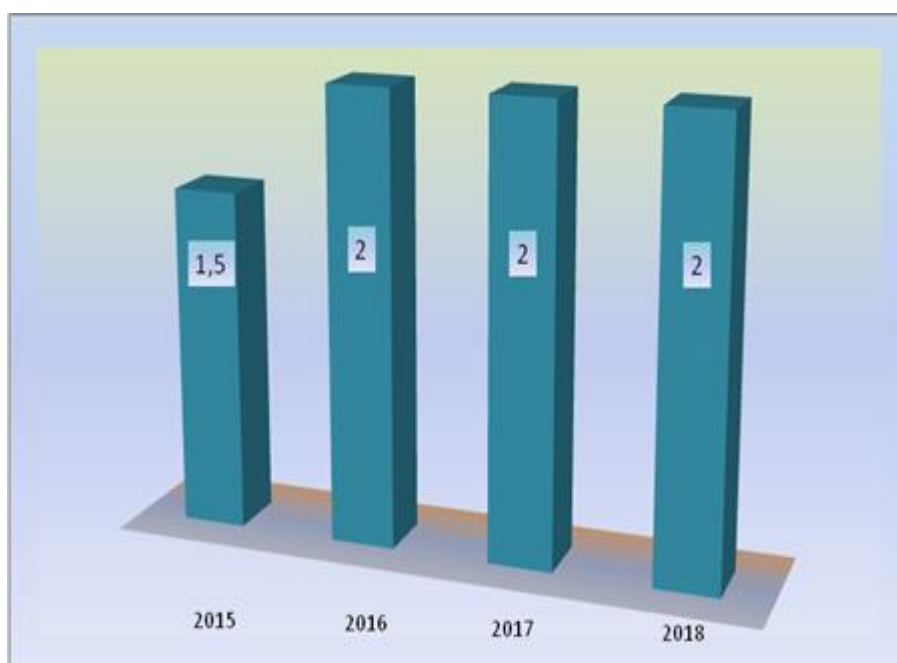


Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karies gigi pada anak. Salah satu penyebabnya adalah kebiasaan mengonsumsi makanan manis tinggi gula seperti: permen, coklat, es krim, dan lain sebagainya. Hal ini diperparah juga dengan orangtua yang tidak membiasakan sikat gigi secara rutin kepada anak.

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk ≥ 3 tahun sebesar 94,7 persen akan tetapi proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar pada penduduk usia ≥ 3 tahun masih rendah yaitu sebesar 2,8 persen.

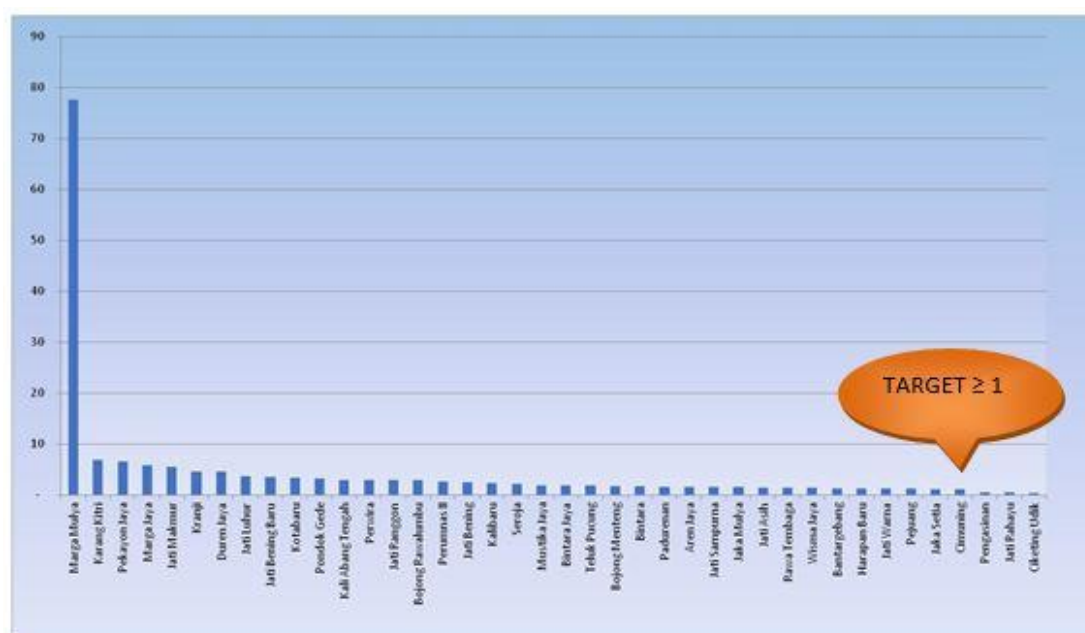
Indikator rasio tumpatan/ tambal dan pencabutan/ cabut adalah 1:1. Artinya jumlah tumpatan sebanding atau sama banyak dengan jumlah pencabutan. Pada grafik 3.52 dapat dilihat bahwa di wilayah Kota Bekasi, rasio tumpatan dan pencabutan pada tahun 2016, 2017 dan 2018 adalah 2,0 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan dengan tahun 2015. Rasio 2,0 mempunyai arti jumlah tumpatan lebih banyak dibandingkan jumlah pencabutan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kota Bekasi mulai menyadari pentingnya untuk menjaga dan mempertahankan keadaan gigi dan mulut mereka dengan mendapatkan pengobatan atau tindakan sedini mungkin.

Grafik 3.52
Rasio Penambalan Gigi Tetap dan Pencabutan Gigi Tetap
di Puskesmas se- Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018



Pada grafik 3.53 berikut dapat dilihat rasio tumpatan dan pencabutan di Puskesmas wilayah Kota Bekasi. Rasio tumpatan dan pencabutan yang paling tinggi ada di Puskesmas Marga Mulya (78). Sementara rasio tumpatan dan pencabutan yang paling kecil atau di bawah indikator rasio adalah Puskesmas Jati Rahayu dan Puskesmas Ciketing Udik yaitu 0. Selain Puskesmas Jati Rahayu dan Cimuning, ada beberapa Puskesmas yang rasionya di bawah indikator rasio 1:1 atau dengan kata lain lebih banyak melakukan pencabutan dibandingkan penambalan.

Grafik 3.53
Rasio Tumpatan dan Pencabutan Gigi Tetap Menurut Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2018



Banyak faktor yang menjadi penyebab rasio tumpatan dan pencabutan di bawah rasio 1:1. Faktor-faktor tersebut antara lain: faktor internal dan eksternal. Faktor internal Puskesmas seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sedangkan faktor eksternal seperti: faktor sosial ekonomi, faktor latar belakang pendidikan. Faktor latar belakang pendidikan ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman di masyarakat mengenai

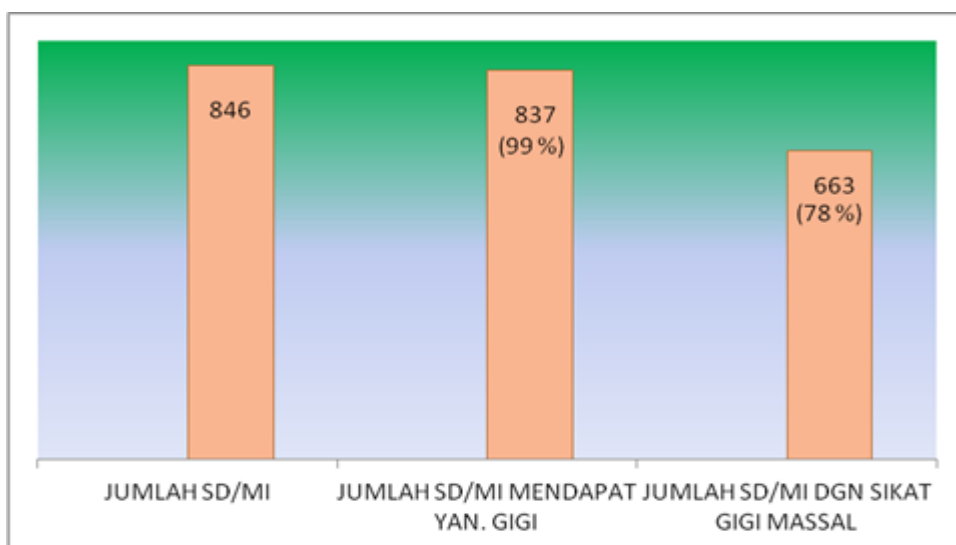
pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sehingga mereka memeriksakan gigi saat keadaan gigi tersebut sudah tidak bisa ditambal. Banyak juga masyarakat yang meminta agar gigi yang berlubang dicabut karena mereka beranggapan apabila gigi yang berlubang sudah dicabut akan menyelesaikan masalah sakit gigi yang sering disebabkan karena adanya gigi yang berlubang.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut juga dilakukan pada anak sekolah melalui kegiatan pokok kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas yang diselenggarakan secara terpadu dengan kegiatan pokok UKS dalam bentuk program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang juga dilaksanakan oleh swasta. UKGS adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya promotif dan preventif bagi peserta didik yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut.

Target dari Provinsi Jawa Barat untuk SD/MI yang mendapatkan pelayanan UKGS adalah 80 persen. Di wilayah Kota Bekasi jumlah SD/MI yang mendapatkan pelayanan gigi sebanyak 99 persen, hal ini menunjukkan bahwa hampir semua SD/MI di wilayah Kota Bekasi sudah melaksanakan program UKGS. SD/MI yang tidak mendapatkan pelayanan UKGS disebabkan karena SD/MI memiliki pelayanan kesehatan gigi mandiri.

Pada grafik 3.54 dapat dilihat bahwa jumlah SD/MI yang melaksanakan sikat gigi masal sebanyak 78 persen. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua SD/MI di wilayah Kota Bekasi yang melaksanakan sikat gigi masal. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dibutuhkan kerja sama lintas sektor yaitu antara pihak Puskesmas dengan pihak sekolah, Dinas Pendidikan, Kelurahan, serta Kecamatan.

Grafik 3.54
 Jumlah SD/MI, Jumlah SD/MI yang Mendapat Pelayanan Gigi
 Dan yang Melaksanakan Sikat Gigi Masal di Kota Bekasi
 Tahun 2018



Penyelenggaraan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh Puskesmas di wilayah Kota Bekasi dalam bentuk pemeriksaan dan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut peserta didik, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut perorangan, sikat gigi masal, serta rujukan kesehatan gigi dan mulut ke Puskesmas bagi yang memerlukan. Untuk pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan pada kelas selektif yaitu kelas: 1, 3, dan 5. Persentase murid yang sudah mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut adalah 57,7 persen dari seluruh jumlah murid SD/MI yang ada.

Dari 57,7 persen jumlah murid yang sudah mendapatkan pemeriksaan (181.541 orang), 43,4 persen (78.776 orang) memerlukan perawatan atau dalam kata lain terdapat masalah pada gigi dan mulutnya. Namun jika dibandingkan dengan data tahun 2017, angka tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa murid SD/MI sudah mulai meningkat kesadarannya dalam merawat kesehatan gigi dan mulut sehingga yang membutuhkan perawatan semakin berkurang.

Dari 78.776 murid yang memerlukan perawatan 28,6 persen diantaranya mendapatkan perawatan (22.559 orang). Hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 (25 persen). Angka 28,6 persen menunjukkan bahwa masih minimnya murid SD/ MI yang mendapatkan perawatan karena masalah kesehatan gigi dan mulutnya.

Faktor perilaku masyarakat seperti motivasi untuk berobat dapat mempengaruhi keadaan ini. Selain itu banyak masyarakat/ orangtua yang membawa anak-anaknya (murid SD/MI) ke fasilitas pelayanan kesehatan swasta. Untuk itu diperlukan intervensi dari orang tua, guru dan juga petugas kesehatan. Perlunya pembinaan kerja sama lintas sektor melalui TP UKS, serta intervensi perilaku seperti penyuluhan dan pembinaan kader kesehatan di lingkungan guru juga orang tua diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.

3.5.5 Gambaran Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Imunisasi merupakan salah satu cara yang paling efektif dan efisien dalam mencegah penyakit dan merupakan bagian dari kegiatan preventif kedokteran yang mendapatkan prioritas. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi pada bayi dan balita serta imunisasi lanjutan pada waktu yg telah ditentukan. Penyakit-penyakit yang termasuk PD3I diantaranya adalah *Tuberculosis, Hepatitis B, Difteri, Pertusis, Tetanus, Campak* dan *Polio*.

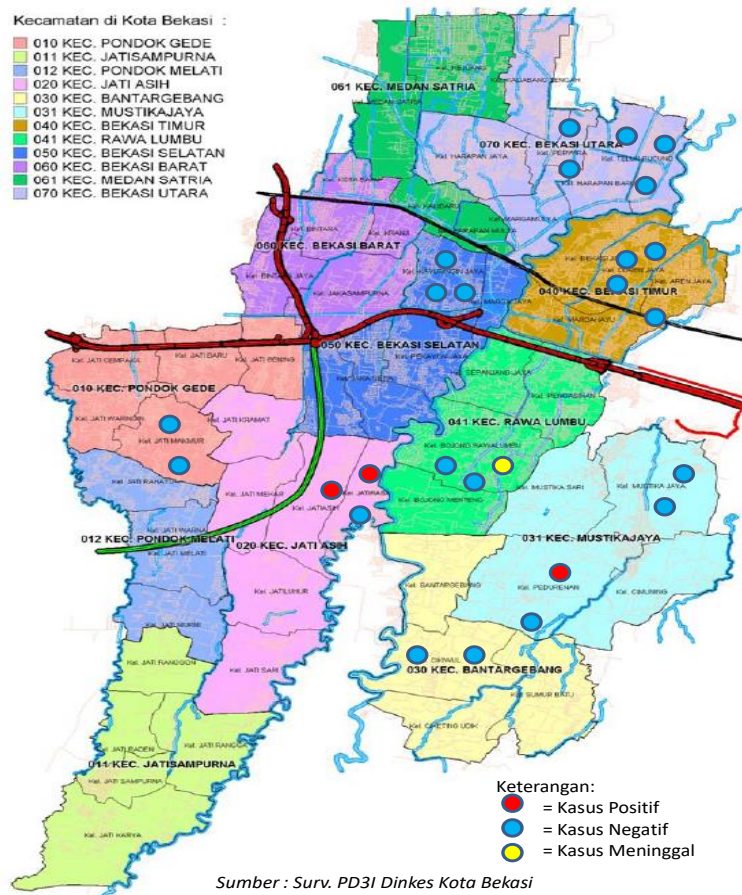
PD3I masih menjadi perhatian besar di bidang kesehatan khususnya di Kota Bekasi karena masih ditemukan beberapa kasus PD3I yang tersebar di masyarakat Kota Bekasi. Bahkan terdapat kasus kematian di wilayah Kota Bekasi selama kurun waktu tahun 2018 diakibatkan oleh kasus PD3I tersebut.

a. Difteri

Difteri merupakan penyakit menular akut yang disebabkan oleh *Corynebacterium diphtheriae* pada tonsil atau laring, faring dan hidung kadang-kadang pada selaput mukosa dan kulit. Difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan.

Gejala klinis difteri adalah demam $\pm 38^{\circ}\text{C}$, sakit waktu menelan, pseudomembran putih keabu-abuan, tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring atau tonsil, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*), karena pembengkakan kelenjar leher dan sesak nafas disertai bunyi (*stridor*).

Gambar 3.1
Peta Distribusi Kasus Difteri di Kota Bekasi Tahun 2018



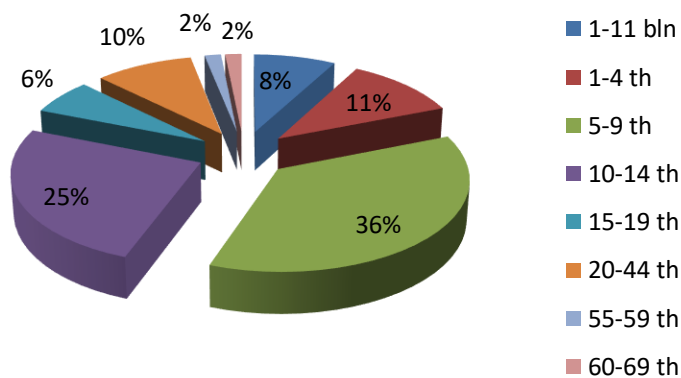
Masa inkubasi penyakit difteri adalah antara 2-5 hari. Sedangkan masa penularan penderita 2-4 minggu sejak masa inkubasi, bila tidak mendapatkan pengobatan yang adekuat. Dan masa penularan carrier bisa sampai 6 bulan.

Sumber penularan adalah manusia, baik sebagai penderita maupun carrier. Seseorang dapat menyebarkan bakteri melalui pernafasan (*droplet infection*) atau melalui muntahan. Pada difteri kulit, penularan bisa melalui cairan luka.

Difteri dapat menimbulkan komplikasi berupa miokarditis, kelumpuhan susunan syaraf perifer dan pusat, serta gagal ginjal. Penyakit ini dapat dicegah dengan imunisasi DPT sejak usia bayi. Imunisasi diulang lagi booster pada saat usia batita, dan diulang lagi pada saat kegiatan wajib Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) kelas 1, 2, dan 3 SD/MI/ sederajat.

Gambar peta 3.1 di atas memperlihatkan jumlah kasus Difteri di Kota Bekasi pada tahun 2018 ada sebanyak 26 kasus yang tersebar di 12 wilayah Puskesmas. Kasus terbanyak berada di wilayah Puskesmas Jati Asih, Bojong Rawalumbu, Duren Jaya, Pekayon Jaya dan Teluk Pucung masing – masing tiga kasus.

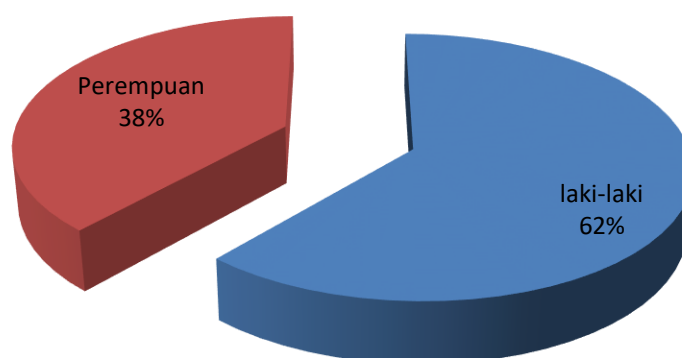
Grafik 3.55
Proporsi Kasus Difteri Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2018



Setelah dilakukan pemeriksaan kultur laboratorium didapatkan hasil: 4 kasus positif difteri dan terdapat 1 kasus carier. Angka *Case Fatality Rate* adalah 3,8 persen (dari 26 kasus difteri, 1 kasus meninggal dunia). Kasus meninggal dunia berasal dari wilayah Kelurahan Bojong Rawalumbu berusia 10 tahun dan belum pernah mendapatkan imunisasi dasar sejak bayi karena orang tua menolak anaknya untuk di imunisasi.

Grafik 3.55 di atas menunjukkan kelompok umur yang paling banyak penderita difteri yaitu pada umur 5-9 tahun dan usia 10-14 tahun. Sedangkan jika dilihat menurut jenis kelaminnya, kasus difteri yang paling banyak yaitu pada laki-laki dibandingkan perempuan seperti pada terlihat pada grafik 3.56 di bawah ini.

Grafik 3.56
Proporsi Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2018



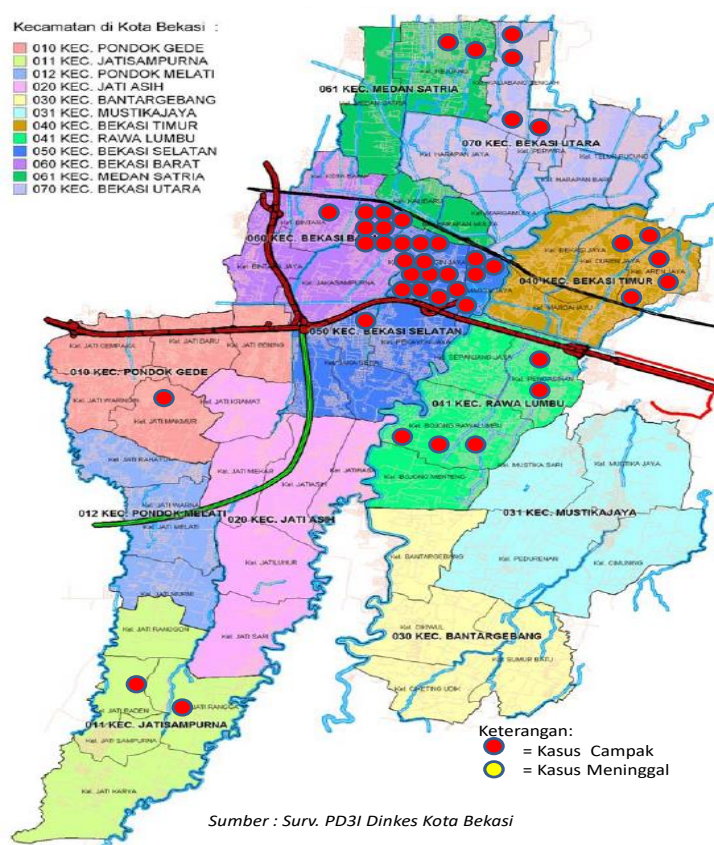
Berdasarkan grafik 3.56, proporsi kasus difteri menurut jenis kelamin lebih banyak terjadi pada laki-laki daripada perempuan. Kasus pada laki-laki sebanyak 62 persen, sedangkan perempuan sebanyak 38 persen. Hal tersebut bisa diakibatkan karena laki-laki lebih mempunyai mobilitas tinggi daripada perempuan.

b. Campak

Penyakit campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Masa inkubasi penyakit ini antara 7 – 18 hari, rata-rata 10 hari.

Penyakit rubela adalah penyakit yang mirip dengan campak disebabkan oleh virus dari genus Rubivirus. Gejala dan tanda rubella ditandai dengan demam ringan ($37,2^{\circ}\text{C}$) dan bercak merah/ *rash* makulopapuler disertai pembesaran kelenjar limfe di belakang telinga, leher belakang dan suboccipital. Masa inkubasi penyakit rubella antara 12-21 hari.

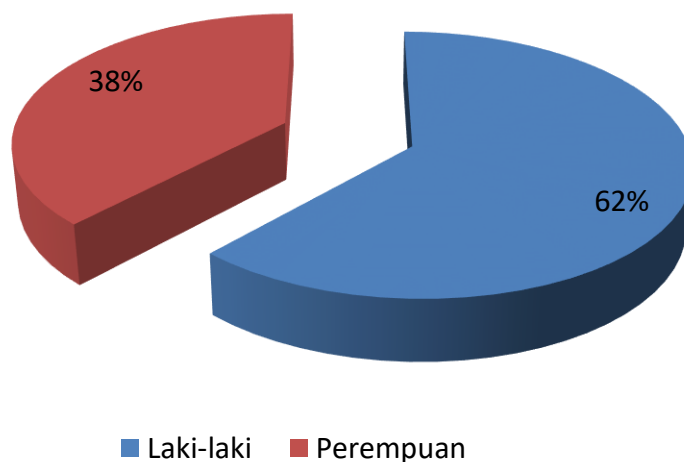
Gambar 3.2
Peta Distribusi Kasus Campak di Kota Bekasi Tahun 2018



Sumber penularan dari kedua penyakit tersebut adalah melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin, atau sekresi hidung. Masa penularan penyakit campak adalah 4 hari sebelum *rash* sampai 4 hari setelah timbul *rash*. Puncak penularan pada saat gejala awal (*fase prodromal*), yaitu pada 1-3 hari pertama sakit. Sedangkan masa penularan penyakit rubella diperkirakan terjadi pada 7 hari sebelum hingga 7 hari setelah *rash*.

Di Kota Bekasi jumlah kasus campak tahun 2018 ada sebanyak 42 kasus yang tersebar di beberapa wilayah seperti terlihat pada gambar peta 3.2. Sebaran kasus campak terbanyak berada di Kecamatan Bekasi Selatan yaitu sebanyak 15 kasus tersebar di tiga wilayah Puskesmas yaitu: Puskesmas Jaka Setia 1 kasus, Marga Jaya 4 kasus, dan Puskesmas Perumnas II ada sebanyak 10 kasus.

Grafik 3.57
Proporsi Kasus Campak Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Jumlah penderita campak tahun 2018 di Kota Bekasi yang terbanyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang, sedangkan perempuan sebanyak 16 orang. Hal tersebut bisa diakibatkan karena mobilitas laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

c. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit Infeksi yang disebabkan oleh virus Hepatitis B (VHB) yang menimbulkan peradangan hati akut atau menahun, dan dapat berlanjut menjadi sirosis atau kanker hati. Virus Hepatitis B dapat ditemukan dalam cairan tubuh penderita, seperti darah dan produk darah, air liur, cairan serebrospinal, peritoneal, pleural, cairan amniotik, semen (air mani), cairan vagina dan cairan tubuh lainnya. Namun tidak semuanya memiliki kadar virus yang infeksius. Secara umum, penularan bisa terjadi secara vertikal dan horizontal.

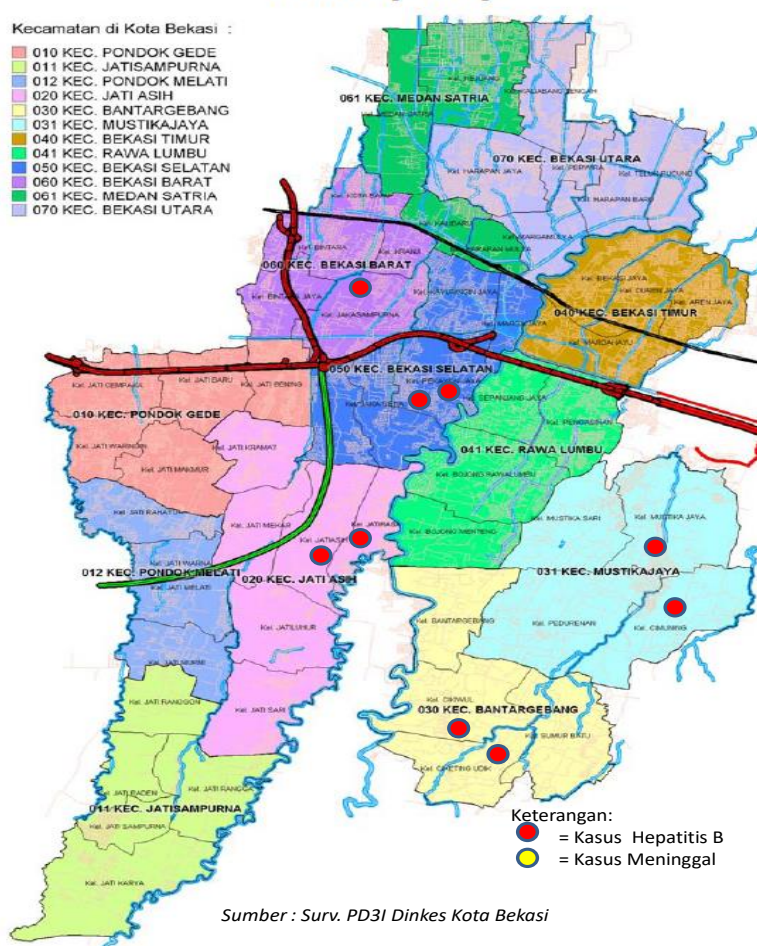
Penularan secara vertikal adalah penularan yang terjadi pada masa perinatal, yaitu penularan dari ibu kepada bayi. Jika seorang ibu hamil karier hepatitis B dan HbeAg positif, maka kemungkinan 90 persen dari bayi yang dilahirkan terinfeksi dan menjadi karier juga. Kemungkinan 25 persen dari jumlah tersebut meninggal karena hepatitis kronik atau kanker hati.

Penularan secara horizontal adalah penularan dari satu individu ke individu lainnya. Selain melalui hubungan seksual tidak aman, penularan horizontal juga bisa terjadi melalui penggunaan jarum suntik bekas seperti penderita hepatitis B, transfusi darah yang terkontaminasi virus hepatitis B, proses pembuatan tatto, penggunaan pisau cukur, sikat gigi, dan gunting kuku bekas penderita hepatitis B. Sedangkan berpelukan, berjabat tangan, atau berciuman dengan penderita hepatitis B belum terbukti dapat menularkan virus ini.

Menurut WHO, berdasarkan prevalensi HbsAg, endemisitas hepatitis suatu wilayah/ negara dapat dikategorikan rendah (< 2 persen), sedang rendah (2-4 persen), sedang tinggi (5-7 persen), dan tinggi (≥ 8 persen). Gambaran endemisitas Hepatitis B di Indonesia dapat diketahui dari berbagai laporan dan hasil riset yang ada. Saat ini Indonesia termasuk negara dengan endemisitas tinggi hepatitis B, terbesar kedua di Asia – Pasifik setelah Myanmar.

Di Kota Bekasi jumlah penderita Hepatitis B yang terdeteksi positif ada sebanyak 9 kasus. Kesembilan kasus tersebut adalah ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan HBsAg. Sebaran kasus Hepatitis B dapat dilihat pada gambar peta 3.3 berikut ini.

Gambar 3.3
Peta Distribusi Kasus Hepatitis B di Kota Bekasi Tahun 2018



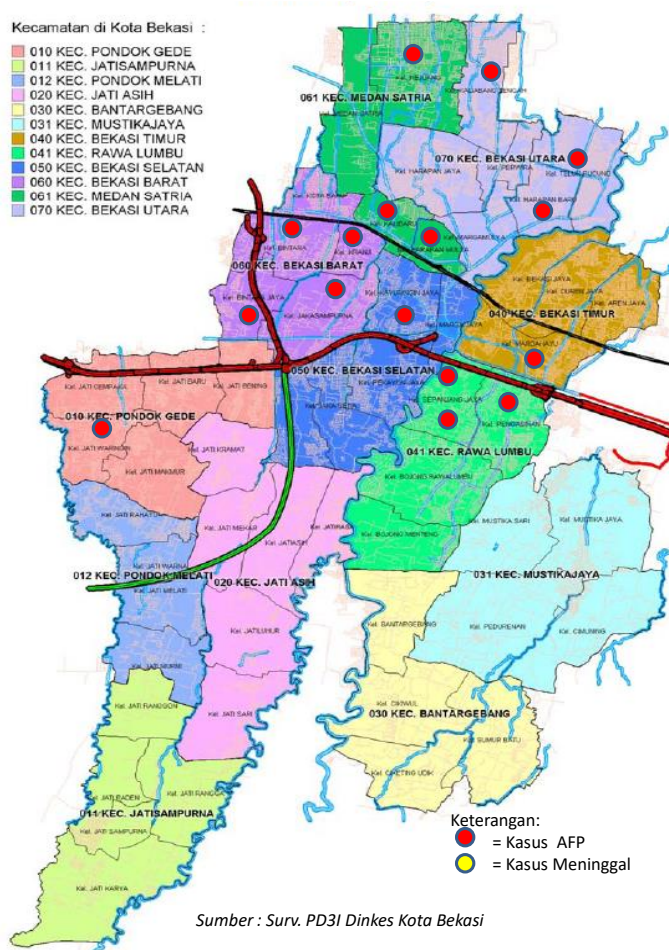
d. Polio dan Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Poliomyelitis (polio) adalah penyakit virus yang sangat menular terutama pada anak-anak yang menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan.

Virus terdiri dari 3 strain yaitu strain-1 (Brunhilde), strain-2 (Lansig), dan strain-3 (Leon) termasuk famili Picornaviridae. Perbedaan tiga jenis strain terletak pada sekuen nukleotidanya. VP1 adalah antigen yang paling dominan dalam membentuk antibodi netralisasi. Strain-1 adalah yang paling paralitogenik dan sering menimbulkan wabah, sedang strain-2 merupakan yang paling jinak. Masa inkubasi biasanya memakan waktu 3-6 hari, dan kelumpuhan terjadi dalam 7-21 hari.

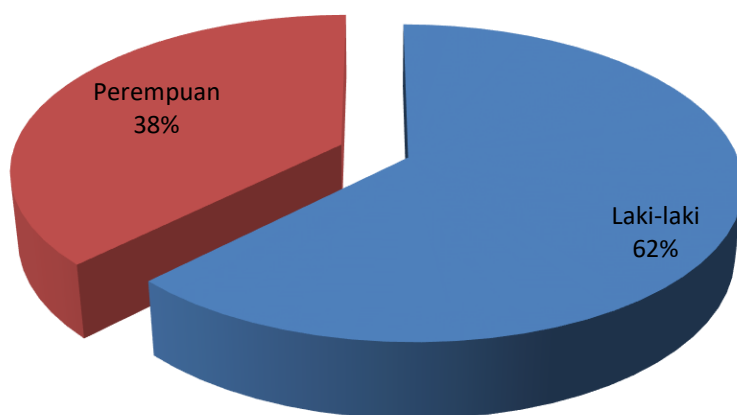
Sumber dan cara penularan berasal dari virus ditularkan oleh infeksi droplet dari orofaring (saliva) atau tinja penderita yang infeksius. Penularan terutama terjadi dari penularan langsung manusia ke manusia (fekal oral atau oral-oral).

Gambar 3.4
Peta Distribusi Kasus AFP di Kota Bekasi Tahun 2018



Penemuan Kasus AFP di Kota Bekasi tahun 2018 yaitu sebanyak 16 kasus. Jumlah ini sudah mencapai target dari target AFP-*rate* provinsi yaitu 2 per 100.000 penduduk. Kasus AFP terbanyak yaitu di Kecamatan Bekasi Barat sebanyak 4 kasus yang tersebar di Kelurahan Bintara Jaya 1 kasus, Jaka Sampurna 1 kasus, Kayuringin Jaya 1 kasus, dan Kelurahan Bintara 1 kasus.

Grafik 3.58
Proporsi Kasus AFP Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Grafik 3.58 menunjukkan bahwa sebagian besar kasus AFP terjadi pada jenis kelamin laki-laki (62 persen), dan sebagian kecilnya (sebesar 38 persen) kasus AFP berjenis kelamin perempuan.

e. Pertusis

Batuk rejan adalah salah satu jenis batuk yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, yang penularannya dapat disebarkan melalui udara. Batuk rejan atau pertusis adalah penyakit yang rentan menyerang siapapun terutama anak-anak.

Penyebab batuk rejan adalah bakteri *Bordetella pertussis* yang menyebar melalui udara. Bakteri ini masuk dan menyerang dinding saluran napas penderita dan melepaskan racun. Penyebaran penyakit ini akan berlangsung 3 minggu setelah batuk dimulai. Vaksin pertusis diperlukan untuk mencegah seseorang terkena penyakit ini.

Jika batuk rejan tidak segera ditangani, kemungkinan akan menimbulkan masalah kesehatan yang lebih serius. Pada beberapa kasus, tulang rusuk penderita mengalami luka akibat batuk yang sangat keras. Untuk kasus yang lebih parah, batuk rejan mampu menimbulkan kematian karena gagal napas yang diakibatkannya.

Umumnya gejala batuk rejan akan muncul antara 7-21 hari usai bakteri masuk dalam saluran pernapasan seseorang. Perkembangan gejala batuk rejan ada tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pertama (masa gejala awal)

Munculnya gejala ringan, seperti hidung berair dan tersumbat, bersin-bersin, mata berair, radang tenggorokan, batuk ringan, hingga demam (berlangsung hingga 2 minggu). Ditahap inilah penderita berisiko menularkan batuk rejan ke orang-orang di sekelilingnya.

2. Tahap kedua (masa parosismal)

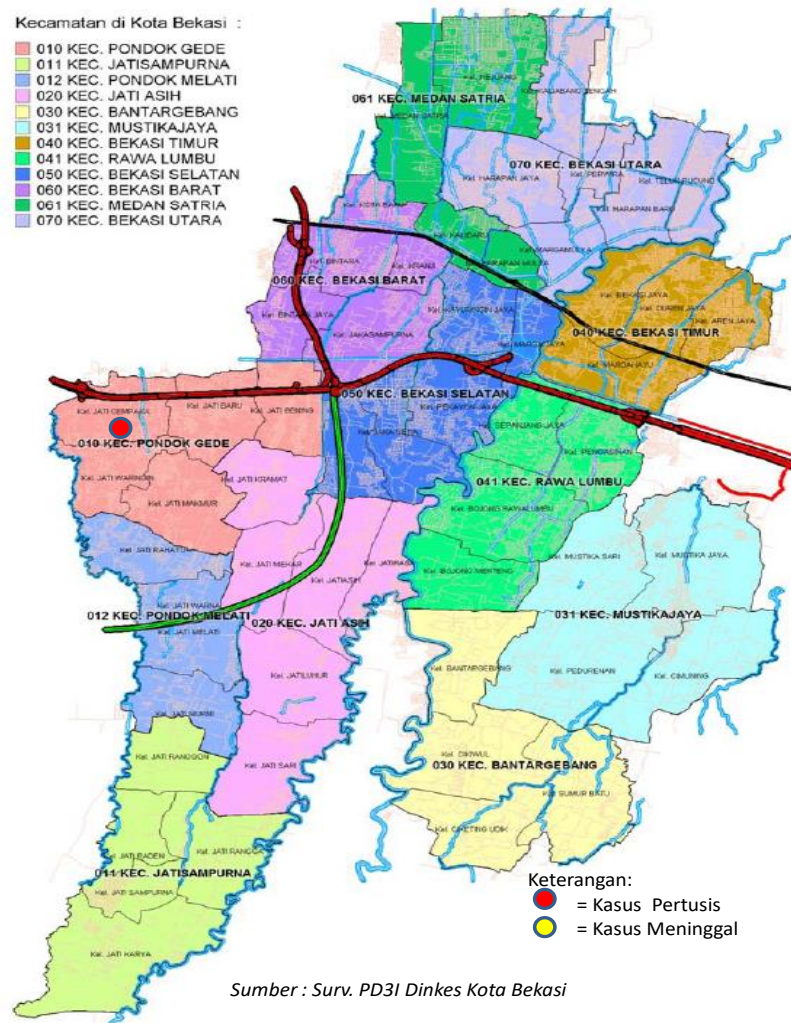
Ditandai dengan meredanya semua gejala-gejala flu, namun batuk justru bertambah parah dan tidak terkontrol. Di tahap inilah terjadi batuk keras secara terus menerus yang diawali tarikan napas panjang lewat mulut. Usai serangan batuk, penderita bisa mengalami muntah disertai kelelahan. Berlangsung \pm 4 minggu.

3. Tahap ketiga (masa penyembuhan)

Tubuh penderita mulai membaik. Meski demikian, gejala batuk rejan bisa tetap ada atau bahkan lebih keras. Berlangsung \pm 2 bulan.

Di Kota Bekasi terdapat 1 (satu) penderita pertusis yaitu berasal dari Kelurahan Jati Cempaka Kecamatan Pondok Gede berumur kurang dari 1 tahun. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar peta 3.5 berikut.

Gambar 3.5
Peta Distribusi Kasus Pertusis di Kota Bekasi Tahun 2018



3.6 Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Permenkes No. 1501 Tahun 2010).

Wabah adalah peningkatan kejadian kesakitan/ kematian, yang meluas secara cepat baik dalam jumlah kasus maupun luas daerah penyakit, dan dapat menimbulkan malapetaka (Undang-Undang Wabah No. 4 tahun 1984).

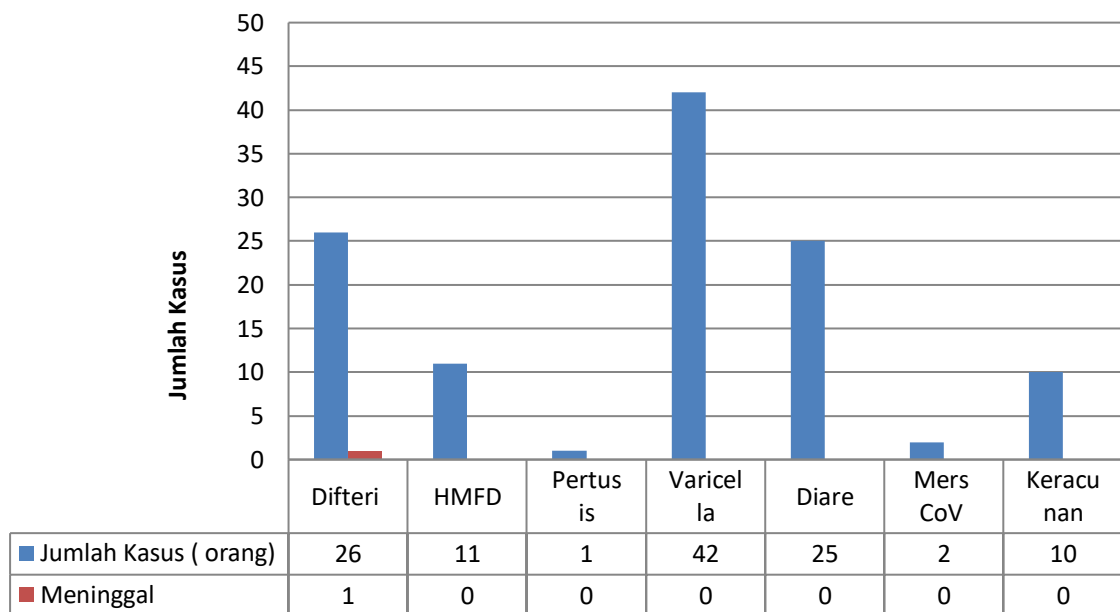
Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB, apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- a. Timbulnya suatu penyakit menular tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah.
- b. Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari atau minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- c. Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari atau minggu menurut jenis penyakitnya.
- d. Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.
- e. Rata- rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali lipat atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- f. Angka kematian kasus suatu penyakit (*Case Fatality Rate*) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50 persen atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

g. Angka proporsi penyakit (*Proportional Rate*) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2018 telah terjadi beberapa kejadian luar biasa di Kota Bekasi, antara lain: KLB difteri, keracunan makanan, suspek MERS CoV, pertusis, varicella, dan HFMD (*Hand Foot Mouth Disease*).

Grafik 3.59
Distribusi Kasus KLB Menurut Jenis Kasus
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Pada grafik 3.59 terlihat bahwa jumlah penderita KLB terbanyak adalah pada kasus varicella yaitu sebanyak 42 orang di wilayah Kecamatan Jati Sampurna. Kemudian Kasus Difteri sebanyak 26 kasus dan meninggal 1 orang dari wilayah Puskesmas Bojong Rawalumbu. Pada tempat ketiga yaitu KLB diare sebanyak 25 orang yang terjadi di wilayah Kecamatan Jati Sampurna. Diikuti KLB HFMD sebanyak 11 kasus dan keracunan makanan sebanyak 10 orang.

3.6.1 KLB Varicella

Cacar air (*Varicella simplex*) adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus varicella zoster. Penyakit ini disebarkan secara aerogen. Cacar air adalah infeksi virus yang menyebar melalui kontak langsung atau melalui batuk, bersin, dan menyentuh pakaian yang terkontaminasi. Yang lebih berpotensi terkena penyakit ini adalah anak kecil. Virus ini menyebabkan lepuhan seperti ruam pada permukaan kulit dan selaput lender.

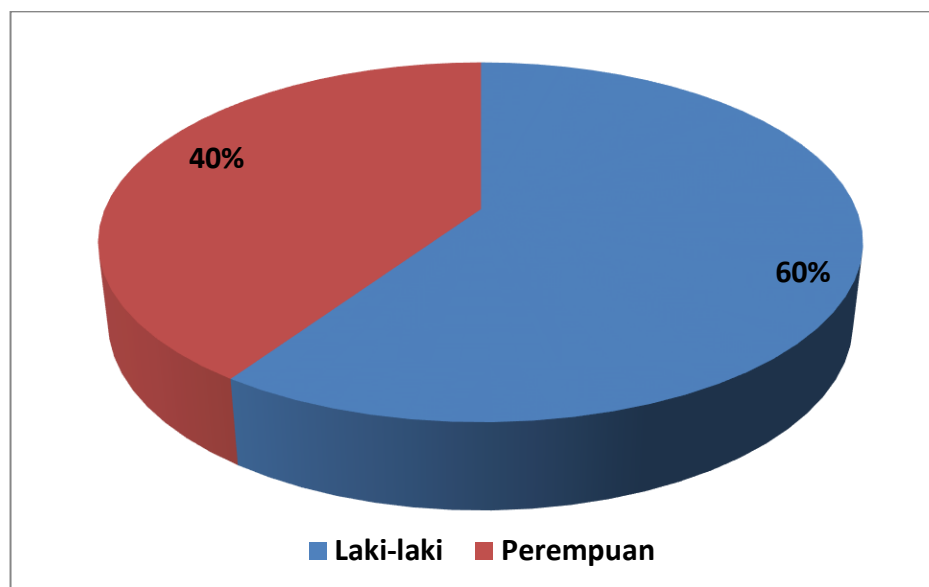
Gejala terjadinya penyakit cacar air yaitu:

1. Mulai munculnya gejala terkena infeksi virus cacar air setelah 10 - 21 hari seperti sakit kepala, demam sedang dan juga rasa tidak enak badan.
2. Bintik merah datar muncul setelah 2 – 3 hari kemudian yang disebut macula, lalu menjadi menonjol yang disebut papula, kemudian muncul cairan di dalamnya seperti melepuh disertai rasa gatal yang disebut vesikel.
3. Pada hari ke lima biasanya tidak ada kemunculan lepuhan baru di kulit.
4. Pada hari ke enam semua lepuhan yang tadinya muncul akan kering dengan sendirinya dan akhirnya hilang setelah kurang lebih 20 hari.

Cara mencegah agar tidak terkena atau terkontaminasi virus varicella zoster adalah dengan cara memberikan vaksin pada anak-anak bayi berumur antara 12 – 18 bulan atau memberikan immunoglobulin zoster untuk orang dewasa yang belum mengalami cacar, orang beresiko tinggi serta orang-orang yang terpapar dengan penderita cacar air.

Di Kota Bekasi telah terjadi KLB Cacar Air atau Varicella di wilayah Kecamatan Jati Sampurna yaitu di SDIT Sabilina sebanyak 42 orang, 40 orang murid dan 2 orang guru.

Grafik 3.60
Proporsi Kasus KLB Varicella Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Jumlah penderita KLB varicella yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi daripada yang perempuan. Jumlah kasus pada murid laki-laki ada sebanyak 25 orang (60 persen). Sedangkan perempuan berjumlah 17 orang atau (40 persen).

3.6.2 KLB Diare

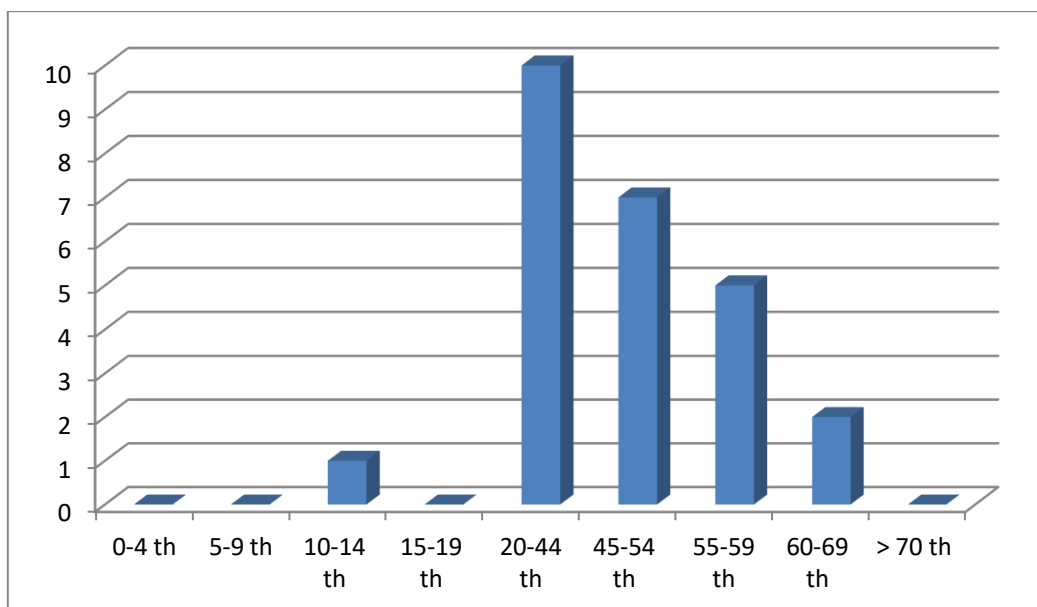
Diare akut adalah buang air besar yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (pada umumnya 3 kali atau lebih) per hari dengan konsistensi cair dan berlangsung kurang dari 7 hari. Diare adalah penyakit dimana penyebabnya adalah infeksi, malabsorpsi, keracunan pangan, dan terkait penggunaan antibiotik. Diare dapat menimbulkan KLB dengan jumlah penderita dan kematian yang besar. KLB sering terjadi di daerah dengan sanitasi buruk, air bersih yang tidak memadai dan banyaknya gizi buruk.

Upaya penanggulangan KLB diarahkan terutama mencegah terjadinya dehidrasi dan kematian. Penegakan sistem rujukan dari keluarga pos pelayanan kesehatan dilakukan dengan cepat dan menjangkau semua penderita.

Apabila diagnosa etiologi dapat teridentifikasi dengan tepat, maka pemberian antibiotika dapat mempercepat penyembuhan dan sekaligus menghilangkan sumber penularan dengan cepat. Bagaimanapun juga identifikasi faktor resiko lingkungan sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit.

Pada Bulan Oktober 2018 di wilayah Kota Bekasi terjadi KLB diare di Kecamatan Jati Sampurna tepatnya di RT.07 RW.12 sebanyak 25 orang penderita. Faktor resiko dari kasus tersebut adalah dari sumber air minum yang terkontaminasi oleh bakteri.

Grafik 3.61
Distribusi Kasus KLB Diare Menurut Kelompok Umur
Di Kota Bekasi Tahun 2018



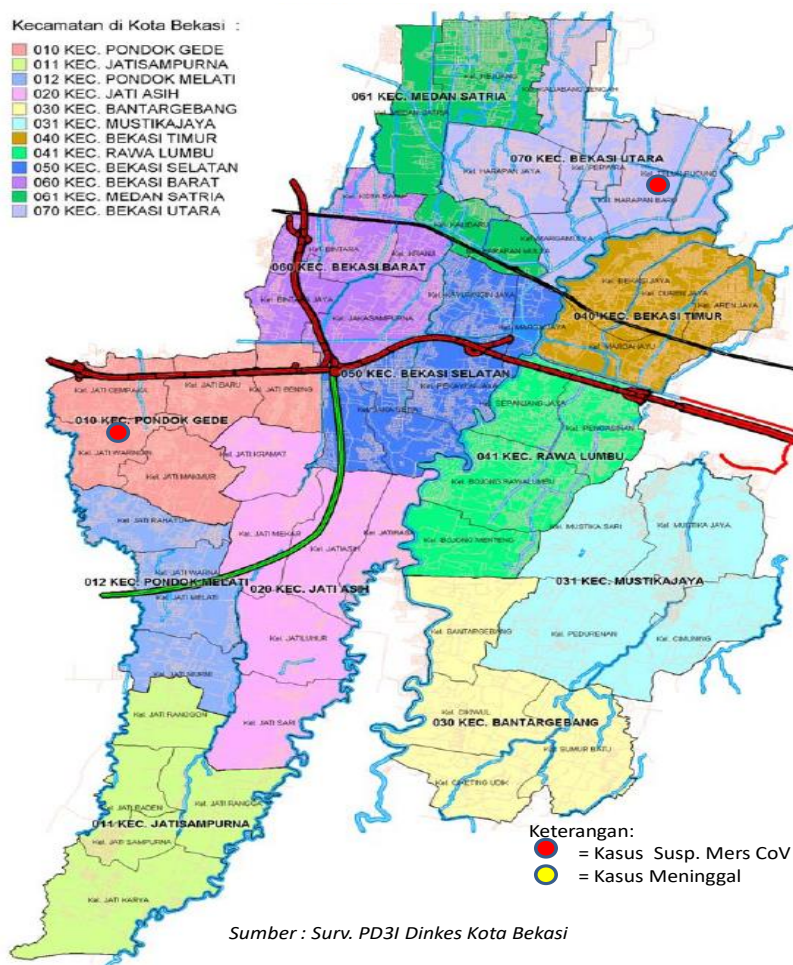
Kasus KLB Diare yang terjadi di Kecamatan Jati Sampurna terbanyak yaitu pada umur 20-44 tahun (10 orang). Diikuti pada kelompok umur 45-54 tahun (7 orang) dan kelompok umur 55-59 tahun (5 orang). Dan pada kelompok umur lansia terdapat penderita sebanyak 2 orang, serta pada kelompok umur 10-14 tahun 1 orang penderita. Sedangkan pada usia bayi dan anak-anak tidak ada kasus.

3.6.3 KLB MERS CoV

Middle East Respiratory Syndrome- Corona Virus (MERS-CoV) adalah merupakan salah satu jenis virus yang menyerang organ pernapasan orang yang mengidapnya yang merupakan jenis penyakit saluran pernapasan yang bisa mengakibatkan kematian. Gejala penyakit MERS adalah demam, batuk, sesak nafas, dan bersifat akut.

Di wilayah Kota Bekasi terdapat 2 (dua) suspek kasus MERS – CoV yaitu di wilayah Kecamatan Pondok Gede dan Kecamatan Bekasi Utara, sebagaimana terlihat pada gambar peta di bawah ini.

Gambar 3.6
Peta Distribusi KLB MERS-CoV di Kota Bekasi Tahun 2018



Kasus KLB Suspek MERS-CoV terjadi di wilayah Kecamatan Pondok Gede dan Kecamatan Bekasi Utara. Menurut hasil investigasi kasus pada kedua kasus KLB ini, sebelum sakit kedua penderita ini memiliki riwayat bepergian ke Arab Saudi yaitu untuk menjalankan ibadah umroh, dan salah satunya pernah berkunjung ke peternakan unta. Hal inilah yang membuat keduanya dicurigai terkena virus MERS-CoV. Gejala yang dialami antara lain: demam tinggi, sakit kepala, dan mual. Kedua kasus telah diperiksa laboratorium dan hasilnya dinyatakan Negatif MERS – CoV.

3.7 Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan adalah berbagai upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau dan mampu untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan mereka sendiri. Dalam promosi kesehatan diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan yang benar dan komprehensif mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Dengan demikian diharapkan terjadi perubahan sikap dan perilaku masyarakat, menghilangkan stigma negatif serta diskriminasi masyarakat terhadap suatu penyakit.

3.6.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

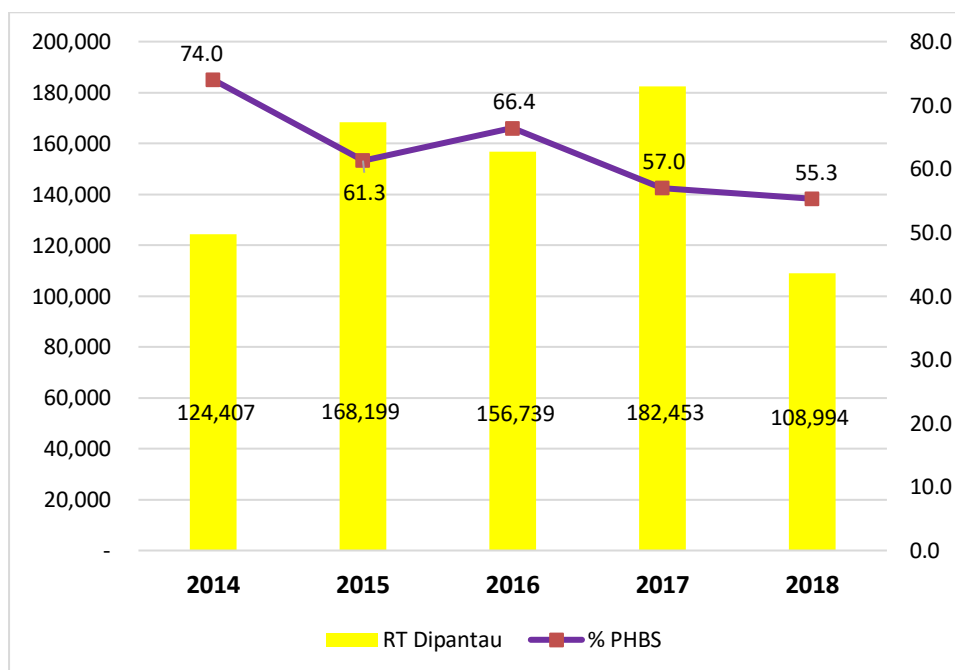
PHBS adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Dengan demikian membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalah sendiri, dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan.

Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat.

Upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, diawali dengan melakukan pendataan PHBS tatanan rumah tangga, dibantu oleh kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas. Target pendataan PHBS adalah 100 persen rumah tangga.

Tahun 2018 seluruh Puskesmas melakukan survei PHBS kecuali Puskesmas Duren Jaya, Jati Rahayu, Bojong Menteng, Pekayon Jaya, Harapan Baru, Bintara, Ciketing Udik, Sumur Batu, dan Mustika Jaya yang tidak melakukan Survei PHBS.

Grafik 3.62
Distribusi Jumlah Rumah Tangga Dipantau dan
Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS
Di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018



Pendataan PHBS di Kota Bekasi Tahun 2018 yang dilakukan pada 108.994 rumah tangga yang dipantau, sebanyak 60.283 rumah tangga (55 persen) rumah tangga ber-PHBS baik, yang berarti memenuhi lebih dari 5 indikator PHBS. Persentase rumah tangga ber-PHBS dalam dua tahun terakhir menunjukkan penurunan. Seperti terlihat pada grafik 3.62 di atas.

Pada tahun 2018 dan 2017, dari 10 indikator PHBS, Kota Bekasi baru memenuhi 5 indikator. Adapun 10 indikator PHBS rumah tangga antara lain:

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
2. Memberi bayi ASI eksklusif
3. Menimbang bayi dan balita
4. Menggunakan air bersih
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
6. Menggunakan jamban sehat
7. Memberantas jentik di rumah
8. Makan buah dan sayur setiap hari
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
10. Tidak merokok

Tabel 3.1
Data PHBS Menurut Indikator di Kota Bekasi Tahun 2018

KEGIATAN PHBS	KOTA BEKASI	SATUAN
a. Jumlah RT yang ada	642.699	RT
b. Jumlah RT dipantau	108.994	RT
c. Jumlah RT ber PHBS	63.283	RT
d. Pendataan PHBS per Indikator		
1. Linakes	98,83	%
2. ASI Eksklusif	77,22	%
3. Menimbang Bayi/Balita Setiap Bulan	93,78	%
4. Menggunakan air bersih	95,00	%
5. Cuci Tangan Pakai Sabun	92,36	%
6. Ketersediaan Jamban Sehat	93,91	%
7. Memberantas Jentik Nyamuk	91,42	%
8. Mengonsumsi Buah dan Sayur	87,46	%
9. Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari	85,61	%
10. Tidak Merokok	48,11	%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui ada 3 (tiga) indikator terendah PHBS di Kota Bekasi yaitu:

1. Tidak merokok (48,11 persen)
2. ASI Eksklusif (77,22 persen)
3. Melakukan aktivitas fisik setiap hari (85,61 persen)

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak (45,8 persen) rumah tangga yang di dalamnya terdapat anggota keluarga yang merokok sehingga perlu adanya sosialisasi yang lebih intens pada masyarakat mengenai bahaya rokok.

Walaupun telah termasuk dalam kategori baik, namun berdasarkan target, jumlah rumah tangga yang ber-PHBS belum mencapai target Provinsi. Hal ini antara lain karena Dinas kesehatan Kota Bekasi menetapkan tidak merokok dimasukkan dalam perhitungan indikator PHBS. Sebagai tindak lanjut pendataan PHBS rumah tangga, perlu berbagai upaya mensosialisasikan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Diharapkan dengan meningkatnya kepedulian dan kesadaran masyarakat, upaya pencegahan dan penularan penyakit dapat memberikan hasil positif sehingga derajat kesehatan masyarakat dan kualitas hidup masyarakat khususnya di Kota Bekasi akan meningkat.

Hasil pendataan tahun 2018 ditemukan 3 (tiga) Puskesmas dengan indikator PHBS terendah di Kota Bekasi yaitu:

1. Puskesmas Aren Jaya (22,4 persen)
2. Puskesmas Marga Mulya (34,3 persen)
3. Puskesmas Rawa Tembaga (36,5 persen)

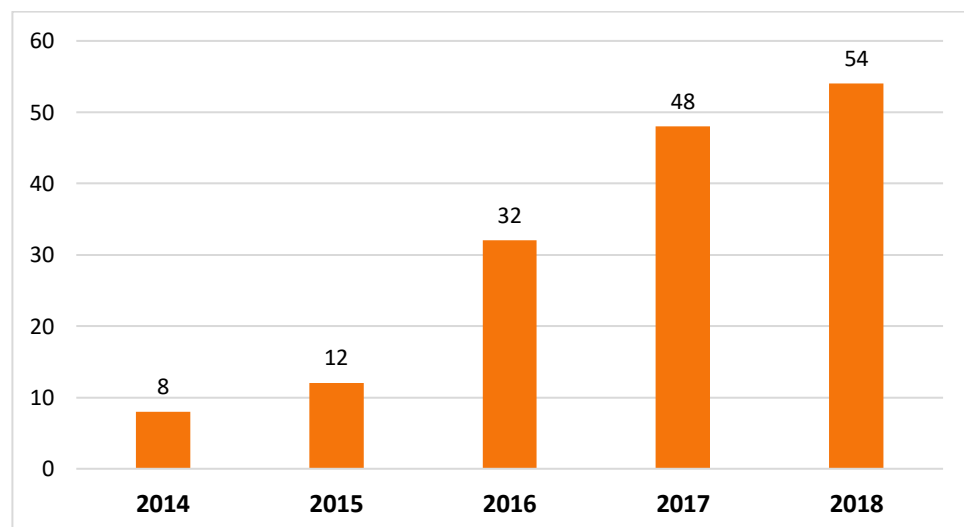
Sejak tahun 2017 Puskesmas Aren Jaya menduduki posisi Puskesmas dengan indikator terendah di Kota Bekasi. Namun pada tahun 2018 sudah mulai ada peningkatan persentase rumah tangga ber-PHBS (dari 7 persen pada tahun 2017, menjadi 22,4 persen di tahun 2018).

3.6.2 Kelurahan Siaga Aktif

Kelurahan siaga adalah kelurahan yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

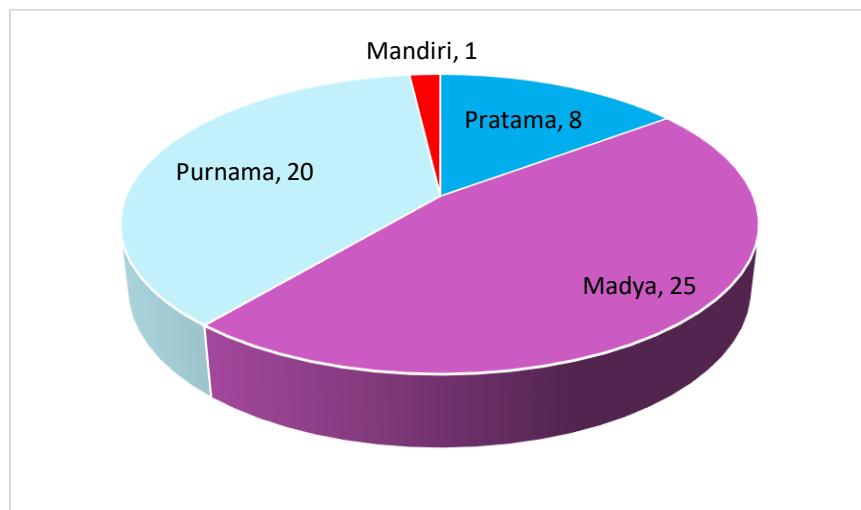
Desa dan kelurahan siaga aktif merupakan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota yang targetnya harus dicapai tahun 2018, yaitu 100 persen. Di Kota Bekasi dari 56 kelurahan yang ada, hampir semua kelurahan sudah menjadi kelurahan siaga aktif (96,43 persen). Dan kelurahan yang belum siaga aktif yaitu Kelurahan Sumur Batu dan Cikiwul. Kedua kelurahan ini diharapkan tahun depan dapat menjadi kelurahan siaga aktif sehingga Kota Bekasi dapat mencapai target SPM bidang kesehatan sebesar 100 persen.

Grafik 3.63
Distribusi Jumlah Kelurahan Siaga Aktif
Di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2018



Jumlah kelurahan siaga aktif setiap tahunnya terus meningkat. Pengembangan kelurahan siaga aktif dilakukan Puskesmas di wilayah kerjanya dengan melibatkan lintas sektor, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat dengan target seluruh kelurahan di Kota Bekasi menjadi Kelurahan Siaga Aktif.

Grafik 3.64
Proporsi Kelurahan Siaga Aktif Menurut Strata
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Kelurahan Siaga Aktif di Kota Bekasi tahun 2018 sebagian besar (46 persen) atau sebanyak 25 kelurahan masuk ke dalam strata Madya. Sedangkan strata Mandiri (strata tertinggi) baru satu kelurahan, yaitu Kelurahan Harapan Jaya. Untuk itu diperlukan monitoring, evaluasi, serta upaya peningkatan strata kelurahan siaga aktif.

3.7 Status Gizi

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi status gizi, baik secara langsung yaitu asupan makanan dan penyakit infeksi maupun tidak langsung seperti ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan anak, akses atau keterjangkauan anak dan keluarga terhadap air bersih dan pelayanan kesehatan yang baik.

3.7.1 Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua. Karena kurang gizi pada masa emas ini bersifat irreversible (tidak dapat pulih). Usia balita merupakan fase pembentukan pondasi bagi kehidupan, sehingga perlu dioptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya.

Masalah gizi pada anak merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara asupan dan keluaran dari zat gizi. Dan metode penilaian status gizi anak dan dewasa tidaklah sama, karena adanya perbedaan usia dan ukuran tubuh. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang standar antropometri penilaian status gizi anak, maka untuk menilai status gizi balita digunakan tiga indeks berdasarkan standar baku antropometri WHO 2005, yaitu Berat Badan per Umur (BB/U), Tinggi Badan per Umur (TB/U), dan Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB).

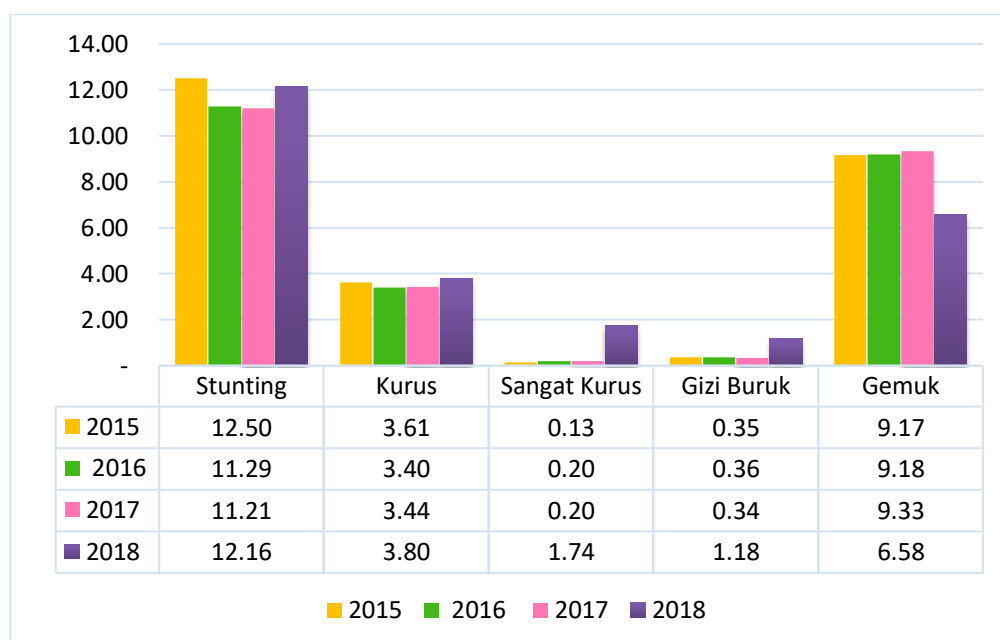
Indikator status gizi berdasarkan indeks BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Indikator BB/U yang rendah dapat disebabkan karena pendek (masalah gizi kronis) atau sedang menderita diare atau penyakit infeksi lain (masalah gizi akut).

Indikator status gizi berdasarkan indeks TB/U memberikan indikasi masalah yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama. Misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan pola asuh/ pemberian makan yang kurang baik sejak anak dilahirkan yang mengakibatkan anak menjadi pendek.

Indikator status gizi berdasarkan indeks BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu singkat. Misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang mengakibatkan anak menjadi kurus.

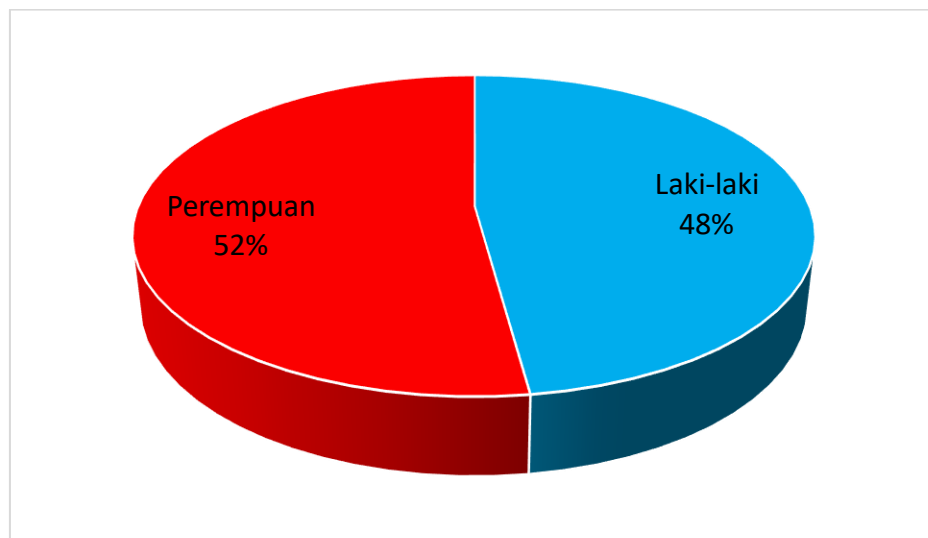
Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk. Masalah kurus dan gemuk pada umur dini dapat berakibat pada risiko berbagai penyakit degeneratif pada saat dewasa. Anak yang kurang gizi memiliki kemungkinan risiko kematian yang tinggi, menghambat pertumbuhan sehingga mempengaruhi status kesehatannya di kemudian hari. Prevalensi balita kurang gizi secara universal juga digunakan sebagai indikator untuk memonitor status kesehatan penduduk.

Grafik 3.65
Prevalensi Pendek, Kurus, Sangat Kurus, Gizi Buruk, dan Gemuk pada Balita di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018



Grafik 3.65 di atas menunjukkan prevalensi balita stunting, kurus, sangat kurus, dan gizi buruk pada tahun 2018 meningkat. Hanya prevalensi balita gemuk yang mengalami penurunan. Hal ini antara lain dikarenakan dengan bertambahnya Puskesmas dan kurangnya SDM tenaga gizi di tingkat Puskesmas dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kenaikan berat badan balita, sehingga jika berat badan balitanya kurang atau turun tidak dianggap sebagai sesuatu yang fatal selama anak masih aktif.

Grafik 3.66
Proporsi Balita Gizi Buruk yang Ditemukan Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2018

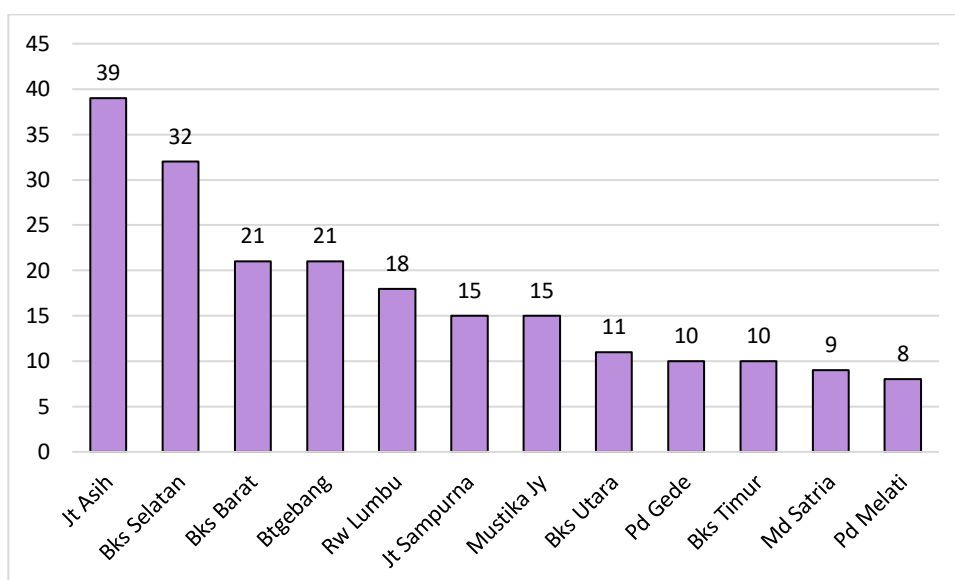


Jumlah kasus gizi buruk yang ditemukan selama tahun 2018 adalah 209 anak balita. Setelah selakukan intervensi pada balita-balita tersebut, pada akhir tahun jumlah balita gizi buruk yang ada sebanyak 76 anak. Jumlah kasus ini gizi buruk yang ditemukan ini meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya yaitu 141 kasus di tahun 2017, 142 kasus pada tahun 2016, dan 194 kasus balita gizi buruk tahun 2015.

Meningkatnya kasus yang ditemukan tahun 2018 salah satunya disebabkan oleh masih rendahnya cakupan jumlah balita yang datang dan ditimbang (D/S), sehingga balita yang terpantau pertumbuhannya secara teratur masih rendah. Kasus gizi buruk yang ditemukan merupakan kasus-kasus dengan penyakit penyerta, bukan kasus murni gizi buruk.

Kasus gizi buruk dilihat berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada grafik 3.67. Kecamatan dengan kasus gizi buruk yang ditemukan terbanyak ada di Kecamatan Jati Asih (39 orang), diikuti Kecamatan Bekasi Selatan (32 orang), dan Kecamatan Bekasi Barat dan Bantargebang masing-masing 21 orang. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah kasus gizi buruk paling sedikit yaitu Kecamatan Pondok Melati.

Grafik 3.67
Distribusi Kasus Gizi Buruk pada Balita Menurut Kecamatan
di Kota Bekasi Tahun 2018



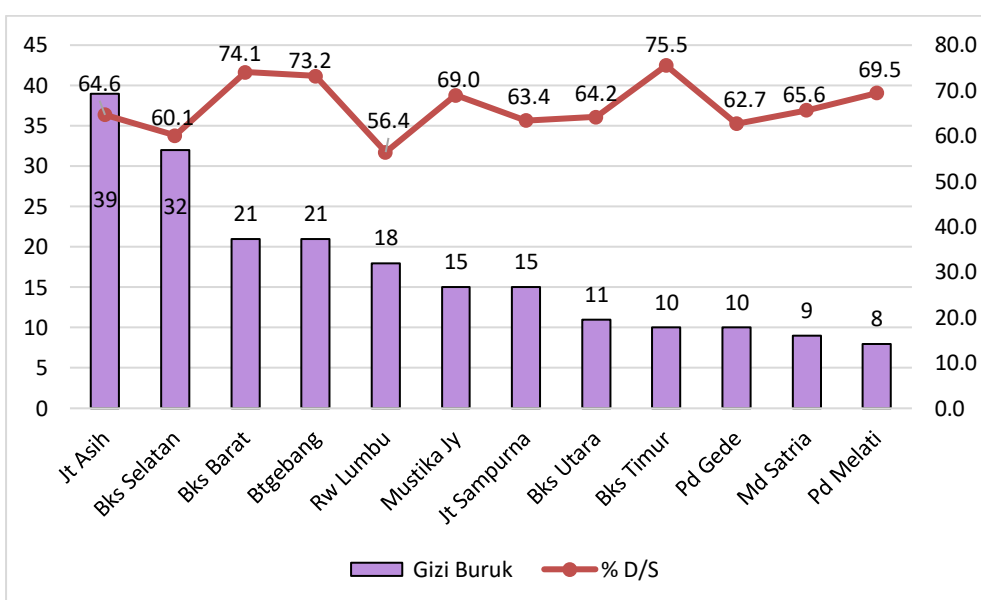
3.7.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat ke Posyandu (D/S)

Jumlah balita yang datang dan ditimbang per jumlah balita yang dilaporkan (datang per sasaran atau D/S) adalah gambaran tingkat partisipasi masyarakat untuk membawa balitanya ke Posyandu. Menimbang balita secara teratur juga merupakan wujud keluarga yang sadar gizi. D/S ini merupakan indikator yang akan menentukan tingkat kehadiran sasaran balita dalam pelaksanaan Posyandu.

Dalam lima tahun terakhir tingkat partisipasi masyarakat Kota Bekasi untuk membawa Balita-nya ke Posyandu menunjukkan trend meningkat. Dari 42 persen pada tahun 2014 menjadi 50,5 persen tahun 2015, naik lagi menjadi 59,7 persen di tahun 2016, meningkat mejnadi 63,1 persen tahun 2017. Dan di tahun 2018 meningkat kembali menjadi 65,35 persen. Peningkatan capaian D/S sangat penting, dengan D/S yang tinggi maka intervensi dini dapat dilakukan pada balita yang mengalami gangguan pertumbuhan.

Namun capaian ini masih di bawah target 80 persen. Sehingga dapat dikatakan partisipasi masyarakat di Kota Bekasi untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan berat badan masih rendah. Hal ini dapat berakibat pada balita yang tidak terpantau berat badannya oleh petugas kesehatan ataupun kader Posyandu (balita tidak diketahui pertumbuhan berat badannya atau pola pertumbuhan baerat badannya).

Grafik 3.68
Distribusi Kasus Gizi Buruk dan Persentase D/S Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018



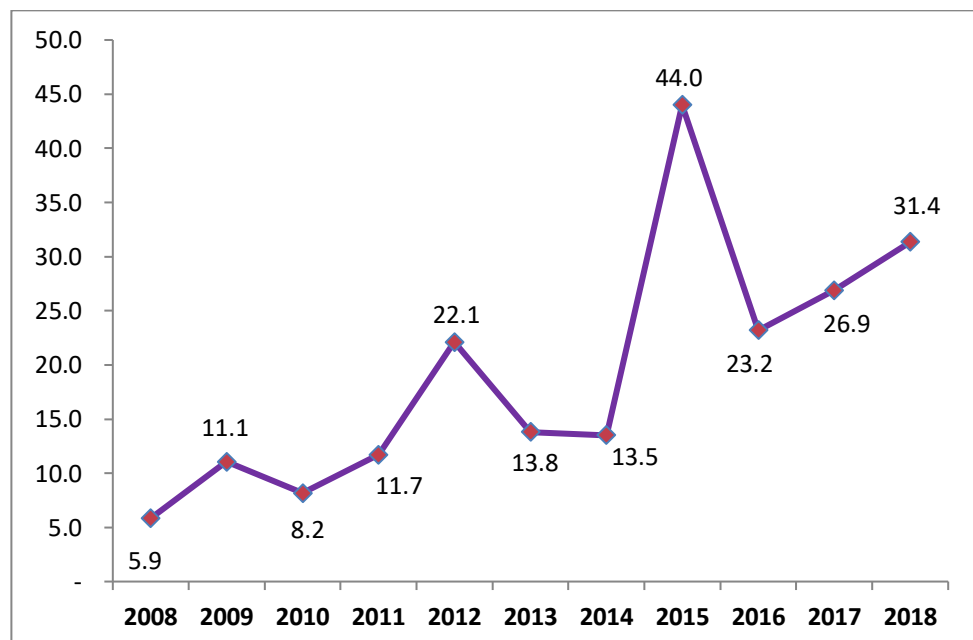
Grafik 3.68 menunjukkan Puskesmas dengan cakupan D/S terendah yaitu Kecamatan Rawalumbu (56,4 persen) dan Kecamatan Bekasi Selatan (60,1 persen). Pada kedua kecamatan ini jumlah gizi buruk yang ditemukan juga tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan cakupan D/S pada dua kecamatan ini. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan antara lain: dengan melaksanakan rapat koordinasi lintas sektor (unsur-unsur Pokjanal Posyandu) pada tingkat Kota Bekasi, rapat koordinasi lintas sektor pada Puskesmas, pelatihan dan refreshing bagi kader Posyandu, serta bimbingan teknis/ pendampingan pada Puskesmas dengan D/S rendah.

3.7.3 ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) tidak diragukan lagi manfaatnya bagi kesehatan bayi dan untuk ibu yang menyusui. Itulah sebabnya pemberian ASI eksklusif diwajibkan selama minimal enam bulan, sejak bayi lahir. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja selama enam bulan pertama tanpa minuman atau makanan tambahan lain, termasuk air. Setelah 6 bulan, pemberian ASI dengan makanan pendamping ASI, lalu ASI dilanjutkan sampai dengan dua tahun atau lebih. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 33 tahun 2012 pasal 6 tentang Pemberian ASI Eksklusif, pemerintah mewajibkan setiap ibu yang melahirkan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya.

ASI sangat bermanfaat dalam memberikan asupan zat gizi dan zat kekebalan sehingga bayi tidak mudah terkena penyakit infeksi. Dengan demikian diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada balita seperti diare dan pneumonia, termasuk menurunkan kejadian gizi buruk.

Grafik 3.69
Persentase Cakupan Bayi yang Diberi ASI Eksklusif
di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2018



Grafik 3.69 menunjukkan trend cakupan ASI eksklusif di Kota Bekasi yang semakin meningkat setiap tahunnya. Namun angka-angka ini masih dibawah target capaian ASI eksklusif sebesar 39 persen. Rendahnya cakupan ASI eksklusif ini antara lain karena pencatatan dan pelaporan yang kurang baik, masih rendahnya pengetahuan masyarakat pentingnya ASI eksklusif, ibu bekerja, dan sedikitnya tenaga konselor laktasi (kelompok pendukung laktasi) yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada ibu menyusui ketika menghadapi masalah dalam pemberian ASI.

Pada tahun 2018, Puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi yaitu Puskesmas Ciketing Udik (yang meningkat tajam, dari Puskesmas dengan cakupan terendah di tahun 2017 sebesar 8 persen, menjadi Puskesmas dengan cakupan tertinggi sebesar 73,5 persen). Di tempat kedua Puskesmas Seroja dengan capaian 72,1 persen. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif terendah yaitu Puskesmas Bantargebang (10,4 persen) dan Puskesmas Mustika Sari (10,6 persen).

3.7.4 Anemia Gizi

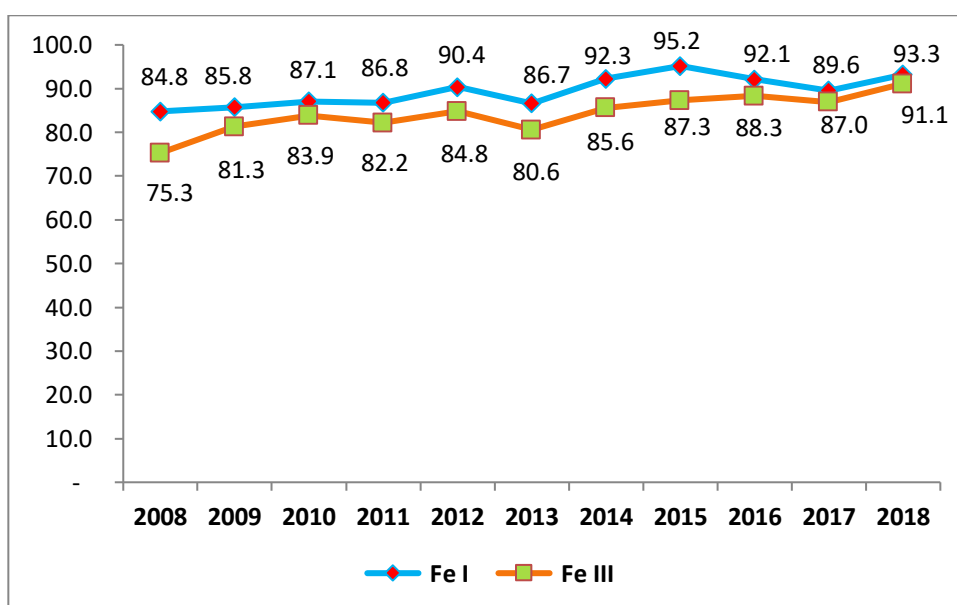
Anemia defisiensi besi ini merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia terutama di negara-negara berkembang. Anemia ini merupakan penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan dengan defisiensi zat gizi lain. Anemia defisiensi besi adalah satu jenis anemia yang disebabkan kekurangan zat besi sehingga terjadi penurunan jumlah sel darah merah yang sehat. Zat besi diperlukan tubuh untuk menghasilkan komponen sel darah merah (hemoglobin). Saat tubuh mengalami anemia defisiensi besi, sel darah merah akan mengalami kekurangan pasokan hemoglobin yang berfungsi mengangkut oksigen dalam sel darah merah untuk disebarkan ke seluruh jaringan tubuh. Tanpa pasokan oksigen yang cukup dalam darah, tubuh juga tidak mendapat oksigen yang memadai sehingga dapat merasa lemas, lelah, dan sesak napas.

Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu, antara lain: meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan, risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, cacat bawaan, dan meningkatnya angka kematian perinatal. Selain itu, perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita anemia. Perdarahan ini dapat berakibat fatal karena wanita yang anemia tidak dapat mentolerir kehilangan darah.

Besarnya dampak yang ditimbulkan dalam kehamilan, maka pemerintah melakukan upaya yang terus-menerus untuk mengatasi masalah anemia tersebut, diantaranya dengan Program pemberian tablet Fe kepada seluruh ibu hamil di Puskesmas.

Pemberian tablet tambah darah (Fe) sebanyak 90 tablet selama kehamilan dilakukan sebagai upaya untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Pemberian tablet ini dilakukan pada saat kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan, yaitu kunjungan ke I pada kehamilan trimester pertama, kunjungan ke II pada trimester kedua dan kunjungan ke III dan IV pada trimester ketiga.

Grafik 3.70
 Persentase Cakupan Pemberian Fe I dan Fe III
 di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2018



Tahun 2018 baik cakupan Fe I maupun Fe III di Kota Bekasi mengalami peningkatan. Seperti terlihat pada grafik 3.70 di atas. Dalam 10 tahun terakhir meskipun beberapa kali cakupan Fe sempat menurun, tapi menunjukkan trend yang meningkat. Diharapkan dengan semakin meningkatnya cakupan Fe akan mengurangi jumlah kematian ibu di Kota Bekasi.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

4.1 Pelayanan Kesehatan Dasar

Sistem Kesehatan Nasional tahun 2009 menyatakan bahwa upaya kesehatan primer adalah upaya kesehatan dasar dimana terjadi kontak pertama perorangan atau masyarakat dengan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan pelayanan kesehatan dasar ini merupakan fungsi utama yang dilaksanakan oleh Puskesmas untuk mengatasi sebagian besar masalah kesehatan yang ada di masyarakat.

4.1.1 Kesehatan Ibu dan Anak

Program pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu program pelayanan kesehatan dasar. Pelayanan kesehatan ibu dan anak ini menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Upaya kesehatan Ibu dan Anak merupakan upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu dengan komplikasi kebidanan, ibu menyusui, Keluarga Berencana (KB), bayi baru lahir, bayi baru lahir dengan komplikasi, bayi dan anak Balita, serta anak pra sekolah agar mencapai kemampuan hidup sehat.

a. Pelayanan Antenatal (K1-K4)

Antenatal Care (ANC atau pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Pelaksana ANC adalah tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan antenatal kepada ibu hamil adalah: dokter spesialis kebidanan, dokter umum, dan bidan. ANC dapat dilakukan di beberapa tempat antara lain: Puskesmas, Puskesmas Pembantu, rumah bersalin, dan praktik swasta.

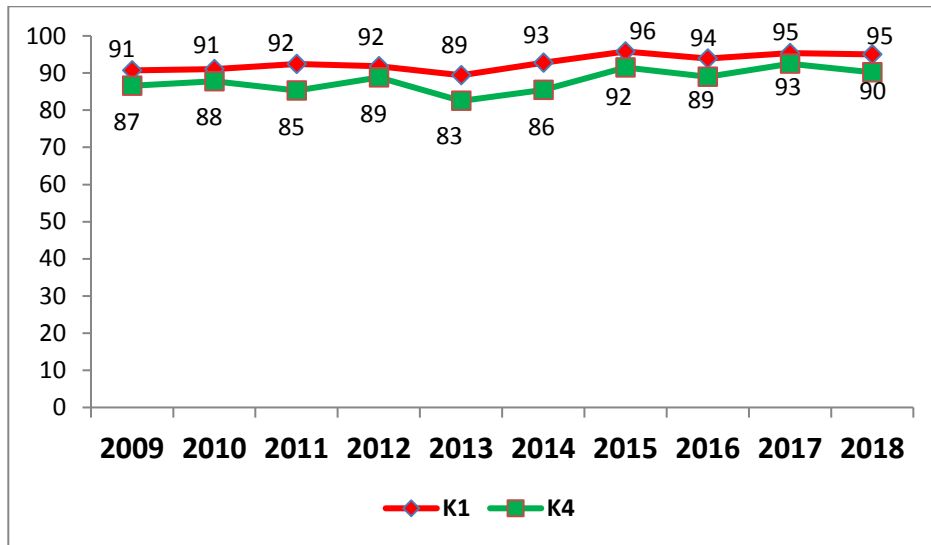
Fokus ANC adalah untuk mempersiapkan kelahiran, tanda-tanda bahaya, dan memastikan kesiapan menghadapi komplikasi kehamilan. ANC ini merupakan upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan.

Frekuensi pelayanan antenatal adalah minimal 4 kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu pemberian pelayanan yang dianjurkan yaitu: minimal 1 kali pada triwulan pertama, minimal 1 kali pada triwulan kedua, dan minimal 2 kali pada triwulan ketiga.

Pada kunjungan pertama ibu hamil (K1) dilakukan anamnesa mengenai riwayat kehamilan, penyakit yang diderita pada kehamilan sekarang, riwayat penyakit keluarga, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus kebidanan, pemeriksaan laboratorium (Hb, urin, dan lain-lain), pemeriksaan obstetrik, pemberian imunisasi TT, pemberian obat dan vitamin, perawatan payudara, dan penyuluhan kesehatan berkaitan dengan kehamilan.

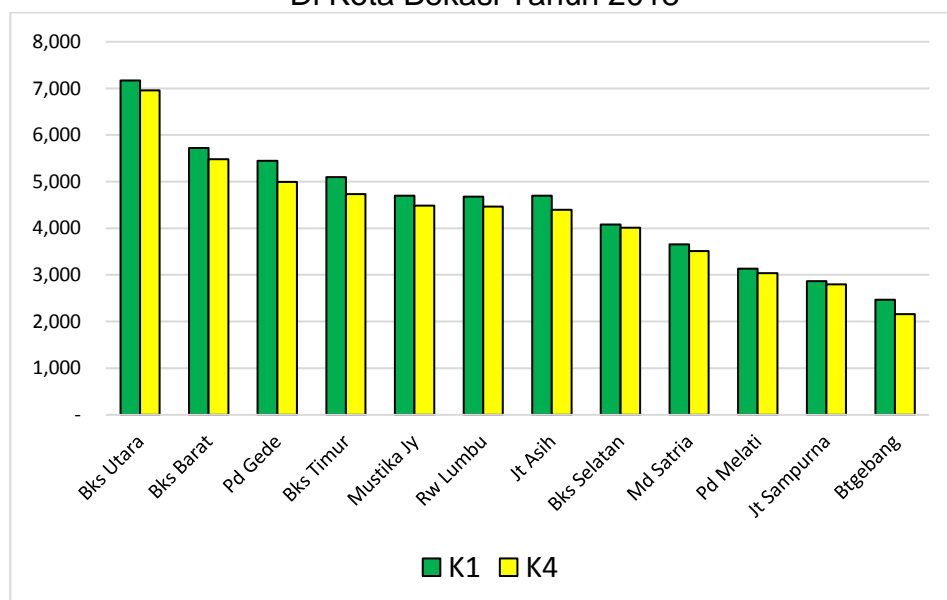
Kunjungan lengkap ibu hamil (K4) merupakan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan frekuensi kunjungan yang sesuai). K4 menggambarkan tingkat perlindungan pada ibu hamil dan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program Kesehatan Ibu dan Anak. Cakupan K4 yang diberikan sesuai SPM akan berdampak pada penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Grafik 4.1
Cakupan Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) Di Kota Bekasi
Tahun 2009 s.d 2018



Cakupan K1 di Kota Bekasi menunjukkan trend peningkatan setiap tahunnya, namun cakupan K4 berfluktuasi setiap tahunnya (seperti terlihat pada grafik 4.1 di atas). Cakupan K1 dari 94 persen dari tahun 2016 meningkat menjadi 95 persen pada tahun 2017 dan 2018. Sedangkan cakupan K4 dari 89 persen di tahun 2016, meningkat menjadi 93 persen pada tahun 2017, kemudian turun lagi menjadi 90 persen di tahun 2018.

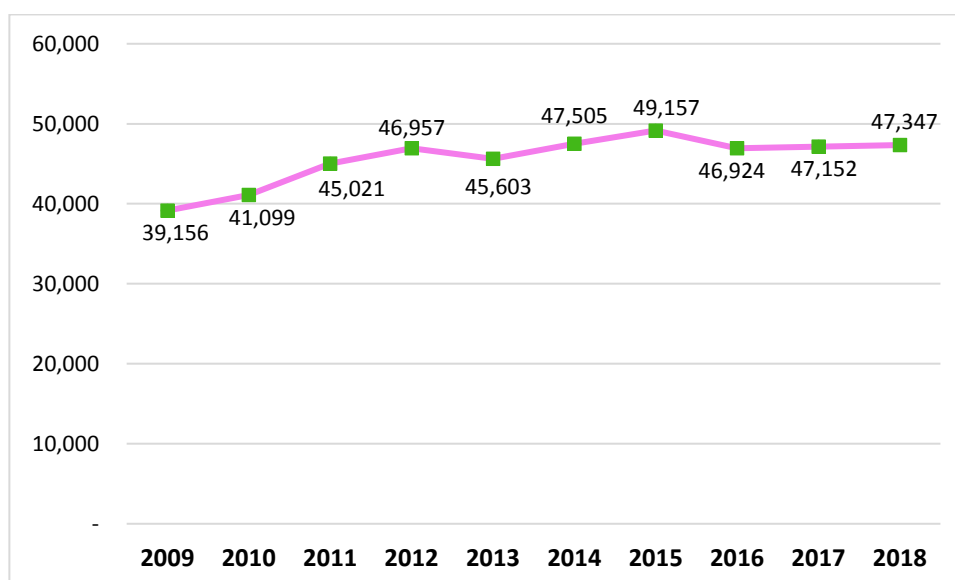
Grafik 4.2
Distribusi Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Cakupan kunjungan K1 dan K4 dilihat dari kecamatannya pada tahun 2018, Kecamatan Bekasi Utara dan Bekasi Barat. Sedangkan kecamatan dengan cakupan K1 dan K4 terendah adalah Kecamatan Jati Sampurna dan Bantargebang.

b. Pertolongan Persalinan

Grafik 4.3
Distribusi Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan
Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018

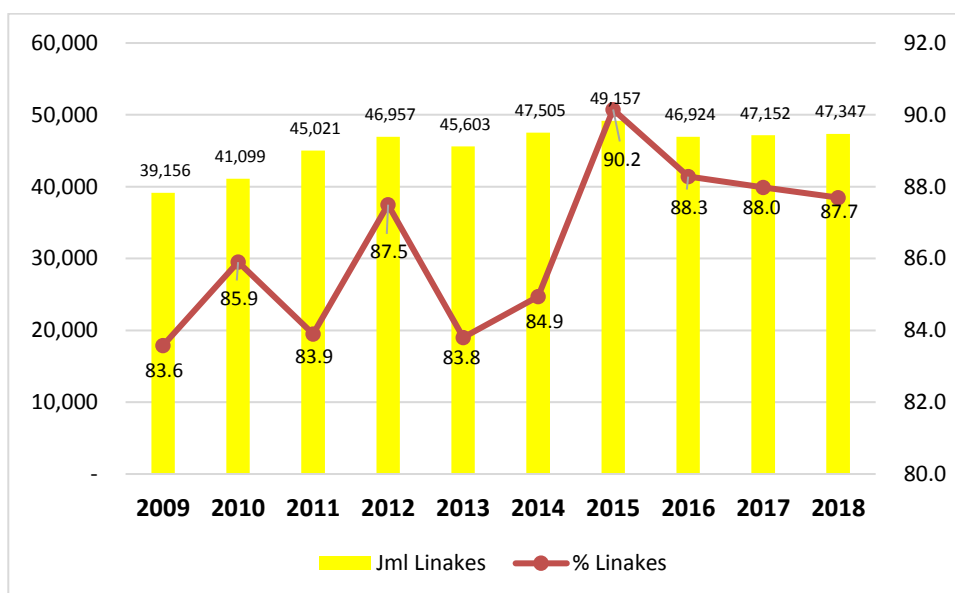


Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu secara bertahap seluruh persalinan akan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dan diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan persalinan yang bersih dan aman diharapkan akan menurunkan angka kematian ibu.

Meskipun jumlah persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan secara jumlah meningkat dalam dua tahun terakhir, namun secara persentase cakupan turun dalam dua tahun terakhir. Seperti terlihat pada grafik 4.4 berikut.

Penurunan ini antara lain karena seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kota Bekasi, sasaran ibu hamil juga bertambah setiap tahunnya, karena sasaran ibu hamil yang digunakan adalah angka proyeksi dari penduduk yang ada. Selain itu banyak penduduk yang melahirkan pulang ke kampung halaman untuk melahirkan di sana, dan belum seluruh pencatatan dari pelayanan kesehatan swasta dilaporkan ke Dinas Kesehatan. Untuk itu digalakkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kota Bekasi dengan tujuan agar tercapainya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Grafik 4.4
Distribusi Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan dan Persentase Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018



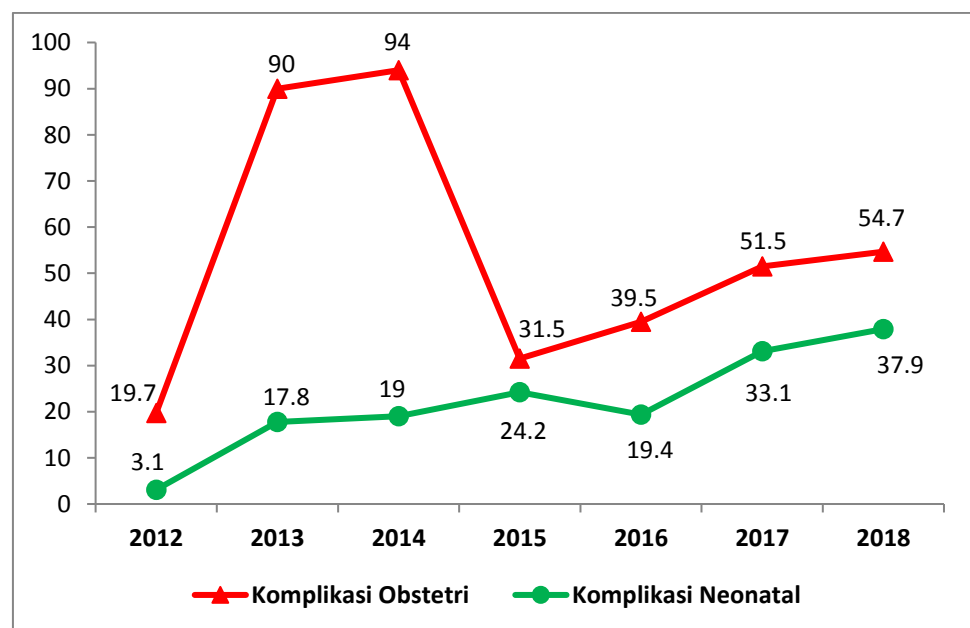
c. Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatus

Kehamilan merupakan proses reproduksi yang normal, tetapi tetap mempunyai risiko untuk terjadinya komplikasi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/ atau bayi.

Oleh karenanya deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan masyarakat tentang adanya faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang adekuat sedini mungkin merupakan kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkannya.

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, dan nifas dengan komplikasi untuk mendapat penanganan definitif (penanganan/ pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan) sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten. Penanganan komplikasi ini dilakukan baik pada tingkat pelayanan dasar maupun rujukan (Puskesmas, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD). Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani, sehingga dapat mencegah kematian dan kesakitan ibu.

Grafik 4.5
Cakupan Komplikasi Obstetri dan Neonatal yang Ditangani
Di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2018



Dalam tiga tahun terakhir cakupan komplikasi obstetri (kebidanan) dan komplikasi neonatal yang ditangani mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari grafik 4.5 di atas. Ibu hamil yang memiliki faktor risiko akan meningkatkan risiko terjadinya komplikasi pada neonatus. Oleh karena itu peningkatan cakupan komplikasi obstetri (kebidanan) yang ditangani berbanding lurus dengan peningkatan cakupan komplikasi neonatal.

Peningkatan cakupan ini antara lain karena adanya tenaga kesehatan di Puskesmas maupun BPM (Bidan Praktek Mandiri), kader, dan TPPKK sudah ada yang mendapat pelatihan mengenai cara mendeteksi dini resiko tinggi pada ibu. Sehingga tenaga kesehatan dan masyarakat sudah mampu mendeteksi faktor resiko maupun komplikasi pada ibu hamil. Selain itu adanya koordinasi dari Puskesmas ke BPM dan RS, sehingga data rujukan maupun penanganan komplikasi baik di BPM maupun RS tercatat dan dilaporkan. Karena penanganan komplikasi terutama pada neonatal lebih banyak dilakukan di Rumah Sakit atau Puskesmas mampu PONED.

Penanganan komplikasi obstetri terrendah di Puskesmas Jati Bening Baru (3,3 persen). Dari 210 sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan, hanya 7 ibu hamil yang ditangani di Puskesmas tersebut. Sedangkan cakupan komplikasi neonatal terrendah di Puskesmas Cimuning (1,1 persen, yaitu 1 orang yang ditangani, dari target 95 neonatal).

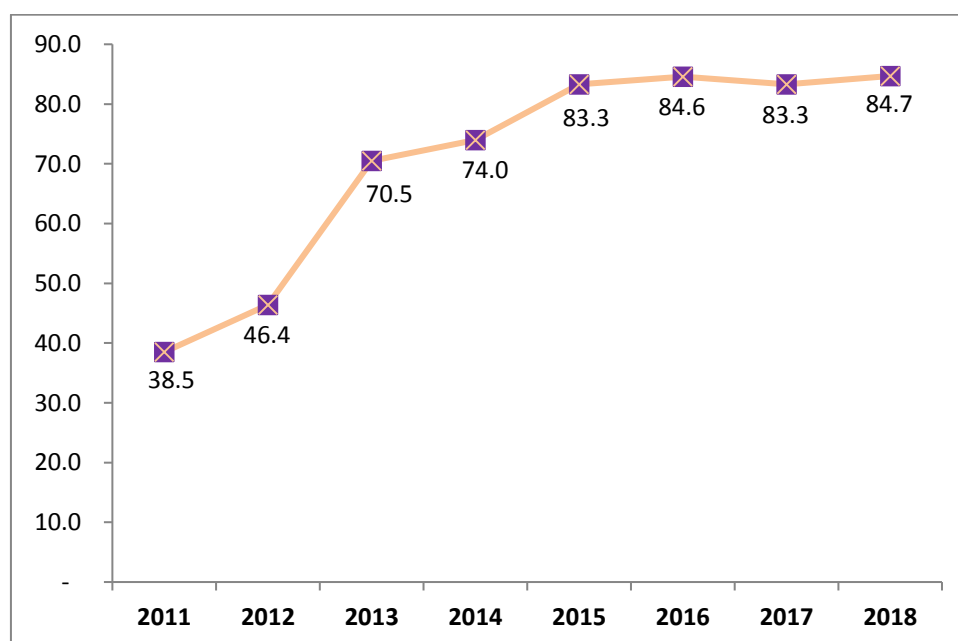
d. Kunjungan Ibu Nifas

Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat reproduksi pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil. Secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan.

Pada masa nifas, wanita rentan terhadap beragam gangguan, seperti depresi masa nifas dan infeksi. Terutama bagi mereka yang menjalani insisi vagina dan operasi caesar. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas ini, maka diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali. Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8 – 14 hari). Dan kunjungan nifas ketiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36 – 42 hari).

Grafik 4.6 berikut menunjukkan trend cakupan kunjungan ibu nifas lengkap yang meningkat terus sejak tahun 2012, kecuali di tahun 2017 sempat menurun sedikit. Namun secara keseluruhan mengalami peningkatan. Puskesmas dengan cakupan KF 3 tertinggi yaitu Puskesmas Bantargebang (98,9 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan KF 3 terendah adalah Puskesmas Jati Bening Baru (31,8 persen).

Grafik 4.6
Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Lengkap (KF 3)
Di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2018



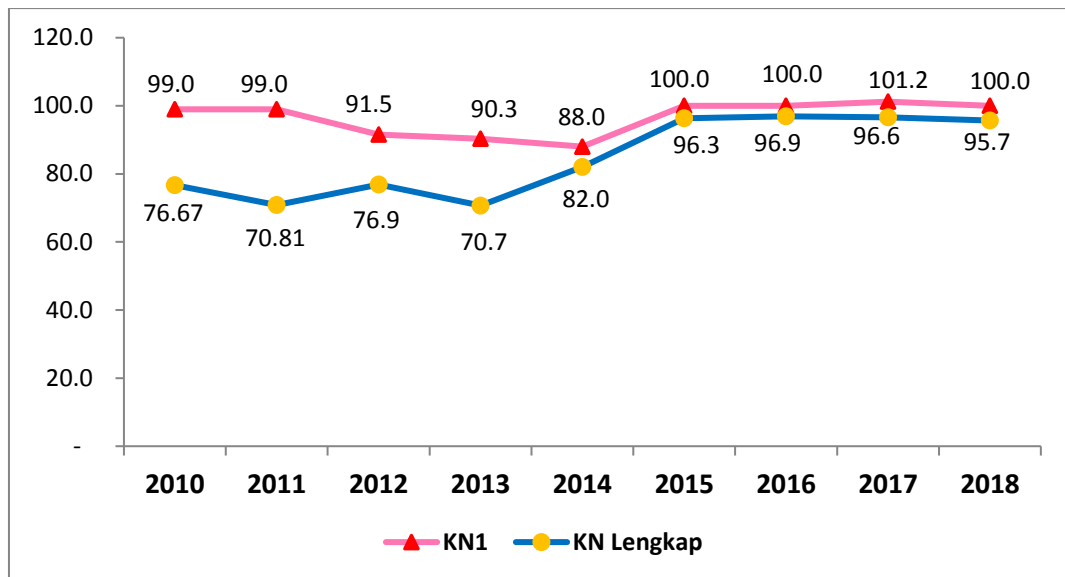
e. Kunjungan Neonatus

Kunjungan neonatus adalah pelayanan kesehatan kepada neonatus sedikitnya 3 kali yaitu kunjungan neonatal I (KN1) pada 6 jam sampai dengan 48 jam setelah lahir, kunjungan neonatal II (KN2) pada hari ke 3 – 7 hari, kunjungan neonatal III (KN3) pada hari ke 8 – 28 hari. Pelayanan kesehatan diberikan oleh dokter/ bidan/ perawat. Pelayanan ini dapat dilaksanakan di Puskesmas atau melalui kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan neonatal adalah pelayanan kesehatan neonatal dasar (ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 apabila tidak diberikan pada saat lahir dan manajemen terpadu bayi muda).

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/ masalah kesehatan pada neonatus. Neonatus merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan cukup tinggi. Risiko terbesar kematian neonatus terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu pertama dan bulan pertama kehidupannya. Sehingga jika bayi lahir di fasilitas kesehatan sangat dianjurkan untuk tetap tinggal di fasilitas kesehatan selama 24 jam pertama.

Trend cakupan kunjungan neonatus lengkap (KN3) secara keseluruhan menunjukkan kecenderungan peningkatan, namun dalam 2 tahun terakhir ini terjadi sedikit penurunan seperti terlihat pada grafik 4.7 di bawah ini. Dilihat berdasarkan Puskesmasnya, pada kunjungan neonatus yang pertama, seluruh neonatus (100 persen) mendapatkan pelayanan KN I. Pada kunjungan neonatus lengkap (KN III), Puskesmas Jati Rahayu, Kali Abang Tengah, dan Rawa Tembaga 100 persen neonatusnya mendapatkan pelayanan. Dan Puskesmas dengan pelayanan KN III terendah yaitu di Puskesmas Jati Asih (41,7 persen).

Grafik 4.7
Cakupan Kunjungan Neonatus Pertama dan Kunjungan Neonatus Lengkap Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018

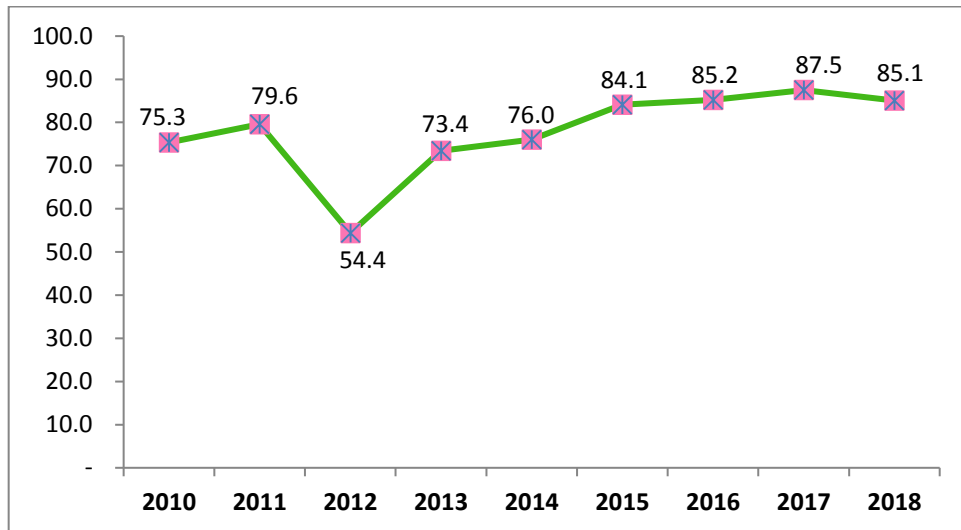


f. Kunjungan Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan pada bayi umur 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan baik di tempat pelayanan kesehatan, rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan, dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Kunjungan ini dilakukan minimal 4 kali yaitu saat: bayi berumur 29 hari – 2 bulan (1 kali), bayi berumur 3 – 5 bulan (1 kali), bayi berumur 6 – 8 bulan (1 kali), bayi berumur 9 – 11 bulan (1 kali).

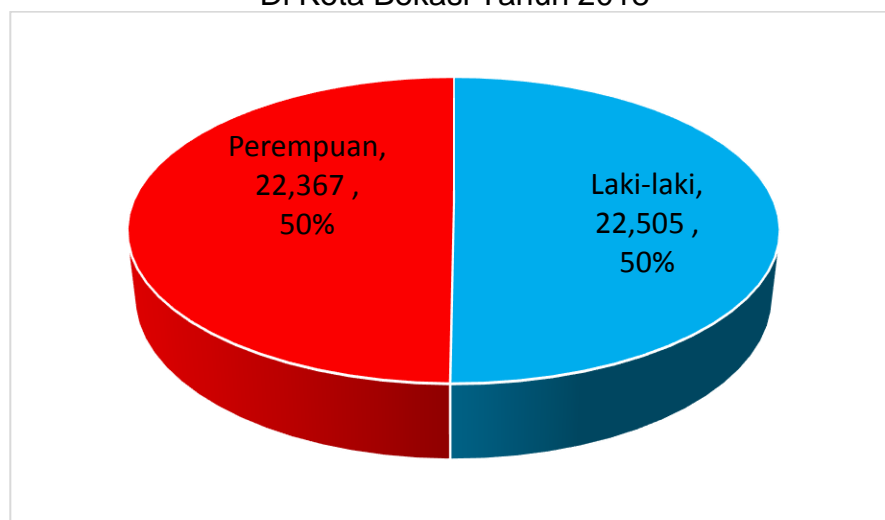
Kunjungan bayi ini bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang. Dengan demikian hak anak mendapatkan pelayanan kesehatan terpenuhi.

Grafik 4.8
Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Kota Bekasi
Tahun 2010 s.d 2018



Grafik 4.8 di atas menunjukkan trend cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Bekasi. Cakupan ini menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, hanya saja tahun 2012 ini menunjukkan penurunan. Puskesmas dengan cakupan pelayanan bayi tertinggi yaitu Puskesmas Jati Makmur (89,9 persen). Dan Puskesmas dengan cakupan terendah yaitu Puskesmas Jati bening Baru (71,1 persen).

Grafik 4.9
Proporsi Kunjungan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018

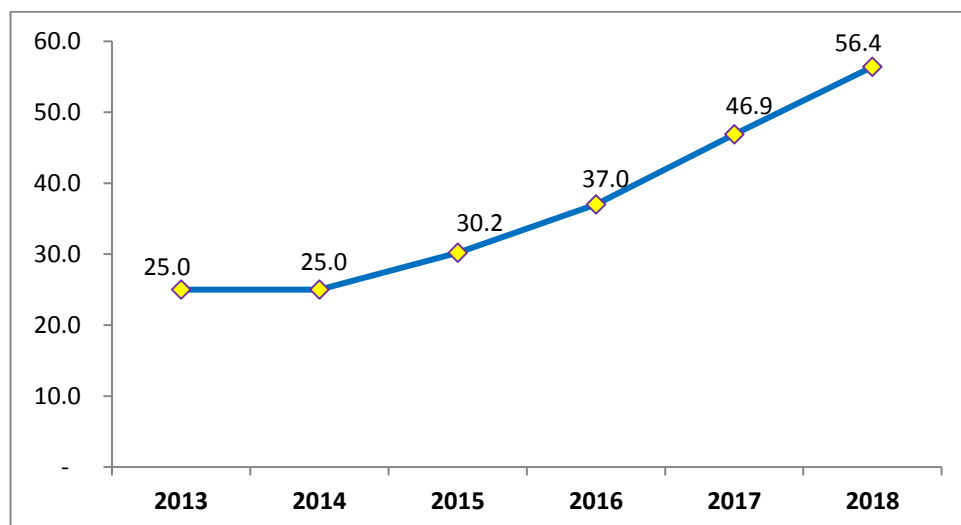


g. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pertumbuhan mental dan intelektual pada anak berkembang pesat pada lima tahun pertama kehidupan. Masa ini merupakan masa keemasan (*golden period*), terbentuknya dasar-dasar kemampuan keindraan, berfikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral. Pada masa ini stimulasi sangat penting untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi organ tubuh dan rangsangan pengembangan otak. Upaya deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini menjadi sangat penting agar dapat dikoreksi sedini mungkin dan atau mencegah gangguan ke arah yang lebih berat.

Dalam mempersiapkan anak yang berkualitas, maka sejak dari pembuatan hingga anak lahir dan tumbuh harus dilakukan pemeliharaan dan penjagaan yang seksama agar tumbuh kembang anak tersebut tidak mengalami kegagalan. Kunjungan anak balita sesuai standar adalah anak balita (usia 1-5 tahun) yang mendapatkan pelayanan kesehatan lengkap setiap tahun antara lain dengan berkunjung ke posyandu/ menimbang berat badan, serta mengukur tinggi badan minimal 8 kali setahun.

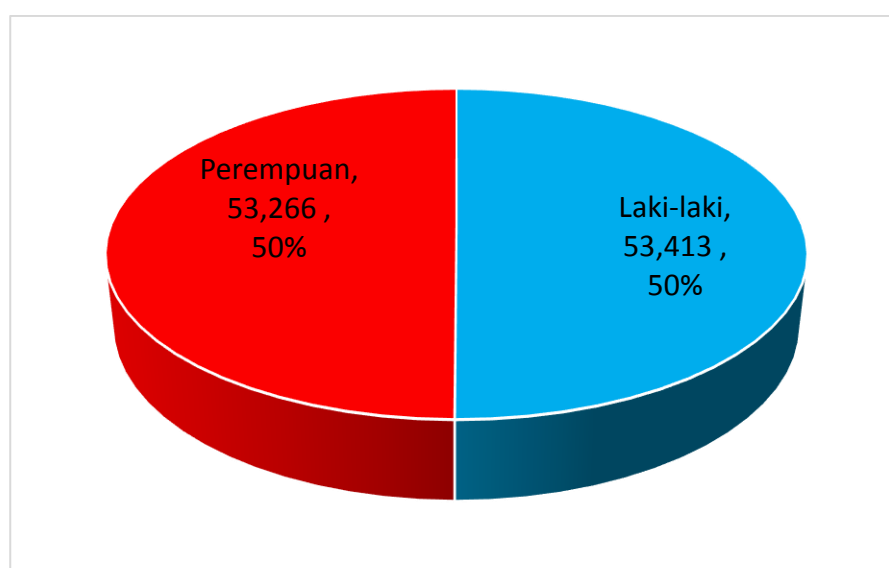
Grafik 4.10
Cakupan Kunjungan Anak Balita Di Kota Bekasi
Tahun 2013 s.d 2018



Grafik 4.10 di atas menunjukkan trend peningkatan cakupan kunjungan anak balita di Kota Bekasi dalam 6 tahun terakhir. Dari 25,0 persen tahun 2013 meningkat terus setiap tahunnya cakupan sebesar 56,4 persen hingga pada tahun 2018.

Kunjungan pelayanan kesehatan anak balita dilihat berdasarkan jenis kelamin seperti ditunjukkan pada grafik 4.11 berikut hampir sama saja (50 persen) antara anak balita laki-laki sebanyak 53.413 orang dan perempuan sebanyak 53.266 orang.

Grafik 4.11
Proporsi Kunjungan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan anak balita tertinggi pada tahun 2018 adalah Puskesmas Jati Warna (96,2 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan kunjungan terendah adalah Puskesmas Sumur Baru (17,7 persen) dan Puskesmas Ciketing Udik (24,9 persen). Kedua Puskesmas dengan cakupan terendah ini memiliki letak geografis yang bersebelahan (pada wilayah Kecamatan Bantargebang). Oleh karena itu perlu menjadi fokus perhatian dan pembinaan di tahun mendatang pada kedua wilayah ini.

h. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja

Sejalan dengan derasnya arus globalisasi pada berbagai sektor dan sendi kehidupan, berkembang pula masalah kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja di masyarakat. Masalah tersebut adalah masalah fisik, psikis dan psikososial. Masalah psikososial ini mencakup perilaku sosial pada remaja seperti: kehamilan usia muda, penyakit akibat hubungan seksual, masalah pemakaian narkoba, alkohol, dan merokok. Masalah-masalah tersebut apabila tidak ditanggulangi dengan baik, bukan hanya menyebabkan masa depan anak dan remaja yang suram, akan tetapi juga dapat menghancurkan masa depan bangsa.

Salah satu upaya strategis yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas anak usia sekolah dan remaja adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja melalui beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), penjarangan kesehatan siswa didik kelas 1, kelas 7, dan kelas 10, serta Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).

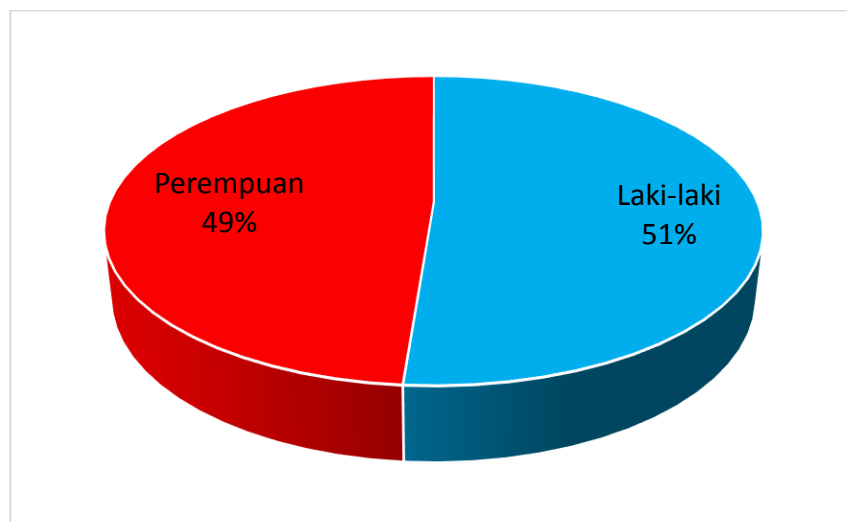
Penjarangan Kesehatan merupakan suatu prosedur pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan yang dapat mengganggu proses belajar dan tumbuh kembang anak sehingga dapat ditindaklanjuti dengan segera. Hasil penjarangan kesehatan juga dapat digunakan untuk merencanakan program kesehatan di sekolah/ madrasah, pondok pesantren, panti/ LKSH dan Lapas/LPKA.

Kegiatan penjarangan kesehatan merupakan bagian dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan tingkat Kabupaten/ Kota yang diatur dengan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan dalam Program UKS. Sebagai generasi penerus, kelompok ini merupakan aset atau modal utama sumber daya manusia bagi pembangunan Kota Bekasi di masa yang akan datang.

Kegiatan penjangkaran kesehatan siswa dilaksanakan secara terkoordinasi dengan tim pelaksana UKS, yaitu tenaga kesehatan Puskesmas bersama guru. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: pemeriksaan kesehatan umum, pengukuran tekanan darah dan denyut nadi, penilaian status gizi, kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan laboratorium, pengukuran kebugaran jasmani dan deteksi dini penyimpangan mental emosional siswa, anemia dan kesehatan reproduksi bagi siswa kelas 7 dan 10.

Kegiatan penjangkaran merupakan upaya preventif terhadap siswa baru untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah. Dengan demikian dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, memperoleh data/ informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan UKS. Adapun proporsi penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI dilihat dari jenis kelaminnya dapat dilihat pada grafik 4.12 di bawah ini.

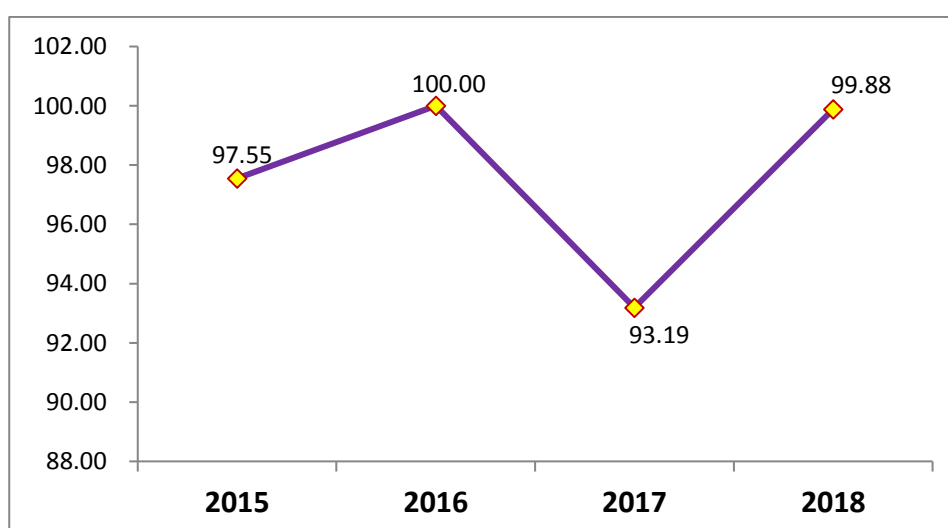
Grafik 4.12
Proporsi Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI Menurut
Jenis Kelamin Di Kota Bekasi Tahun 2018



Cakupan penjangkauan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI dan setingkat di Kota Bekasi pada tahun 2018 adalah sebesar 93,9 persen. Dari 42 Puskesmas, terdapat tujuh Puskesmas yang mencapai target 100 persen penjangkauan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI yaitu: Puskesmas Jati Rahayu, Jati Ronggon, Jaka Mulya, Perwira, Teluk Pucung, Kotabaru dan Puskesmas Kalibaru. Sementara Puskesmas dengan capaian terendah sebesar 66,2 persen adalah Puskesmas Sumur Batu. Dan masih banyak Puskesmas yang belum mencapai target penjangkauan kesehatan siswa kelas 1. Hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang absen saat dilakukan penjangkauan dan adanya penolakan dari orang tua siswa.

Untuk cakupan Puskesmas yang melaksanakan penjangkauan kesehatan siswa kelas 1, hanya satu Puskesmas yang tidak mencapai target 100 persen yaitu Puskesmas Bojong Rawalumbu dengan capaian 96,3 persen. Hal ini disebabkan ada satu sekolah swasta yang menolak untuk dilakukan penjangkauan kesehatan siswa. Oleh karena itu capaian Puskesmas melaksanakan penjangkauan kesehatan siswa kelas 1 di Kota Bekasi tahun 2018 sebesar 99,88 persen seperti terlihat pada grafik 4.13 berikut ini.

Grafik 4.13
Trend Distribusi SD yang Melakukan Penjangkauan Kesehatan Siswa Di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018

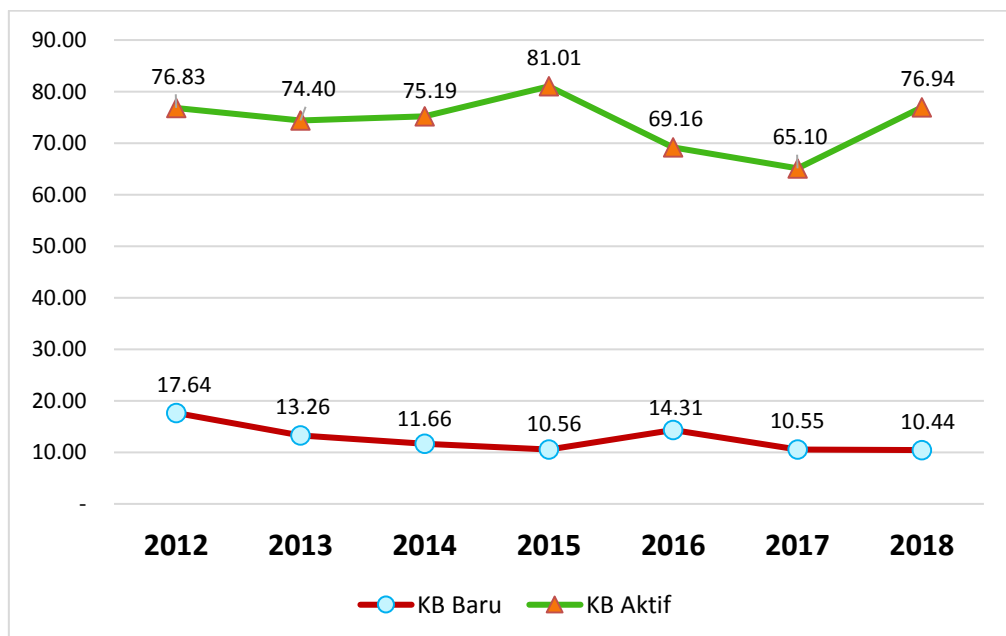


4.1.2 Keluarga Berencana (KB)

Keluarga Berencana adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. KB adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri, serta menentukan jumlah anak dalam keluarga.

Ada dua metode kontrasepsi, yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan non MKJP. MKJP merupakan metode pemasangan alat kontrasepsi yang digunakan dalam jangka waktu tertentu. Jenis kontrasepsi yang termasuk dalam MKJP antara lain: IUD, MOP (Metode Operasi Pria), MOW (Metode Operasi Wanita) dan Implan. Sedangkan jenis kontrasepsi yang termasuk dalam non MKJP antara lain: suntik, kondom, pil, dan obat vagina.

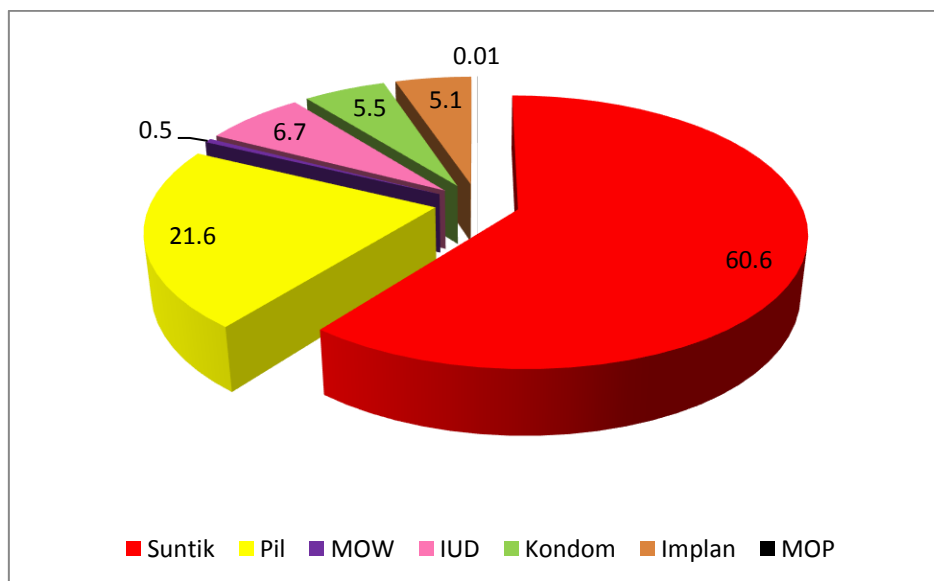
Grafik 4.14
Trend Persentase Peserta KB Baru dan KB Aktif
Di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2018



Pada grafik 4.14 terlihat bahwa peserta KB baru menunjukkan trend yang menurun. Dari 17,64 persen pada tahun 2012, menjadi 10,44 persen pada tahun 2018. Meskipun sempat naik menjadi 14,31 persen tahun 2016, namun kemudian menurun kembali. Oleh karena itu perlu kerja sama dengan lintas sektor terkait terutama Dinas Pengendalian Penduduk dan KB di Kota Bekasi untuk menghentikan trend penurunan di tahun yang akan datang, agar terjadi peningkatan peserta KB baru. Dengan demikian diharapkan ledakan penduduk di Kota Bekasi di masa yang akan datang dapat dicegah.

Sedangkan trend peserta KB aktif berfluktuasi. Meningkat dari 76,83 persen tahun 2012, menjadi 81,01 persen pada tahun 2015. Kemudian turun hingga 65,10 persen di tahun 2017, dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan kembali peserta KB aktif di Kota Bekasi menjadi 76,94 persen. Diharapkan peserta KB aktif terus mengalami peningkatan agar menghambat laju pertumbuhan penduduk di Kota Bekasi yang terus meningkat.

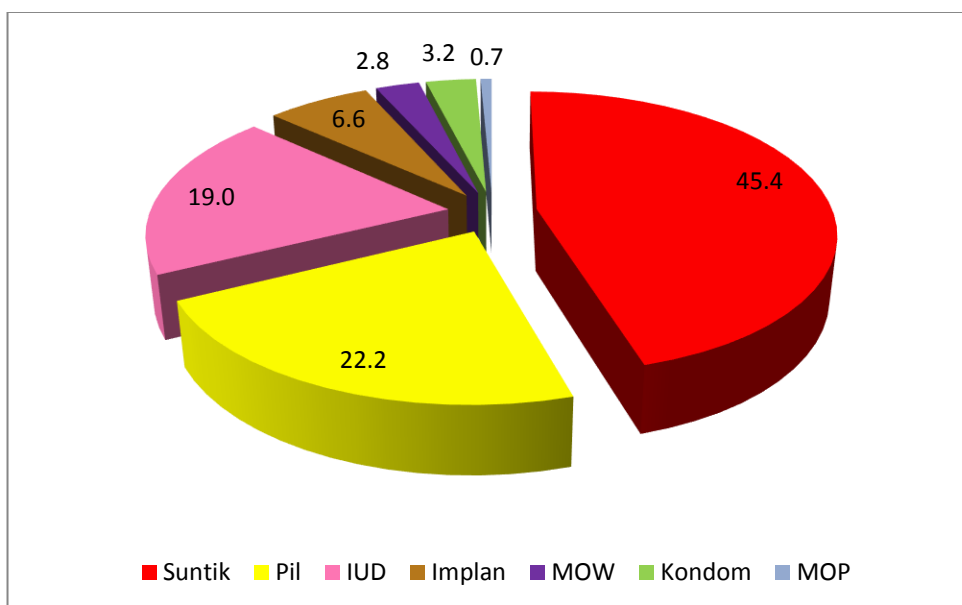
Grafik 4.15
Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Dilihat dari jenis kontrasepsi yang dipilih oleh peserta KB Baru di Kota Bekasi pada tahun 2018, jenis kontrasepsi terbanyak yang dipilih adalah suntik yaitu sebesar 60,6 persen. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 59,9 persen. Sedangkan persentase tersedikit adalah Metode Operasi Pria/ MOP sebesar 0,01 persen. Seperti terlihat pada grafik 4.15 di atas.

Sedangkan dilihat dari wilayahnya, cakupan peserta KB baru tertinggi pada tahun 2018 yaitu di wilayah Puskesmas Jaka Setia (54,99 persen) diikuti oleh Puskesmas Ciketing Udik (25,90 persen) dan Puskesmas Jati Ranggan (18,75 persen). Sedangkan cakupan peserta KB baru terendah yaitu di wilayah Puskesmas Perumnas II sebesar 3,98 persen, Sumur Batu sebesar 4,29 persen, dan di Puskesmas Cimuning sebesar 4,45 persen.

Grafik 4.16
Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Bekasi Tahun 2018



Peserta KB aktif di Kota Bekasi pada tahun 2018 juga memilih jenis kontrasepsi suntik yang terbanyak (45,4 persen) yang meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 41,49 persen. Diikuti jenis pil sebesar 22,2 persen, dan IUD sebesar 19,0 persen.

Dan dilihat dari wilayahnya, cakupan peserta KB aktif tertinggi di Kota Bekasi pada tahun 2018 yaitu peserta KB aktif di wilayah Puskesmas Jati Sampurna (101,53 persen) diikuti oleh Puskesmas Perwira (96,63 persen) dan Puskesmas Kotabaru (92,45 persen). Sedangkan Puskesmas dengan Cakupan peserta KB aktif terendah adalah Puskesmas Jati Bening Baru sebesar 16,23 persen. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan lebih lanjut pada Puskesmas dengan cakupan peserta KB aktif yang rendah, sehingga peserta KB drop out tidak meningkat.

4.1.3 Imunisasi

Program imunisasi merupakan salah satu teknologi yang sangat efektif dalam mencegah PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) yang secara langsung berhubungan dengan penurunan angka kematian bayi dan balita. Imunisasi merupakan suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak ia terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau sakit ringan.

Pencegahan/ perlindungan terhadap penyakit infeksi dihubungkan dengan suatu kekebalan pasif. Kekebalan pasif adalah perlindungan yang diberikan oleh zat-zat yang dihasilkan oleh hewan atau manusia yang diberikan kepada orang lain, biasanya melalui suntikan. Kekebalan pasif sering memberikan perlindungan yang efektif, tetapi perlindungan ini akan menurun setelah beberapa minggu atau bulan. Sedangkan kekebalan aktif adalah perlindungan yang dihasilkan oleh sistem kekebalan seseorang sendiri. Jenis kekebalan ini biasanya menetap seumur hidup.

Dari penyakit menular yang telah ditemukan, sampai saat ini di Indonesia baru delapan macam penyakit yang diupayakan pencegahannya melalui program imunisasi yang selanjutnya disebut Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Saat ini telah dikembangkan 8 (delapan) jenis vaksinasi yaitu: BCG, Campak, OPV/IPV, DPT Hb Hib, DT, Td, TT, dan Hepatitis B untuk bayi baru lahir. Adapun penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi di Indonesia adalah: difteri, pertusis, tetanus, tuberkulosis, campak, poliomielitis, hepatitis B, hemofilus influenza tipe B, meningitis, rabies, dan penyakit-penyakit lain yang tidak termasuk dalam Program Imunisasi.

a. Imunisasi Dasar

Imunisasi dasar pada bayi yang diwajibkan oleh Kementerian Kesehatan RI adalah hepatitis B, polio, BCG, DPT dan campak. Imunisasi ini sebagai upaya awal untuk mencegah penyakit serius yang termasuk dalam PD3I. Bayi kurang dari satu tahun harus diberikan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari imunisasi Hepatitis B (1 dosis), BCG (1 dosis), DPT HB Hib (3 dosis), Polio (4 dosis), Campak (1 dosis), serta IPV (1 dosis).

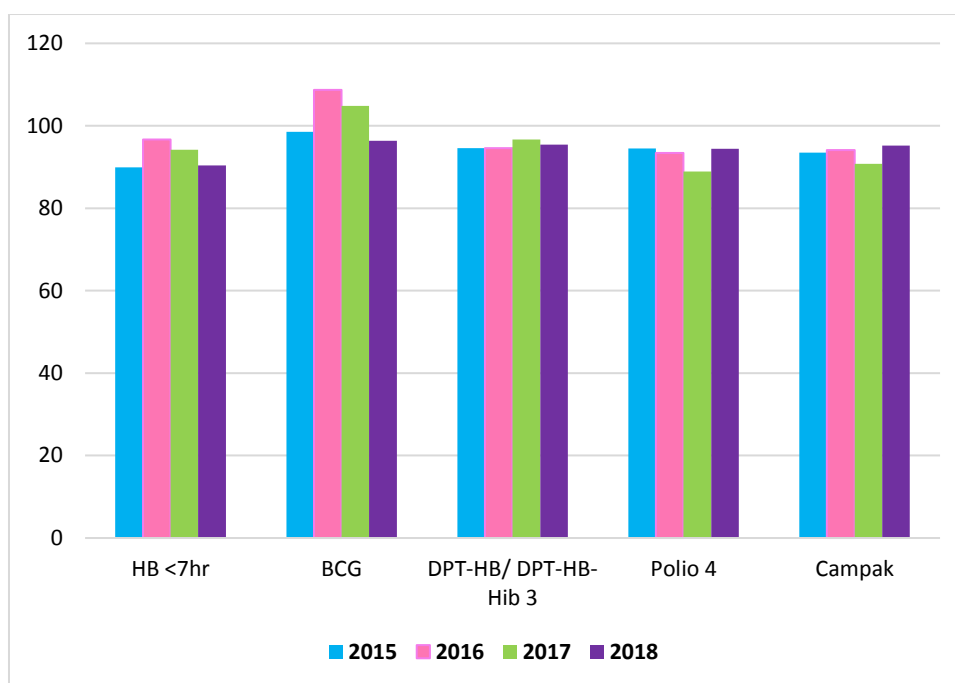
Tabel 4.1
Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Bayi

Usia	Jenis Imunisasi Yang diberikan
0-7 hari	Hepatitis B
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT Hb Hib 1, Polio 2
3 bulan	DPT Hb Hib 2, Polio 3
4 bulan	DPT Hb Hib 3, Polio 4, IPV
9 bulan	MR

Dari sudut pandang program, cakupan imunisasi BCG, HB0 (<24 jam) dan DPT HB Hib 1 merupakan indikator bagi jangkauan program. *Drop Out* (DO) pada imunisasi DPT 1 dikurangi DPT 3 atau Imunisasi DPT 1 dikurangi imunisasi campak merupakan indikator manajemen program. Sedangkan cakupan imunisasi DPT Hb Hib, Polio 4 dan imunisasi MR adalah indikator bagi tingkat perlindungan program.

Program imunisasi yang ditetapkan oleh pemerintah dilaksanakan untuk mencapai minimal 80 persen balita mendapatkan imunisasi secara merata, dan 100 persen desa atau kelurahan mendapatkan imunisasi lengkap atau disebut *Universal Child Immunization (UCI)*.

Grafik 4.17
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Bekasi
Tahun 2015 s.d 2018



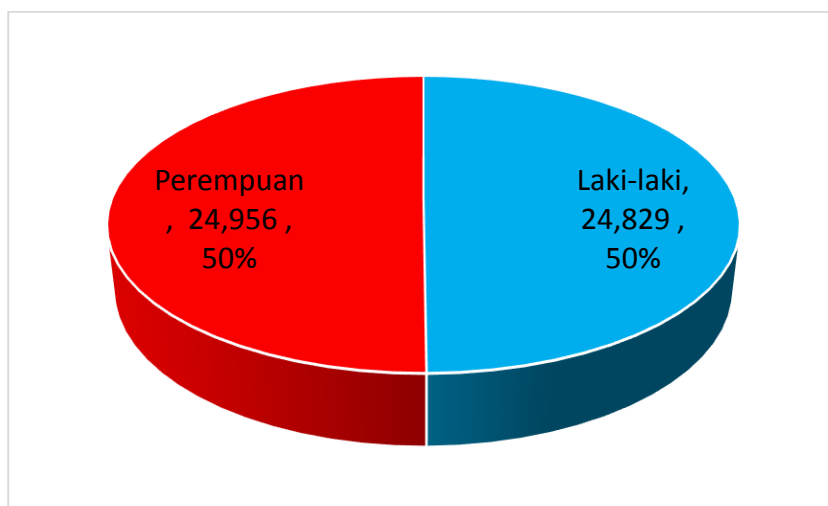
Pencapaian program imunisasi bayi di Kota Bekasi tahun 2018 antara lain: cakupan imunisasi BCG sebesar 96,4 persen (target cakupan 95 persen), imunisasi Polio 4 sebesar 94,4 persen (target cakupan 95 persen) cakupan DPT Hb 3 sebesar 95,4 persen (target cakupan 95 persen), dan imunisasi campak sebesar 95,2 persen (target 95 persen). Capaian di atas menunjukkan belum semua antigen mencapai target program.

Dilihat berdasarkan capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL), Puskesmas dengan capaian IDL terendah adalah Puskesmas Kalibaru sebesar 35,5 persen.

b. Imunisasi Polio 4

Vaksin yang diberikan pada imunisasi polio adalah vaksin Oral Polio (trivalent) yang dilemahkan yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain sabin) dengan indikasi untuk pemberian kekebalan aktif terhadap poliomyelitis. Dosis pemberian vaksin polio sebanyak 2 tetes (oral) diberikan sebanyak 4 kali (polio 1, polio 2, polio 3 dan polio 4) pada bayi umur 0-11 bulan dengan interval minimal 4 minggu. Vaksin polio dapat disimpan pada suhu 2 – 8 °C, vaksin polio bersifat sensitif terhadap suhu panas (*heat sensitive*).

Grafik 4.18
Proporsi Cakupan Imunisasi Polio 4 Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2018

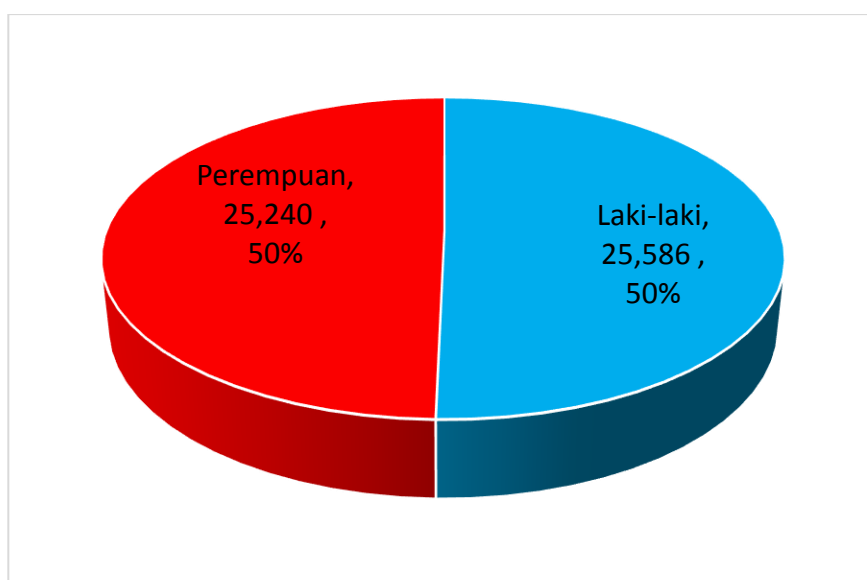


Proporsi cakupan imunisasi polio 4 di Kota Bekasi tahun 2018 sama saja antara proporsi laki-laki (50 persen) dan perempuan (50 persen), seperti ditunjukkan pada grafik 4.18. Puskesmas yang memiliki hasil cakupan imunisasi polio 4 terendah adalah Puskesmas Kalibaru sebesar 35,2 persen atau 536 bayi yang diimunisasi polio 4 dari sasaran 1.523 bayi yang diproyeksikan. Sebanyak 6 Puskesmas masih berada di bawah 80 persen, yaitu Puskesmas Jati Ranggan, Pekayon Jaya, Marga Jaya, Kalibaru, Mustika Sari, dan Sumur Batu.

c. Imunisasi BCG

Imunisasi BCG (*Bacillus Calmette-Guerin*) adalah pemberian vaksin BCG kepada bayi usia 0-11 bulan sebanyak 1 kali yang bertujuan untuk memberikan kekebalan aktif terhadap tuberkulosa. Cakupan imunisasi diperoleh dari hasil pelayanan imunisasi BCG di lapangan, pelayanan statis, dan pelayanan swasta baik swasta murni ataupun tidak murni.

Grafik 4.19
Proporsi Cakupan Imunisasi BCG Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2018

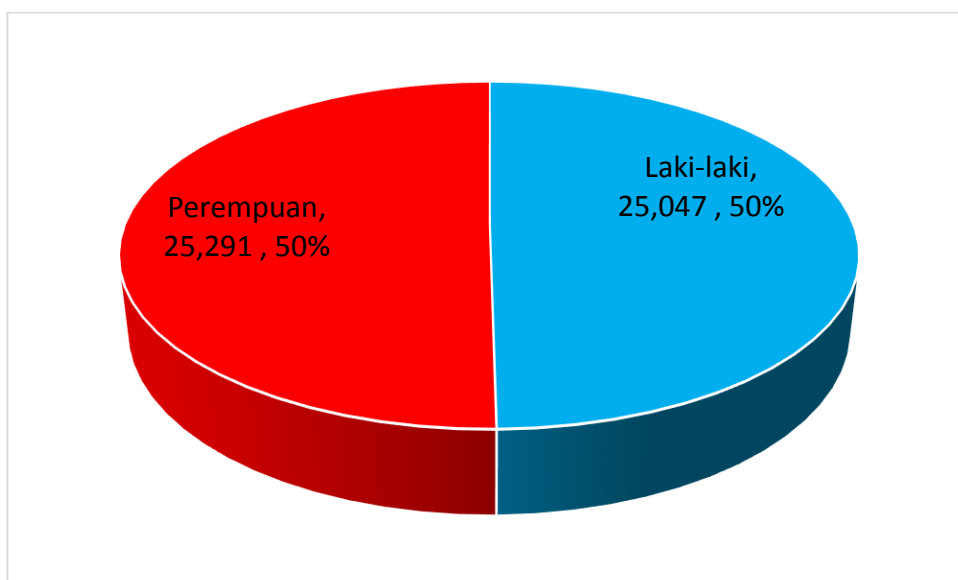


Proporsi cakupan imunisasi BCG di Kota Bekasi tahun 2017 sama antara laki-laki dan perempuan sebesar 50 persen. Secara keseluruhan cakupan imunisasi BCG tahun 2017 sebesar 96,4 persen (50.826 bayi) dari target 52.742 bayi. Sebanyak 26 Puskesmas telah mencapai target cakupan imunisasi BCG. Terdapat 4 Puskesmas dengan cakupan rendah yaitu Puskesmas Kalibaru (35,1 persen), Sumur Batu (65,3 persen), Mustika Sari (68,2 persen), dan Jaka Setia (75,4 persen). Dan 16 Puskesmas di Kota Bekasi berada dibawah target cakupan imunisasi BCG.

d. Imunisasi DPTHBHib 3

Vaksin imunisasi DPT HB HIB diberikan pada bayi usia 4-11 bulan dengan interval minimal pemberian adalah 4 minggu dari vaksinasi sebelumnya. Vaksinasi diberikan dengan penyuntikan intramuscular pada paha anterolateral.

Grafik 4.20
Proporsi Cakupan Imunisasi DPTHBHib 3 Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2018

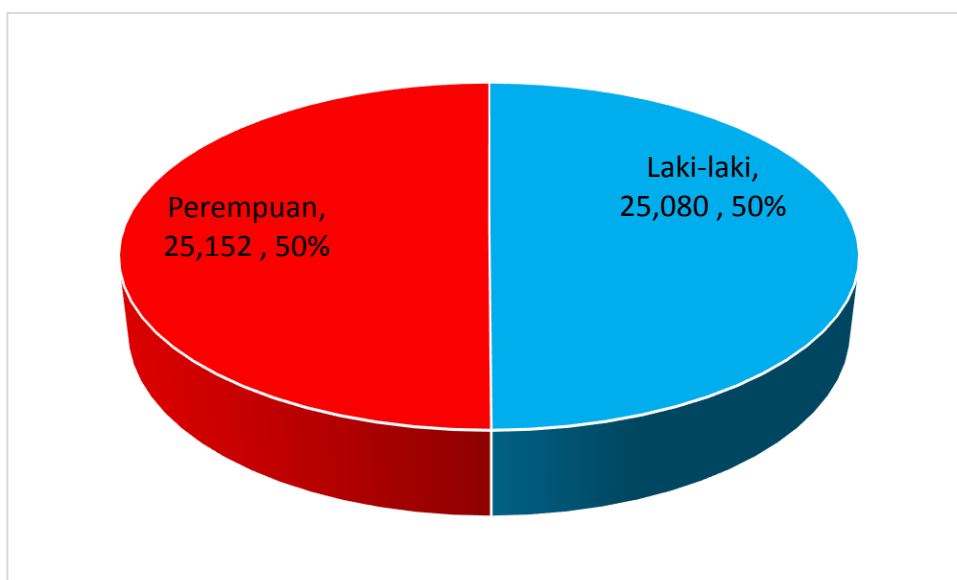


Cakupan imunisasi DPTHB Hib3 di Kota Bekasi tahun 2018 sebesar 95,4 persen atau 50.338 bayi, dengan memakai estimasi sasaran 52.742 bayi. Puskesmas dengan cakupan imunisasi DPTHBHib 3 terendah adalah Puskesmas Kalibaru (53,2 persen), Sumur Batu (53,8 persen), dan Puskesmas Jati Warna (68,0 persen). Baru 17 Puskesmas dari 42 Puskesmas yang ada, yang telah memenuhi target cakupan imunisasi, antara lain: Puskesmas Jati Makmur, Jati Rahayu, Jati Sampurna, Jati Luhur, Bojong Rawalumbu, Pengasinan, Bojong Menteng, Bekasi Jaya, Aren Jaya, Perumnas II, Seroja, Kali Abang Tengah, Bintara, Bintara Jaya, Kotabaru, Pejuang, dan Puskesmas Ciketing Udik.

e. Imunisasi Campak

Imunisasi campak merupakan imunisasi dasar terakhir yang diberikan pada bayi. Imunisasi campak ini digunakan sebagai salah satu indikator kelengkapan imunisasi pada bayi. Imunisasi campak diberikan pada bayi usia 9-11 bulan, sebanyak 1 kali. Tujuannya untuk pemberian kekebalan aktif terhadap penyakit campak, vaksinasi diberikan dengan disuntik pada lengan kiri atas secara subkutan dengan dosis pemberian 0,5 ml.

Grafik 4.21
Proporsi Cakupan Imunisasi Campak Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2018



Wilayah Puskesmas dengan cakupan imunisasi campak telah mencapai target tahun 2018 yaitu Puskesmas Pondok Gede, Jati Makmur, Jati Rahayu, Jati Luhur, Jati Asih, Bojong Rawalumbu, Bojong Menteng, Bekasi Jaya, Perumnas II, Seroja, Kali Abang Tengah, Teluk Pucung, Harapan Baru, Bintara, Kotabaru, Pejuang, Padurenan, dan Puskesmas Ciketing Udik.

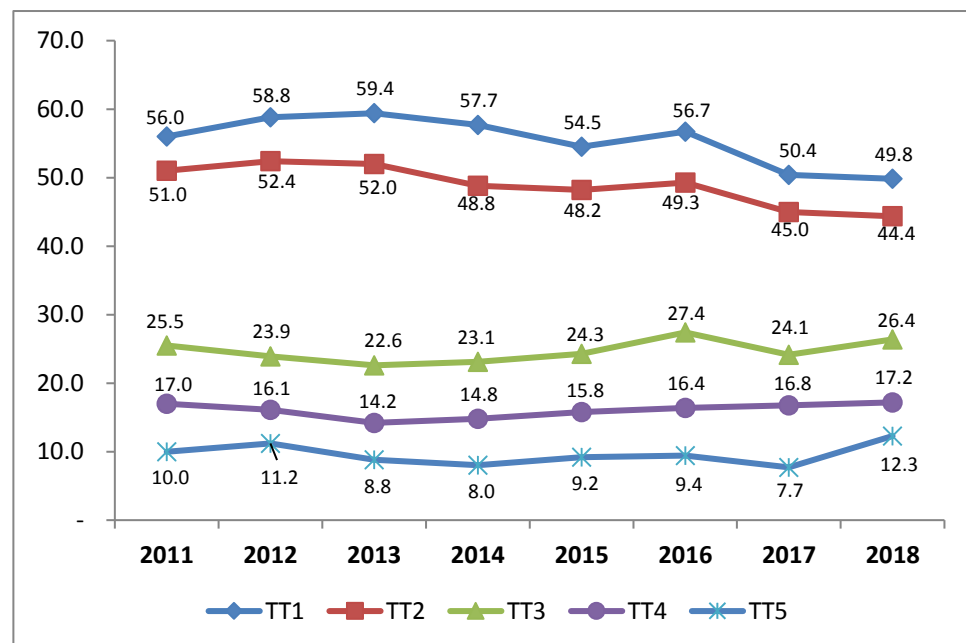
Sedangkan cakupan imunisasi campak terendah tahun 2018 adalah Puskesmas Kalibaru dengan cakupan hanya sebesar 35,5 persen. Dan Puskesmas Sumur Batu (66,2 persen) serta Puskesmas Pekayon Jaya (76,2 persen).

f. Imunisasi TT pada Ibu Hamil

Salah satu Penyebab kematian ibu dan anak adalah tetanus maternal (tetanus pada ibu hamil) dan tetanus neonatal (tetanus yang terjadi pada bayi baru lahir). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan berkomitmen dalam Program *Maternal dan Neonatal Tetanus Elimination* (MNTE), yang merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Tetanus maternal dan neonatal dikatakan tereliminasi bila hanya terdapat kurang dari satu kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup di setiap kabupaten/ kota.

Salah satu upaya untuk mencapai eliminasi tersebut adalah dengan pemberian imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada wanita usia subur termasuk ibu hamil. Untuk memberi perlindungan seumur hidup terhadap penyakit tetanus termasuk tetanus maternal dan neonatal. Perlindungan seumur hidup ini dapat diperoleh dengan imunisasi TT sebanyak 5 dosis sesuai interval atau jarak waktu yang dianjurkan. Pemberian imunisasi TT adalah dosis 0,5 ml diberikan secara intramuskular atau subkutan.

Grafik 4.22
Trend Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil
di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2018

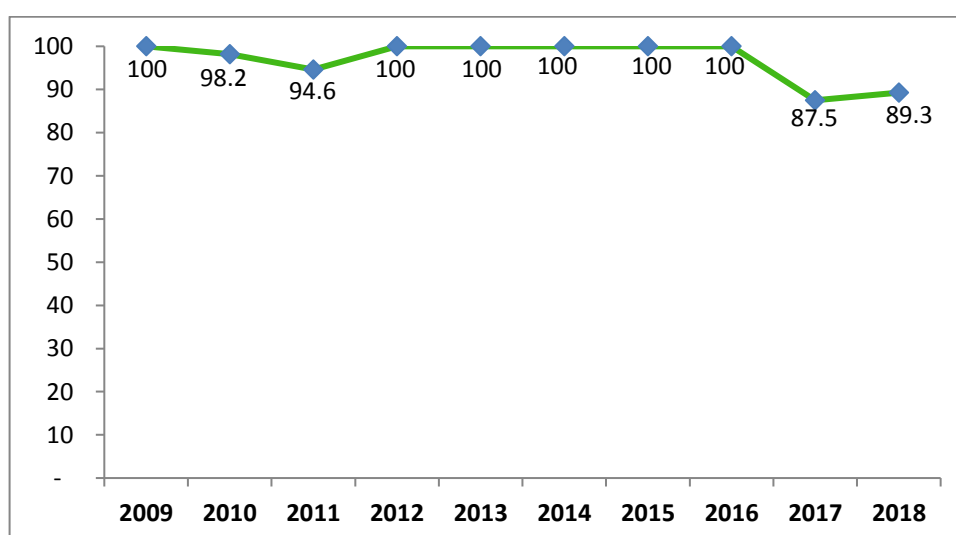


Di Kota Bekasi sudah tidak ada lagi laporan kasus dan kematian akibat tetanus maternal atau tetanus neonatal, baik yang bersumber dari rumah sakit, Puskesmas, ataupun dari masyarakat. Grafik 4.22 menunjukkan adanya penurunan cakupan imunisasi TT 1 dan TT 2 pada dua tahun terakhir. Namun imunisasi TT3, TT4, dan TT5 mengalami peningkatan. Hasil cakupan imunisasi TT2+ (TT2, TT3, TT4 dan TT5) tahun 2018 adalah 100 persen (target 85 persen). Cakupan imunisasi ibu hamil sudah melebihi target.

g. UCI Kelurahan

Universal Child Immunization (UCI) adalah tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi usia (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur, dan anak-anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi meliputi: 4 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, dan 1 dosis Campak. Target UCI merupakan tujuan antara (*Intermediate goal*) yang berarti cakupan imunisasi untuk BCG, DPT, polio, campak dan hepatitis B harus mencapai 80 persen, baik di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/ kota, bahkan di setiap desa.

Grafik 4.23
Cakupan UCI Kelurahan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018



Mulai tahun 2017 terdapat perubahan indikator menghitung UCI, yang semula hanya 4 antigen yang digunakan sebagai indikator, menjadi seluruh antigen. Hal ini menjadi salah satu penyebab tidak semua kelurahan di Kota Bekasi mencapai target UCI sejak tahun 2017.

Pada tahun 2017 UCI di Kota Bekasi sebesar 87,5 persen (49 kelurahan sudah mencapai target UCI). Masih ada 7 kelurahan yang tidak mencapai target UCI yaitu Kelurahan Jati Makmur, Jati Ronggon, Jaka Setia, Perwira, Harapan Baru, Ciketing Udik, dan Kelurahan Cimuning. Pada tahun 2018 ini ada 6 kelurahan yang belum mencapai UCI, diantaranya Jati Makmur, Jati Ronggon, Pekayon Jaya, Jaka Setia, Marga Jaya, dan Mustika Sari.

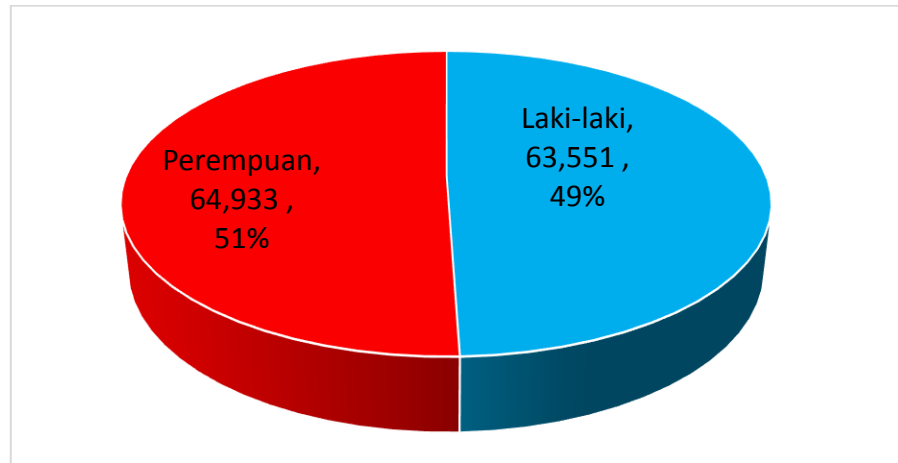
4.1.4 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Lanjut usia adalah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih (menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 13 tahun 1998). Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan RI lanjut usia dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu: pra lanjut usia (45-59 tahun), lanjut usia (60-69 tahun), dan lanjut usia resiko tinggi (≥ 70 tahun atau usia ≥ 60 tahun dengan masalah kesehatan).

Keberhasilan pembangunan memberikan dampak meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH). Dengan meningkatnya UHH menyebabkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (lansia). Besarnya populasi lanjut usia serta pertumbuhan yang sangat cepat juga menimbulkan berbagai permasalahan, sehingga lanjut usia perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua sektor. Upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis. Selain itu, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif.

Salah satu bentuk perhatian yang serius terhadap lanjut usia adalah terlaksananya pelayanan pada lanjut usia melalui kelompok (posbindu) lanjut usia yang melibatkan semua lintas sektor terkait, swasta, LSM dan masyarakat.

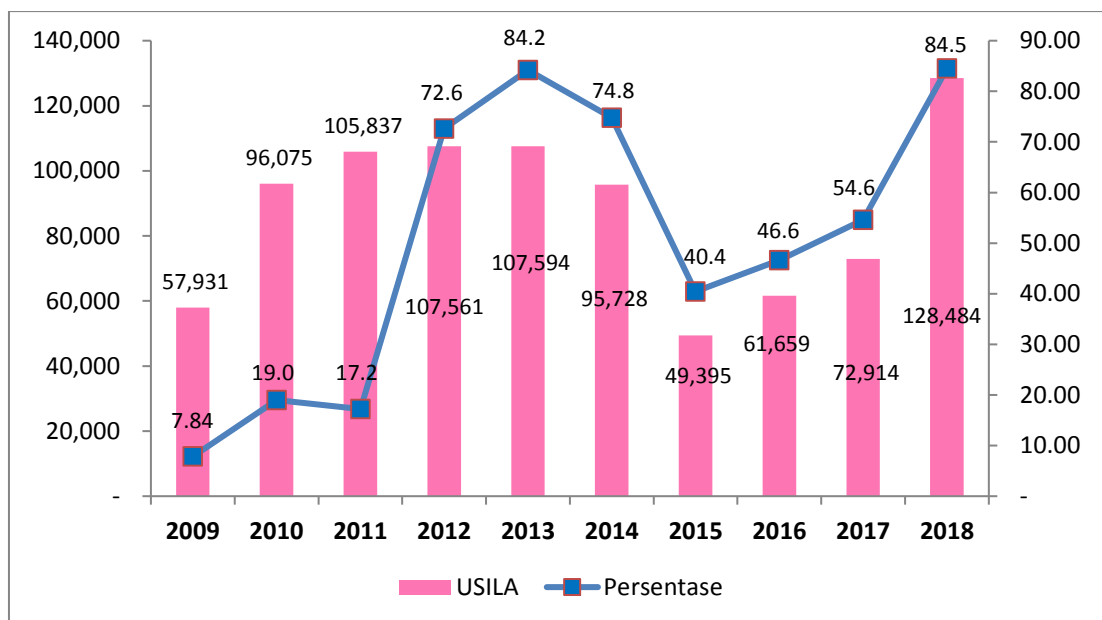
Grafik 4.24
Proporsi Pelayanan Kesehatan Lansia Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2018



Cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia di Kota Bekasi tahun 2018 hampir sama saja antara perempuan (51 persen) dan laki-laki (49 persen). Tiga Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan lansia tertinggi adalah Puskesmas Ciketing Udik (159,3 persen), Jati Warna (92,5 persen), dan Puskesmas Pondok Gede (91,5 persen). Sedangkan tiga Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan lansia terendah adalah Puskesmas Sumur batu (33,6 persen), Mustika Sari (50,3 persen), Pejuang (16,6 persen), dan Puskesmas Jati Bening Baru (51,7 persen). Hal tersebut antara lain terjadi karena kurangnya kesadaran para lansia untuk memeriksakan diri ke Posbindu, selain itu banyak juga para lansia yang kurang memahami tentang kesehatan pribadinya.

Cakupan pelayanan kesehatan lansia di Kota Bekasi tahun 2018 sebesar 84,5 persen, meningkat dari tahun 2017 sebesar 54,6 persen. Grafik 4.25 menunjukkan bahwa pada tiga tahun terakhir terlihat adanya peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lansia. Hal ini karena semakin banyaknya Posbindu yang berperan aktif dalam pelayanan bagi usila.

Grafik 4.25
Distribusi Pelayanan Kesehatan Lansia di Kota Bekasi
Tahun 2009 s.d 2018



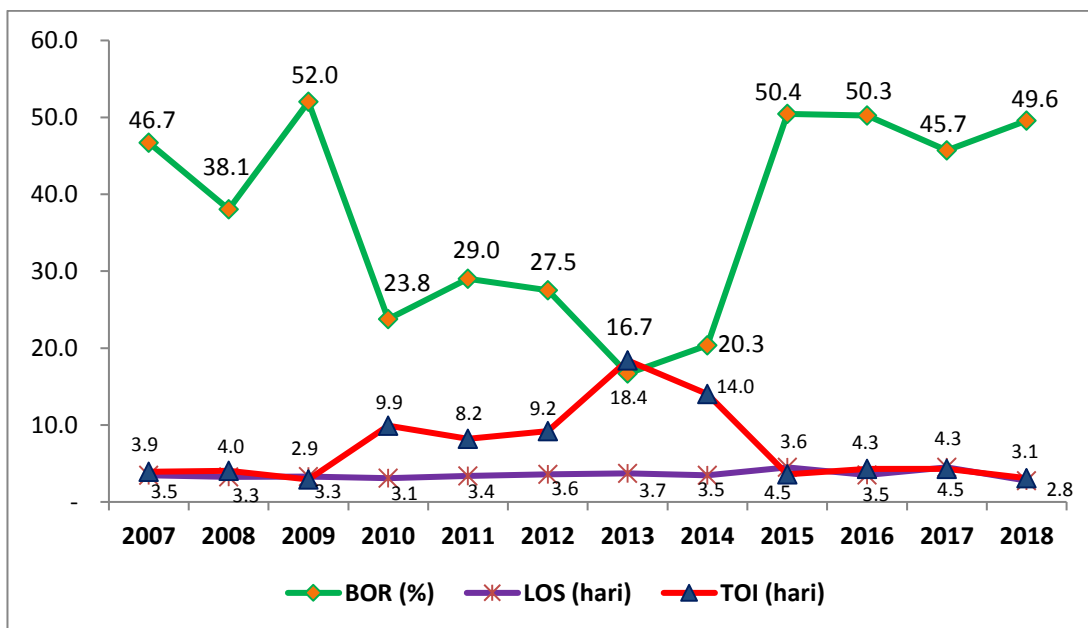
4.2 Pelayanan Kesehatan Rujukan

Rujukan merupakan proses yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan. Dan pelayanan kesehatan rujukan dilakukan di rumah sakit antara lain karena memiliki pelayanan spesialistik yang tidak dapat ditangani di tingkat dasar. Di Kota Bekasi setiap tahunnya rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan rujukan terus meningkat. Tahun 2013 tercatat ada 35 rumah sakit di wilayah Kota Bekasi dan pada tahun 2014 dan 2015 tercatat ada 37 rumah sakit di wilayah Kota Bekasi. Tahun 2016 meningkat menjadi 38 rumah sakit. Dan meningkat kembali menjadi 42 rumah sakit di tahun 2017 dan 2018. Seiring dengan penambahan rumah sakit, jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Bekasi juga terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah tempat tidur ini harus diiringi dengan peningkatan hunian rumah sakit.

Keberhasilan pelayanan di rumah sakit dapat diketahui dari tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan, dan tingkat efisiensi pelayanan. Untuk mengukur kinerja rumah sakit secara umum, beberapa indikator yang digunakan yaitu: BOR, LOS, dan TOI.

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah tingkat hunian rumah sakit. Dan *Length of Stay* (LOS) adalah rata-rata hari rawat di rumah sakit. Sedangkan *Turn Over Interval* (TOI) adalah jarak pemanfaatan tempat tidur antara satu pasien dengan pasien lainnya. Indikator-indikator ini memperlihatkan sejauh mana rumah sakit dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna dan sejauh mana tempat tidur dipergunakan seoptimal mungkin.

Grafik 4.26
Trend BOR, LOS, TOI Rumah Sakit di Kota Bekasi
Tahun 2007 s.d 2018



Meskipun BOR rumah sakit di Kota Bekasi pada tahun 2018 meningkat, setelah 2 tahun sebelumnya turun, namun angka ini masih jauh dari angka ideal BOR di rumah sakit. Nilai ideal BOR yang dapat ditolerir adalah 60 – 85 persen. BOR Kota Bekasi masih kurang dari 60 persen. Salah satu penyebabnya adalah belum semua rumah sakit melaporkan indikator pelayanannya. Tahun 2017 ada 5 rumah sakit yang tidak melaporkan. Dan tahun 2018 terdapat 9 rumah sakit yang tidak melaporkan, antara lain: RS Budi Lestari, RS Bella Medika, RSIA Karunia Kasih, RS Permata Bekasi, RSIA Rinova Intan, RS Awal Bros Bekasi Timur, RS Mustika Medika, RS Rehab Medik Zainuttaqwa, RS Ratna Ervita Medika. Dua RS terakhir ini sudah tutup pada awal 2019 sehingga tidak bisa didapatkan datanya.

Rumah sakit di Kota Bekasi dengan nilai BOR lebih dari 60 persen antara lain: RSUD dr. Chasbullah AM, RS Awal Bros, RS Jati Sampurna, RS Hosana Medika Bekasi, RS Hermina Bekasi, RS Seto Hasbadi, RS Ananda, RS Hermina Galaxy, RS Rawalumbu, RS Selasih Medika, dan RS Kartika Husada.

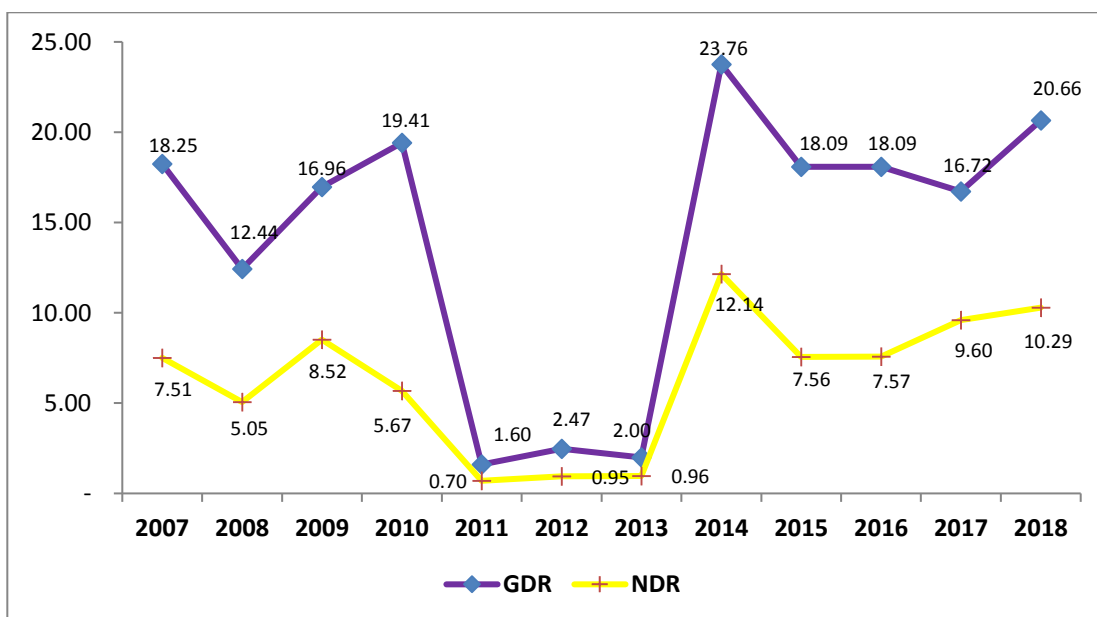
Lama hari rawat dapat menggambarkan kondisi penyakit pasien selama menjalani perawatan dan menggambarkan mutu dan efektifitas pelayanan, pengobatan, dan kinerja rumah sakit. Standar ideal LOS menurut Kementerian Kesehatan RI adalah 3 sampai 4 hari. Semakin lama angka LOS, bisa menunjukkan kinerja kualitas perawatan yang kurang baik karena pasien harus dirawat lebih lama (lama sembuh). Dan dari aspek ekonomis, semakin lama nilai LOS berarti semakin tinggi biaya yang harus dibayar oleh pasien kepada pihak rumah sakit. LOS (lama hari rawat) rumah sakit di Kota Bekasi berfluktuasi. LOS di Kota Bekasi tahun 2018 adalah 2 sampai 3 hari. Angka ini di bawah angka ideal LOS rumah sakit. Angka LOS terendah tahun 2017 adalah RS Karya Medika Bantargebang, RS Satria Medika, dan RS Citra Harapan (0-1 hari).

TOI (lamanya tempat tidur kosong) menunjukkan rata-rata jumlah hari sebuah tempat tidur tidak ditempati untuk perawatan pasien. Hari “kosong” ini terjadi antara saat tempat tidur ditinggalkan oleh seorang pasien hingga digunakan lagi oleh pasien berikutnya. Nilai TOI pada rumah sakit di Kota Bekasi tahun 2018 yaitu 3 hari, angka ini menurun dari tahun 2016 dan 2017 (4 sampai 5 hari). Angka TOI tahun ini sudah memenuhi angka ideal menurut Kemenkes RI yaitu lamanya tempat tidur kosong 1 sampai 3 hari.

Semakin besar Angka TOI, berarti semakin lama waktu “menganggurnya” tempat tidur tersebut atau semakin lama saat dimana sebuah tempat tidur tidak digunakan oleh pasien. Hal ini berarti tempat tidur semakin tidak produktif. Kondisi ini tentu tidak menguntungkan dari segi ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit. Semakin kecil angka TOI, berarti semakin singkat saat tempat tidur menunggu pasien berikutnya.

Selain tiga indikator di atas ada indikator lain yang menjadi tolak ukur efisiensi kinerja dan mutu pelayanan rumah sakit yaitu: GDR (*Gross Death Rate*) dan NDR (*Net Death Rate*). GDR atau angka kematian kasar adalah indikator angka kematian umum untuk tiap 1.000 pasien yang sudah keluar dari rumah sakit untuk mengakhiri waktu perawatannya di suatu rumah sakit. Angka kematian kasar ini memberikan gambaran tentang mutu pelayanan di suatu rumah sakit. Nilai ideal untuk GDR berkisar antara 0 sampai 45 per 1.000. Sedangkan NDR atau angka kematian bersih adalah jumlah kematian pasien di rumah sakit 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1.000 orang pasien. Angka ini memberikan gambaran tentang gambaran baik atau tidaknya mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien di suatu rumah sakit. Nilai ideal untuk NDR berkisar antara 0 sampai 25 per 1.000.

Grafik 4.27
NDR dan GDR Rumah Sakit di Kota Bekasi
Tahun 2007 s.d 2018



GDR di rumah sakit se-Kota Bekasi sejak tahun 2007 sampai 2018 masih cukup baik (masih berada pada angka ideal). Meski tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 21,16 per 1.000 pasien keluar, namun masih dalam kategori ideal. artinya bahwa dari 1.000 pasien keluar terdapat 21 pasien meninggal.

Rumah sakit di Kota Bekasi tahun 2018 dengan GDR di atas 45 per 1.000 (melebihi angka ideal GDR rumah sakit) adalah RSUD dr. Chasbullah AM (54,02 per 1.000 pasien keluar), RS Masmitra (83,97 per 1.000 pasien keluar), dan RS Siloam Bekasi Timur (50,39 per 1.000 pasien keluar).

Sama halnya dengan GDR, NDR di rumah sakit se-Kota Bekasi sejak tahun 2007 sampai 2018 juga masih cukup baik (masih berada pada angka ideal). Meskipun dalam tiga tahun terakhir angkanya meningkat, namun masih dapat ditolerir (di bawah 25 per 1.000 pasien keluar). Pada tahun 2018 NDR Kota Bekasi adalah sebesar 10,29 per 1.000 pasien keluar.

Angka NDR rumah sakit se-Kota Bekasi tahun 2018 di atas batas yang bisa ditolerir (25 per 1.000 pasien keluar) adalah RSUD dr. Chasbullah AM dengan nilai sebesar 33,07 per 1.000 pasien keluar. Meskipun angka ini sudah turun bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 38,48 per 1.000 pasien keluar).

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya, perencanaan, pendidikan dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga, sarana, dan anggaran kesehatan secara terpadu dan saling mendukung untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Sumber daya kesehatan dapat terdiri dari sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

5.1 Sarana Kesehatan

5.1.1 Sarana Kesehatan Dasar

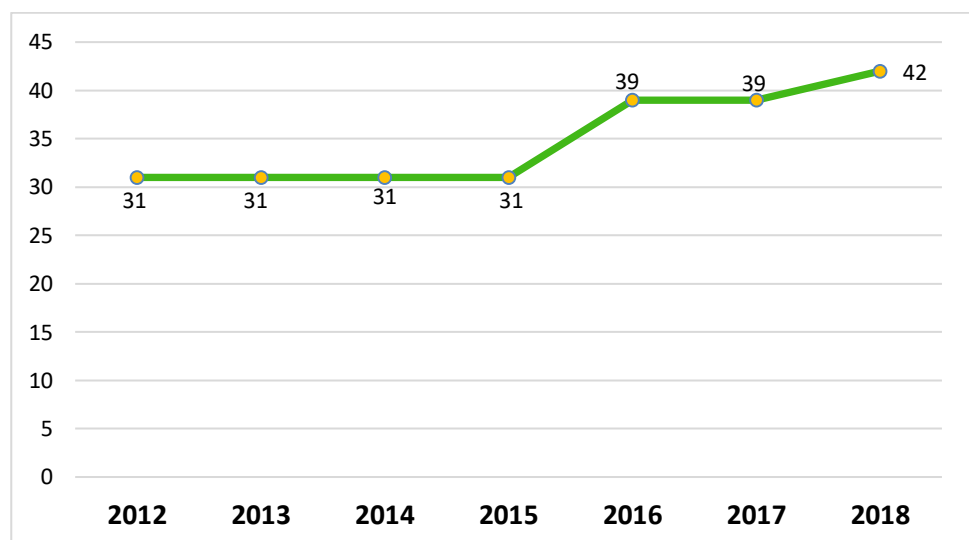
Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sarana kesehatan berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sehingga memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Sarana pelayanan kesehatan dasar antara lain: Puskesmas dan Puskesmas pembantu (Pustu). Pada tahun 2018, jumlah Puskesmas di Kota Bekasi ada sebanyak 42 Puskesmas. Dalam melayani masyarakat di wilayah kerjanya, Puskesmas-Puskesmas ini yang dibantu dengan Pustu sebanyak 5 Pustu.

a. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014, Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Dua fungsi utama Puskesmas antara lain: penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sedangkan upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Grafik 5.1
Jumlah Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d. 2018



Grafik 5.1 di atas menunjukkan trend peningkatan jumlah Puskesmas di Kota Bekasi. Dari 31 Puskesmas pada tahun 2012, menjadi 42 Puskesmas di tahun 2018. Dari 42 Puskesmas yang ada, 39 unit Puskesmas yang sudah terregistrasi dan 3 Puskesmas baru yang belum terregistrasi. Tiga Puskesmas baru tersebut adalah Puskesmas Jati Bening Baru, Sumur Batu, dan Puskesmas Mustika Sari.

Grafik 5.2
Distribusi Rasio Puskesmas Per 30.000 Penduduk Menurut Puskesmas
Di Kota Bekasi Tahun 2018



Rasio Puskesmas menunjukkan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di suatu wilayah. Grafik 5.2 memperlihatkan rasio Puskesmas terhadap penduduk dari yang tertinggi hingga terendah.

Puskesmas dengan rasio tertinggi yaitu Puskesmas Jati Asih sebesar 5,7 per 30.000 penduduk. Hal ini karena Puskesmas Jati Asih memang memiliki wilayah kerja dengan 4 Kelurahan, sehingga jumlah penduduk yang dilayani juga tinggi. Diikuti oleh Puskesmas Pejuang (5,3 per 30.000 penduduk) yang juga memiliki wilayah kerja banyak, 3 kelurahan. Untuk ke depannya pembangunan Puskesmas baru agar diutamakan pada kedua wilayah ini.

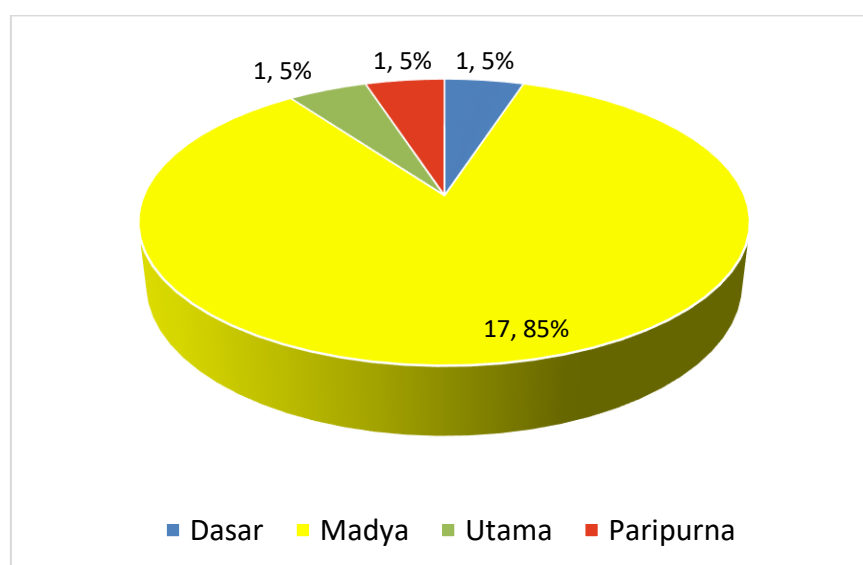
Puskesmas dengan rasio terendah adalah Puskesmas Marga Jaya (0,5 per 30.000 penduduk). Karena Puskesmas Marga Jaya berada di pusat pemerintahan Kota, sehingga jumlah penduduknya tidak banyak. Dan Puskesmas Sumur Batu dengan rasio 0,6 per 30.000 penduduk.

Rasio Puskesmas belum sepenuhnya menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar. Hal ini karena selain berasal dari sektor pemerintah, pelayanan kesehatan juga didukung oleh sektor swasta. Meskipun kebutuhan pelayanan kesehatan dasar dapat dipenuhi oleh sektor swasta, suatu wilayah tetap membutuhkan entitas yang berperan sebagai penanggungjawab upaya kesehatan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pada tahun 2018 di Kota Bekasi terdapat 5 unit Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP) dan memiliki kemampuan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED), yaitu: Puskesmas Pondok Gede, Jati Sampurna, Karang Kitri, Bojong Rawalumbu, dan Bantargebang.

Tahun 2018 dari 42 Puskesmas yang ada, terdapat 5 Puskesmas DTP dan sisanya 37 Puskesmas non rawat inap. Dari 37 Puskesmas non rawat inap ini, terdapat 5 Puskesmas mampu PONEB, yaitu: Puskesmas Pekayon Jaya, Kali Abang Tengah, Teluk Pucung, Pejuang, dan Puskesmas Mustika Jaya.

Grafik 5.3
Proporsi Hasil Akreditasi Puskesmas Di Kota Bekasi
Tahun 2016 s.d 2018

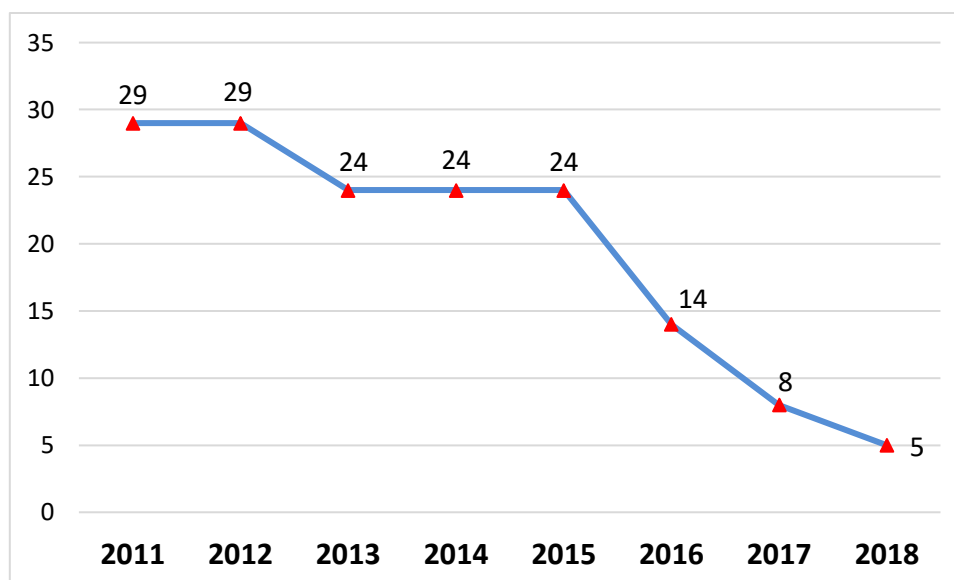


Selain itu dari 42 Puskesmas yang ada, 20 Puskesmas diantaranya sudah terakreditasi dengan hasil: Paripurna 1 (Puskesmas Jati Bening), Utama 1 (Puskesmas Duren Jaya), Dasar 1 (Puskesmas Mustika Jaya), dan sisanya 17 Puskesmas dengan hasil Madya, seperti terlihat pada grafik 5.3.

b. Puskesmas Pembantu (Pustu)

Puskesmas Pembantu (Pustu) dibuat untuk meningkatkan jangkauan pelayanan Puskesmas terhadap masyarakat di wilayah kerjanya. Pustu di Kota Bekasi dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan, dari 29 pada tahun 2011, menjadi 5 Pustu pada tahun 2018, seperti terlihat pada grafik 5.4 berikut ini.

Grafik 5.4
Trend Jumlah Pustu di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2018



Pustu di Kota Bekasi tahun 2018 turun menjadi 5 Pustu dari 8 Pustu pada tahun 2017. Pengurangan jumlah Pustu ini antara lain karena ada Pustu yang meningkat menjadi Puskesmas dan ada juga Pustu yang tutup.

Pada tahun 2018, Pustu yang masih aktif beroperasi melayani masyarakat di Kota Bekasi antara lain: Pustu Jati Makmur di Kecamatan Pondok Gede, Pustu Jati Melati dan Jati Murni di Kecamatan Pondok Melati, Pustu Permata di Kecamatan Bekasi Utara, dan Pustu Cikiwul di Kecamatan Bantargebang.

Tabel 5.1
Distribusi Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2018

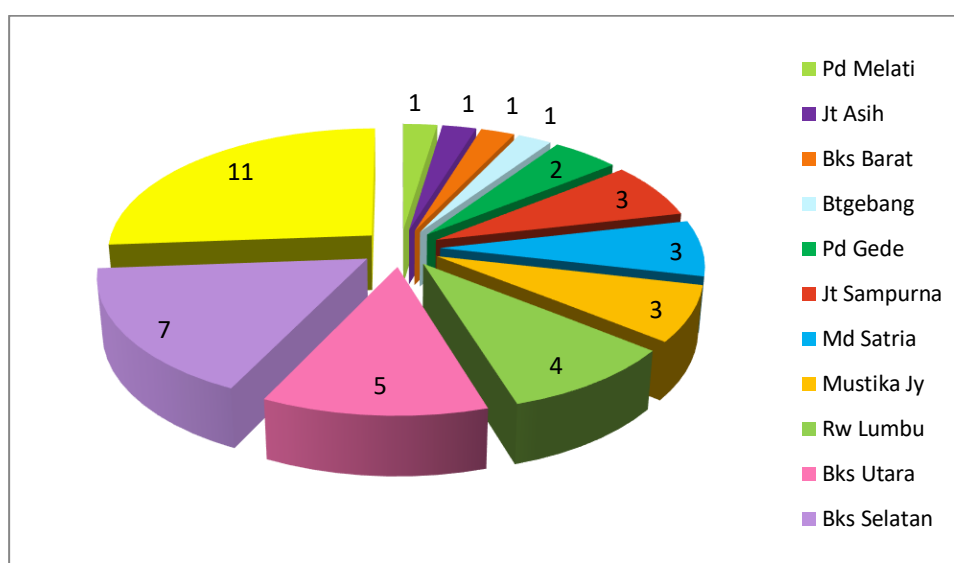
No	Kecamatan	Puskesmas	Pustu
1	Pondok Gede	Jati Makmur	Jati Makmur
2	Pondok Melati	Jati Warna	Jati Melati
			Jati Murni
3	Bekasi Utara	Kali Abang Tengah	Permata
4	Bantargebang	Bantargebang	Cikiwul

5.1.2 Sarana Kesehatan Rujukan

Selain sarana pelayanan kesehatan dasar, sarana kesehatan rujukan (rumah sakit) juga sangat penting berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan, terutama dalam hal pelayanan kesehatan perorangan.

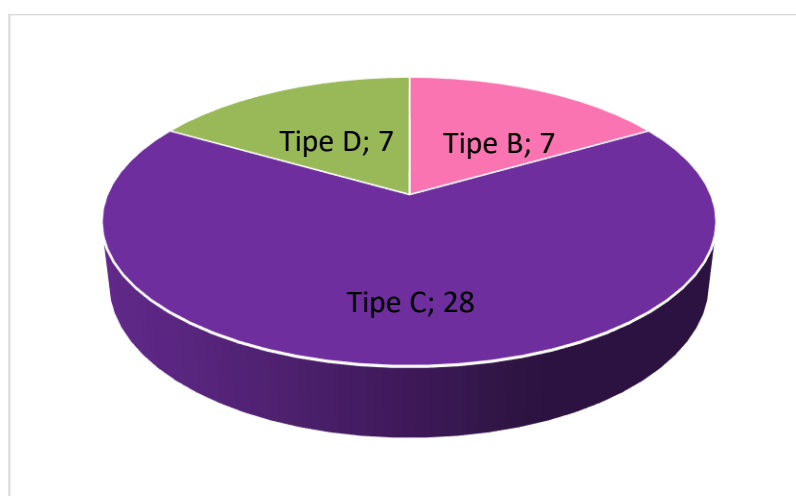
Jumlah rumah sakit di Kota Bekasi meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018 ini terdapat 42 unit rumah sakit. Dari 42 rumah sakit tersebut, 1 rumah sakit milik pemerintah, dan sisanya 41 rumah sakit swasta. Dilihat berdasarkan jenisnya, terdapat 37 rumah sakit umum dan 5 rumah sakit khusus. Rumah sakit khusus antara lain: rumah sakit bersalin, rumah sakit ibu dan anak, serta rumah sakit rehabilitasi medik.

Grafik 5.5
Proporsi Rumah Sakit Menurut Kecamatan
di Kota Bekasi Tahun 2018



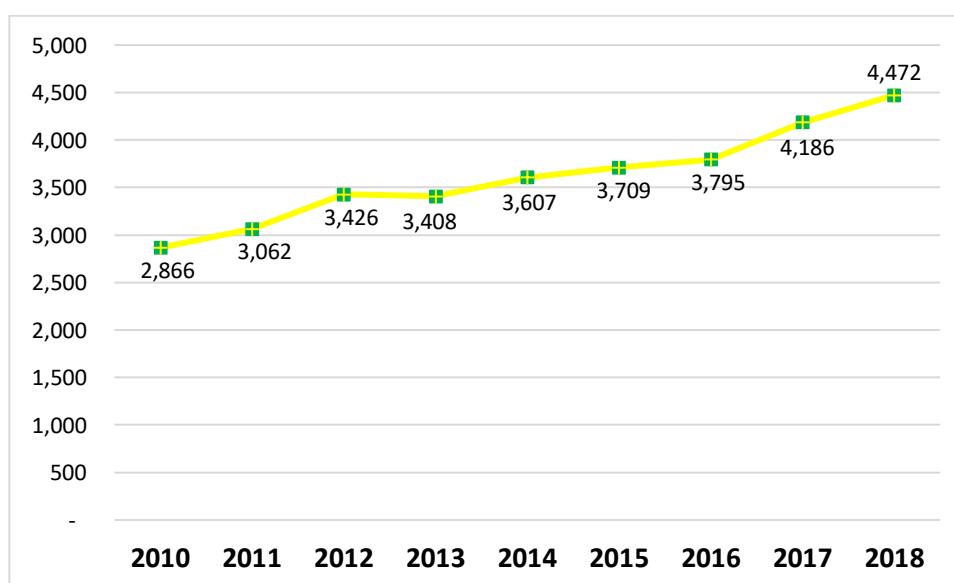
Dilihat berdasarkan persebarannya, Kecamatan Bekasi Timur merupakan kecamatan dengan jumlah rumah sakit terbanyak (11 rumah sakit). Tempat kedua adalah Kecamatan Bekasi Selatan (7 rumah sakit). Dan tempat ketiga adalah Kecamatan Bekasi Utara (5 rumah sakit). Hal ini menunjukkan rumah sakit yang ada masih terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

Grafik 5.6
Proporsi Rumah Sakit Menurut Tipe Kelas
di Kota Bekasi Tahun 2018



Berdasarkan tipe kelas rumah sakit, pada tahun 2018 jumlah rumah sakit tipe C adalah yang terbanyak di Kota Bekasi 28 rumah sakit (67 persen). Rumah sakit tipe D dan tipe B masing-masing 7 rumah sakit (16,5 persen). Rumah sakit di Kota Bekasi dengan tipe B antara lain: RSUD dr. Chasbullah AM, RS Ananda, RS Mitra Keluarga Bekasi Barat, RS Mitra Keluarga Bekasi Timur, RS Awal Bros, RS Awal Bros Bekasi Timur, dan RS Hermina Bekasi.

Grafik 5.7
Trend Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit
di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018



Seiring dengan meningkatnya jumlah rumah sakit dan kelas rumah sakit, jumlah tempat tidur rumah sakit juga menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Bekasi dari tahun 2010 sebanyak 2.866 unit meningkat menjadi 4.472 unit pada tahun 2018. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah tempat tidur di Kota Bekasi, selain karena penambahan jumlah penduduk setiap tahunnya, serta adanya peningkatan kelas tipe rumah sakit, hal ini juga dikarenakan adanya faktor bertambahnya rumah sakit di Kota Bekasi yang bekerja sama dengan BPJS.

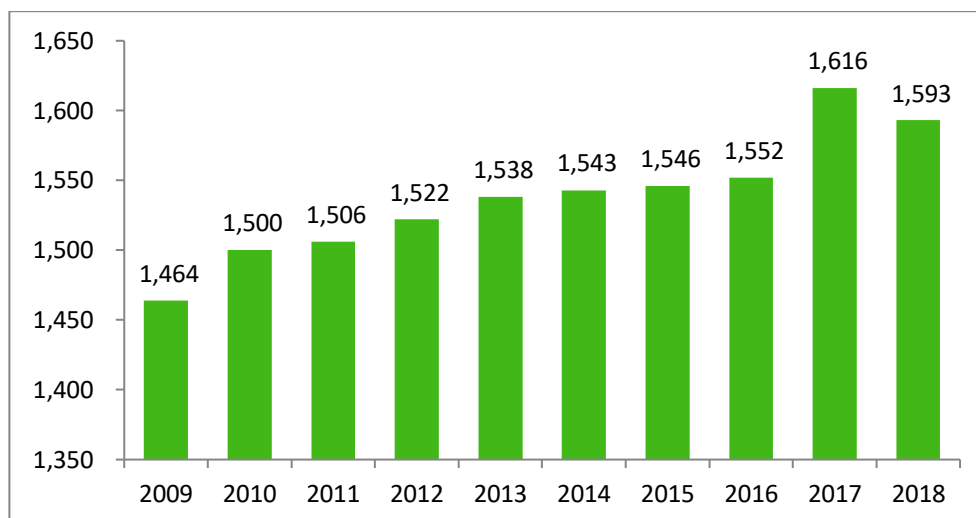
5.1.3 Sarana Kesehatan Lainnya

Posyandu yang merupakan kepanjangan dari Pos Pelayanan Terpadu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu ini merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM). Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat.

Revitalisasi Posyandu merupakan upaya pemberdayaan Posyandu untuk mengurangi dampak dan krisis ekonomi terhadap penurunan status gizi dan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang upaya mempertahankan dan meningkatkan status gizi serta kesehatan ibu dan anak melalui kemampuan kader, manajemen dan fungsi Posyandu.

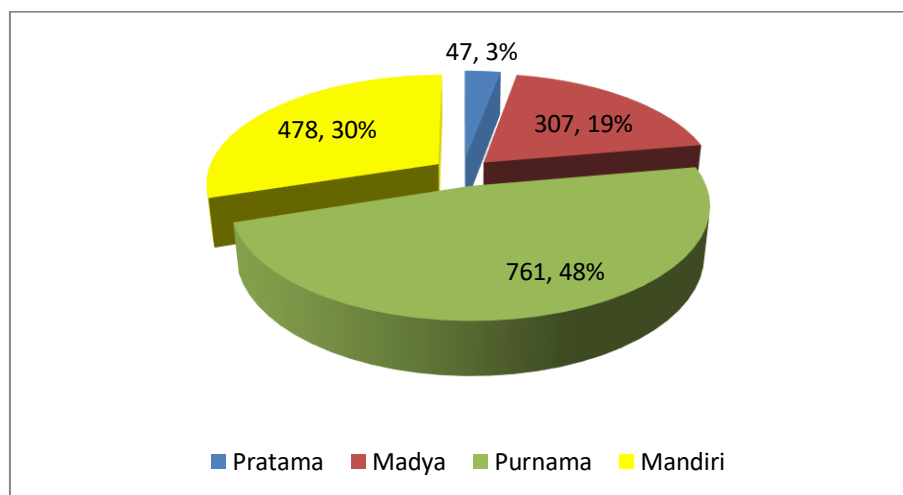
Grafik 5.8 berikut ini menunjukkan peningkatan jumlah Posyandu sejak tahun 2009 (1.464 unit) menjadi 1.593 unit Posyandu di tahun 2018. Peningkatan jumlah Posyandu ini seiring dengan peningkatan jumlah Balita di Kota Bekasi setiap tahunnya.

Grafik 5.8
Trend Jumlah Posyandu di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2018



Pada tahun 2018, dari 1.593 Posyandu yang ada, Posyandu aktif ada sebanyak 1.239 unit (77,78 persen), angka ini masih di bawah target SPM Posyandu aktif (80 persen). Puskesmas dengan 100 persen Posyandu aktif tahun 2018 antara lain: Pondok Gede, Jati Bening, Jati Bening Baru, Jati Ronggon, Bekasi Jaya, Duren Jaya, Perumnas II, Seroja, Kali Abang Tengah, Kalibaru, dan Puskesmas Bantargebang. Sedangkan Puskesmas dengan Posyandu aktif paling sedikit adalah Puskesmas Sumur Batu (tidak ada Posyandu aktif) karena Puskesmas ini baru berdiri tahun 2018.

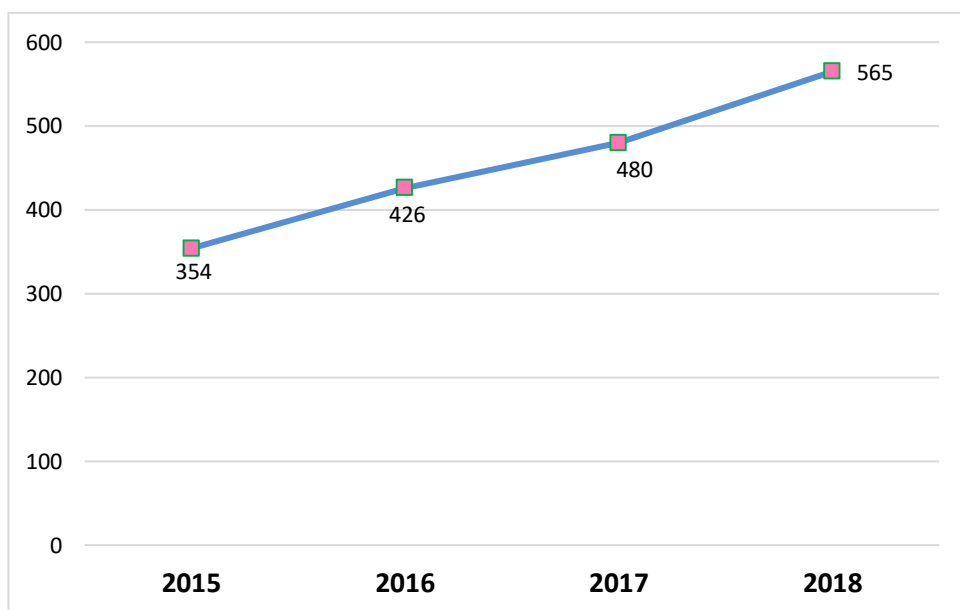
Grafik 5.9
Proporsi Posyandu Menurut Strata di Kota Bekasi Tahun 2018



Dilihat dari stratifikasinya, pada tahun 2018 jumlah Posyandu Mandiri ada sebanyak 478 (30 persen), Posyandu Purnama sebanyak 761 (48 persen), Posyandu Madya ada sebanyak 307 (19 persen), dan Posyandu Pratama ada sebanyak 47 (3 persen).

Agar upaya kesehatan lebih mudah diakses, lebih terjangkau serta lebih berkualitas, perlu lebih dikembangkan pemberdayaan masyarakat yaitu melalui Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM). Jenis-jenis UKBM antara lain Posyandu, Poskesdes, Posbindu, Poskestren, dan Polindes. Namun di Kota Bekasi tidak terdapat Poskesdes dan Polindes. Poskestren pada tahun 2018 ada sebanyak 16 buah.

Grafik 5.10
Trend Posbindu Lansia di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018



Pada tahun 2018 di Kota Bekasi terdapat 565 Posbindu lansia dan 127 Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular). Posbindu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan.

Posbindu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya. Posbindu sebagai UKBM yang menitikberatkan pelayanan pada masyarakat usia lanjut, dengan kegiatan rutin diantaranya pemeriksaan kesehatan, senam lansia dan berbagai kegiatan lain yang diperuntukkan bagi para lansia. Saat ini sedang dikembangkan Posbindu yang tidak hanya menangani lansia, namun juga menangani penyakit tidak menular.

5.2 Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, serta memiliki pengetahuan dan/ atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan jenis tertentu yang memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. tenaga kesehatan (SDM kesehatan) merupakan salah satu unsur terpenting yang harus dimiliki suatu wilayah dalam pelayanan kesehatan.

SDM kesehatan juga merupakan tenaga kesehatan profesi (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga kesehatan non profesi, serta tenaga pendukung/ penunjang kesehatan yang terlibat, bekerja, dan mengabdikan dirinya (dalam upaya dan manajemen kesehatan). SDM dalam kesehatan mempunyai berbagai keahlian sesuai dengan profesi masing-masing seperti: dokter, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, fisioterapis, apoteker, analis, kefarmasian, dan sebagainya. Tenaga-tenaga ini mempunyai pendidikan atau keahlian khusus untuk melakukan pekerjaan tertentu yang berhubungan dengan jiwa dan fisik manusia dengan lingkungannya.

Tenaga kesehatan harus selalu siap pakai karena penting untuk menegakkan diagnosa. Tenaga kesehatan baik di Puskesmas, rumah sakit, klinik, maupun UPTD Fasyankes lainnya harus lebih terampil dan

kompeten dalam melayani masyarakat. Hal itu dikarenakan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang optimal, sehingga derajat kesehatan masyarakat akan lebih meningkat.

5.2.1 Tenaga Kesehatan di Lingkungan Dinas Kesehatan

Tenaga kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi (Puskesmas) meliputi tenaga dokter, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, dan tenaga administrasi. Antara tenaga satu dan lainnya sangat berkaitan erat satu sama lainnya, untuk mendukung kelancaran pelayanan yang harus diberikan kepada masyarakat Kota Bekasi. Jumlah tenaga kesehatan tahun 2018 di Puskesmas Kota Bekasi dapat dilihat pada tabel 5.2 di bawah ini.

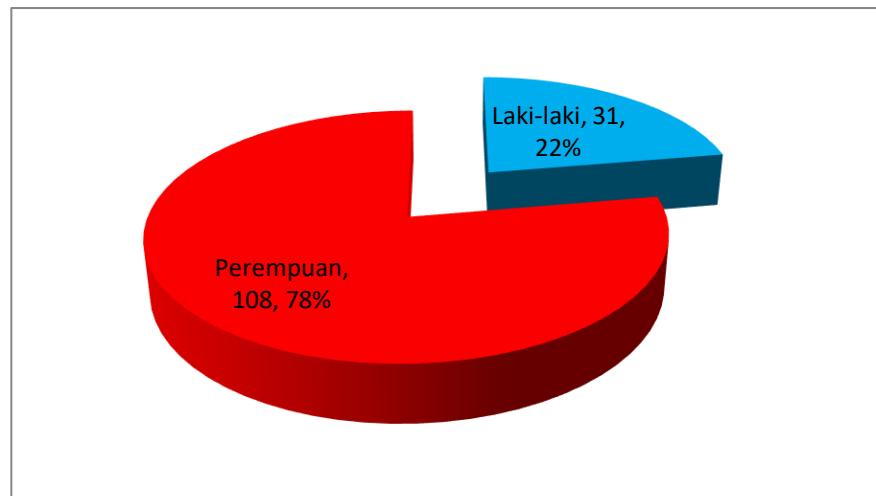
Tabel 5.2
Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2018

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Dokter spesialis	1
2	Dokter Umum	139
3	Dokter Gigi	85
4	Dokter Gigi Spesialis	5
5	Bidan	202
6	Perawat Umum	174
7	Perawat Gigi	35
8	Tenaga Kefarmasian	17
9	Apoteker	12
10	Kesehatan Masyarakat	1
11	Kesehatan Lingkungan	19
12	Nutrisionis	34
13	Analisis Kesehatan	19

Dilihat dari jenis kelaminnya, tenaga kesehatan yang paling mendominasi pada semua Puskesmas di Kota Bekasi adalah tenaga dengan jenis kelamin perempuan. Tenaga kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi dilihat dari jenis kelaminnya terlihat pada grafik-grafik berikut.

Tenaga dokter spesialis tahun 2018 di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi hanya berjumlah 1 orang dan berjenis kelamin laki-laki dan bertugas di UPTD Puskesmas Karang Kitri.

Grafik 5.11
Proporsi Tenaga Dokter Umum Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018



Sebagian besar dokter umum di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi tahun 2018 berjenis kelamin perempuan (78 persen). Dan sisanya berjenis kelamin laki-laki (22 persen).

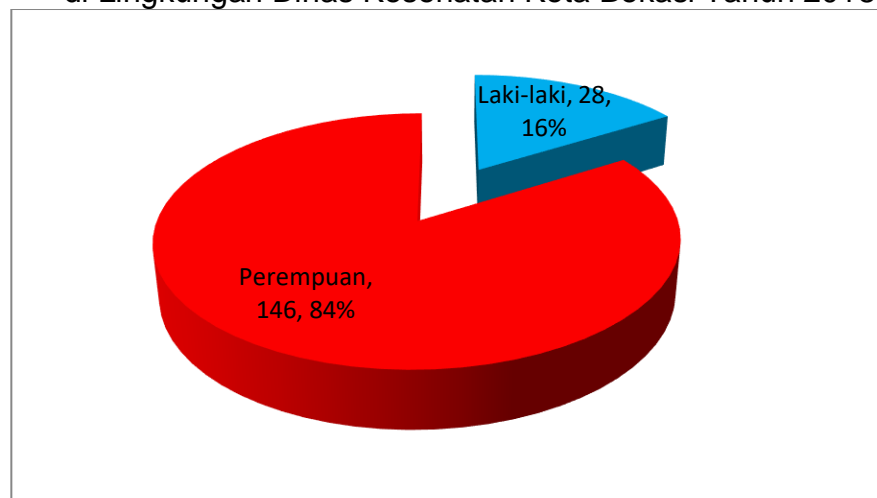
Grafik 5.12
Proporsi Tenaga Dokter Gigi Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018



Dokter gigi di lingkungan Kesehatan Kota Bekasi tahun 2018 juga sebagian besar berjenis kelamin perempuan (93 persen) dan dokter gigi yang berjenis kelamin laki-laki hanya sebesar 7 persen.

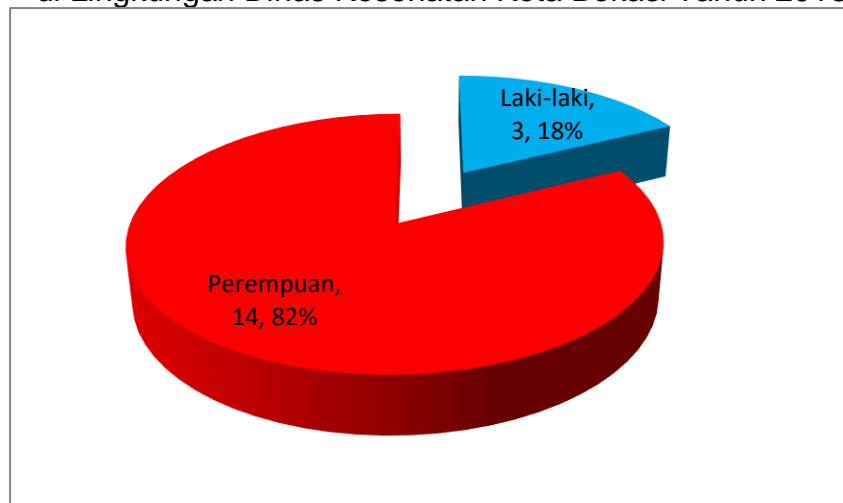
Dan dokter gigi spesialis seluruhnya berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 3 orang di tahun 2018. Demikian juga dengan bidan di tahun 2018 seluruhnya berjenis kelamin perempuan, ada sebanyak 202 orang.

Grafik 5.13
Proporsi Tenaga Perawat Menurut Jenis Kelamin
di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018



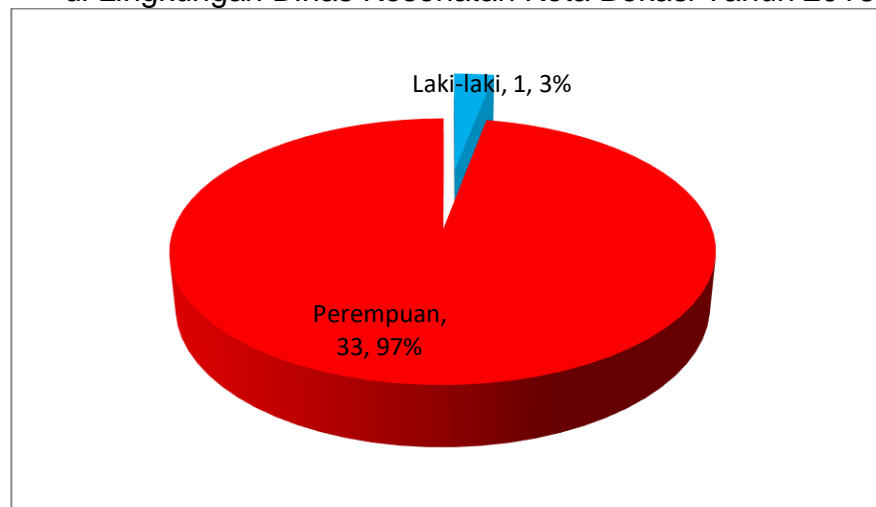
Tenaga perawat tahun 2018 sebagian besar juga berjenis kelamin perempuan 84 persen. Dan sisanya 16 persen perawat berjenis kelamin laki-laki.

Grafik 5.14
Proporsi Tenaga Kefarmasian Menurut Jenis Kelamin
di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018



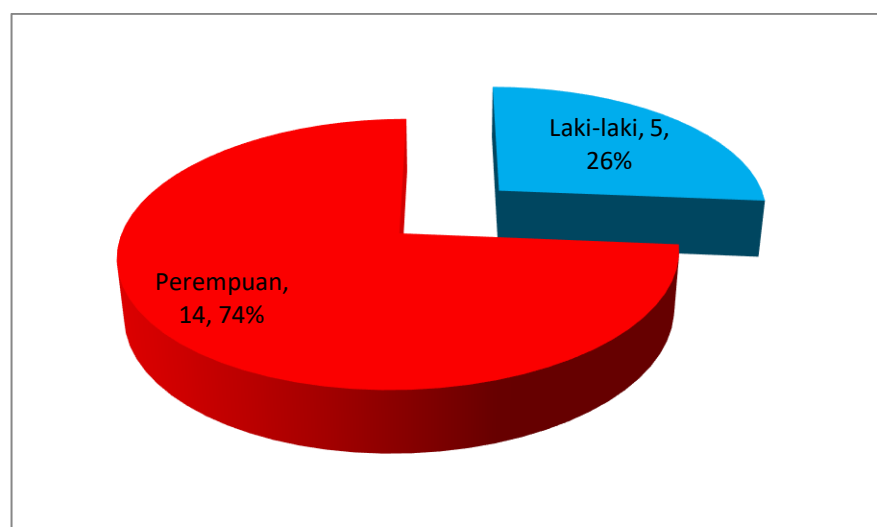
Proporsi tenaga kefarmasian tahun 2018 sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebesar 82 persen dan sisanya berjenis kelamin laki-laki (18 persen). Untuk tenaga apoteker seluruhnya berjenis kelamin perempuan (12 orang).

Grafik 5.15
Proporsi Tenaga Nutrisionis Menurut Jenis Kelamin
di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018



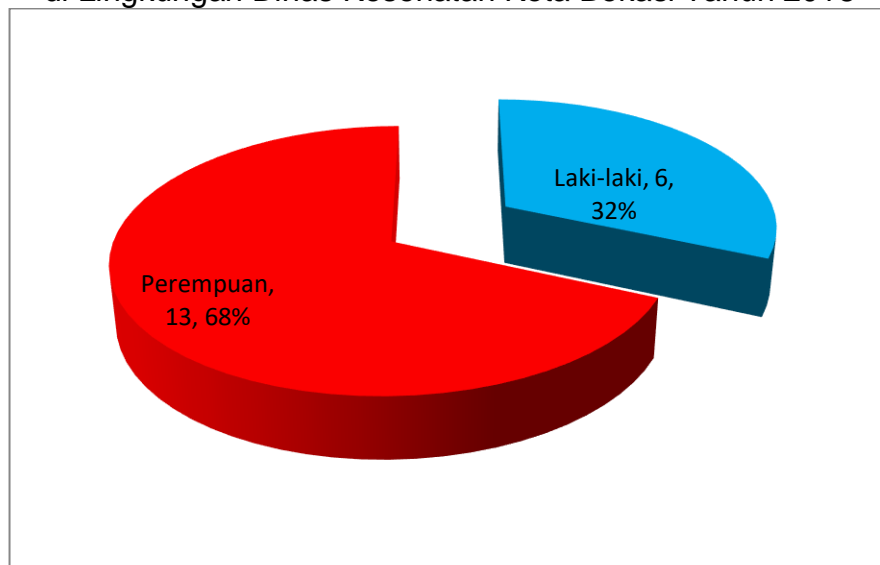
Hampir seluruh tenaga nutrisionis tahun 2018 berjenis kelamin perempuan. Dari 34 orang tenaga nutrisionis, hanya 1 orang yang berjenis kelamin laki-laki (3 persen).

Grafik 5.16
Proporsi Tenaga Kesehatan Lingkungan Menurut Jenis Kelamin
di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018



Bahkan untuk tenaga kesehatan lingkungan yang memerlukan banyak turun ke masyarakat, sebagian besar berjenis kelamin perempuan 74 persen dan hanya 5 orang yang berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 26 persen.

Grafik 5.17
Proporsi Tenaga Analis Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2018



Demikian juga dengan tenaga analis kesehatan di Kota Bekasi tahun 2018 sebagian besar berjenis kelamin perempuan 68 persen. Dan sisanya 32 persen tenaga analis kesehatan berjenis kelamin laki-laki.

5.2.2 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tahun 2014, jumlah tenaga kesehatan rumah sakit di Kota Bekasi sudah memenuhi standar. Standar jumlah tenaga dokter umum pada rumah sakit tipe B adalah sebanyak 18 orang dan dokter spesialis untuk pelayanan medis dasar dan penunjang sebanyak 20 orang. Sedangkan standar jumlah dokter gigi adalah 3 orang dan dokter spesialis gigi sebanyak 1 orang untuk tiap jenis pelayanan medik spesialis gigi dan mulut. Demikian juga untuk rumah sakit tipe C dan tipe D.

Tabel 5.3
Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kota Bekasi
Tahun 2018

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Dokter spesialis	1.148
2	Dokter Umum	473
3	Dokter Gigi	123
4	Dokter Gigi Spesialis	82
5	Bidan	679
6	Perawat Umum	3.615
7	Perawat Gigi	57
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	592
9	Apoteker	233
10	Nutrisionis	84
11	Dietisien	41
12	Analisis Kesehatan	299
13	Kesehatan Masyarakat	35
14	Kesehatan Lingkungan	35
15	Fisioterapi	123
16	Radiografer	187
17	Radioterapis	1
18	Rekam Medis	167
19	Okupasi Terapis	10
20	Terapis Wicara	9
21	Teknisi gigi	5
22	Teknisi Elektromedis	28
23	Refraksionis Optisien	3
24	Teknisi Transfusi Darah	21
25	Teknisi Kardiovaskuler	5

Jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit se-Kota Bekasi tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 5.3 di atas. Belum semua rumah sakit melaporkan jumlah tenaga kesehatannya, baru 33 rumah sakit yang melaporkan dari 42 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi. Rumah Sakit yang belum memberikan laporan tenaga kesehatannya adalah: RS Hermina Bekasi, RS Bella Medika, RSIA Karunia Kasih, RS Permata Bekasi, RSIA Rinova Intan, RS Awal Bros Bekasi Timur, RS Mustika Medika, RS Rehab Medik Zainuttaqwa, dan RS Ratna Ervita Medika. Sama halnya dengan tenaga kesehatan di Puskesmas, tenaga kesehatan di rumah sakit juga sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Hanya dokter spesialis di rumah sakit saja yang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki.

Tenaga kesehatan di rumah sakit tahun 2018 ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan kelas rumah sakit dan bertambahnya jumlah rumah sakit yang ada di Kota Bekasi. Selain itu juga adanya peningkatan kunjungan pasien rumah sakit sejak adanya kerja sama rumah sakit dengan BPJS dan Program Kartu Sehat di Kota Bekasi.

5.3 Pembiayaan Kesehatan

Salah satu sub sistem kesehatan nasional yang harus ada yaitu pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan merupakan bagian terpenting yang memperkuat sistem kesehatan. Pembiayaan kesehatan adalah dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan/atau memanfaatkan berbagai upaya pelayanan kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, dan masyarakat.

Sumber-sumber dana pembangunan kesehatan di Kota Bekasi berasal dari: APBN, APBD Provinsi, APBD Kota Bekasi, dan sumber pemerintah lain. Tabel 5.6 berikut ini memperlihatkan anggaran kesehatan yang terus meningkat sejak tahun 2015 hingga 2018.

Tabel 5.4
Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Anggaran
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2018

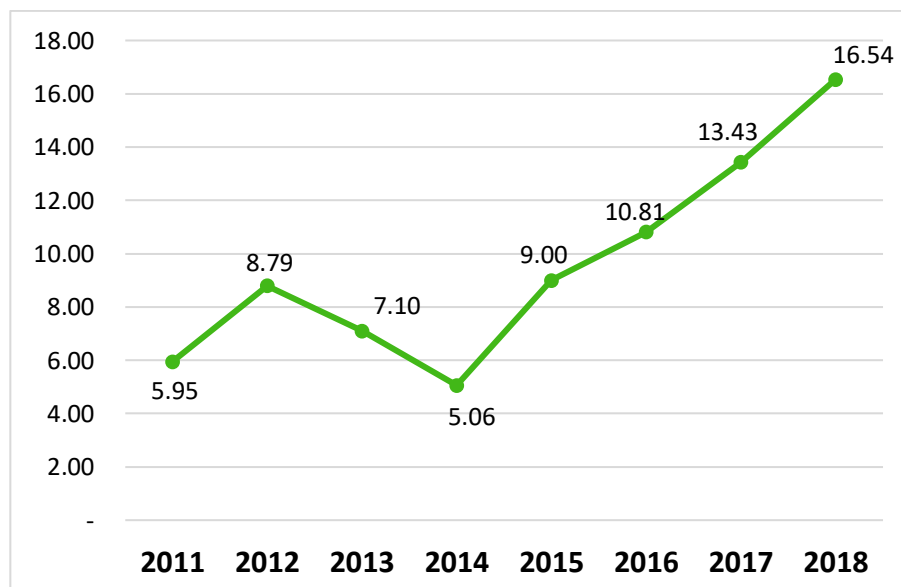
NO	SUMBER BIAYA	ANGGARAN (Rp) TAHUN			
		2015	2016	2017	2018
1	APBD KAB/KOTA	376.950.001.975	451.080.429.501	696.348.011.902	957.502.655.775
	a. BL	256.087.145.775	302.652.618.701	477.343.803.902	719.610.218.775
	b. BTL	120.862.856.200	148.427.810.800	219.004.208.000	237.892.437.000
2	APBD PROVINSI	13.866.550.000	2.951.590.000	1.416.708.000	4.410.944.100
3	APBN	73.295.431.048	103.463.338.446	22.575.298.000	174.540.863.288
4	Sumber Pemerintah Lain			85.241.684.432	20.635.021.926
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		464.111.983.023	557.495.357.947	805.581.702.334	1.157.089.485.089

Pada tahun 2018, seluruh sumber anggaran kesehatan di Kota Bekasi meningkat. Baik anggaran yang bersumber dana APBD Kota Bekasi, APBD Provinsi Jawa Barat, maupun APBN mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Dengan demikian total anggaran kesehatan di Kota Bekasi meningkat tajam.

Peningkatan alokasi anggaran kesehatan bersumber dana APBD Kota Bekasi mulai tahun 2017 antara lain karena sejak tahun 2017 terdapat Program Kartu Sehat berbasis NIK (Nomor Induk Kependudukan) bagi seluruh warga Kota Bekasi yang dicanangkan oleh Walikota Bekasi. Melalui program ini, pemerintah memberikan pelayanan kesehatan gratis bagi warga Kota Bekasi baik pada pelayanan kesehatan tingkat pertama dan juga pada fasilitas pelayanan kesehatan rujukan (rumah sakit).

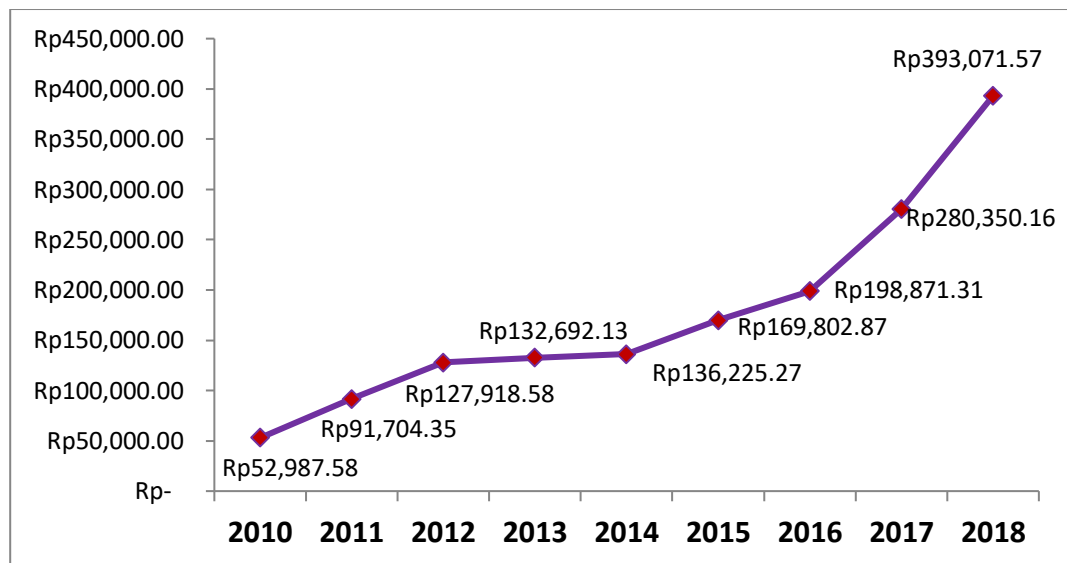
Untuk menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Bekasi dalam rangka meningkatkan pembangunan kesehatan di Kota Bekasi, dalam tiga tahun terakhir ini Pemerintah Kota Bekasi telah mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar 10 persen dari total anggaran APBD-nya (sesuai amanat Undang-Undang Kesehatan). Bahkan pada tiga tahun terakhir proporsi anggaran APBD kesehatan Kota Bekasi sudah melebihi 10 persen. Hal ini dapat dilihat pada grafik 5.18 di bawah ini.

Grafik 5.18
Trend Proporsi Anggaran APBD Kesehatan
di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2018



Anggaran kesehatan di Kota Bekasi ini selain dialokasikan untuk Program Kartu Sehat Berbasis NIK, juga dialokasikan bagi Dinas Kesehatan, 42 unit UPTD Puskesmas, UPTD POM, dan UPTD Labkesda, serta untuk RSUD dr. Chasbullah Abdul Majid Kota Bekasi.

Grafik 5.19
Trend Anggaran Kesehatan Per Kapita
di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2018



Trend anggaran kesehatan yang terus meningkat setiap tahunnya, seiring dengan peningkatan pembiayaan kesehatan per kapita penduduk di Kota Bekasi. Anggaran per kapita di Kota Bekasi dalam 10 tahun terakhir ini mengalami peningkatan tujuh kali lipat. Dari Rp.52.978,58 per kapita pada tahun 2010 terus meningkat hingga pada tahun 2018 anggaran kesehatan per kapita penduduk di Kota Bekasi sebesar Rp. 393.071,57.

Diharapkan dengan peningkatan anggaran kesehatan, peningkatan jumlah tenaga dan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kota Bekasi, akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Bekasi untuk menuju masyarakat Kota Bekasi yang sehat sejahtera dan mandiri.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI		
		L	P	L + P
A. GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			210
2	Jumlah Desa/Kelurahan			56
3	Jumlah Penduduk	1,482,856	1,461,003	2,943,859
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.0
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			13985.0
6	Rasio Beban Tanggungan			41.2
7	Rasio Jenis Kelamin			69.1
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	0.00	0.00	0.00
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi			
	a. SMP/ MTs	115,200.00	130,901.00	246,101.00
	b. SMA/ SMK	499,644.00	454,692.00	954,336.00
	c. Diploma I/Diploma II	5,552.00	8,790.00	14,342.00
	d. Akademi/Diploma III	38,526.00	47,506.00	86,032.00
	e. Universitas/Diploma IV	115,125.00	100,338.00	215,463.00
	f. S2/S3 (Master/Doktor)	12,602.00	6,580.00	19,182.00
B. DERAJAT KESEHATAN				
B.1 Angka Kematian				
10	Jumlah Lahir Hidup	47,313	25	47,338
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1	0	1
12	Jumlah Kematian Neonatal	21	29	50
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1	1	1
14	Jumlah Bayi Mati	22	33	55
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1	1	1
16	Jumlah Balita Mati	23	33	56
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1	1	1
18	Kematian Ibu			
	Jumlah Kematian Ibu		18	
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		38	

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI		
		L	P	L + P
B.2	Angka Kesakitan			
19	Tuberkulosis			
	Jumlah kasus baru TB BTA+	1,217	826	2,043
	Proporsi kasus baru TB BTA+	59.57	40.43	
	CNR kasus baru BTA+	41.34	28.06	69.40
	Jumlah seluruh kasus TB	3,365	2,533	5,898
	CNR seluruh kasus TB	114.31	86.05	200.36
	Kasus TB anak 0-14 tahun			344.00
	Persentase BTA+ terhadap suspek			11.00
	Angka kesembuhan BTA+	65.04	72.53	67.73
	Angka pengobatan lengkap BTA+	12.05	14.12	12.80
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	77.09	86.65	80.53
	Angka kematian selama pengobatan	0.51	0.07	0.58
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	16.79	16.59	16.69
21	Jumlah Kasus HIV	269	91	360
22	Jumlah Kasus AIDS	7	0	7
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0
24	Jumlah Kasus Syphilis	60	6	66
25	Donor darah diskriming positif HIV	0.73	0.78	0.75
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	26.80	25.29	26.05
27	Kusta			
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	125	58	183
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4.25	1.97	6.22
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			7.10
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7.65
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.48
	Angka Prevalensi Kusta	0.43	0.20	0.64
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.00	100.00	100.00
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	91.18	82.93	88.07
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi			
	AFP Rate (non polio) < 15 th			2.26
	Jumlah Kasus Difteri	16	10	26
	Case Fatality Rate Difteri			4
	Jumlah Kasus Pertusis	1	0	1
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI		
		L	P	L + P
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0
	Jumlah Kasus Campak	26	16	42
	Case Fatality Rate Campak			0
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	9	9
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	22.73	19.78	21.26
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	0.59	0.00	0.32
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.00	0.00	0.00
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.00	0.00	0.00
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	1	1
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	31.75	32.53	32.22
35	Persentase obesitas	8.07	10.28	9.45
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		5.15	
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		4.18	
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00
	C. UPAYA KESEHATAN			
	C.1 Pelayanan Kesehatan			
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95	
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90.23	
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		87.71	
42	Pelayanan Ibu Nifas		84.73	
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		87.63	
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		100.21	
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		91.14	
46	Penanganan komplikasi kebidanan		54.75	
47	Penanganan komplikasi Neonatal	39.30	36.51	37.89
48	Peserta KB Baru			10.44
49	Peserta KB Aktif			76.94
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.76	0.54	0.65
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.00	100.00	100.00
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95.97	95.41	95.69
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	31.42	31.30	31.36
55	Pelayanan kesehatan bayi	84.91	85.25	85.08
56	Desa/Kelurahan UCI			89.29
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	94.63	95.86	95.24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI		
		L	P	L + P
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	91.16	91.21	91.18
59	Bayi Mendapat Vitamin A	79.74	78.60	79.17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI		
		L	P	L + P
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	75.27	77.24	76.23
61	Baduta ditimbang	44.84	47.21	46.01
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.89	1.23	1.06
63	Pelayanan kesehatan anak balita	55.16	57.67	56.39
64	Balita ditimbang (D/S)	64.09	66.67	65.35
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.90	1.15	1.03
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	94.36	95.05	94.70
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			2.04
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			663
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			840
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	59.33	56.07	57.70
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	26.11	31.21	28.64
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	26.11	31.21	28.64
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	80.86	88.37	84.49
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase				
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	112.74
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	115.25	172.50	164.46
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7.45	9.69	11.21
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	20.42	16.44	20.66
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	8.63	7.12	10.29
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			49.56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			59.13
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.11
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2.80
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat				
87	Rumah Tangga ber-PHBS			55.31

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI		
		L	P	L + P
C.4	Keadaan Lingkungan			
88	Persentase rumah sehat			93.63
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			99.63
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			83.75
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			98.72
92	Desa STBM			-
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			87.29
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			49.72
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			75.61
	TPM memenuhi syarat diuji petik			28.21
	D. SUMBERDAYA KESEHATAN			
D.1	Sarana Kesehatan			
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			37
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			5
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			37
	Jumlah Ambulance			34
	Jumlah Puskesmas pembantu			5
98	Jumlah Apotek			521
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100
100	Jumlah Posyandu			1,593
101	Posyandu Aktif			77.78
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.58
103	UKBM			
	Poskesdes			-
	Polindes			16.00
	Posbindu			127
104	Jumlah Desa Siaga			54
105	Persentase Desa Siaga			-
D.2	Tenaga Kesehatan			
106	Jumlah Dokter Spesialis	-	-	17
107	Jumlah Dokter Umum	-	-	141
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			5.37
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	-	-	94

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI		
		L	P	L + P
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3.19
111	Jumlah Bidan		881	
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		60.30	
113	Jumlah Perawat	622	3,167	3,789
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			129
115	Jumlah Perawat Gigi	6	86	92
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	78	776	854
117	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	11	25	36
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	12	42	54
119	Jumlah Tenaga Gizi	7	-	-
D.3 Pembiayaan Kesehatan				
120	Total Anggaran Kesehatan			1,157,089,485,089.00
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			16.54
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			393,071.57

Satuan	No. Lampiran
Km ²	Tabel 1
Desa/Kel	Tabel 1
Jiwa	Tabel 2
Jiwa	Tabel 1
Jiwa/Km ²	Tabel 1
per 100 penduduk produktif	Tabel 2
%	Tabel 2
%	Tabel 3
%	Tabel 3
%	Tabel 3
%	Tabel 3
%	Tabel 3
%	Tabel 3
%	Tabel 3
	Tabel 4
per 1.000 Kelahiran Hidup neonatal	Tabel 4
per 1.000 Kelahiran Hidup bayi	Tabel 5
per 1.000 Kelahiran Hidup Balita	Tabel 5
per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
Ibu	Tabel 6
per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

Satuan	No. Lampiran
Kasus	Tabel 7
%	Tabel 7
per 100.000 penduduk	Tabel 7
Kasus	Tabel 7
per 100.000 penduduk	Tabel 7
%	Tabel 7
%	Tabel 8
%	Tabel 9
%	Tabel 9
%	Tabel 9
per 100.000 penduduk	Tabel 9
%	Tabel 10
Kasus	Tabel 11
Kasus	Tabel 11
Jiwa	Tabel 11
Kasus	Tabel 11
%	Tabel 12
%	Tabel 13
Kasus	Tabel 14
per 100.000 penduduk	Tabel 14
%	Tabel 15
%	Tabel 15
per 100.000 penduduk	Tabel 15
per 10.000 Penduduk	Tabel 16
%	Tabel 17
%	Tabel 17
per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
Kasus	Tabel 19
%	Tabel 19
Kasus	Tabel 19
Kasus	Tabel 19
%	Tabel 19
Kasus	Tabel 19

Satuan	No. Lampiran
%	Tabel 19
Kasus	Tabel 20
%	Tabel 20
Kasus	Tabel 20
Kasus	Tabel 20
per 100.000 penduduk	Tabel 21
%	Tabel 21
per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
%	Tabel 22
per 100.000 penduduk	Tabel 23
%	Tabel 24
%	Tabel 25
%	Tabel 26
%	Tabel 26
%	Tabel 28
%	Tabel 29
%	Tabel 29
%	Tabel 29
%	Tabel 29
%	Tabel 29
%	Tabel 30
%	Tabel 32
%	Tabel 33
%	Tabel 33
%	Tabel 36
%	Tabel 36
%	Tabel 37
%	Tabel 37
%	Tabel 38
%	Tabel 38
%	Tabel 39
%	Tabel 40
%	Tabel 41
%	Tabel 43

Satuan	No. Lampiran
%	Tabel 43
%	Tabel 44

Satuan	No. Lampiran
%	Tabel 44
%	Tabel 45
%	Tabel 45
%	Tabel 46
%	Tabel 47
%	Tabel 47
%	Tabel 48
%	Tabel 49
	Tabel 50
sekolah	Tabel 51
sekolah	Tabel 51
%	Tabel 51
%	Tabel 51
%	Tabel 51
%	Tabel 52
%	Tabel 53
%	Tabel 54
%	Tabel 54
per 1000 pasien keluar	Tabel 55
per 1000 pasien keluar	Tabel 55
%	Tabel 56
Kali	Tabel 56
Hari	Tabel 56
Hari	Tabel 56
%	Tabel 57

Satuan	No. Lampiran
%	Tabel 58
%	Tabel 59
%	Tabel 60
%	Tabel 61
%	Tabel 62
%	Tabel 63
%	Tabel 64
%	Tabel 65
%	Tabel 65
RS	Tabel 67
RS	Tabel 67
	Tabel 67
	Tabel 67
	Tabel 67
	Tabel 67
	Tabel 67
%	Tabel 68
Posyandu	Tabel 69
%	Tabel 69
per 100 balita	Tabel 69
Poskesdes	Tabel 70
Polindes	Tabel 70
Posbindu	Tabel 70
Desa	Tabel 71
%	Tabel 71
Orang	Tabel 72
Orang	Tabel 72
per 100.000 penduduk	Tabel 72
Orang	Tabel 72

Satuan	No. Lampiran
per 100.000 penduduk Orang	Tabel 73
per 100.000 penduduk Orang	Tabel 73
per 100.000 penduduk Orang	Tabel 73
per 100.000 penduduk Orang	Tabel 73
Orang	Tabel 74
Orang	Tabel 75
Orang	Tabel 75
Orang	Tabel 76
Rp	Tabel 81
%	Tabel 81
Rp	Tabel 81

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA*	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pondok Gede	16.29	0	5	5	313,021	70,716	4.43	19,216
2	Pondok Melati	18.57	0	4	4	162,874	39,438	4.13	8,771
3	Jati Sampurna	14.49	0	5	5	154,516	33,239	4.65	10,664
4	Jati Asih	22.00	0	6	6	258,451	66,302	3.90	11,748
5	Rawa Lumbu	15.67	0	4	4	271,465	67,897	4.00	17,324
6	Bekasi Timur	13.49	0	4	4	260,377	81,773	3.18	19,301
7	Bekasi Selatan	14.96	0	5	5	232,172	62,856	3.69	15,520
8	Bekasi Utara	19.65	0	6	6	392,683	94,013	4.18	19,984
9	Bekasi Barat	18.89	0	5	5	304,210	83,160	3.66	16,104
10	Medan Satria	14.71	0	4	4	190,845	46,896	4.07	12,974
11	Bantargebang	17.04	0	4	4	126,157	32,623	3.87	7,404
12	Mustika Jaya	24.73	0	4	4	276,941	54,226	5.11	11,199
KOTA BEKASI		210.49	0	56	56	2,943,712	733,139	4.02	13,985

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

* Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

4.01

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	139,912	134,503	274,415	104
2	5 - 9	138,711	131,535	270,246	104
3	10 - 14	124,625	120,005	244,630	105
4	15 - 19	126,485	134,934	261,419	104
5	20 - 24	139,860	146,113	285,973	94
6	25 - 29	157,034	160,105	317,139	96
7	30 - 34	144,672	146,235	290,907	98
8	35 - 39	129,871	126,952	256,823	99
9	40 - 44	111,927	110,001	221,928	102
10	45 - 49	90,615	89,254	179,869	102
11	50 - 54	71,316	63,791	135,107	102
12	55 - 59	49,186	38,287	87,473	112
13	60 - 64	25,784	22,547	48,331	128
14	65 - 69	15,766	14,482	30,248	114
15	70 - 74	8,305	9,536	17,841	109
16	75+	8,787	12,723	21,510	87
JUMLAH		1,482,856	1,461,003	2,943,859	69
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41.19	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	1,038,561	1,028,524	2,067,085			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF						
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	122,828	119,227	242,055	11.83	11.59	11.71
	b. SD/MI	91,972	121,911	213,883	8.86	11.85	10.35
	c. SMP/ MTs	115,200	130,901	246,101	11.09	12.73	11.91
	d. SMA/ SMK	499,644	454,692	954,336	48.11	44.21	46.17
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	5,552	8,790	14,342	0.53	0.85	0.69
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	38,526	47,506	86,032	3.71	4.62	4.16
	g. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	115,125	100,338	215,463	11.09	9.76	10.42
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	12,602	6,580	19,182	1.21	0.64	0.93

Sumber: SIAK Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi

TABEL 4

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	990	1	991	1,070	1	1,071	2,060	2	2,062
		Jati Makmur	635		635	611		611	1,246	0	1,246
		Jati Bening	371		371	376		376	747	0	747
		Jati Bening Baru	158		158	199		199	357	0	357
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	707		707	692		692	1,399	0	1,399
		Jati Warna	736		736	740		740	1,476	0	1,476
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	951		951	931		931	1,882	0	1,882
		Jati Ranggon	334		334	273		273	607	0	607
4	Jati Asih	Jati Luhur	637		637	694		694	1,331	0	1,331
		Jati Asih	1,508	3	1,511	1,534		1,534	3,042	3	3,045
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	766		766	739	1	740	1,505	1	1,506
		Pengasinan	922	1	923	947		947	1,869	1	1,870
		Bojong Menteng	372		372	493		493	865	0	865
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	598		598	506		506	1,104	0	1,104
		Bekasi Jaya	502		502	499	1	500	1,001	1	1,002
		Aren Jaya	507		507	552		552	1,059	0	1,059
		Duren Jaya	601	2	603	606		606	1,207	2	1,209
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	495		495	548		548	1,043	0	1,043
		Jaka Mulya	327	1	328	353	1	354	680	2	682
		Jaka Setia	316		316	296		296	612	0	612
		Marga Jaya	124		124	158		158	282	0	282
		Perumnas II	391	1	392	410		410	801	1	802
8	Bekasi Utara	Seroja	819		819	859		859	1,678	0	1,678
		Perwira	353		353	335	3	338	688	3	691
		Kali Abang Tengah	992		992	958		958	1,950	0	1,950
		Marga Mulya	229		229	212		212	441	0	441
		Teluk Pucung	641	1	642	610		610	1,251	1	1,252
		Harapan Baru	316		316	341	1	342	657	1	658
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	610		610	588	1	589	1,198	1	1,199
		Bintara Jaya	426	1	427	411		411	837	1	838
		Bintara	685	1	686	697		697	1,382	1	1,383
		Kranji	355		355	430		430	785	0	785
		Kotabaru	444		444	449		449	893	0	893
10	Medan Satria	Pejuang	1,107	2	1,109	1,568		1,568	2,675	2	2,677
		Kalibaru	237		237	281		281	518	0	518
11	Bantargebang	Bantargebang	686	1	687	678		678	1,364	1	1,365
		Ciketing Udik	261		261	276		276	537	0	537
		Sumur Batu	110		110	107		107	217	0	217
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	835		835	811		811	1,646	0	1,646
		Mustika Sari	337		337	294		294	631	0	631
		Cimuning	374	1	375	347		347	721	1	722
		Padurenan	557		557	512		512	1,069	0	1,069
KOTA BEKASI			23,322	16	23,338	23,991	9	24,000	47,313	25	47,338
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)					0.7		0.4		0.5		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

2,943,712

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

**JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				A I D S				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 4 TAHUN	2	2	4	1	-	-	-	-	-	-	-
2	5-14 TAHUN	1	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-
3	15-19 TAHUN	7	2	9	3	-	-	-	-	-	-	-
4	20-24 TAHUN	60	14	74	21	-	-	-	-	-	-	-
5	25-49 TAHUN	192	64	256	71	7	-	7	100	-	-	-
6	≥ 50 TAHUN	7	8	15	4	-	-	-	-	-	-	-
7	Tidak Diketahui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI		269	91	360		7	-	7		-	-	-
PROPORSI JENIS KELAMIN		75	25		360	0	0			0	0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

SYPHILIS			
L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
14	15	16	17
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
1	1	2	3
19	2	21	32
40	3	43	65
-	-	-	-
60	6	66	
91	9		

TABEL 12

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN BULAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	BULAN	UJI SARING HIV													
		JUMLAH PENDONOR			SAMPSEL DARAH DIPERIKSA/ DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV/ HASIL PEMERIKSAAN REAKT				
					L		P		L + P		L		P		L +
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	JANUARI	1,919	870	2,789	1,900	99.01	849	97.59	2,749	98.57	11	0.58	7	0.82	18
2	FEBRUARI	1,704	771	2,475	1,698	99.65	768	99.61	2,466	99.64	15	0.88	4	0.52	19
3	MARET	1,641	962	2,603	1,637	99.76	947	98.44	2,584	99.27	12	0.73	10	1.06	22
4	APRIL	2,003	1,039	3,042	1,993	99.50	1,032	99.33	3,025	99.44	18	0.90	6	0.58	24
5	MEI	1,821	966	2,787	1,820	99.95	964	99.79	2,784	99.89	15	0.82	14	1.45	29
6	JUNI	1,578	771	2,349	1,578	100.00	769	99.74	2,347	99.91	19	1.20	11	1.43	30
7	JULI	2,211	1,170	3,381	2,203	99.64	1,165	99.57	3,368	99.62	21	0.95	13	1.12	34
8	AGUSTUS	1,789	958	2,747	1,786	99.83	953	99.48	2,739	99.71	14	0.78	10	1.05	24
9	SEPTEMBER	1,857	1,168	3,025	1,855	99.89	1,162	99.49	3,017	99.74	21	1.13	7	0.60	28
10	OKTOBER	1,974	1,266	3,240	1,973	99.95	1,264	99.84	3,237	99.91	4	0.20	4	0.32	8
11	NOVEMBER	2,000	1,175	3,175	1,996	99.80	1,169	99.49	3,165	99.69	7	0.35	4	0.34	11
12	DESEMBER	1,861	895	2,756	1,859	99.89	886	98.99	2,745	99.60	6	0.32	3	0.34	9
KOTA BEKASI		22,358	12,011	34,369	22,298	99.73	11,928	99.31	34,226	99.58	163	0.73	93	0.78	256

Sumber: PMI Kota Bekasi

IF
P
%
17
0.65
0.77
0.85
0.79
1.04
1.28
1.01
0.88
0.93
0.25
0.35
0.33
0.75

TABEL 14

**JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

1	2	3	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	1	1	5	-	5	5	5	1	6
		Jati Makmur	-	-	-	3	-	3	3	-	3	
		Jati Bening	-	-	-	10	5	15	10	5	15	
		Jati Bening Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	-	-	-	1	1	2	1	1	2	
		Jati Warna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	-	-	-	13	3	16	13	3	16	
		Jati Ranggon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	-	-	-	2	1	3	2	1	3	
		Jati Asih	-	-	-	12	3	15	12	3	15	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	-	-	-	5	3	8	5	3	8	
		Pengasinan	-	-	-	2	2	4	2	2	4	
		Bojong Menteng	-	-	-	-	2	2	-	2	2	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	-	-	-	1	2	3	1	2	3	
		Bekasi Jaya	-	-	-	3	1	4	3	1	4	
		Aren Jaya	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
		Duren Jaya	-	-	-	4	-	4	4	-	4	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	-	-	1	3	4	1	3	4	
		Jaka Mulya	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
		Jaka Setia	-	-	-	5	-	5	5	-	5	
		Marga Jaya	-	-	-	3	-	3	3	-	3	
		Perumnas II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Bekasi Utara	Seroja	-	-	-	3	-	3	3	-	3	
		Perwira	1	-	1	1	1	2	2	1	3	
		Kali Abang Tengah	-	-	-	4	-	4	4	-	4	
		Marga Mulya	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
		Teluk Pucung	-	-	-	3	2	5	3	2	5	
		Harapan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	-	-	-	4	1	5	4	1	5	
		Bintara Jaya	-	-	-	2	-	2	2	-	2	
		Bintara	-	-	-	2	-	2	2	-	2	
		Kranji	-	-	-	2	-	2	2	-	2	
		Kotabaru	3	2	5	-	-	-	3	2	5	
10	Medan Satria	Pejuang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
		Kalibaru	1	-	1	1	3	4	2	3	5	
11	Bantargebang	Bantargebang	-	1	1	4	4	8	4	5	9	
		Ciketing Udik	-	-	-	2	2	4	2	2	4	
		Sumur Batu	-	-	-	4	1	5	4	1	5	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	-	-	-	11	4	15	11	4	15	
		Mustika Sari	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
		Cimuning	-	-	-	3	2	5	3	2	5	
		Padurenan	-	-	-	3	4	7	3	4	7	
KOTA BEKASI			5	5	10	120	53	173	125	58	183	

PROPORSI JENIS KELAMIN	50.00	50.00		69	31		68	32	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK							4.25	1.97	6.22

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 15

**KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pondok Gede	Pondok Gede	5	1	6	-	-	-	-
		Jati Makmur	3	-	3	-	-	-	-
		Jati Bening	10	5	15	1	6.7	3	20.0
		Jati Bening Baru	-	-	-	-	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	1	2	-	-	-	-
		Jati Warna	-	-	-	-	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	13	3	16	6	37.5	2	12.5
		Jati Ranggon	-	-	-	-	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	2	1	3	-	-	-	-
		Jati Asih	12	3	15	1	6.7	2	13.3
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	5	3	8	-	-	-	-
		Pengasinan	2	2	4	-	-	-	-
		Bojong Menteng	-	2	2	-	-	-	-
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	2	3	-	-	-	-
		Bekasi Jaya	3	1	4	1	25.0	-	-
		Aren Jaya	-	1	1	1	100.0	-	-
		Duren Jaya	4	-	4	-	-	2	50.0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1	3	4	-	-	-	-
		Jaka Mulya	-	1	1	-	-	-	-
		Jaka Setia	5	-	5	-	-	-	-
		Marga Jaya	3	-	3	-	-	-	-
		Perumnas II	-	-	-	-	-	-	-
8	Bekasi Utara	Seroja	3	-	3	-	-	-	-
		Perwira	2	1	3	-	-	-	-
		Kali Abang Tengah	4	-	4	-	-	1	25.0
		Marga Mulya	1	-	1	-	-	-	-
		Teluk Pucung	3	2	5	-	-	-	-
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	-	-	-	-	-	-	-
		Rawa Tembaga	4	1	5	-	-	-	-
		Bintara Jaya	2	-	2	-	-	-	-
		Bintara	2	-	2	-	-	-	-
		Kranji	2	-	2	-	-	-	-
10	Medan Satria	Kotabaru	3	2	5	-	-	-	-
		Pejuang	-	1	1	-	-	-	-
		Kalibaru	2	3	5	-	-	3	60.0
11	Bantargebang	Bantargebang	4	5	9	1	11.1	-	-
		Ciketing Udik	2	2	4	1	25.0	-	-
		Sumur Batu	4	1	5	-	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	11	4	15	1	6.7	1	6.7
		Mustika Sari	-	1	1	-	-	-	-
		Cimuning	3	2	5	-	-	-	-
		Padurenan	3	4	7	-	-	-	-
KOTA BEKASI			125	58	183	13	7.1	14	7.7
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK								0.5	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 16

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/ Kusta Kering			Multi Basiler/ Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	-	-	5	-	5	5	-	5
		Jati Makmur	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Jati Bening	-	-	-	10	5	15	10	5	15
		Jati Bening Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	-	-	-	1	1	2	1	1	2
		Jati Warna	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	-	-	-	15	3	18	15	3	18
		Jati Ranggon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	-	-	-	3	1	4	3	1	4
		Jati Asih	-	-	-	12	3	15	12	3	15
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	-	-	-	5	3	8	5	3	8
		Pengasinan	-	-	-	2	3	5	2	3	5
		Bojong Menteng	-	-	-	-	3	3	-	3	3
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	-	-	-	1	2	3	1	2	3
		Bekasi Jaya	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Aren Jaya	-	-	-	-	2	2	-	2	2
		Duren Jaya	-	-	-	5	-	5	5	-	5
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	-	-	1	3	4	1	3	4
		Jaka Mulya	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		Jaka Setia	-	-	-	4	-	4	4	-	4
		Marga Jaya	-	-	-	3	-	3	3	-	3
		Perumnas II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bekasi Utara	Seroja	-	-	-	3	-	3	3	-	3
		Perwira	1	-	1	1	1	2	2	1	3
		Kali Abang Tengah	-	-	-	4	-	4	4	-	4
		Marga Mulya	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Teluk Pucung	-	-	-	3	2	5	3	2	5
		Harapan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	-	-	-	4	1	5	4	1	5
		Bintara Jaya	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Bintara	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Kranji	-	-	-	4	1	5	4	1	5
10	Medan Satria	Kotabaru	1	1	2	-	-	-	1	1	2
		Pejuang	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		Kalibaru	1	-	1	1	3	4	2	3	5
11	Bantargebang	Bantargebang	-	-	-	5	4	9	5	4	9
		Ciketing Udik	-	-	-	2	2	4	2	2	4
		Sumur Batu	-	-	-	4	1	5	4	1	5
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	-	-	-	12	4	16	12	4	16
		Mustika Sari	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		Cimuning	-	-	-	3	2	5	3	2	5
		Padurenan	-	-	-	3	4	7	3	4	7
KOTA BEKASI			3	2	5	125	57	182	128	59	187
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK								0.4	0.2	0.6	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Pondok Gede	Pondok Gede	30,611	1
		Jati Makmur	19,393	-
		Jati Bening	12,254	-
		Jati Bening Baru	13,099	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	19,459	-
		Jati Warna	19,751	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	27,830	-
		Jati Ranggon	9,363	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	20,907	-
		Jati Asih	41,320	-
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	21,829	-
		Pengasinan	28,964	3
		Bojong Menteng	14,547	-
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	15,528	1
		Bekasi Jaya	14,068	-
		Aren Jaya	15,685	-
		Duren Jaya	17,417	-
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	17,289	-
		Jaka Mulya	9,919	-
		Jaka Setia	10,093	-
		Marga Jaya	3,907	-
8	Bekasi Utara	Perumnas II	14,690	1
		Seroja	23,176	-
		Perwira	10,598	-
		Kali Abang Tengah	26,844	1
		Marga Mulya	6,049	1
		Teluk Pucung	16,541	1
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	11,347	1
		Rawa Tembaga	18,454	1
		Bintara Jaya	11,861	1
		Bintara	19,319	1
		Kranji	11,554	1
10	Medan Satria	Kotabaru	12,072	-
		Pejuang	38,267	1
		Kalibaru	7,682	1
11	Bantargebang	Bantargebang	18,298	-
		Ciketing Udik	4,096	-
		Sumur Batu	8,000	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	24,600	-
		Mustika Sari	12,429	-
		Cimuning	13,687	-
		Padurenan	15,960	-
KOTA BEKASI			708,756	16
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA <15 TAHUN				2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 19

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Pondok Gede	Pondok Gede			-		1		1										
		Jati Makmur	1	1	2														
		Jati Bening			-														
		Jati Bening Baru			-														
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			-														
		Jati Warna			-														
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna			-														
		Jati Ranggong			-														
4	Jati Asih	Jati Luhur			-														
		Jati Asih	2	1	3														
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1	2	3	1													
		Pengasinan			-														
		Bojong Menteng			-														
6	Bekasi Timur	Karang Kitri			-														
		Bekasi Jaya			-														
		Aren Jaya	1		1														
		Duren Jaya	3		3														
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2	1	3														
		Jaka Mulya			-														
		Jaka Setia			-														
		Marga Jaya			-														
		Perumnas II			-														
8	Bekasi Utara	Seroja		1	1														
		Perwira	1		1														
		Kali Abang Tengah			-														
		Marga Mulya			-														
		Teluk Pucung	2	1	3														
		Harapan Baru			-														
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga			-														
		Bintara Jaya			-														
		Bintara			-														
		Kranji			-														
		Kotabaru			-														
		Pejuang			-														
11	Bantargebang	Kalibaru			-														
		Bantargebang	1	1	2														
		Ciketing Udik			-														
12	Mustika Jaya	Sumur Batu			-														
		Mustika Jaya		2	2														
		Mustika Sari			-														
		Cimuning			-														
		Padurenan	2		2														
KOTA BEKASI			16	10	26	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
CASE FATALITY RATE (%)						4													

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 20

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P
L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pondok Gede	Pondok Gede			-							
		Jati Makmur	1		1							
		Jati Bening			-							
		Jati Bening Baru			-							
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			-							
		Jati Warna			-							
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2		2							
		Jati Ranggon			-							
4	Jati Asih	Jati Luhur			-							
		Jati Asih			-						2	2
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu			-							
		Pengasinan	2		2							
		Bojong Menteng	1	2	3							
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	-		-							
		Bekasi Jaya	-		-							
		Aren Jaya	2	1	3							
		Duren Jaya	1	1	2							
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-		-						2	2
		Jaka Mulya			-							
		Jaka Setia	1		1							
		Marga Jaya	2	2	4							
		Perumnas II	6	4	10						1	1
8	Bekasi Utara	Seroja	2		2							
		Perwira			-							
		Kali Abang Tengah	1	1	2							
		Marga Mulya			-							
		Teluk Pucung			-							
9	Bekasi Barat	Harapan Baru			-							
		Rawa Tembaga			-							
		Bintara Jaya			-							
		Bintara	1		1							
10	Medan Satria	Kranji	3	4	7							
		Kotabaru			-							
		Pejuang	1	1	2							
11	Bantargebang	Kalibaru			-							
		Bantargebang			-							
		Ciketing Udik			-						2	2
12	Mustika Jaya	Sumur Batu			-							
		Mustika Jaya			-						1	1
		Mustika Sari			-							
		Cimuning			-						1	1
		Padurenan			-							
KOTA BEKASI			26	16	42	-	-	-	-	-	9	9
CASE FATALITY RATE (%)						-						

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 21

**JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	4	3	7				-	0.0	0.0	-
		Jati Makmur	1	2	3				-	0.0	0.0	-
		Jati Bening	3	7	10				-	0.0	0.0	-
		Jati Bening Baru	0	0	-				-	0.0	0.0	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	0	1				-	0.0	0.0	-
		Jati Warna	4	3	7				-	0.0	0.0	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	10	5	15				-	0.0	0.0	-
		Jati Ranggon	1	1	2				-	0.0	0.0	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	4	7	11				-	0.0	0.0	-
		Jati Asih	33	14	47	1		1	3.0	0.0	2.13	
		Bojong Rawalumbu	9	10	19				-	0.0	0.0	-
5	Rawa Lumbu	Pengasinan	12	18	30				-	0.0	0.0	-
		Bojong Menteng	10	6	16				-	0.0	0.0	-
		Karang Kitri	9	6	15				-	0.0	0.0	-
6	Bekasi Timur	Bekasi Jaya	10	9	19				-	0.0	0.0	-
		Aren Jaya	12	10	22				-	0.0	0.0	-
		Duren Jaya	11	4	15				-	0.0	0.0	-
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	3	1	4				-	0.0	0.0	-
		Jaka Mulya	4	3	7				-	0.0	0.0	-
		Jaka Setia	1	4	5				-	0.0	0.0	-
		Marga Jaya	5	3	8				-	0.0	0.0	-
8	Bekasi Utara	Perumnas II	20	14	34				-	0.0	0.0	-
		Seroja	8	7	15				-	0.0	0.0	-
		Perwira	5	9	14				-	0.0	0.0	-
		Kali Abang Tengah	11	10	21				-	0.0	0.0	-
		Marga Mulya	2	3	5				-	0.0	0.0	-
9	Bekasi Barat	Teluk Pucung	20	18	38	1		1	5.0	0.0	2.63	
		Harapan Baru	24	15	39				-	0.0	0.0	-
		Rawa Tembaga	19	20	39				-	0.0	0.0	-
		Bintara Jaya	2	4	6				-	0.0	0.0	-
		Bintara	10	12	22				-	0.0	0.0	-
		Kranji	14	15	29				-	0.0	0.0	-
10	Medan Satria	Kotabaru	7	6	13				-	0.0	0.0	-
		Pejuang	15	5	20				-	0.0	0.0	-
		Kalibaru	5	1	6				-	0.0	0.0	-
11	Bantargebang	Bantargebang	1	0	1				-	0.0	0.0	-
		Ciketing Udik	0	1	1				-	0.0	0.0	-
		Sumur Batu	1	3	4				-	0.0	0.0	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	13	20	33				-	0.0	0.0	-
		Mustika Sari	3	5	8				-	0.0	0.0	-
		Cimuning	8	4	12				-	0.0	0.0	-
		Padurenan	2	1	3				-	0.0	0.0	-
KOTA BEKASI			337	289	626	2	-	2	1	-	0.32	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			23	20	21							

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																							
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR							
			L	P	L+P	L	P	L+P	POSITIF								L	P	L+P	L	P	L+P				
									L	%	P	%	L+P	%	L	P							L+P			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21									
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Makmur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Bening	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Bening Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Warna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	-	1	1	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Ranggon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Asih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pengasinan	-	1	1	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bojong Menteng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bekasi Timur	Karang Klitri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bekasi Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Aren Jaya	-	2	2	-	2	2	-	-	2	100	2	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Duren Jaya	-	1	1	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2	-	2	2	-	2	2	100	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jaka Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jaka Setia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Marga Jaya	3	-	3	3	-	3	3	100	-	-	3	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perumnas II	1	-	1	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bekasi Utara	Seroja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perwira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kali Abang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Marga Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Teluk Pucung	-	1	1	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Harapan Baru	3	-	3	3	-	3	3	100	-	-	3	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bintara Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bintara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kranji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Medan Satria	Pejuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kalibaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bantargebang	Bantargebang	-	1	1	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ciketing Udik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sumur Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Mustika Sari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Cimuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Padurenan	1	-	1	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KOTA BEKASI			11	8	19	11	8	19	11	100	8	100	19	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO															14											
ANGKA KESAKITAN ANNUAL PARASITE INCIDENCE (API) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO															0.0000			0.0000			0.0000					

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

**PENDERITA FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
7	8	9	4	5	6	7	8	9
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	-	-	-	-	-
		Jati Makmur	-	-	-	-	-	-
		Jati Bening	-	-	-	-	-	-
		Jati Bening Baru	-	-	-	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	-	-	-	-	-	-
		Jati Warna	1	-	1	1	-	1
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	-	-	-	1	1	2
		Jati Ranggan	-	-	-	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	-	-	-	-	-	-
		Jati Asih	-	-	-	-	-	-
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	-	-	-	-	-	-
		Pengasinan	-	-	-	-	-	-
		Bojong Menteng	-	-	-	-	-	-
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	-	-	-	1	-	1
		Bekasi Jaya	-	-	-	-	-	-
		Aren Jaya	-	-	-	-	-	-
		Duren Jaya	-	-	-	-	-	-
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	-	-	-	-	-
		Jaka Mulya	-	-	-	-	-	-
		Jaka Setia	-	-	-	-	-	-
		Marga Jaya	-	-	-	-	-	-
		Perumnas II	-	-	-	-	-	-
8	Bekasi Utara	Seroja	-	-	-	-	-	-
		Perwira	-	-	-	-	-	-
		Kali Abang Tengah	-	-	-	-	1	1
		Marga Mulya	-	-	-	-	-	-
		Teluk Pucung	1	-	1	1	1	2
		Harapan Baru	-	-	-	-	-	-
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	-	1	1	-	1	1
		Bintara Jaya	-	-	-	-	1	1
		Bintara	-	-	-	-	-	-
		Kranji	1	-	1	1	-	1
		Kotabaru	-	-	-	-	-	-
10	Medan Satria	Pejuang	-	-	-	-	1	1
		Kalibaru	-	-	-	-	1	1
11	Bantargebang	Bantargebang	-	-	-	-	1	1
		Ciketing Udik	-	-	-	-	-	-
		Sumur Batu	-	-	-	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	-	-	-	-	-	-
		Mustika Sari	-	-	-	-	1	1
		Cimuning	-	1	1	-	3	3
		Padurenan	-	-	-	1	-	1
KOTA BEKASI			3	2	5	6	12	18
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK						0	1	1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

**PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK \geq 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK \geq 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/ TEKANAN DARAH TINGGI					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pondok Gede	Pondok Gede	43,984	45,831	89,815	136	0.31	411	0.90	547	0.61	657	1.49	930	2.03	1,587	1.77
		Jati Makmur	28,409	28,470	56,879	1,227	4.32	1,301	4.57	2,528	4.44	1,904	6.70	1,693	5.95	3,597	6.32
		Jati Bening	18,111	17,826	35,937	4,874	26.91	7,504	42.10	12,378	34.44	397	2.19	623	3.49	1,020	2.84
		Jati Bening Baru	19,605	18,800	38,405	70	0.36	76	0.40	146	0.38	31	0.16	132	0.70	163	0.42
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	28,526	28,549	57,075	5,419	19.00	9,213	32.27	14,632	25.64	1,160	4.07	1,871	6.55	3,031	5.31
		Jati Warna	28,734	29,204	57,938	6,558	22.82	12,094	41.41	18,652	32.19	285	0.99	380	1.30	665	1.15
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	39,857	41,801	81,658	717	1.80	1,728	4.13	2,445	2.99	486	1.22	833	1.99	1,319	1.62
		Jati Ranggon	13,965	13,489	27,454	1,044	7.48	3,362	24.92	4,406	16.05	676	4.84	1,059	7.85	1,735	6.32
4	Jati Asih	Jati Luhur	29,888	31,463	61,351	2,409	8.06	2,799	8.90	5,208	8.49	802	2.68	1,229	3.91	2,031	3.31
		Jati Asih	61,824	59,322	121,146	2,476	4.00	3,636	6.13	6,112	5.05	4,497	7.27	7,651	12.90	12,148	10.03
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	31,548	32,495	64,043	8,491	26.91	9,631	29.64	18,122	28.30	705	2.23	1,075	3.31	1,780	2.78
		Pengasinan	42,120	42,846	84,966	2,598	6.17	4,248	9.91	6,846	8.06	920	2.18	1,248	2.91	2,168	2.55
		Bojong Menteng	20,715	21,974	42,689	2,418	11.67	4,009	18.24	6,427	15.06	259	1.25	598	2.72	857	2.01
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	23,072	22,460	45,532	6,063	26.28	8,573	38.17	14,636	32.14	630	2.73	930	4.14	1,560	3.43
		Bekasi Jaya	20,640	20,621	41,261	142	0.69	503	2.44	645	1.56	4,551	22.05	6,476	31.40	11,027	26.72
		Aren Jaya	23,798	22,176	45,974	1,331	5.59	1,617	7.29	2,948	6.41	825	3.47	897	4.04	1,722	3.75
		Duren Jaya	25,563	25,522	51,085	2,059	8.05	2,570	10.07	4,629	9.06	936	3.66	1,336	5.23	2,272	4.45
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	25,457	25,246	50,703	2,982	11.71	5,117	20.27	8,099	15.97	712	2.80	961	3.81	1,673	3.30
		Jaka Mulya	14,447	14,647	29,094	782	5.41	3,361	22.95	4,143	14.24	429	2.97	821	5.61	1,250	4.30
		Jaka Setia	14,693	14,914	29,607	418	2.84	812	5.44	1,230	4.15	212	1.44	542	3.63	754	2.55
		Marga Jaya	5,890	5,565	11,455	2,902	49.27	4,314	77.52	7,216	62.99	1,694	28.76	2,620	47.08	4,314	37.66
		Perumnas II	21,539	21,546	43,085	2,868	13.32	4,101	19.03	6,969	16.18	414	1.92	615	2.85	1,029	2.39
8	Bekasi Utara	Seroja	33,998	33,979	67,977	3,288	9.67	3,382	9.95	6,670	9.81	446	1.31	536	1.58	982	1.44
		Perwira	15,886	15,184	31,070	851	5.36	1,765	11.62	2,616	8.42	280	1.76	586	3.86	866	2.79
		Kali Abang Tengah	40,333	38,366	78,699	3,700	9.17	3,927	10.24	7,627	9.69	925	2.29	1,641	4.28	2,566	3.26
		Marga Mulya	9,012	8,726	17,738	310	3.44	1,525	17.48	1,835	10.35	795	8.82	1,393	15.96	2,188	12.34
		Teluk Pucung	24,852	23,641	48,493	7,317	29.44	10,438	44.15	17,755	36.61	1,373	5.52	1,659	7.02	3,032	6.25
		Harapan Baru	16,144	17,154	33,298	108	0.67	332	1.94	440	1.32	245	1.52	701	4.09	946	2.84
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	27,469	26,642	54,111	5,959	21.69	8,266	31.03	14,225	26.29	372	1.35	670	2.51	1,042	1.93
		Bintara Jaya	17,892	16,878	34,770	88	0.49	777	4.60	865	2.49	549	3.07	808	4.79	1,357	3.90
		Bintara	29,253	27,375	56,628	2,091	7.15	2,003	7.32	4,094	7.23	682	2.33	705	2.58	1,387	2.45
		Kranji	17,033	16,850	33,883	6,932	40.70	6,809	40.41	13,741	40.55	703	4.13	1,120	6.65	1,823	5.38
		Kotabaru	17,739	17,668	35,407	126	0.71	210	1.19	336	0.95	659	3.71	967	5.47	1,626	4.59
10	Medan Satria	Pejuang	55,898	56,349	112,247	3,043	5.44	8,499	15.08	11,542	10.28	366	0.65	649	1.15	1,015	0.90
		Kalibaru	11,792	10,722	22,514	4,829	40.95	6,782	63.25	11,611	51.57	425	3.60	992	9.25	1,417	6.29
11	Bantargebang	Bantargebang	28,316	25,297	53,613	50	0.18	623	2.46	673	1.26	917	3.24	1,495	5.91	2,412	4.50
		Ciketing Udik	6,252	5,752	12,004	1,829	29.25	3,817	66.36	5,646	47.03	153	2.45	479	8.33	632	5.26
		Sumur Batu	11,974	11,481	23,455	1,701	14.21	3,593	31.30	5,294	22.57	290	2.42	570	4.96	860	3.67
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	35,545	36,627	72,172	957	2.69	1,982	5.41	2,939	4.07	789	2.22	1,981	5.41	2,770	3.84
		Mustika Sari	18,386	18,061	36,447	1,529	8.32	2,159	11.95	3,688	10.12	355	1.93	595	3.29	950	2.61
		Cimuning	20,077	20,067	40,144	811	4.04	1,169	5.83	1,980	4.93	314	1.56	1,042	5.19	1,356	3.38
		Padurenan	23,830	22,964	46,794	3,649	15.31	4,974	21.66	8,623	18.43	204	0.86	238	1.04	442	0.94
JUMLAH KOTA BEKASI			1,044,066	1,034,550	2,078,616	107,152	10.26	164,012	15.85	271,164	13.05	34,024	31.75	53,347	32.53	87,371	32.22

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 25

**PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pondok Gede	Pondok Gede	7,982	16,237	24,219	136	1.70	411	2.53	547	2.26	13	9.56	47	11.44	60	10.97
		Jati Makmur	7,950	9,546	17,496	1,189	14.96	1,187	12.43	2,376	13.58	199	16.74	173	14.57	372	15.66
		Jati Bening	9,978	7,527	17,505	3,500	35.08	5,859	77.84	9,359	53.46	215	6.14	389	6.64	604	6.45
		Jati Bening Baru	1,081	1,693	2,774	67	6.20	77	4.55	144	5.19	11	16.42	15	19.48	26	18.06
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	4,736	8,945	13,681	420	8.87	566	6.33	986	7.21	116	27.62	212	37.46	328	33.27
		Jati Warna	6,558	12,094	18,652	3,970	60.54	8,134	67.26	12,104	64.89	169	4.26	372	4.57	541	4.47
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	11,390	15,400	26,790	152	1.33	221	1.44	373	1.39	27	17.76	58	26.24	85	22.79
		Jati Ranggong	4,432	7,599	12,031	834	18.82	3,072	40.43	3,906	32.47	106	12.71	636	20.70	742	19.00
4	Jati Asih	Jati Luhur	20,309	31,619	51,928	436	2.15	318	1.01	754	1.45	103	23.62	110	34.59	213	28.25
		Jati Asih	22,003	22,696	44,699	2,473	11.24	3,497	15.41	5,970	13.36	381	15.41	541	15.47	922	15.44
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	8,229	9,605	17,834	2,623	31.88	3,663	38.14	6,286	35.25	298	11.36	306	8.35	604	9.61
		Pengasinan	4,934	7,824	12,758	561	11.37	835	10.67	1,396	10.94	198	35.29	370	44.31	568	40.69
		Bojong Menteng	5,576	7,624	13,200	2,447	43.88	4,000	52.47	6,447	48.84	82	3.35	95	2.38	177	2.75
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	5,077	5,922	10,999	2,596	51.13	4,038	68.19	6,634	60.31	295	11.36	420	10.40	715	10.78
		Bekasi Jaya	3,562	5,713	9,275	123	3.45	249	4.36	372	4.01	11	8.94	60	24.10	71	19.09
		Aren Jaya	19,037	18,643	37,680	1,315	6.91	1,604	8.60	2,919	7.75	93	7.07	137	8.54	230	7.88
		Duren Jaya	3,860	6,901	10,761	2,078	53.83	2,553	36.99	4,631	43.04	174	8.37	254	9.95	428	9.24
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	9,425	15,011	24,436	3,139	33.31	4,992	33.26	8,131	33.27	329	10.48	358	7.17	687	8.45
		Jaka Mulya	4,932	4,532	9,464	829	16.81	3,719	82.06	4,548	48.06	184	22.20	878	23.61	1,062	23.35
		Jaka Setia	2,087	2,106	4,193	418	20.03	812	38.56	1,230	29.33	-	-	-	-	-	-
		Marga Jaya	3,993	6,133	10,126	2,631	65.89	3,911	63.77	6,542	64.61	445	16.91	1,107	28.30	1,552	23.72
8	Bekasi Utara	Perumnas II	4,446	7,974	12,420	240	5.40	226	2.83	466	3.75	3	1.25	5	2.21	8	1.72
		Seroja	4,307	5,472	9,779	1,033	23.98	1,049	19.17	2,082	21.29	3	0.29	2	0.19	5	0.24
		Perwira	3,563	7,380	10,943	920	25.82	1,767	23.94	2,687	24.55	4	0.43	15	0.85	19	0.71
		Kali Abang Tengah	6,728	12,644	19,372	2,734	40.64	3,735	29.54	6,469	33.39	94	3.44	278	7.44	372	5.75
		Marga Mulya	2,414	5,071	7,485	297	12.30	1,499	29.56	1,796	23.99	131	44.11	827	55.17	958	53.34
		Teluk Pucung	4,166	5,464	9,630	6,622	158.95	10,208	186.82	16,830	174.77	776	11.72	1,395	13.67	2,171	12.90
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	1,626	4,541	6,167	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Rawa Tembaga	4,623	7,293	11,916	6,011	130.02	8,028	110.08	14,039	117.82	38	0.63	41	0.51	79	0.56
		Bintara Jaya	3,032	5,197	8,229	89	2.94	775	14.91	864	10.50	2	2.25	87	11.23	89	10.30
		Bintara	4,618	7,663	12,281	1,908	41.32	1,863	24.31	3,771	30.71	5	0.26	7	0.38	12	0.32
		Kranji	5,422	5,768	11,190	6,602	121.76	6,604	114.49	13,206	118.02	179	2.71	194	2.94	373	2.82
		Kotabaru	7,596	13,412	21,008	132	1.74	193	1.44	325	1.55	45	34.09	83	43.01	128	39.38
10	Medan Satria	Pejuang	9,038	14,947	23,985	1,083	11.98	4,353	29.12	5,436	22.66	190	17.54	349	8.02	539	9.92
		Kalibaru	8,167	12,832	20,999	1,525	18.67	2,649	20.64	4,174	19.88	70	4.59	137	5.17	207	4.96
11	Bantargebang	Bantargebang	14,129	20,103	34,232	36	0.25	637	3.17	673	1.97	3	8.33	23	3.61	26	3.86
		Ciketing Udik	2,180	4,564	6,744	1,815	83.26	3,385	74.17	5,200	77.11	-	-	2	0.06	2	0.04
		Sumur Batu	2,336	4,311	6,647	1,286	55.05	2,807	65.11	4,093	61.58	1	0.08	2	0.07	3	0.07
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	11,644	14,528	26,172	667	5.73	1,703	11.72	2,370	9.06	2	0.30	3	0.18	5	0.21
		Mustika Sari	1,519	1,985	3,504	1,239	81.57	1,667	83.98	2,906	82.93	24	1.94	32	1.92	56	1.93
		Cimuning	1,921	3,746	5,667	811	42.22	5,285	141.08	6,096	107.57	286	35.27	1,524	28.84	1,810	29.69
		Padurenan	5,130	10,406	15,536	2,366	46.12	2,522	24.24	4,888	31.46	291	12.30	247	9.79	538	11.01
JUMLAH KOTA BEKASI			275,736	398,671	674,407	69,353	25.15	114,673	28.76	184,026	27.29	5,596	8.07	11,791	10.28	17,387	9.45

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 26

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		IVA POSITIF		TUMOR/ BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pondok Gede	Pondok Gede	22,162	267	1.20	37	13.86	11	0
		Jati Makmur	13,767	3	0.02	-	-	2	1
		Jati Bening	8,620	131	1.52	17	12.98	13	0
		Jati Bening Baru	9,091	5	0.05	-	-	5	1
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	13,805	-	-	-	-	-	-
		Jati Wama	14,121	31	0.22	-	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	20,213	29	0.14	1	3.45	-	-
		Jati Ranggon	6,523	26	0.40	3	11.54	-	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	15,214	35	0.23	4	11.43	3	0
		Jati Asih	28,685	110	0.38	11	10.00	2	0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	15,713	96	0.61	1	1.04	-	-
		Pengasihnan	20,719	36	0.17	1	2.78	10	0
		Bojong Menteng	10,626	52	0.49	-	-	1	0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	10,861	27	0.25	-	-	-	-
		Bekasi Jaya	9,971	-	-	-	-	-	-
		Aren Jaya	10,723	53	0.49	-	-	2	0
		Duren Jaya	12,341	23	0.19	-	-	7	0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	12,208	96	0.79	-	-	-	-
		Jaka Mulya	7,082	-	-	-	-	-	-
		Jaka Setia	7,212	50	0.69	-	-	-	-
		Marga Jaya	2,691	-	-	-	-	-	-
8	Bekasi Utara	Perumnas II	10,419	61	0.59	2	3.28	-	-
		Seroja	16,431	1	0.01	-	-	-	-
		Perwira	7,342	28	0.38	-	-	3	0
		Kali Abang Tengah	18,552	6	0.03	-	-	-	-
		Marga Mulya	4,220	110	2.61	-	-	1	0
		Teluk Pucung	11,432	4	0.03	-	-	3	1
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	8,295	3	0.04	2	66.67	-	-
		Rawa Tembaga	12,883	140	1.09	-	-	-	-
		Bintara Jaya	8,162	25	0.31	-	-	-	-
		Bintara	13,238	16	0.12	4	25.00	7	0
10	Medan Satria	Kranji	8,148	36	0.44	1	2.78	6	0
		Kotabaru	8,544	38	0.44	-	-	5	0
		Pejuang	27,247	79	0.29	1	1.27	-	-
		Kalibaru	5,185	38	0.73	-	-	-	-
11	Bantargebang	Bantargebang	12,232	9	0.07	-	-	-	-
		Ciketing Udik	2,781	-	-	-	-	-	-
		Sumur Batu	5,552	7	0.13	-	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	17,711	114	0.64	26	22.81	8	0
		Mustika Sari	8,733	4	0.05	1	25.00	1	0
		Cimuning	9,704	93	0.96	-	-	1	0
		Padurenan	11,104	294	2.65	-	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI			500,263	2,176	0.43	112	5.15	91	4.18

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi
Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PEN						
		JUMLAH KEC	JUMLAH KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
19	Susp. Difteri	1	1	9/7/2018	9/7/2018	9/12/2018		1	1						1	
20	Pertusis	1	1	9/16/2018	9/17/2018	9/20/2018	1		1			1				
21	Susp. Difteri	1	1	9/23/2018	9/23/2018	10/16/2018	1		1			1				
22	Susp. Difteri	1	1	9/27/2018	9/27/2018	10/2/2018		1	1			1				
23	Varicella	1	1	10/6/2018	10/7/2018	10/14/2018	20	22	42					29	11	1
24	Difteri Positif	1	1	10/11/2018	10/11/2018	10/17/2018		1	1						1	
25	Susp. Difteri	1	1	10/15/2018	10/15/2018	10/18/2018	1		1			1				
26	Susp. Difteri	1	1	10/28/2018	10/28/2018	11/2/2018	1		1			1				
27	Diare	1	1	11/4/2018	11/5/2018	11/6/2018	10	15	25						1	
28	Susp. Difteri	1	1	11/18/2018	11/19/2018	11/29/2018	1		1							1
29	Susp. Difteri	1	1	11/18/2018	11/19/2018	43433	1		1							
30	Susp. Difteri	1	1	12/14/2018	12/14/2018	43453	1		1							
31	Susp. Mers CoV	1	1	12/3/2018	12/5/2018	43442		1	1							
32	Keracunan Makanan / Minuman	1	1	12/4/2018	12/4/2018	43439	8	2	10						10	
33	Susp. Mers CoV	1	1	12/19/2018	12/19/2018	43459		1	1							
							64	53	117	-	-	6	8	37	28	5

TABEL 27

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	DERITA				
		20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN
1	2	18	19	20	21	22
1	Susp. Difteri			1		
2	Susp. Difteri					
3	Susp. Difteri					
4	Susp. Difteri					
5	Susp. Difteri					
6	Difteri Positif					
7	Susp. Difteri					
8	HMFD					
9	Susp. Difteri					
10	Susp. Difteri					
11	Susp. Difteri					
12	Susp. Difteri					
13	Susp. Difteri					
14	Susp. Difteri					
15	Difteri Positif					
16	Diferi Positif	1				
17	Susp. Difteri	1				
18	Susp. Difteri	1				

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	DERITA				
		20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN
1	2	18	19	20	21	22
19	Susp. Difteri					
20	Pertusis					
21	Susp. Difteri					
22	Susp. Difteri					
23	Varicella	1				
24	Difteri Positif					
25	Susp. Difteri					
26	Susp. Difteri					
27	Diare	8	8	6	2	
28	Susp. Difteri					
29	Susp. Difteri	1				
30	Susp. Difteri	1				
31	Susp. Mers CoV	1				
32	Keracunan Makanan / Minuman					
33	Susp. Mers CoV				1	
		15	8	7	3	-

TABEL 27

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Susp. Difteri			-	45,572	46,730	92,302	0.002	-	0.001	-	-	-
2	Susp. Difteri			-	53,334	54,891	108,225	-	0.002	0.001	-	-	-
3	Susp. Difteri			-	26,287	25,674	51,961	0.004	-	0.002	-	-	-
4	Susp. Difteri			-	23,455	20,888	44,343	-	0.005	0.002	-	-	-
5	Susp. Difteri			-	45,572	46,730	92,302	-	0.002	0.001	-	-	-
6	Difteri Positif			-	35,884	34,357	70,241	0.003	-	0.001	-	-	-
7	Susp. Difteri			-	30,629	30,479	61,108	-	0.003	0.002	-	-	-
8	HMFD			-	18,352	18,590	36,942	0.054	0.005	0.030	-	-	-
9	Susp. Difteri			-	41,593	41,567	83,160	-	0.002	0.001	-	-	-
10	Susp. Difteri			-	21,526	20,204	41,730	0.005	-	0.002	-	-	-
11	Susp. Difteri			-	36,351	36,101	72,452	0.003	-	0.001	-	-	-
12	Susp. Difteri			-	33,839	31,358	65,197	0.003	-	0.002	-	-	-
13	Susp. Difteri			-	35,555	33,476	69,031	0.003	-	0.001	-	-	-
14	Susp. Difteri			-	35,555	33,476	69,031	-	0.003	0.001	-	-	-
15	Difteri Positif			-	22,663	22,236	44,899	0.004	-	0.002	-	-	-
16	Diferi Positif			-	21,526	20,204	41,730	-	0.005	0.002	-	-	-
17	Susp. Difteri			-	36,351	36,101	72,452	0.003	-	0.001	-	-	-
18	Susp. Difteri			-	24,557	26,084	50,641	-	0.004	0.002	-	-	-

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
19	Susp. Difteri			-	20,698	20,913	41,611	-	0.005	0.002	-	-	-
20	Pertusis			-	1,232	1,206	2,438	0.081	-	0.041	-	-	-
21	Susp. Difteri			-	35,884	34,357	70,241	0.003	-	0.001	-	-	-
22	Susp. Difteri			-	53,334	54,891	108,225	-	0.002	0.001	-	-	-
23	Varicella			-	2,865	3,022	5,887	0.698	0.728	0.713	-	-	-
24	Difteri Positif		1	1	45,572	46,730	92,302	-	0.002	0.001	-	100	100
25	Susp. Difteri			-	36,351	36,101	72,452	0.003	-	0.001	-	-	-
26	Susp. Difteri			-	35,555	33,476	69,031	0.003	-	0.001	-	-	-
27	Diare			-	27,165	30,202	57,367	0.037	0.050	0.044	-	-	-
28	Susp. Difteri			-	17,517	15,502	33,019	0.006	-	0.003	-	-	-
29	Susp. Difteri			-	11,486	11,242	22,728	0.009	-	0.004	-	-	-
30	Susp. Difteri			-	36,956	36,262	73,218	0.003	-	0.001	-	-	-
31	Susp. Mers CoV			-	6,734	6,584	13,318	-	0.015	0.008	-	-	-
32	Keracunan Makanan / Minuman			-	352	268	620	2.27	0.746	1.61	-	-	-
33	Susp. Mers CoV			-	35,555	33,476	69,031	-	0.003	0.001	-	-	-
		-	1	1	955,857	943,378	1,899,235	0.007	0.006	0.006	-	1.9	0.9

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 28

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2	2	100
		Jati Makmur	1	1	100
		Jati Bening	1	1	100
		Jati Bening Baru			-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			-
		Jati Warna			-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2	2	-
		Jati Ranggan			-
4	Jati Asih	Jati Luhur	1	1	100
		Jati Asih	3	3	100
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	3	3	100
		Pengasinan	1	1	100
		Bojong Menteng			-
6	Bekasi Timur	Karang Kitri			-
		Bekasi Jaya			-
		Aren Jaya	1	1	100
		Duren Jaya	3	3	100
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1	1	-
		Jaka Mulya	1	1	100
		Jaka Setia			-
		Marga Jaya			-
8	Bekasi Utara	Perumnas II	1	1	100
		Seroja	1	1	-
		Perwira			-
		Kali Abang Tengah			-
		Marga Mulya			-
9	Bekasi Barat	Teluk Pucung	4	4	100
		Harapan Baru			-
		Rawa Tembaga			-
		Bintara Jaya			-
		Bintara			-
		Kranji			-
10	Medan Satria	Kotabaru			-
		Pejuang	1	1	100
11	Bantargebang	Kalibaru			-
		Bantargebang	2	2	100
		Ciketing Udik			-
12	Mustika Jaya	Sumur Batu			-
		Mustika Jaya	2	2	100
		Mustika Sari			-
		Cimuning			-
		Padurenan	2	2	100

JUMLAH KOTA BEKASI	33	33	100.00
--------------------	----	----	--------

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS																	
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN							JML KASUS	TIPE ANTRAKS KULIT	TIPE ANTRAKS PENCERNAAN	TIPE ANTRAKS PARU2
			<5 thn	5-9 thn	10-14 thn	15-19 thn	20-45 thn	46-64 thn	>=65 thn	<5 thn	5-9 thn	10-14 thn	15-19 thn	20-45 thn	46-64 thn	>=65 thn				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANTRAKS										
			TIPE ANTRAKS MENINGITIS	TIPE ANTRAKS HASIL LAB	SUMBER PENULARAN KONTAK HEWAN SAKIT/ MATI	SUMBER PENULARAN KONTAK LINGKUNGAN	SUMBER PENULARAN MAKAN PRODUK HEWAN	SUMBER PENULARAN HASIL LAB	PENGOBATAN ANTIBIOTIK	PENGOBATAN SUPORTIF	PENGOBATAN LAIN2	KONDISI TERAKHIR	KET
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL A4

SITUASI KASUS LEPTOSPIROSIS DI KOTA BEKASI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS LEPTOSPIROSIS																		
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN							JML KASUS	DIAGNOSIS KLINIS	DIAGNOSIS RDT	DIAGNOSIS PCR	DIAGNOSIS MAT
			<5 thn	5-9 thn	10-14 thn	15-19 thn	20-45 thn	46-64 thn	>=65 thn	<5 thn	5-9 thn	10-14 thn	15-19 thn	20-45 thn	46-64 thn	>=65 thn					
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Jati Makmur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jati Bening	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jati Bening Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Jati Warna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Jati Ranggon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Jati Asih	Jati Luhur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Jati Asih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Pengasinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Bojong Menteng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Bekasi Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Aren Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Duren Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jaka Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jaka Setia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Marga Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perumnas II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Bekasi Utara	Seroja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perwira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Kali Abang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Marga Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Teluk Pucung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Rawa Tembaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bintara Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bintara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kranji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Medan Satria	Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Pejuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kalibaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bantargebang	Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Ciketing Udik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sumur Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Mustika Sari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Cimuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Padurenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL A5_1

SITUASI KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR) DI KOTA BEKASI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS RABIES (GHPR)																							
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN							JML KASUS GHPR	PENGOBATAN CUCI LUKA	PENGOBATAN VAR I	PENGOBATAN VAR II	PENGOBATAN VAR III					
			<5 thn	5-9 thn	10-14 thn	15-19 thn	20-45 thn	46-64 thn	>=65 thn	<5 thn	5-9 thn	10-14 thn	15-19 thn	20-45 thn	46-64 thn	>=65 thn										
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22								
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jati Makmur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
		Jati Bening	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-
		Jati Bening Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Warna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Ranggon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Asih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pengasinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bojong Menteng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bekasi Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
		Aren Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Duren Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
		Jaka Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jaka Setia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Marga Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perumnas II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bekasi Utara	Seroja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perwira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kali Abang Tengah	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-
		Marga Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Teluk Pucung	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2	2	2	-	-	-	-	-	-
		Harapan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bintara Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bintara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kranji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Medan Satria	Pejuang	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-
		Kalibaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bantargebang	Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ciketing Udik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sumur Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Mustika Sari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Cimuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	-
		Padurenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	-
JUMLAH KOTA BEKASI			-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	1	11	11	6	3	-	-	-	-	-

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL A5_2

SITUASI KASUS KEMATIAN RABIES (KASUS LYSSA) DI KOTA BEKASI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IDENTITAS					IDENTIFIKASI PENYAKIT			HPR PENGGIGIT				SPESIMEN HEWAN YG DIPERIKSA	HASIL (POSITIF/ NEGATIF)
			NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	UMUR	JENIS KELAMIN	ONSET	GEJALA YG TIMBUL	LOKASI GIGITAN	ANJING	KUCING	KERA	LAIN2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Makmur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Bening	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Bening Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Warna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Ranggon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jati Asih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pengasinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bojong Menteng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bekasi Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Aren Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Duren Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jaka Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jaka Setia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Marga Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bekasi Utara	Perumnas II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Seroja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perwira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kali Abang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Marga Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bekasi Barat	Teluk Pucung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Harapan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Rawa Tembaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bintara Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bintara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Medan Satria	Kranji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pejuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bantargebang	Kalibaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Mustika Jaya	Ciketing Udik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sumur Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Mustika Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Mustika Sari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Cimuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Padurenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 29

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2,449	2,401	98.0	2,317	94.6	2,338	2,060	88.1	2,010	86.0	2,060	88.1	
		Jati Makmur	1,534	1,473	96.0	1,292	84.2	1,464	1,246	85.1	1,225	83.7	1,246	85.1	
		Jati Bening	982	794	80.9	755	76.9	937	747	79.7	708	75.6	739	78.9	
		Jati Bening Baru	1,049	779	74.3	628	59.9	1,001	355	35.5	318	31.8	347	34.7	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1,553	1,554	100.1	1,468	94.5	1,483	1,396	94.1	1,413	95.3	1,396	94.1	
		Jati Warna	1,580	1,578	99.9	1,569	99.3	1,508	1,476	97.9	1,461	96.9	1,476	97.9	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2,181	2,153	98.7	2,169	99.4	2,082	1,882	90.4	1,810	86.9	1,882	90.4	
		Jati Ranggon	730	715	97.9	630	86.3	697	607	87.1	560	80.3	607	87.1	
4	Jati Asih	Jati Luhur	1,619	1,400	86.5	1,151	71.1	1,545	1,333	86.3	1,287	83.3	1,333	86.3	
		Jati Asih	3,326	3,297	99.1	3,243	97.5	3,175	3,042	95.8	3,038	95.7	3,042	95.8	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1,752	1,704	97.3	1,584	90.4	1,672	1,505	90.0	1,349	80.7	1,591	95.2	
		Pengasinan	2,307	2,046	88.7	1,976	85.7	2,203	1,871	84.9	1,833	83.2	1,871	84.9	
		Bojong Menteng	1,137	931	81.9	904	79.5	1,085	865	79.7	849	78.2	865	79.7	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1,269	1,270	100.1	1,168	92.0	1,211	1,104	91.2	1,104	91.2	1,104	91.2	
		Bekasi Jaya	1,150	1,120	97.4	1,096	95.3	1,097	1,001	91.2	990	90.2	1,001	91.2	
		Aren Jaya	1,281	1,234	96.3	1,117	87.2	1,223	1,059	86.6	992	81.1	1,059	86.6	
		Duren Jaya	1,423	1,475	103.7	1,352	95.0	1,358	1,215	89.5	1,147	84.5	1,215	89.5	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1,384	1,059	76.5	1,037	74.9	1,321	1,043	79.0	1,026	77.7	1,043	79.0	
		Jaka Mulya	797	768	96.4	760	95.4	761	680	89.4	546	71.7	612	80.4	
		Jaka Setia	823	776	94.3	784	95.3	786	612	77.9	672	85.5	612	77.9	
		Marga Jaya	319	312	97.8	302	94.7	304	282	92.8	265	87.2	280	92.1	
		Perumnas II	1,200	1,163	96.9	1,127	93.9	1,146	801	69.9	784	68.4	801	69.9	
8	Bekasi Utara	Seroja	1,857	1,761	94.8	1,726	92.9	1,772	1,693	95.5	1,554	87.7	1,693	95.5	
		Perwira	839	783	93.3	723	86.2	801	690	86.1	733	91.5	690	86.1	
		Kali Abang Tengah	2,141	2,137	99.8	2,067	96.5	2,044	1,954	95.6	1,954	95.6	1,954	95.6	
		Marga Mulya	491	491	100.0	477	97.1	469	440	93.8	430	91.7	440	93.8	
		Teluk Pucung	1,343	1,303	97.0	1,286	95.8	1,282	1,251	97.6	1,059	82.6	1,251	97.6	
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	863	698	80.9	677	78.4	824	656	79.6	628	76.2	656	79.6	
		Rawa Tembaga	1,501	1,386	92.3	1,337	89.1	1,433	1,198	83.6	1,194	83.3	1,198	83.6	
		Bintara Jaya	951	907	95.4	863	90.7	907	837	92.3	796	87.8	836	92.2	
		Bintara	1,561	1,548	99.2	1,548	99.2	1,490	1,384	92.9	1,380	92.6	1,381	92.7	
		Kranji	944	925	98.0	841	89.1	901	785	87.1	773	85.8	785	87.1	
10	Medan Satria	Kotabaru	983	955	97.2	892	90.7	938	893	95.2	857	91.4	854	91.0	
		Pejuang	3,073	3,038	98.9	2,926	95.2	2,933	2,680	91.4	2,520	85.9	2,680	91.4	
		Kalibaru	627	620	98.9	588	93.8	599	518	86.5	488	81.5	518	86.5	
		Bantargebang	1,462	1,556	106.4	1,368	93.6	1,396	1,364	97.7	1,381	98.9	1,364	97.7	
		Ciketing Udik	625	626	100.2	598	95.7	598	537	89.9	466	78.1	537	89.9	
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	327	285	87.2	196	59.9	313	217	69.3	184	58.8	217	69.3	
		Mustika Jaya	1,894	1,864	98.4	1,839	97.1	1,808	1,646	91.0	1,631	90.2	1,646	91.0	
		Mustika Sari	957	768	80.3	744	77.7	913	631	69.1	609	66.7	631	69.1	
		Cimuning	1,038	971	93.5	828	79.8	991	722	72.9	663	66.9	722	72.9	
		Padurenan	1,229	1,094	89.0	1,073	87.3	1,173	1,069	91.1	1,050	89.5	1,069	91.1	
KOTA BEKASI			56,551	53,718	95.0	51,026	90.2	53,981	47,347	87.7	45,737	84.7	47,304	87.6	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 30

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2,449	1,116	45.57	1,182	48.26	467	19.07	269	10.98	177	7.23	2,095	85.55
		Jati Makmur	1,534	440	28.68	415	27.05	305	19.88	262	17.08	275	17.93	1,257	81.94
		Jati Bening	982	859	87.47	826	84.11	676	68.84	451	45.93	173	17.62	2,126	216.50
		Jati Bening Baru	1,049	986	93.99	944	89.99	908	86.56	978	93.23	716	68.26	3,546	338.04
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1,553	788	50.74	705	45.40	400	25.76	215	13.84	249	16.03	1,569	101.03
		Jati Warna	1,580	647	40.95	623	39.43	591	37.41	485	30.70	190	12.03	1,889	119.56
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2,181	1,355	62.13	1,366	62.63	389	17.84	190	8.71	189	8.67	2,134	97.85
		Jati Ranggon	730	315	43.15	219	30.00	106	14.52	88	12.05	73	10.00	486	66.58
4	Jati Asih	Jati Luhur	1,619	913	56.39	833	51.45	197	12.17	105	6.49	63	3.89	1,198	74.00
		Jati Asih	3,326	904	27.18	869	26.13	692	20.81	515	15.48	339	10.19	2,415	72.61
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1,752	1,256	71.69	813	46.40	563	32.13	235	13.41	200	11.42	1,811	103.37
		Pengasinan	2,307	836	36.24	860	37.28	799	34.63	746	32.34	724	31.38	3,129	135.63
		Bojong Menteng	1,137	734	64.56	729	64.12	427	37.55	23	2.02	11	0.97	1,190	104.66
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1,269	921	72.58	760	59.89	663	52.25	498	39.24	710	55.95	2,631	207.33
		Bekasi Jaya	1,150	225	19.57	234	20.35	368	32.00	218	18.96	76	6.61	896	77.91
		Aren Jaya	1,281	481	37.55	462	36.07	463	36.14	446	34.82	296	23.11	1,667	130.13
		Duren Jaya	1,423	1,475	103.65	1,338	94.03	-	-	-	-	-	-	1,338	94.03
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1,384	770	55.64	562	40.61	54	3.90	33	2.38	14	1.01	663	47.90
		Jaka Mulya	797	746	93.60	686	86.07	443	55.58	191	23.96	86	10.79	1,406	176.41
		Jaka Setia	823	256	31.11	229	27.83	81	9.84	33	4.01	18	2.19	361	43.86
		Marga Jaya	319	133	41.69	95	29.78	38	11.91	27	8.46	9	2.82	169	52.98
		Perumnas II	1,200	851	70.92	663	55.25	285	23.75	14	1.17	87	7.25	1,049	87.42
8	Bekasi Utara	Seroja	1,857	396	21.32	384	20.68	369	19.87	360	19.39	346	18.63	1,459	78.57
		Perwira	839	561	66.87	418	49.82	187	22.29	118	14.06	78	9.30	801	95.47
		Kali Abang Tengah	2,141	1,722	80.43	1,727	80.66	244	11.40	92	4.30	44	2.06	2,107	98.41
		Marga Mulya	491	158	32.18	129	26.27	91	18.53	40	8.15	4	0.81	264	53.77
		Teluk Pucung	1,343	548	40.80	536	39.91	244	18.17	150	11.17	66	4.91	996	74.16
		Harapan Baru	863	79	9.15	83	9.62	80	9.27	67	7.76	62	7.18	292	33.84
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1,501	387	25.78	248	16.52	401	26.72	249	16.59	226	15.06	1,124	74.88
		Bintara Jaya	951	373	39.22	322	33.86	322	33.86	124	13.04	189	19.87	957	100.63
		Bintara	1,561	1,353	86.68	915	58.62	248	15.89	126	8.07	67	4.29	1,356	86.87
		Kranji	944	728	77.12	557	59.00	364	38.56	190	20.13	106	11.23	1,217	128.92
		Kotabaru	983	825	83.93	776	78.94	34	3.46	41	4.17	21	2.14	872	88.71
10	Medan Satria	Pejuang	3,073	992	32.28	1,007	32.77	1,340	43.61	1,053	34.27	336	10.93	3,736	121.58
		Kalibaru	627	205	32.70	150	23.92	117	18.66	103	16.43	85	13.56	455	72.57
11	Bantargebang	Bantargebang	1,462	244	16.69	248	16.96	204	13.95	198	13.54	84	5.75	734	50.21
		Ciketing Udik	625	134	21.44	142	22.72	81	12.96	48	7.68	42	6.72	313	50.08
		Sumur Batu	327	311	95.11	204	62.39	171	52.29	21	6.42	11	3.36	407	124.46
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1,894	807	42.61	739	39.02	543	28.67	242	12.78	154	8.13	1,678	88.60
		Mustika Sari	957	365	38.14	319	33.33	203	21.21	76	7.94	27	2.82	625	65.31
		Cimuning	1,038	521	50.19	440	42.39	396	38.15	345	33.24	316	30.44	1,497	144.22
		Padurenan	1,229	465	37.84	330	26.85	364	29.62	55	4.48	5	0.41	754	61.35
JUMLAH KOTA BEKASI			56,551	28,181	49.83	25,087	44.36	14,918	26.38	9,720	17.19	6,944	12.28	56,669	100.21

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 32

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2,449	2,401	98.04	2,327	95.02
		Jati Makmur	1,534	1,473	96.02	1,313	85.59
		Jati Bening	982	917	93.38	839	85.44
		Jati Bening Baru	1,049	356	33.94	347	33.08
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1,553	1,553	100.00	1,468	94.53
		Jati Warna	1,580	1,614	102.15	1,601	101.33
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2,181	2,150	98.58	2,178	99.86
		Jati Ranggon	730	715	97.95	628	86.03
4	Jati Asih	Jati Luhur	1,619	1,483	91.60	1,304	80.54
		Jati Asih	3,326	3,290	98.92	3,242	97.47
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1,752	1,704	97.26	1,659	94.69
		Pengasinan	2,307	2,046	88.69	1,976	85.65
		Bojong Menteng	1,137	781	68.69	812	71.42
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1,269	1,269	100.00	1,268	99.92
		Bekasi Jaya	1,150	1,110	96.52	1,117	97.13
		Aren Jaya	1,281	1,230	96.02	1,115	87.04
		Duren Jaya	1,423	1,475	103.65	1,352	95.01
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1,384	1,054	76.16	1,067	77.10
		Jaka Mulya	797	635	79.67	620	77.79
		Jaka Setia	823	685	83.23	678	82.38
		Marga Jaya	319	312	97.81	304	95.30
		Perumnas II	1,200	1,163	96.92	1,136	94.67
8	Bekasi Utara	Seroja	1,857	1,762	94.88	1,726	92.95
		Perwira	839	783	93.33	723	86.17
		Kali Abang Tengah	2,141	2,120	99.02	2,051	95.80
		Marga Mulya	491	490	99.80	473	96.33
		Teluk Pucung	1,343	1,303	97.02	1,790	133.28
		Harapan Baru	863	700	81.11	677	78.45
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1,501	1,386	92.34	1,335	88.94
		Bintara Jaya	951	925	97.27	852	89.59
		Bintara	1,561	1,548	99.17	1,561	100.00
		Kranji	944	920	97.46	846	89.62
		Kotabaru	983	899	91.45	849	86.37
10	Medan Satria	Pejuang	3,073	3,038	98.86	2,922	95.09
		Kalibaru	627	221	35.25	545	86.92
11	Bantargebang	Bantargebang	1,462	1,462	100.00	1,368	93.57
		Ciketing Udik	625	529	84.64	539	86.24
		Sumur Batu	327	328	100.31	328	100.31
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1,894	1,894	100.00	1,894	100.00
		Mustika Sari	957	839	87.67	925	96.66
		Cimuning	1,038	971	93.55	832	80.15
		Padurenan	1,229	1,203	97.88	953	77.54
KOTA BEKASI			56,551	52,737	93.26	51,540	91.14

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2,449	490	241	49.2	990	1,070	2,060	149	161	309	111	74.7	118	73.5	229	74.1
		Jati Makmur	1,534	307	126	41.1	635	611	1,246	95	92	187	3	3.1	2	2.2	5	2.7
		Jati Bening	982	196	46	23.4	371	376	747	56	56	112	4	7.2	1	1.8	5	4.5
2	Pondok Melati	Jati Bening Baru	1,049	210	7	3.3	158	199	357	24	30	54	-	-	1	3.4	1	1.9
		Jati Rahayu	1,553	311	189	60.8	707	692	1,399	106	104	210	19	17.9	18	17.3	37	17.6
		Jati Warna	1,580	316	299	94.6	736	740	1,476	110	111	221	62	56.2	65	58.6	127	57.4
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2,181	436	387	88.7	951	931	1,882	143	140	282	97	68.0	93	66.6	190	67.3
		Jati Ranggon	730	146	21	14.4	334	273	607	50	41	91	4	8.0	2	4.9	6	6.6
		Jati Luhur	1,619	324	115	35.5	637	694	1,331	96	104	200	2	2.1	3	2.9	5	2.5
4	Jati Asih	Jati Asih	3,326	665	308	46.3	1,508	1,534	3,042	226	230	456	41	18.1	53	23.0	94	20.6
		Rawa Lumbu	1,752	350	108	30.8	766	739	1,505	115	111	226	20	17.4	22	19.8	42	18.6
		Pengasinan	2,307	461	141	30.6	922	947	1,869	138	142	280	1	0.7	2	1.4	3	1.1
6	Bekasi Timur	Bojong Menteng	1,137	227	116	51.0	372	493	865	56	74	130	42	75.3	56	75.7	98	75.5
		Karang Kitri	1,269	254	232	91.4	598	506	1,104	90	76	166	69	76.9	76	100.1	145	87.6
		Bekasi Jaya	1,150	230	130	56.5	502	499	1,001	75	75	150	11	14.6	15	20.0	26	17.3
7	Bekasi Selatan	Aren Jaya	1,281	256	176	68.7	507	552	1,059	76	83	159	53	69.7	42	50.7	95	59.8
		Duren Jaya	1,423	285	165	58.0	601	606	1,207	90	91	181	71	78.8	76	83.6	147	81.2
		Pekayon Jaya	1,384	277	143	51.7	495	548	1,043	74	82	156	113	152.2	100	121.7	213	136.1
8	Bekasi Utara	Jaka Mulya	797	159	160	100.4	327	353	680	49	53	102	20	40.8	23	43.4	43	42.2
		Jaka Setia	823	165	162	98.4	316	296	612	47	44	92	30	63.3	34	76.6	64	69.7
		Marga Jaya	319	64	41	64.3	124	158	282	19	24	42	10	53.8	5	21.1	15	35.5
9	Bekasi Barat	Perumnas II	1,200	240	110	45.8	391	410	801	59	62	120	13	22.2	9	14.6	22	18.3
		Seroja	1,857	371	141	38.0	819	859	1,678	123	129	252	31	25.2	18	14.0	49	19.5
		Perwira	839	168	99	59.0	353	335	688	53	50	103	15	28.3	12	23.9	27	26.2
10	Medan Satria	Kali Abang Tengah	2,141	428	297	69.4	992	958	1,950	149	144	293	93	62.5	88	61.2	181	61.9
		Marga Mulya	491	98	65	66.2	229	212	441	34	32	66	33	96.1	31	97.5	64	96.7
		Teluk Pucung	1,343	269	42	15.6	641	610	1,251	96	92	188	29	30.2	23	25.1	52	27.7
11	Bantargebang	Harapan Baru	863	173	52	30.1	316	341	657	47	51	99	-	-	2	3.9	2	2.0
		Rawa Tembaga	1,501	300	187	62.3	610	588	1,198	92	88	180	40	43.7	37	42.0	77	42.8
		Bintara Jaya	951	190	178	93.6	426	411	837	64	62	126	24	37.6	18	29.2	42	33.5
12	Mustika Jaya	Bintara	1,561	312	149	47.7	685	697	1,382	103	105	207	24	23.4	18	17.2	42	20.3
		Kranji	944	189	119	63.0	355	430	785	53	65	118	19	35.7	17	26.4	36	30.6
		Kotabaru	983	197	130	66.1	444	449	893	67	67	134	33	49.5	34	50.5	67	50.0
10	Medan Satria	Pejuang	3,073	615	246	40.0	1,107	1,568	2,675	166	235	401	21	12.6	28	11.9	49	12.2
		Kalibaru	627	125	115	91.7	237	281	518	36	42	78	32	90.0	43	102.0	75	96.5
		Bantargebang	1,462	292	297	101.6	686	678	1,364	103	102	205	8	7.8	10	9.8	18	8.8
12	Mustika Jaya	Ciketing Udik	625	125	36	28.8	261	276	537	39	41	81	21	53.6	18	43.5	39	48.4
		Sumur Batu	327	65	137	209.5	110	107	217	17	16	33	6	36.4	4	24.9	10	30.7
		Mustika Jaya	1,894	379	175	46.2	835	811	1,646	125	122	247	82	65.5	52	42.7	134	54.3
12	Mustika Jaya	Mustika Sari	957	191	31	16.2	337	294	631	51	44	95	1	2.0	-	-	1	1.1
		Cimuning	1,038	208	192	92.5	374	347	721	56	52	108	37	66.0	21	40.3	58	53.6
		Padurenan	1,229	246	81	33.0	557	512	1,069	84	77	160	30	35.9	24	31.3	54	33.7
KOTA BEKASI			56,551	11,310	6,192	54.7	23,322	23,991	47,313	3,498	3,599	7,097	1,375	39.3	1,314	36.5	2,689	37.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 34

**PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27					
1	Pondok Gede	Pondok Gede	3,214	33.3	56	0.6	178	1.8	689	7.1	4,137	42.8	287	3.0	3,656	37.8	1,583	16	-	-	-	-	-	-	5,526	57.2	9,663	100
		Jati Makmur	1,636	23.1	8	0.1	94	1.3	111	1.6	1,849	28.1	-	-	3,397	48.0	1,831	25.9	-	-	-	-	-	-	5,228	73.9	7,077	100
		Jati Bening Baru	1,555	29.2	13	0.2	156	2.9	168	3.2	1,892	35.6	202	3.8	2,224	41.8	999	18.8	-	-	-	-	-	-	3,425	64.4	5,317	100
		Jati Bening Baru	88	10.1	5	0.6	6	0.7	18	2.1	117	13.5	130	15.0	508	58.6	112	12.9	-	-	-	-	-	-	750	86.5	867	100
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	993	12.8	73	0.9	151	1.9	508	6.6	1,725	22.3	345	4.5	3,132	40.4	2,546	32.9	-	-	-	-	-	-	6,023	77.7	7,748	100
		Jati Warna	1,477	12.5	121	1.0	271	2.3	852	7.2	2,721	23.1	428	3.6	5,258	44.6	3,372	28.6	-	-	-	-	-	-	9,058	76.9	11,779	100
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1,216	9.6	137	1.1	466	3.7	707	5.6	2,526	19.9	96	0.8	6,325	49.8	3,756	29.6	-	-	-	-	-	-	10,177	80.1	12,703	100
		Jati Ranggon	223	7.1	78	2.5	90	2.9	120	3.8	511	16.3	63	2.0	1,423	45.4	1,140	36.3	-	-	-	-	-	-	2,626	83.7	3,137	100
4	Jati Asih	Jati Luhur	1,232	8.9	69	0.5	144	1.0	686	4.9	2,131	15.3	416	3.0	9,637	69.3	1,727	12.4	-	-	-	-	-	-	11,780	84.7	13,911	100
		Jati Asih	7,925	31.5	167	0.7	478	1.9	1,286	5.1	9,856	39.2	534	2.1	9,187	36.5	5,578	22.2	-	-	-	-	-	-	15,299	60.8	25,155	100
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	2,279	18.5	85	0.7	306	2.5	2,240	18.2	4,910	39.8	85	0.7	4,108	33.3	3,229	26.2	-	-	-	-	-	-	7,422	60.2	12,332	100
		Pengasinan	2,739	20.8	74	0.6	343	2.6	596	4.5	3,752	28.5	295	2.2	6,582	50.0	2,524	19.2	-	-	-	-	-	-	9,401	71.5	13,153	100
		Bojong Menteng	629	14.6	-	-	138	3.2	700	16.3	1,467	34.2	217	5.1	1,321	30.8	1,289	30.0	-	-	-	-	-	-	2,827	65.8	4,294	100
6	Bekasi Timur	Karang Kidri	2,797	29.4	54	0.6	434	4.6	855	9.0	4,140	43.5	292	3.1	4,271	44.8	824	8.6	-	-	-	-	-	-	5,387	56.5	9,527	100
		Bekasi Jaya	1,076	14.9	73	1.0	248	3.4	535	7.4	1,932	26.7	611	8.4	2,802	38.7	1,897	26.2	-	-	-	-	-	-	5,310	73.3	7,242	100
		Aren Jaya	1,964	26.1	145	1.9	442	5.9	469	6.2	3,020	40.1	318	4.2	2,615	34.7	1,575	20.9	-	-	-	-	-	-	4,508	59.9	7,528	100
		Duren Jaya	1,797	27.9	65	1.0	350	5.4	370	5.7	2,582	40.0	368	5.7	2,067	32.1	1,432	22.2	-	-	-	-	-	-	3,867	60.0	6,449	100
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	3,242	36.4	53	0.6	235	2.6	404	4.5	3,934	44.2	175	2.0	3,265	36.7	1,533	17.2	-	-	-	-	-	-	4,973	55.8	8,907	100
		Jaka Mulya	1,255	23.0	17	0.3	110	2.0	352	6.5	1,734	31.8	140	2.6	1,773	32.5	1,808	33.1	-	-	-	-	-	-	3,721	68.2	5,455	100
		Jaka Setia	2,138	34.3	63	1.0	355	5.7	63	1.0	2,619	42.0	173	2.8	2,901	46.5	546	8.8	-	-	-	-	-	-	3,620	58.0	6,239	100
		Marga Jaya	610	29.1	50	2.4	100	4.8	117	5.6	877	41.8	50	2.4	769	36.6	403	19.2	-	-	-	-	-	-	1,222	58.2	2,099	100
		Perumnas II	3,633	38.6	40	0.4	596	6.3	297	3.2	4,566	48.6	207	2.2	2,892	30.8	1,735	18.5	-	-	-	-	-	-	4,834	51.4	9,400	100
8	Bekasi Utara	Seroja	2,629	19.7	55	0.4	369	2.8	788	5.9	3,841	28.8	958	7.2	4,697	35.3	3,824	28.7	-	-	-	-	-	-	9,479	71.2	13,320	100
		Pewira	859	14.6	8	0.1	142	2.4	251	4.3	1,260	21.4	382	6.5	2,630	44.8	1,604	27.3	-	-	-	-	-	-	4,616	78.6	5,876	100
		Kali Abang Tengah	2,811	22.1	120	0.9	296	2.3	1,345	10.6	4,572	35.9	1,262	9.9	3,734	29.3	3,164	24.9	-	-	-	-	-	-	8,160	64.1	12,732	100
		Marga Mulya	675	19.0	24	0.7	53	1.5	237	6.7	989	27.8	204	5.7	1,536	43.2	824	23.2	-	-	-	-	-	-	2,564	72.2	3,553	100
		Teluk Pucung	2,342	24.0	22	0.2	549	5.6	689	7.1	3,602	37.0	237	2.4	4,179	42.9	1,728	17.7	-	-	-	-	-	-	6,144	63.0	9,746	100
		Harapan Baru	970	20.2	7	0.1	42	0.9	376	7.8	1,395	29.1	577	12.0	1,477	30.8	1,342	28.0	-	-	-	-	-	-	3,396	70.9	4,791	100
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1,118	9.6	44	0.4	180	1.5	346	3.0	1,688	14.5	14	0.1	8,388	72.2	1,526	13.1	-	-	-	-	-	-	9,928	85.5	11,616	100
		Bintara Jaya	1,389	21.9	15	0.2	312	4.9	339	5.4	2,055	32.4	157	2.5	2,598	41.0	1,523	24.0	-	-	-	-	-	-	4,278	67.6	6,333	100
		Bintara	599	5.5	120	1.1	625	5.7	626	5.7	1,970	18.0	120	1.1	6,688	61.1	2,160	19.7	-	-	-	-	-	-	8,968	82.0	10,938	100
		Kranji	812	12.2	13	0.2	223	3.4	250	3.8	1,298	19.5	191	2.9	3,816	57.4	1,338	20.1	-	-	-	-	-	-	5,345	80.5	6,643	100
		Kotabaru	973	14.1	30	0.4	160	2.3	142	2.1	1,305	18.9	233	3.4	4,089	59.3	1,263	18.3	-	-	-	-	-	-	5,585	81.1	6,890	100
10	Medan Satria	Pejuang	3,316	19.3	41	0.2	332	1.9	937	5.5	4,626	27.0	393	2.3	7,095	41.4	5,026	29.3	-	-	-	-	-	-	12,514	73.0	17,140	100
		Kalibaru	280	10.8	7	0.3	83	3.2	198	7.6	568	21.8	76	2.9	1,293	49.7	664	25.5	-	-	-	-	-	-	2,033	78.2	2,601	100
11	Bantargebang	Bantargebang	277	3.1	20	0.2	141	1.6	899	9.9	1,337	14.7	269	3.0	5,010	55.3	2,450	27.0	-	-	-	-	-	-	7,729	85.3	9,066	100
		Ciketing Udik	32	0.8	11	0.3	29	0.7	197	5.1	269	6.9	138	3.5	2,324	59.8	1,157	29.8	-	-	-	-	-	-	3,619	93.1	3,888	100
		Sumur Batu	156	5.3	5	0.2	33	1.1	162	5.5	356	12.0	-	-	2,107	70.9	508	17.1	-	-	-	-	-	-	2,615	88.0	2,971	100
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	635	9.0	143	2.0	184	2.6	831	11.7	1,793	25.3	129	1.8	3,884	54.9	1,275	18.0	-	-	-	-	-	-	5,288	74.7	7,081	100
		Mustika Sari	191	5.5	55	1.6	19	0.5	604	17.3	869	24.9	73	2.1	2,144	61.3	410	11.7	-	-	-	-	-	-	2,627	75.1	3,496	100
		Cimuning	137	4.7	71	2.5	14	0.5	323	11.2	545	18.8	24	0.8	1,741	60.2	583	20.2	-	-	-	-	-	-	2,348	81.2	2,893	100
		Padurenan	254	4.3	44	0.8	64	1.1	534	9.1	896	15.3	60	1.0	3,739	63.8	1,168	19.9	-	-	-	-	-	-	4,967	84.7	5,863	100
JUMLAH KOTA BEKASI			64,173	19.0	2,301	0.7	9,541	2.8	22,217	6.6	98,232	29.1	10,929	3.2	153,282	45.4	74,976	22.2	-	-	-	-	-	-	239,187	70.9	337,419	100

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Pondok Gede	Pondok Gede	181	14.2	0	0.0	3	0.2	116	9.1	300	23.6	43	3.4	763	60.0	165	13.0	0	0.0	0	0.0	971	76.4	1,271	100.0
		Jati Makmur	53	10.5	0	0.0	4	0.8	34	6.7	91	18.1	0	0.0	244	48.4	169	33.5	0	0.0	0	0.0	413	81.9	504	100.0
		Jati Bening	82	8.3	0	0.0	16	1.6	16	1.6	114	11.5	32	3.2	668	67.5	175	17.7	0	0.0	0	0.0	875	88.5	989	100.0
		Jati Bening Baru	75	10.3	2	0.3	3	0.4	19	2.6	99	13.6	136	18.7	349	47.9	144	19.8	0	0.0	0	0.0	629	86.4	728	100.0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	67	7.7	0	0.0	6	0.7	46	5.3	119	13.7	13	1.5	408	46.9	330	37.9	0	0.0	0	0.0	751	86.3	870	100.0
		Jati Warna	39	2.3	0	0.0	0	0.0	91	5.3	130	7.5	15	0.9	1,386	80.5	191	11.1	0	0.0	0	0.0	1,592	92.5	1,722	100.0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	10	1.1	0	0.0	0	0.0	21	2.3	31	3.4	4	0.4	599	66.3	269	29.8	0	0.0	0	0.0	872	96.6	903	100.0
		Jati Ranggon	42	3.6	2	0.2	12	1.0	78	6.6	134	11.3	53	4.5	621	52.5	374	31.6	0	0.0	0	0.0	1,048	88.7	1,182	100.0
4	Jati Asih	Jati Luhur	71	4.5	0	0.0	2	0.1	69	4.3	142	8.9	41	2.6	1,186	74.6	221	13.9	0	0.0	0	0.0	1,448	91.1	1,590	100.0
		Jati Asih	245	14.6	0	0.0	0	0.0	207	12.3	452	26.9	23	1.4	679	40.5	524	31.2	0	0.0	0	0.0	1,226	73.1	1,678	100.0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	162	9.7	0	0.0	0	0.0	177	10.6	339	20.2	87	5.2	952	56.8	298	17.8	0	0.0	0	0.0	1,337	79.8	1,676	100.0
		Pengasinan	144	7.6	0	0.0	0	0.0	88	4.6	232	12.2	1	0.1	1,273	66.8	401	21.0	0	0.0	0	0.0	1,675	87.8	1,907	100.0
		Bojong Menteng	28	4.6	0	0.0	0	0.0	123	20.2	151	24.8	4	0.7	363	59.5	92	15.1	0	0.0	0	0.0	459	75.2	610	100.0
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	114	11.3	0	0.0	4	0.4	37	3.7	155	15.4	19	1.9	751	74.5	83	8.2	0	0.0	0	0.0	853	84.6	1,008	100.0
		Bekasi Jaya	90	7.7	0	0.0	0	0.0	93	7.9	183	15.6	125	10.6	604	51.4	264	22.4	0	0.0	0	0.0	993	84.4	1,176	100.0
		Aren Jaya	128	11.2	0	0.0	0	0.0	45	4.0	173	15.2	48	4.2	699	61.4	219	19.2	0	0.0	0	0.0	966	84.8	1,139	100.0
		Duren Jaya	113	7.6	0	0.0	0	0.0	45	3.0	158	10.7	81	5.5	924	62.5	316	21.4	0	0.0	0	0.0	1,321	89.3	1,479	100.0
		Pekayon Jaya	118	7.5	0	0.0	0	0.0	50	3.2	168	10.7	15	1.0	1,071	68.0	321	20.4	0	0.0	0	0.0	1,407	89.3	1,575	100.0
7	Bekasi Selatan	Jaka Mulya	7	1.9	0	0.0	2	0.5	17	4.6	26	7.1	4	1.1	207	56.6	129	35.2	0	0.0	0	0.0	340	92.9	366	100.0
		Jaka Setia	139	2.8	0	0.0	56	1.1	147	3.0	342	7.0	809	16.5	2,500	50.8	1,266	25.7	0	0.0	0	0.0	4,575	93.0	4,917	100.0
		Marga Jaya	50	10.8	0	0.0	63	13.6	17	3.7	130	28.1	23	5.0	186	40.2	124	26.8	0	0.0	0	0.0	333	71.9	463	100.0
		Perumnas II	75	16.6	0	0.0	0	0.0	13	2.9	88	19.5	26	5.8	291	64.4	47	10.4	0	0.0	0	0.0	364	80.5	452	100.0
		Seroja	49	4.6	0	0.0	5	0.5	25	2.3	79	7.4	90	8.4	474	44.3	427	39.9	0	0.0	0	0.0	991	92.6	1,070	100.0
		Perwira	50	5.2	0	0.0	0	0.0	49	5.1	99	10.3	56	5.8	633	65.7	176	18.3	0	0.0	0	0.0	865	89.7	964	100.0
8	Bekasi Utara	Kali Abang Tengah	113	10.7	0	0.0	0	0.0	97	9.1	210	19.8	156	14.7	391	36.9	304	28.7	0	0.0	0	0.0	851	80.2	1,061	100.0
		Marga Mulya	21	4.8	0	0.0	1	0.2	2	0.5	24	5.5	3	0.7	333	75.7	80	18.2	0	0.0	0	0.0	416	94.5	440	100.0
		Teluk Pucung	108	9.9	0	0.0	10	0.9	64	5.9	182	16.7	75	6.9	561	51.5	271	24.9	0	0.0	0	0.0	907	83.3	1,089	100.0
		Harapan Baru	44	5.9	0	0.0	1	0.1	33	4.4	78	10.5	55	7.4	380	51.0	232	31.1	0	0.0	0	0.0	667	89.5	745	100.0
		Rawa Tembaga	73	5.3	0	0.0	0	0.0	52	3.7	125	9.0	2	0.1	1,187	85.6	73	5.3	0	0.0	0	0.0	1,262	91.0	1,387	100.0
9	Bekasi Barat	Bintara Jaya	110	19.1	0	0.0	0	0.0	19	3.3	129	22.4	5	0.9	345	59.8	98	17.0	0	0.0	0	0.0	448	77.6	577	100.0
		Bintara	30	3.5	0	0.0	7	0.8	23	2.7	60	6.9	37	4.3	523	60.5	245	28.3	0	0.0	0	0.0	805	93.1	865	100.0
		Kranji	56	4.9	0	0.0	3	0.3	11	1.0	70	6.2	17	1.5	905	79.5	146	12.8	0	0.0	0	0.0	1,068	93.8	1,138	100.0
		Kotabaru	52	6.0	0	0.0	17	1.9	34	3.9	103	11.8	15	1.7	563	64.6	191	21.9	0	0.0	0	0.0	769	88.2	872	100.0
		Pejuang	205	9.3	1	0.0	15	0.7	70	3.2	291	13.3	19	0.9	1,340	61.1	544	24.8	0	0.0	0	0.0	1,903	86.7	2,194	100.0
10	Medan Satria	Kalibaru	44	13.3	0	0.0	2	0.6	33	10.0	79	23.9	49	14.8	141	42.7	61	18.5	0	0.0	0	0.0	251	76.1	330	100.0
		Bantargebang	28	2.0	0	0.0	1	0.1	141	9.8	170	11.9	113	7.9	715	49.9	434	30.3	0	0.0	0	0.0	1,262	88.1	1,432	100.0
		Ciketing Udik	9	0.8	0	0.0	0	0.0	41	3.6	50	4.4	152	13.4	706	62.4	224	19.8	0	0.0	0	0.0	1,082	95.6	1,132	100.0
		Sumur Batu	3	1.9	0	0.0	0	0.0	3	1.9	6	3.7	8	5.0	110	68.3	37	23.0	0	0.0	0	0.0	155	96.3	161	100.0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	14	2.8	0	0.0	0	0.0	39	7.8	53	10.6	3	0.6	358	71.9	84	16.9	0	0.0	0	0.0	445	89.4	498	100.0
		Mustika Sari	9	1.7	0	0.0	3	0.6	10	1.9	22	4.1	35	6.5	397	73.8	84	15.6	0	0.0	0	0.0	516	95.9	538	100.0
		Cimuning	7	2.0	0	0.0	0	0.0	13	3.7	20	5.7	3	0.9	315	89.5	14	4.0	0	0.0	0	0.0	332	94.3	352	100.0
11	Bantargebang	Padurenan	19	2.5	0	0.0	0	0.0	35	4.7	54	7.2	9	1.2	638	84.8	51	6.8	0	0.0	0	0.0	698	92.8	752	100.0
		JUMLAH KOTA BEKASI	3,077	6.7	5	0.01	236	0.5	2,343	5.1	5,661	12.4	2,504	5.5	27,739	60.6	9,898	21.6	0	0.0	0	0.0	40,141	87.6	45,802	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pondok Gede	Pondok Gede	12,794	1,271	9.93	9,663	75.53
		Jati Makmur	10,407	504	4.84	7,077	68.00
		Jati Bening	5,829	989	16.97	5,317	91.22
		Jati Bening Baru	5,341	728	13.63	867	16.23
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	11,432	870	7.61	7,748	67.77
		Jati Warna	13,645	1,722	12.62	11,779	86.32
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	12,512	903	7.22	12,703	101.53
		Jati Ranggon	6,304	1,182	18.75	3,137	49.76
4	Jati Asih	Jati Luhur	15,637	1,590	10.17	13,911	88.96
		Jati Asih	32,373	1,678	5.18	25,155	77.70
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	15,301	1,676	10.95	12,332	80.60
		Pengasinan	16,268	1,907	11.72	13,153	80.85
		Bojong Menteng	5,347	610	11.41	4,294	80.31
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	11,707	1,008	8.61	9,527	81.38
		Bekasi Jaya	8,650	1,176	13.60	7,242	83.72
		Aren Jaya	9,705	1,139	11.74	7,528	77.57
		Duren Jaya	10,630	1,479	13.91	6,449	60.67
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	11,332	1,575	13.90	8,907	78.60
		Jaka Mulya	6,900	366	5.30	5,455	79.06
		Jaka Setia	8,941	4,917	54.99	6,239	69.78
		Marga Jaya	3,935	463	11.77	2,099	53.34
		Perumnas II	11,364	452	3.98	9,400	82.72
8	Bekasi Utara	Seroja	16,365	1,070	6.54	13,320	81.39
		Perwira	6,081	964	15.85	5,876	96.63
		Kali Abang Tengah	16,424	1,061	6.46	12,732	77.52
		Marga Mulya	4,241	440	10.37	3,553	83.78
		Teluk Pucung	15,649	1,089	6.96	9,746	62.28
		Harapan Baru	5,309	745	14.03	4,791	90.24
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	12,668	1,387	10.95	11,616	91.70
		Bintara Jaya	9,445	577	6.11	6,333	67.05
		Bintara	13,486	865	6.41	10,938	81.11
		Kranji	8,969	1,138	12.69	6,643	74.07
		Kotabaru	7,453	872	11.70	6,890	92.45
10	Medan Satria	Pejuang	21,203	2,194	10.35	17,140	80.84
		Kalibaru	3,378	330	9.77	2,601	77.00
11	Bantargebang	Bantargebang	11,172	1,432	12.82	9,066	81.15
		Ciketing Udik	4,370	1,132	25.90	3,888	88.97
		Sumur Batu	3,755	161	4.29	2,971	79.12
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	10,404	498	4.79	7,081	68.06
		Mustika Sari	5,664	538	9.50	3,496	61.72
		Cimuning	7,918	352	4.45	2,893	36.54
		Padurenan	8,217	752	9.15	5,863	71.35
JUMLAH KOTA BEKASI			438,525	45,802	10.44	337,419	76.94

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pondok Gede	Pondok Gede	990	1,070	2,060	990	100	1,070	100	2,060	100.0	4	0.4	4	0	8	0.4
		Jati Makmur	635	611	1,246	635	100	611	100	1,246	100.0	5	0.8	1	0	6	0.5
		Jati Bening	371	376	747	371	100	376	100	747	100.0	1	0.3	1	0	2	0.3
		Jati Bening Baru	158	199	357	158	100	199	100	357	100.0	-	-	-	-	0	0.0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	707	692	1,399	707	100	692	100	1,399	100.0	6	0.8	4	1	10	0.7
		Jati Warna	736	740	1,476	736	100	740	100	1,476	100.0	-	-	-	-	0	0.0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	951	931	1,882	951	100	931	100	1,882	100.0	1	0.1	4	0	5	0.3
		Jati Ranggon	334	273	607	334	100	273	100	607	100.0	4	1.2	-	-	4	0.7
4	Jati Asih	Jati Luhur	637	694	1,331	637	100	694	100	1,331	100.0	8	1.3	3	0	11	0.8
		Jati Asih	1,508	1,534	3,042	1,508	100	1,534	100	3,042	100.0	-	-	-	-	0	0.0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	766	739	1,505	766	100	739	100	1,505	100.0	3	0.4	-	-	3	0.2
		Pengasinan	922	947	1,869	922	100	947	100	1,869	100.0	-	-	-	-	0	0.0
		Bojong Menteng	372	493	865	372	100	493	100	865	100.0	-	-	-	-	0	0.0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	598	506	1,104	598	100	506	100	1,104	100.0	4	0.7	6	1	10	0.9
		Bekasi Jaya	502	499	1,001	502	100	499	100	1,001	100.0	4	0.8	8	2	12	1.2
		Aren Jaya	507	552	1,059	507	100	552	100	1,059	100.0	-	-	-	-	0	0.0
		Duren Jaya	601	606	1,207	601	100	606	100	1,207	100.0	9	1.5	7	1	16	1.3
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	495	548	1,043	495	100	548	100	1,043	100.0	-	-	-	-	0	0.0
		Jaka Mulya	327	353	680	327	100	353	100	680	100.0	1	0.3	1	0	2	0.3
		Jaka Setia	316	296	612	316	100	296	100	612	100.0	5	1.6	8	3	13	2.1
		Marga Jaya	124	158	282	124	100	158	100	282	100.0	10	8.1	6	4	16	5.7
8	Bekasi Utara	Perumnas II	391	410	801	391	100	410	100	801	100.0	2	0.5	3	1	5	0.6
		Seroja	819	859	1,678	819	100	859	100	1,678	100.0	10	1.2	-	-	10	0.6
		Perwira	353	335	688	353	100	335	100	688	100.0	36	10.2	33	10	69	10.0
		Kali Abang Tengah	992	958	1,950	992	100	958	100	1,950	100.0	6	0.6	6	1	12	0.6
		Marga Mulya	229	212	441	229	100	212	100	441	100.0	5	2.2	3	1	8	1.8
		Teluk Pucung	641	610	1,251	641	100	610	100	1,251	100.0	-	-	1	0	1	0.1
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	316	341	657	316	100	341	100	657	100.0	-	-	3	1	3	0.5
		Rawa Tembaga	610	588	1,198	610	100	588	100	1,198	100.0	12	2.0	6	1	18	1.5
		Bintara Jaya	426	411	837	426	100	411	100	837	100.0	3	0.7	-	-	3	0.4
		Bintara	685	697	1,382	685	100	697	100	1,382	100.0	3	0.4	1	0	4	0.3
		Kranji	355	430	785	355	100	430	100	785	100.0	10	2.8	6	1	16	2.0
10	Medan Satria	Kotabaru	444	449	893	444	100	449	100	893	100.0	5	1.1	1	0	6	0.7
		Pejuang	1,107	1,568	2,675	1,107	100	1,568	100	2,675	100.0	3	0.3	3	0	6	0.2
		Kalibaru	237	281	518	237	100	281	100	518	100.0	-	-	1	0	1	0.2
11	Bantargebang	Bantargebang	686	678	1,364	686	100	678	100	1,364	100.0	-	-	-	-	0	0.0
		Ciketing Udik	261	276	537	261	100	276	100	537	100.0	-	-	-	-	0	0.0
		Sumur Batu	110	107	217	110	100	107	100	217	100.0	6	5.5	2	2	8	3.7
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	835	811	1,646	835	100	811	100	1,646	100.0	3	0.4	-	-	3	0.2
		Mustika Sari	337	294	631	337	100	294	100	631	100.0	-	-	-	-	0	0.0
		Cimuning	374	347	721	374	100	347	100	721	100.0	8	2.1	7	2	15	2.1
		Padurenan	557	512	1,069	557	100	512	100	1,069	100.0	-	-	-	-	0	0.0
KOTA BEKASI			23,322	23,991	47,313	23,322	100	23,991	100	47,313	100.0	177	0.8	129	0.5	306	0.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATUS 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATUS 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pondok Gede	Pondok Gede	990	1,070	2,060	990	100.0	1,070	100.0	2,060	100.0	956	96.6	1,049	98.0	2,005	97.3
		Jati Makmur	635	611	1,246	635	100.0	611	100.0	1,246	100.0	631	99.4	591	96.7	1,222	98.1
		Jati Bening	371	376	747	371	100.0	376	100.0	747	100.0	260	70.1	260	69.1	520	69.6
		Jati Bening Baru	158	199	357	158	100.0	199	100.0	357	100.0	147	93.0	184	92.5	331	92.7
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	707	692	1,399	707	100.0	692	100.0	1,399	100.0	709	100.3	704	101.7	1,413	101.0
		Jati Warna	736	740	1,476	736	100.0	740	100.0	1,476	100.0	734	99.7	739	99.9	1,473	99.8
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	951	931	1,882	951	100.0	931	100.0	1,882	100.0	953	100.2	918	98.6	1,871	99.4
		Jati Ranggon	334	273	607	334	100.0	273	100.0	607	100.0	297	88.9	248	90.8	545	89.8
4	Jati Asih	Jati Luhur	637	694	1,331	637	100.0	694	100.0	1,331	100.0	1,471	230.9	1,545	222.6	3,016	226.6
		Jati Asih	1,508	1,534	3,042	1,508	100.0	1,534	100.0	3,042	100.0	603	40.0	667	43.5	1,270	41.7
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	766	739	1,505	766	100.0	739	100.0	1,505	100.0	722	94.3	699	94.6	1,421	94.4
		Pengasinan	922	947	1,869	922	100.0	947	100.0	1,869	100.0	909	98.6	924	97.6	1,833	98.1
		Bojong Menteng	372	493	865	372	100.0	493	100.0	865	100.0	334	89.8	458	92.9	792	91.6
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	598	506	1,104	598	100.0	506	100.0	1,104	100.0	599	100.2	505	99.8	1,104	100.0
		Bekasi Jaya	502	499	1,001	502	100.0	499	100.0	1,001	100.0	497	99.0	497	99.6	994	99.3
		Aren Jaya	507	552	1,059	507	100.0	552	100.0	1,059	100.0	493	97.2	536	97.1	1,029	97.2
		Duren Jaya	601	606	1,207	601	100.0	606	100.0	1,207	100.0	588	97.8	612	101.0	1,200	99.4
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	495	548	1,043	495	100.0	548	100.0	1,043	100.0	498	100.6	539	98.4	1,037	99.4
		Jaka Mulya	327	353	680	327	100.0	353	100.0	680	100.0	323	98.8	349	98.9	672	98.8
		Jaka Setia	316	296	612	316	100.0	296	100.0	612	100.0	313	99.1	256	86.5	569	93.0
		Marga Jaya	124	158	282	124	100.0	158	100.0	282	100.0	122	98.4	143	90.5	265	94.0
		Perumnas II	391	410	801	391	100.0	410	100.0	801	100.0	381	97.4	404	98.5	785	98.0
8	Bekasi Utara	Seroja	819	859	1,678	819	100.0	859	100.0	1,678	100.0	739	90.2	783	91.2	1,522	90.7
		Pewira	353	335	688	353	100.0	335	100.0	688	100.0	335	94.9	337	100.6	672	97.7
		Kali Abang Tengah	992	958	1,950	992	100.0	958	100.0	1,950	100.0	992	100.0	958	100.0	1,950	100.0
		Marga Mulya	229	212	441	229	100.0	212	100.0	441	100.0	218	95.2	198	93.4	416	94.3
		Teluk Pucung	641	610	1,251	641	100.0	610	100.0	1,251	100.0	542	84.6	509	83.4	1,051	84.0
		Harapan Baru	316	341	657	316	100.0	341	100.0	657	100.0	282	89.2	300	88.0	582	88.6
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	610	588	1,198	610	100.0	588	100.0	1,198	100.0	609	99.8	591	100.5	1,200	100.2
		Bintara Jaya	426	411	837	426	100.0	411	100.0	837	100.0	402	94.4	383	93.2	785	93.8
		Bintara	685	697	1,382	685	100.0	697	100.0	1,382	100.0	672	98.1	703	100.9	1,375	99.5
		Kranji	355	430	785	355	100.0	430	100.0	785	100.0	348	98.0	424	98.6	772	98.3
		Kotabaru	444	449	893	444	100.0	449	100.0	893	100.0	429	96.6	427	95.1	856	95.9
10	Medan Satria	Pejuang	1,107	1,568	2,675	1,107	100.0	1,568	100.0	2,675	100.0	1,082	97.7	1,368	87.2	2,450	91.6
		Kalibaru	237	281	518	237	100.0	281	100.0	518	100.0	199	84.0	225	80.1	424	81.9
11	Bantargebang	Bantargebang	686	678	1,364	686	100.0	678	100.0	1,364	100.0	679	99.0	666	98.2	1,345	98.6
		Ciketing Udik	261	276	537	261	100.0	276	100.0	537	100.0	217	83.1	211	76.4	428	79.7
		Sumur Batu	110	107	217	110	100.0	107	100.0	217	100.0	104	94.5	104	97.2	208	95.9
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	835	811	1,646	835	100.0	811	100.0	1,646	100.0	806	96.5	781	96.3	1,587	96.4
		Mustika Sari	337	294	631	337	100.0	294	100.0	631	100.0	309	91.7	280	95.2	589	93.3
		Cimuning	374	347	721	374	100.0	347	100.0	721	100.0	328	87.7	307	88.5	635	88.1
		Padurenan	557	512	1,069	557	100.0	512	100.0	1,069	100.0	551	98.9	507	99.0	1,058	99.0
KOTA BEKASI			23,322	23,991	47,313	23,322	100.0	23,991	100.0	47,313	100.0	22,383	96.0	22,889	95.4	45,272	95.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 39

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	558	581	1,139	83	14.87	95	16.35	178	15.6
		Jati Makmur	361	361	722	54	14.96	38	10.53	92	12.7
		Jati Bening	230	226	456	131	56.98	128	56.63	259	56.8
		Jati Bening Baru	249	238	487	91	36.57	126	52.86	217	44.5
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	362	362	724	143	39.50	143	39.50	286	39.5
		Jati Warna	365	370	735	189	51.78	178	48.11	367	49.9
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	506	530	1,036	127	25.10	148	27.92	275	26.5
		Jati Ranggon	177	171	348	81	45.69	62	36.25	143	41.1
4	Jati Asih	Jati Luhur	379	399	778	193	50.87	191	47.88	384	49.3
		Jati Asih	785	752	1,537	298	37.97	259	34.43	557	36.2
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	400	412	812	86	21.48	89	21.60	175	21.5
		Pengasinan	535	543	1,078	118	22.07	149	27.43	267	24.8
		Bojong Menteng	263	279	542	140	53.24	95	34.10	235	43.4
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	293	285	578	48	16.39	74	25.98	122	21.1
		Bekasi Jaya	262	261	523	129	49.24	97	37.10	226	43.2
		Aren Jaya	302	281	583	69	22.84	84	29.87	153	26.2
		Duren Jaya	324	324	648	97	29.89	87	26.88	184	28.4
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	323	320	643	65	20.11	70	21.87	135	21.0
		Jaka Mulya	183	186	369	54	29.45	52	28.00	106	28.7
		Jaka Setia	187	189	376	33	17.69	21	11.10	54	14.4
		Marga Jaya	75	71	145	17	22.74	32	45.35	49	33.7
8	Bekasi Utara	Perumnas II	273	273	547	75	27.43	92	33.68	167	30.6
		Seroja	432	431	863	311	72.06	311	72.18	622	72.1
		Penwira	202	193	394	71	35.21	82	42.59	153	38.8
		Kali Abang Tengah	512	486	998	138	26.95	155	31.86	293	29.3
		Marga Mulya	114	111	225	96	83.92	93	84.05	189	84.0
		Teluk Pucung	315	300	615	112	35.50	86	28.69	198	32.2
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	205	218	422	27	13.18	20	9.19	47	11.1
		Rawa Tembaga	349	338	686	128	36.71	107	31.67	235	34.2
		Bintara Jaya	227	214	441	47	20.69	41	19.16	88	19.9
		Bintara	371	347	718	143	38.51	133	38.32	276	38.4
		Kranji	216	214	430	142	65.68	120	56.16	262	60.9
10	Medan Satria	Kotabaru	225	224	449	73	32.42	67	29.91	140	31.2
		Pejuang	710	714	1,424	94	13.25	112	15.68	206	14.5
		Kalibaru	150	136	286	50	33.33	51	37.50	101	35.3
11	Bantargebang	Bantargebang	359	321	680	44	12.24	27	8.42	71	10.4
		Ciketing Udik	79	73	152	52	65.52	60	82.27	112	73.5
		Sumur Batu	152	146	298	31	20.40	32	21.98	63	21.2
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	451	464	916	152	33.69	148	31.87	300	32.8
		Mustika Sari	233	229	462	20	8.57	29	12.66	49	10.6
		Cimuning	255	254	509	65	25.51	60	23.58	125	24.5
		Padurenan	302	291	594	48	15.87	62	21.29	110	18.5
JUMLAH KOTA BEKASI			13,254	13,118	26,372	4,165	31.42	4,106	31.30	8,271	31.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1,117	1,162	2,279	986	88.3	1,027	88.4	2,013	88.3
		Jati Makmur	721	722	1,443	661	91.7	636	88.1	1,297	89.9
		Jati Bening	460	452	912	382	83.0	380	84.1	762	83.6
		Jati Bening Baru	498	477	975	314	63.1	379	79.5	694	71.1
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1,225	1,242	2,467	1,040	84.9	1,059	85.3	2,099	85.1
		Jati Warna	229	222	451	188	82.2	211	94.8	399	88.4
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1,012	1,060	2,072	919	90.8	881	83.1	1,800	86.9
		Jati Ranggon	355	342	697	305	86.0	309	90.4	614	88.2
4	Jati Asih	Jati Luhur	759	798	1,557	624	82.2	755	94.5	1,379	88.5
		Jati Asih	1,569	1,505	3,074	1,348	85.9	1,269	84.3	2,618	85.2
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	801	824	1,625	730	91.1	689	83.7	1,419	87.3
		Pengasinan	1,069	1,087	2,156	899	84.1	951	87.5	1,850	85.8
		Bojong Menteng	526	557	1,083	372	70.7	545	97.8	917	84.7
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	586	570	1,156	501	85.6	507	89.0	1,009	87.3
		Bekasi Jaya	524	523	1,047	468	89.2	441	84.3	909	86.8
		Aren Jaya	604	562	1,166	504	83.5	515	91.6	1,019	87.4
		Duren Jaya	649	647	1,296	550	84.7	547	84.5	1,097	84.6
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	646	640	1,286	532	82.3	581	90.8	1,113	86.5
		Jaka Mulya	367	372	739	307	83.7	320	86.1	628	84.9
		Jaka Setia	373	378	751	301	80.8	264	69.8	565	75.3
		Marga Jaya	149	141	290	118	79.0	128	90.5	245	84.6
		Perumnas II	547	546	1,093	477	87.2	470	86.1	947	86.6
8	Bekasi Utara	Seroja	863	862	1,725	753	87.2	737	85.5	1,489	86.3
		Perwira	403	385	788	352	87.3	344	89.4	696	88.3
		Kali Abang Tengah	1,024	973	1,997	894	87.3	861	88.5	1,755	87.9
		Marga Mulya	229	221	450	210	91.6	185	83.5	394	87.6
		Teluk Pucung	631	600	1,231	565	89.6	510	85.0	1,075	87.3
		Harapan Baru	410	435	845	327	79.7	331	76.1	658	77.8
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	697	676	1,373	632	90.7	568	84.0	1,200	87.4
		Bintara Jaya	454	428	882	411	90.5	368	86.0	779	88.3
		Bintara	743	694	1,437	620	83.5	624	89.9	1,244	86.6
		Kranji	432	427	859	344	79.6	408	95.4	751	87.5
		Kotabaru	450	448	898	395	87.8	377	84.2	772	86.0
10	Medan Satria	Pejuang	934	962	1,896	853	91.3	830	86.3	1,683	88.8
		Kalibaru	784	739	1,523	552	70.4	567	76.7	1,119	73.5
11	Bantargebang	Bantargebang	719	642	1,361	598	83.1	571	89.0	1,169	85.9
		Ciketing Udik	304	146	450	202	66.5	186	127.7	388	86.3
		Sumur Batu	159	291	450	164	103.1	158	54.3	322	71.6
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	902	929	1,831	854	94.7	723	77.8	1,577	86.1
		Mustika Sari	467	458	925	343	73.4	320	69.8	662	71.6
		Cimuning	510	509	1,019	374	73.3	363	71.3	737	72.3
		Padurenan	605	582	1,187	537	88.8	473	81.3	1,010	85.1
KOTA BEKASI			26,506	26,236	52,742	22,505	84.9	22,367	85.3	44,872	85.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2	2	100.0
		Jati Makmur	1	-	-
		Jati Bening	1	1	100.0
		Jati Bening Baru	1	1	100.0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	1	100.0
		Jati Warna	3	3	100.0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4	4	100.0
		Jati Ranggon	1	-	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	2	2	100.0
		Jati Asih	4	4	100.0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1	1	100.0
		Pengasinan	2	2	100.0
		Bojong Menteng	1	1	100.0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	1	100.0
		Bekasi Jaya	1	1	100.0
		Aren Jaya	1	1	100.0
		Duren Jaya	1	1	100.0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1	-	-
		Jaka Mulya	1	1	100.0
		Jaka Setia	1	-	-
		Marga Jaya	1	-	-
		Perumnas II	1	1	100.0
8	Bekasi Utara	Seroja	1	1	100.0
		Perwira	1	1	100.0
		Kali Abang Tengah	1	1	100.0
		Marga Mulya	1	1	100.0
		Teluk Pucung	1	1	100.0
		Harapan Baru	1	1	100.0
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1	1	100.0
		Bintara Jaya	1	1	100.0
		Bintara	1	1	100.0
		Kranji	1	1	100.0
10	Medan Satria	Kotabaru	1	1	100.0
		Pejuang	3	3	100.0
		Kalibaru	1	1	100.0
11	Bantargebang	Bantargebang	2	2	100.0
		Ciketing Udik	1	1	100.0
		Sumur Batu	1	1	100.0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	1	100.0
		Mustika Sari	1	-	-
		Cimuning	1	1	100.0
		Padurenan	1	1	100.0
JUMLAH KOTA BEKASI			56	50	89.3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 Hari						BCG					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1,117	1,162	2,279	1,049	94	1,117	96	2,166	95.0	1,107	99	1,105	95	2,212	97.1
		Jati Makmur	721	722	1,443	513	71	532	74	1,045	72.4	778	108	485	67	1,263	87.5
		Jati Bening	460	452	912	373	81	371	82	744	81.6	450	98	432	96	882	96.7
		Jati Bening Baru	498	477	975	409	82	309	65	718	73.6	429	86	429	90	858	88.0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	724	724	1,448	699	97	703	97	1,402	96.8	707	98	712	98	1,419	98.0
		Jati Warna	729	741	1,470	640	88	654	88	1,294	88.0	634	87	660	89	1,294	88.0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1,012	1,060	2,072	947	94	940	89	1,887	91.1	997	99	1,006	95	2,003	96.7
		Jati Ranggon	355	342	697	333	94	268	78	601	86.3	296	83	273	80	569	81.7
4	Jati Asih	Jati Luhur	759	798	1,557	808	106	865	108	1,673	107.5	885	117	968	121	1,853	119.0
		Jati Asih	1,569	1,505	3,074	1,441	92	1,458	97	2,899	94.3	1,496	95	1,466	97	2,962	96.4
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	801	824	1,625	790	99	795	96	1,585	97.5	780	97	801	97	1,581	97.3
		Pengasinan	1,069	1,087	2,156	1,008	94	905	83	1,913	88.7	917	86	892	82	1,809	83.9
		Bojong Menteng	526	557	1,083	760	144	973	175	1,733	160.0	855	163	1,066	191	1,921	177.4
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	586	570	1,156	598	102	506	89	1,104	95.5	556	95	585	103	1,141	98.7
		Bekasi Jaya	524	523	1,047	502	96	499	95	1,001	95.6	503	96	497	95	1,000	95.5
		Aren Jaya	604	562	1,166	476	79	470	84	946	81.1	591	98	559	99	1,150	98.6
		Duren Jaya	649	647	1,296	595	92	615	95	1,210	93.4	620	96	581	90	1,201	92.7
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	646	640	1,286	468	72	449	70	917	71.3	616	95	552	86	1,168	90.8
		Jaka Mulya	367	372	739	310	84	355	95	665	90.0	361	98	363	98	724	98.0
		Jaka Setia	373	378	751	212	57	205	54	417	55.5	282	76	284	75	566	75.4
		Marga Jaya	149	141	290	108	72	105	74	213	73.4	177	119	176	125	353	121.7
8	Bekasi Utara	Perumnas II	547	546	1,093	428	78	450	82	878	80.3	507	93	550	101	1,057	96.7
		Seroja	863	862	1,725	843	98	814	94	1,657	96.1	852	99	809	94	1,661	96.3
		Perwira	403	385	788	353	88	335	87	688	87.3	357	89	400	104	757	96.1
		Kali Abang Tengah	1,024	973	1,997	983	96	915	94	1,898	95.0	962	94	937	96	1,899	95.1
		Marga Mulya	229	221	450	229	100	186	84	415	92.2	216	94	200	90	416	92.4
		Teluk Pucung	631	600	1,231	574	91	569	95	1,143	92.9	617	98	569	95	1,186	96.3
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	410	435	845	220	54	206	47	426	50.4	351	86	343	79	694	82.1
		Rawa Tembaga	697	676	1,373	599	86	575	85	1,174	85.5	704	101	647	96	1,351	98.4
		Bintara Jaya	454	428	882	421	93	298	70	719	81.5	449	99	419	98	868	98.4
		Bintara	743	694	1,437	721	97	661	95	1,382	96.2	791	106	689	99	1,480	103.0
		Kranji	432	427	859	348	81	419	98	767	89.3	373	86	406	95	779	90.7
10	Medan Satria	Kotabaru	450	448	898	457	102	422	94	879	97.9	459	102	430	96	889	99.0
		Pejuang	934	962	1,896	1,375	147	1,353	141	2,728	143.9	1,346	144	1,375	143	2,721	143.5
11	Bantargebang	Kalibaru	784	739	1,523	269	34	266	36	535	35.1	272	35	263	36	535	35.1
		Bantargebang	719	642	1,361	634	88	662	103	1,296	95.2	649	90	645	100	1,294	95.1
		Ciketing Udik	304	146	450	258	85	257	176	515	114.4	277	91	286	196	563	125.1
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	159	291	450	133	84	114	39	247	54.9	154	97	140	48	294	65.3
		Mustika Jaya	902	929	1,831	872	97	843	91	1,715	93.7	891	99	880	95	1,771	96.7
		Mustika Sari	467	458	925	310	66	465	102	775	83.8	252	54	379	83	631	68.2
		Cimuning	510	509	1,019	432	85	428	84	860	84.4	511	100	427	84	938	92.1
KOTA BEKASI		Padurenan	605	582	1,187	444	73	415	71	859	72.4	559	92	554	95	1,113	93.8
		KOTA BEKASI	26,505	26,237	52,742	23,942	90.3	23,747	90.5	47,689	90.4	25,586	96.5	25,240	96.2	50,826	96.4

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						DPT-HB/DPT-HB-Hib						POLIO 4 ^a						CAMPAK/ MR					
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1,117	1,162	2,279	1,079	96.60	1,080	92.94	2,159	94.7	1,080	96.7	1,076	92.6	2,156	94.6	1,077	96	1,090	94	2,167	
		Jati Makmur	721	722	1,443	700	97.09	687	95.15	1,387	96.1	683	94.7	688	95.3	1,371	95.0	725	101	679	94	1,404	
		Jati Bening	460	452	912	405	88.04	407	90.04	812	89.0	408	88.7	409	90.5	817	89.6	404	88	406	90	810	
2	Pondok Melati	Jati Bening Baru	498	477	975	414	83.13	406	85.12	820	84.1	436	87.6	438	91.8	874	89.6	411	83	402	84	813	
		Jati Rahayu	724	724	1,448	692	95.58	708	97.79	1,400	96.7	703	97.1	697	96.3	1,400	96.7	693	96	708	98	1,401	
		Jati Warna	729	741	1,470	496	68.04	504	68.02	1,000	68.0	623	85.5	658	88.8	1,281	87.1	590	81	578	78	1,168	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1,012	1,060	2,072	991	97.92	1,031	97.26	2,022	97.6	944	93.3	962	90.8	1,906	92.0	955	94	982	93	1,937	
		Jati Ranggan	355	342	697	277	78.13	253	73.98	530	76.1	266	75.0	274	80.1	540	77.5	310	87	264	77	574	
4	Jati Asih	Jati Luhur	759	798	1,557	845	111.33	932	116.79	1,777	114.1	853	112.4	919	115.2	1,772	113.8	712	94	780	98	1,492	
		Jati Asih	1,569	1,505	3,074	1,411	89.93	1,375	91.36	2,786	90.6	1,397	89.0	1,387	92.2	2,784	90.6	1,496	95	1,497	99	2,993	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	801	824	1,625	767	95.76	777	94.30	1,544	95.0	767	95.8	777	94.3	1,544	95.0	784	98	768	93	1,552	
		Pengasinan	1,069	1,087	2,156	1,005	94.01	1,055	97.06	2,060	95.5	986	92.2	994	91.4	1,980	91.8	1,013	95	945	87	1,958	
		Bojong Menteng	526	557	1,083	955	181.56	1,131	203.05	2,086	192.6	907	172.4	1,107	198.7	2,014	186.0	813	155	1,013	182	1,826	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	586	570	1,156	539	91.98	548	96.14	1,087	94.0	490	83.6	509	89.3	999	86.4	501	85	497	87	998	
		Bekasi Jaya	524	523	1,047	502	95.80	501	95.79	1,003	95.8	490	93.5	509	97.3	999	95.4	501	96	497	95	998	
		Aren Jaya	604	562	1,166	586	97.02	569	101.25	1,155	99.1	540	89.4	557	99.1	1,097	94.1	538	89	531	94	1,069	
		Duren Jaya	649	647	1,296	574	88.44	594	91.81	1,168	90.1	589	90.8	584	90.3	1,173	90.5	574	88	595	92	1,169	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	646	640	1,286	458	70.90	438	68.44	896	69.7	496	76.8	522	81.6	1,018	79.2	520	80	460	72	980	
		Jaka Mulya	367	372	739	306	83.38	358	96.24	664	89.9	316	86.1	349	93.8	665	90.0	338	92	327	88	665	
		Jaka Setia	373	378	751	337	90.35	300	79.37	637	84.8	345	92.5	325	86.0	670	89.2	296	79	292	77	588	
		Marga Jaya	149	141	290	106	71.14	133	94.33	239	82.4	110	73.8	117	83.0	227	78.3	108	72	118	84	226	
		Perumnas II	547	546	1,093	535	97.81	524	95.97	1,059	96.9	512	93.6	530	97.1	1,042	95.3	509	93	531	97	1,040	
8	Bekasi Utara	Seroja	863	862	1,725	835	96.76	821	95.24	1,656	96.0	842	97.6	815	94.5	1,657	96.1	841	97	816	95	1,657	
		Perwira	403	385	788	392	97.27	345	89.61	737	93.5	348	86.4	347	90.1	695	88.2	349	87	344	89	693	
		Kali Abang Tengah	1,024	973	1,997	1,024	100.00	973	100.00	1,997	100.0	978	95.5	920	94.6	1,898	95.0	977	95	921	95	1,898	
		Marga Mulya	229	221	450	219	95.63	194	87.78	413	91.8	221	96.5	194	87.8	415	92.2	224	98	196	89	420	
		Teluk Pucung	631	600	1,231	580	91.92	582	97.00	1,162	94.4	602	95.4	577	96.2	1,179	95.8	620	98	554	92	1,174	
		Harapan Baru	410	435	845	387	94.39	364	83.68	751	88.9	385	93.9	368	84.6	753	89.1	336	82	666	153	1,002	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	697	676	1,373	632	90.67	588	86.98	1,220	88.9	599	85.9	574	84.9	1,173	85.4	630	90	593	88	1,223	
		Bintara Jaya	454	428	882	447	98.46	404	94.39	851	96.5	447	98.5	404	94.4	851	96.5	421	93	360	84	781	
		Bintara	743	694	1,437	738	99.33	689	99.28	1,427	99.3	732	98.5	697	100.4	1,429	99.4	761	102	661	95	1,422	
		Kranji	432	427	859	401	92.82	365	85.48	766	89.2	423	97.9	362	84.8	785	91.4	414	96	361	85	775	
10	Medan Satria	Kotabaru	450	448	898	481	106.89	487	108.71	968	107.8	439	97.6	422	94.2	861	95.9	486	108	481	107	967	
		Pejuang	934	962	1,896	1,356	145.18	1,353	140.64	2,709	142.9	1,360	145.6	1,334	138.7	2,694	142.1	1,377	147	1,330	138	2,707	
11	Bantargebang	Kalibaru	784	739	1,523	271	34.57	539	72.94	810	53.2	269	34.3	267	36.1	536	35.2	275	35	266	36	541	
		Bantargebang	719	642	1,361	619	86.09	633	98.60	1,252	92.0	619	86.1	633	98.6	1,252	92.0	651	91	624	97	1,275	
		Ciketing Udik	304	146	450	362	119.08	318	217.81	680	151.1	362	119.1	318	217.8	680	151.1	311	102	293	201	604	
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	159	291	450	127	79.87	115	39.52	242	53.8	148	93.1	124	42.6	272	60.4	151	95	147	51	298	
		Mustika Jaya	902	929	1,831	837	92.79	850	91.50	1,687	92.1	824	91.4	822	88.5	1,646	89.9	831	92	857	92	1,688	
		Mustika Sari	467	458	925	313	67.02	470	102.62	783	84.6	287	61.5	430	93.9	717	77.5	305	65	457	100	762	
		Cimuning	510	509	1,019	526	103.14	362	71.12	888	87.1	483	94.7	432	84.9	915	89.8	442	87	428	84	870	
		Padurenan	605	582	1,187	520	85.95	528	90.72	1,048	88.3	520	86.0	528	90.7	1,048	88.3	810	134	837	144	1,647	
JUMLAH KOTA BEKASI			26,505	26,237	52,742	25,047	94.50	25,291	96.39	50,338	95.4	24,829	93.7	24,956	95.1	49,785	94.4	25,080	94.6	25,152	95.9	50,232	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

IMUNISASI DASAR LENGKAP						
P	L		P		L + P	
	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
24	25	26	27	28	29	30
95.1	1,090	97.6	1,073	92.3	2,163	94.9
97.3	533	73.9	448	62.0	981	68.0
88.8	406	88.3	355	78.5	761	83.4
83.4	419	84.1	393	82.4	812	83.3
96.8	647	89.4	669	92.4	1,316	90.9
79.5	630	86.4	615	83.0	1,245	84.7
93.5	1,000	98.8	1,022	96.4	2,022	97.6
82.4	278	78.4	256	74.9	534	76.7
95.8	733	96.6	825	103.4	1,558	100.1
97.4	1,464	93.3	1,487	98.8	2,951	96.0
95.5	770	96.1	758	92.0	1,528	94.0
90.8	994	93.0	991	91.2	1,985	92.1
168.6	754	143.3	975	175.0	1,729	159.6
86.3	510	87.0	524	91.9	1,034	89.4
95.3	502	95.8	500	95.6	1,002	95.7
91.7	485	80.3	453	80.6	938	80.4
90.2	533	82.1	557	86.1	1,090	84.1
76.2	487	75.4	460	71.9	947	73.6
90.0	311	84.7	317	85.2	628	85.0
78.3	286	76.7	287	75.9	573	76.3
77.9	108	72.5	118	83.7	226	77.9
95.2	572	104.6	498	91.2	1,070	97.9
96.1	832	96.4	811	94.1	1,643	95.2
87.9	345	85.6	389	101.0	734	93.1
95.0	975	95.2	921	94.7	1,896	94.9
93.3	223	97.4	191	86.4	414	92.0
95.4	438	69.4	428	71.3	866	70.3
118.6	337	82.2	325	74.7	662	78.3
89.1	596	85.5	566	83.7	1,162	84.6
88.5	410	90.3	312	72.9	722	81.9
99.0	659	88.7	584	84.1	1,243	86.5
90.2	410	94.9	321	75.2	731	85.1
107.7	481	106.9	476	106.3	957	106.6
142.8	1,407	150.6	1,355	140.9	2,762	145.7
35.5	261	33.3	280	37.9	541	35.5
93.7	574	79.8	553	86.1	1,127	82.8
134.2	318	104.6	288	197.3	606	134.7
66.2	150	94.3	146	50.2	296	65.8
92.2	787	87.3	813	87.5	1,600	87.4
82.4	219	46.9	328	71.6	547	59.1
85.4	416	81.6	426	83.7	842	82.6
138.8	811	134.0	837	143.8	1,648	138.8
95.2	24,161	91.2	23,931	91.2	48,092	91.2

TABEL 44

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1,087	1,126	2,213	783	72.04	735	65.27	1,518	68.6	3,100	3,027	6,127	2,955	95.32	2,926	96.66	5,881	95.98
		Jati Makmur	702	700	1,402	646	92.02	603	86.20	1,249	89.1	2,806	2,706	5,512	1,974	70.36	1,881	69.51	3,855	69.94
		Jati Bening	448	438	886	431	96.30	438	100.00	869	98.1	1,789	1,694	3,483	783	43.77	1,694	100.00	2,477	71.12
		Jati Bening Baru	485	462	946	152	31.37	195	42.22	347	36.7	1,936	1,787	3,723	1,328	68.59	1,249	69.89	2,577	69.21
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	705	701	1,406	520	73.76	581	82.83	1,101	78.3	2,817	2,714	5,531	1,912	67.87	2,071	76.32	3,983	72.01
		Jati Warna	710	718	1,428	710	100.00	718	100.00	1,428	100.0	2,838	2,776	5,614	2,041	71.92	2,095	75.47	4,136	73.68
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	985	1,027	2,012	681	69.14	607	59.10	1,288	64.0	3,936	3,973	7,910	2,541	64.55	2,474	62.26	5,015	63.40
		Jati Ranggon	345	331	677	242	70.12	252	76.03	494	73.0	1,379	1,282	2,661	1,029	74.61	1,004	78.30	2,033	76.39
4	Jati Asih	Jati Luhur	739	773	1,512	591	80.01	523	67.66	1,114	73.7	2,952	2,991	5,942	2,237	75.78	2,088	69.82	4,325	72.78
		Jati Asih	1,528	1,458	2,985	1,203	78.74	1,099	75.40	2,302	77.1	6,106	5,639	11,745	4,587	75.13	4,348	77.11	8,935	76.08
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	780	798	1,578	522	66.95	526	65.88	1,048	66.4	3,116	3,089	6,204	2,034	65.28	1,903	61.61	3,937	63.45
		Pengasinan	1,041	1,053	2,094	733	70.42	788	74.85	1,521	72.6	2,596	2,658	5,254	2,526	97.30	2,614	98.34	5,140	97.83
		Bojong Menteng	512	540	1,052	402	78.53	480	88.90	882	83.9	2,046	2,089	4,135	1,379	67.40	1,409	67.46	2,788	67.43
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	570	552	1,122	467	81.90	472	85.53	939	83.7	2,279	2,135	4,414	1,819	79.83	1,699	79.58	3,518	79.71
		Bekasi Jaya	510	507	1,017	510	99.98	506	99.87	1,016	99.9	2,038	1,960	3,999	1,669	81.88	1,597	81.48	3,266	81.68
		Aren Jaya	588	545	1,133	556	94.54	494	90.66	1,050	92.7	2,350	2,108	4,458	1,471	62.59	1,468	69.64	2,939	65.92
		Duren Jaya	632	627	1,259	632	100.00	554	88.35	1,186	94.2	2,525	2,426	4,951	2,255	89.32	2,037	83.97	4,292	86.70
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	629	620	1,249	435	69.14	387	62.39	822	65.8	1,544	1,533	3,077	1,544	100.00	1,533	100.00	3,077	100.00
		Jaka Mulya	357	360	717	341	95.51	303	84.20	644	89.8	963	889	1,852	963	100.00	889	100.00	1,852	100.00
		Jaka Setia	363	366	730	261	71.88	274	74.77	535	73.3	1,451	1,418	2,869	798	54.99	865	61.02	1,663	57.97
		Marga Jaya	146	137	283	119	81.76	137	100.00	256	90.6	582	529	1,111	446	76.63	445	84.13	891	80.20
		Perumnas II	532	529	1,062	452	84.92	385	72.73	837	78.8	2,127	2,048	4,175	1,601	75.26	1,505	73.49	3,106	74.39
8	Bekasi Utara	Seroja	840	835	1,675	602	71.65	586	70.19	1,188	70.9	3,358	3,230	6,588	1,750	52.12	2,306	71.40	4,056	61.57
		Perwira	393	373	766	267	68.01	277	74.25	544	71.0	1,569	1,443	3,012	1,164	74.19	1,024	70.95	2,188	72.64
		Kali Abang Tengah	997	943	1,939	659	66.12	687	72.88	1,346	69.4	3,983	3,647	7,630	2,429	60.98	2,171	59.53	4,600	60.29
		Marga Mulya	223	214	437	198	88.91	185	86.29	383	87.6	890	829	1,719	632	71.01	629	75.87	1,261	73.36
		Teluk Pucung	614	581	1,195	614	100.00	544	93.65	1,158	96.9	2,454	2,247	4,702	2,044	83.28	1,871	83.26	3,915	83.27
		Harapan Baru	399	421	820	399	100.00	421	100.00	820	100.0	1,136	1,256	2,392	1,136	100.00	1,225	97.53	2,361	98.70
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	679	655	1,333	591	87.06	631	96.40	1,222	91.6	2,713	2,532	5,245	2,429	89.54	2,206	87.11	4,635	88.37
		Bintara Jaya	442	415	857	357	80.74	332	80.06	689	80.4	1,767	1,604	3,371	1,224	69.27	1,147	71.49	2,371	70.33
		Bintara	723	673	1,396	630	87.15	625	92.92	1,255	89.9	2,889	2,602	5,491	1,907	66.01	1,876	72.09	3,783	68.89
		Kranji	421	414	835	385	91.46	362	87.44	747	89.5	1,682	1,602	3,284	1,605	95.41	1,581	98.71	3,186	97.02
		Kotabaru	438	434	872	438	100.00	401	92.37	839	96.2	1,752	1,679	3,431	1,581	90.24	1,454	86.58	3,035	88.45
10	Medan Satria	Pejuang	1,381	1,384	2,766	964	69.79	906	65.44	1,870	67.6	5,520	5,356	10,877	3,600	65.21	3,491	65.18	7,091	65.20
		Kalibaru	291	263	555	249	85.45	254	96.42	503	90.7	1,165	1,019	2,184	872	74.88	854	83.79	1,726	79.04
11	Bantargebang	Bantargebang	700	622	1,321	665	95.03	607	97.66	1,272	96.3	1,600	1,380	2,980	1,600	100.00	1,380	100.00	2,980	100.00
		Ciketing Udik	155	141	296	155	100.00	141	100.00	296	100.0	1,183	1,091	2,274	641	54.21	607	55.62	1,248	54.88
		Sumur Batu	296	282	578	127	42.92	114	40.41	241	41.7	617	547	1,164	617	100.00	547	100.05	1,164	100.02
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	878	900	1,778	814	92.67	775	86.12	1,589	89.4	3,510	3,482	6,992	2,757	78.54	2,630	75.54	5,387	77.05
		Mustika Sari	227	222	449	141	62.11	124	55.86	265	59.0	1,429	1,251	2,680	1,302	91.11	1,103	88.17	2,405	89.74
		Cimuning	496	493	989	313	63.09	318	64.50	631	63.8	1,983	1,907	3,890	1,646	83.02	1,535	80.47	3,181	81.77
		Padurenan	589	564	1,153	436	74.04	457	81.00	893	77.4	2,353	2,183	4,536	2,054	87.28	1,902	87.13	3,956	87.21
JUMLAH KOTA BEKASI			25,574	25,197	50,772	20,393	79.74	19,804	78.60	40,197	79.2	96,830	92,358	189,188	72,882	75.27	71,333	77.24	144,215	76.23

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 44

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
22	23	24	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pondok Gede	Pondok Gede	4,187	4,153	8,340	3,738	89.28	3,661	88.15	7,399	88.72
		Jati Makmur	3,508	3,406	6,913	2,620	74.69	2,484	72.94	5,104	73.83
		Jati Bening	2,237	2,132	4,369	1,214	54.28	2,132	100.00	3,346	76.59
		Jati Bening Baru	2,421	2,249	4,670	1,480	61.14	1,444	64.21	2,924	62.62
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	3,522	3,415	6,937	2,432	69.05	2,652	77.65	5,084	73.29
		Jati Warna	3,548	3,494	7,042	2,751	77.54	2,776	79.45	5,527	78.49
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4,921	5,000	9,922	3,222	65.47	3,081	61.61	6,303	63.53
		Jati Ranggon	1,724	1,614	3,338	1,271	73.71	1,256	77.84	2,527	75.70
4	Jati Asih	Jati Luhur	3,690	3,764	7,454	2,828	76.63	2,611	69.37	5,439	72.97
		Jati Asih	7,634	7,096	14,730	5,790	75.85	5,447	76.76	11,237	76.29
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	3,895	3,887	7,783	2,556	65.62	2,429	62.49	4,985	64.05
		Pengasinan	3,637	3,711	7,348	3,259	89.61	3,402	91.68	6,661	90.66
		Bojong Menteng	2,558	2,629	5,187	1,781	69.63	1,889	71.86	3,670	70.76
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	2,849	2,687	5,536	2,286	80.24	2,171	80.80	4,457	80.52
		Bekasi Jaya	2,549	2,467	5,015	2,210	86.72	2,148	87.08	4,358	86.89
		Aren Jaya	2,938	2,653	5,591	2,027	68.98	1,962	73.96	3,989	71.34
		Duren Jaya	3,157	3,053	6,210	2,887	91.46	2,591	84.87	5,478	88.22
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2,173	2,153	4,326	1,979	91.07	1,920	89.17	3,899	90.12
		Jaka Mulya	1,320	1,249	2,569	1,304	98.79	1,192	95.45	2,496	97.16
		Jaka Setia	1,814	1,784	3,598	1,059	58.37	1,139	63.84	2,198	61.08
		Marga Jaya	728	666	1,394	565	77.66	582	87.39	1,147	82.31
		Perumnas II	2,659	2,577	5,237	2,053	77.20	1,890	73.33	3,943	75.29
8	Bekasi Utara	Seroja	4,198	4,065	8,263	2,352	56.03	2,892	71.15	5,244	63.47
		Perwira	1,962	1,816	3,778	1,431	72.95	1,301	71.63	2,732	72.31
		Kali Abang Tengah	4,980	4,590	9,570	3,088	62.01	2,858	62.27	5,946	62.13
		Marga Mulya	1,113	1,043	2,156	830	74.59	814	78.01	1,644	76.25
		Teluk Pucung	3,068	2,828	5,896	2,658	86.63	2,415	85.39	5,073	86.04
		Harapan Baru	1,535	1,677	3,212	1,535	100.00	1,631	97.26	3,166	98.57
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	3,392	3,187	6,579	3,020	89.04	2,837	89.02	5,857	89.03
		Bintara Jaya	2,209	2,019	4,228	1,581	71.56	1,479	73.25	3,060	72.37
		Bintara	3,612	3,275	6,887	2,537	70.24	2,501	76.37	5,038	73.16
		Kranji	2,103	2,016	4,119	1,990	94.62	1,943	96.39	3,933	95.49
		Kotabaru	2,190	2,114	4,303	2,019	92.20	1,855	87.77	3,874	90.02
10	Medan Satria	Pejuang	6,902	6,741	13,642	4,564	66.13	4,397	65.23	8,961	65.68
		Kalibaru	1,456	1,283	2,739	1,121	76.99	1,108	86.39	2,229	81.39
11	Bantargebang	Bantargebang	2,300	2,002	4,301	2,265	98.49	1,987	99.28	4,252	98.85
		Ciketing Udik	1,338	1,232	2,570	796	59.51	748	60.70	1,544	60.08
		Sumur Batu	913	829	1,742	744	81.50	661	79.75	1,405	80.67
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	4,389	4,381	8,770	3,571	81.37	3,405	77.71	6,976	79.54
		Mustika Sari	1,656	1,473	3,129	1,443	87.14	1,227	83.30	2,670	85.33
		Cimuning	2,479	2,400	4,879	1,959	79.03	1,853	77.19	3,812	78.12
		Padurenan	2,942	2,747	5,689	2,490	84.63	2,359	85.87	4,849	85.23
JUMLAH KOTA BEKASI			122,404	117,555	239,960	93,306	76.23	91,130	77.52	184,436	76.86

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi D

TABEL 45

**JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
						L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Pondok Gede	Pondok Gede	3,305	3,370	6,675	1,378	1,341	2,718	41.7	39.8	40.7	17	1.2	36	0.0	53	1.9
		Jati Makmur	2,135	2,093	4,228	1,061	1,066	2,127	49.7	51	50.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Jati Bening	1,361	1,311	2,672	504	1,551	2,054	37.0	118	76.9	0	0.0	1	0.1	1	0.0
2	Pondok Melati	Jati Bening Baru	1,473	1,382	2,856	383	1,333	1,715	26.0	96	60.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Jati Rahayu	2,144	2,099	4,243	1,287	1,427	2,714	60.1	68	64.0	1	0.1	0	0.0	1	0.0
		Jati Warna	2,159	2,147	4,306	1,371	1,359	2,730	63.5	63	63.4	2	0.1	6	0.4	8	0.3
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2,995	3,074	6,069	1,177	1,134	2,312	39.3	37	38.1	6	0.5	6	0.5	12	0.5
		Jati Ranggon	1,049	992	2,041	445	450	895	42.4	45	43.9	14	3.1	27	6.0	41	4.6
		Jati Luhur	2,246	2,313	4,559	887	821	1,708	39.5	36	37.5	17	1.9	18	2.2	35	2.0
4	Jati Asih	Jati Asih	4,646	4,362	9,008	2,139	2,016	4,156	46.1	46	46.1	12	0.6	26	1.3	38	0.9
		Rawa Lumbu	2,371	2,389	4,760	984	929	1,913	41.5	39	40.2	19	1.9	19	2.0	38	2.0
		Pengasinan	3,165	3,150	6,315	1,191	1,170	2,361	37.6	37	37.4	2	0.2	2	0.2	4	0.2
6	Bekasi Timur	Bojong Menteng	1,557	1,616	3,172	670	801	1,471	43.0	50	46.4	0	0.0	4	0.5	4	0.3
		Karang Kitri	1,734	1,651	3,385	846	809	1,655	48.8	49	48.9	5	0.6	4	0.5	9	0.5
		Bekasi Jaya	1,551	1,516	3,067	794	783	1,577	51.2	52	51.4	6	0.8	12	1.5	18	1.1
7	Bekasi Selatan	Aren Jaya	1,788	1,631	3,419	871	813	1,683	48.7	50	49.2	1	0.1	0	0.0	1	0.1
		Duren Jaya	1,921	1,877	3,798	1,043	935	1,978	54.3	50	52.1	16	1.5	10	1.1	26	1.3
		Pekayon Jaya	1,913	1,856	3,769	675	631	1,306	35.3	34	34.6	14	2.1	14	2.2	28	2.1
8	Bekasi Utara	Jaka Mulya	1,086	1,077	2,163	472	414	886	43.5	38	41.0	2	0.4	3	0.7	5	0.6
		Jaka Setia	1,104	1,097	2,201	394	392	786	35.7	36	35.7	2	0.5	5	1.3	7	0.9
		Marga Jaya	443	409	852	189	217	406	42.6	53	47.6	3	1.6	3	1.4	6	1.5
9	Bekasi Barat	Perumnas II	1,619	1,584	3,203	772	712	1,485	47.7	45	46.4	5	0.6	3	0.4	8	0.5
		Seroja	2,555	2,498	5,053	1,076	1,043	2,119	42.1	42	41.9	16	1.5	15	1.4	31	1.5
		Perwira	1,194	1,116	2,310	535	508	1,043	44.8	45	45.1	3	0.6	7	1.4	10	1.0
10	Medan Satria	Kali Abang Tengah	3,031	2,821	5,852	1,096	1,057	2,152	36.1	37	36.8	16	1.5	26	2.5	42	2.0
		Marga Mulya	677	642	1,319	445	423	867	65.6	66	65.7	11	2.5	10	2.4	21	2.4
		Teluk Pucung	1,867	1,738	3,606	953	823	1,775	51.0	47	49.2	0	0.0	1	0.1	1	0.1
11	Bantargebang	Harapan Baru	1,213	1,261	2,474	607	654	1,261	50.1	52	51.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Rawa Tembaga	2,064	1,959	4,023	1,052	989	2,040	51.0	50	50.7	13	1.2	29	2.9	42	2.1
		Bintara Jaya	1,344	1,241	2,586	635	590	1,224	47.2	48	47.4	7	1.1	7	1.2	14	1.1
12	Mustika Jaya	Bintara	2,198	2,013	4,211	974	1,001	1,975	44.3	50	46.9	2	0.2	10	1.0	12	0.6
		Kranji	1,280	1,239	2,519	647	586	1,233	50.6	47	49.0	23	3.6	21	3.6	44	3.6
		Kotabaru	1,333	1,299	2,632	711	649	1,360	53.3	50	51.7	5	0.7	7	1.1	12	0.9
11	Bantargebang	Pejuang	4,200	4,143	8,344	1,624	1,570	3,193	38.7	38	38.3	5	0.3	11	0.7	16	0.5
		Kalibaru	886	788	1,674	436	413	848	49.2	52	50.7	0	0.0	5	1.2	5	0.6
		Bantargebang	2,128	1,860	3,988	976	906	1,882	45.8	49	47.2	6	0.6	8	0.9	14	0.7
12	Mustika Jaya	Ciketing Udik	900	844	1,744	307	304	611	34.1	36	35.0	4	1.3	7	2.3	11	1.8
		Sumur Batu	470	423	893	396	360	756	84.3	85	84.7	8	2.0	10	2.8	18	2.4
		Mustika Jaya	2,671	2,693	5,364	1,235	1,158	2,393	46.2	43	44.6	12	1.0	18	1.6	30	1.3
12	Mustika Jaya	Mustika Sari	1,382	1,328	2,710	537	445	981	38.8	33	36.2	15	2.8	18	4.0	33	3.4
		Cimuning	1,509	1,476	2,984	638	625	1,263	42.3	42	42.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Padurenan	1,791	1,689	3,479	769	707	1,476	43.0	42	42.4	23	3.0	34	4.8	57	3.9
JUMLAH KOTA BEKASI			78,455	76,069	154,524	35,179	35,911	71,090	44.8	47.2	46.0	313	0.9	443	1.2	756	1.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	3,100	3,027	6,127	2,620	84.5	2,638	87.1	5,258	85.8
		Jati Makmur	2,806	2,706	5,512	1,095	39.0	1,015	37.5	2,110	38.3
		Jati Bening	1,789	1,694	3,483	1,001	56.0	951	56.1	1,952	56.0
		Jati Bening Baru	1,936	1,787	3,723	1,045	54.0	1,118	62.6	2,163	58.1
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	2,817	2,714	5,531	847	30.1	911	33.6	1,758	31.8
		Jati Warna	2,838	2,776	5,614	2,614	92.1	2,788	100.4	5,402	96.2
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	3,936	3,973	7,910	2,836	72.0	2,750	69.2	5,586	70.6
		Jati Ranggon	1,379	1,282	2,661	1,133	82.1	995	77.6	2,128	80.0
4	Jati Asih	Jati Luhur	2,952	2,991	5,942	2,513	85.1	2,597	86.8	5,110	86.0
		Jati Asih	6,106	5,639	11,745	2,377	38.9	2,735	48.5	5,112	43.5
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	3,116	3,089	6,204	1,563	50.2	1,565	50.7	3,128	50.4
		Pengasinan	2,596	2,658	5,254	2,099	80.9	2,200	82.8	4,299	81.8
		Bojong Menteng	2,046	2,089	4,135	657	32.1	802	38.4	1,459	35.3
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	2,279	2,135	4,414	1,407	61.7	1,313	61.5	2,720	61.6
		Bekasi Jaya	2,038	1,960	3,999	1,079	52.9	1,019	52.0	2,098	52.5
		Aren Jaya	2,350	2,108	4,458	1,381	58.8	1,346	63.9	2,727	61.2
		Duren Jaya	2,525	2,426	4,951	1,071	42.4	1,132	46.7	2,203	44.5
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1,544	1,533	3,077	702	45.5	642	41.9	1,344	43.7
		Jaka Mulya	963	889	1,852	328	34.1	379	42.6	707	38.2
		Jaka Setia	1,451	1,418	2,869	935	64.4	731	51.6	1,666	58.1
		Marga Jaya	582	529	1,111	294	50.5	291	55.0	585	52.7
		Perunnas II	2,127	2,048	4,175	1,257	59.1	1,247	60.9	2,504	60.0
8	Bekasi Utara	Seroja	3,358	3,230	6,588	1,727	51.4	1,798	55.7	3,525	53.5
		Perwira	1,569	1,443	3,012	646	41.2	635	44.0	1,281	42.5
		Kali Abang Tengah	3,983	3,647	7,630	2,206	55.4	2,150	59.0	4,356	57.1
		Marga Mulya	890	829	1,719	601	67.5	528	63.7	1,129	65.7
		Teluk Pucung	2,454	2,247	4,702	1,589	64.7	1,210	53.8	2,799	59.5
		Harapan Baru	1,136	1,256	2,392	492	43.3	476	37.9	968	40.5
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	2,713	2,532	5,245	1,611	59.4	1,568	61.9	3,179	60.6
		Bintara Jaya	1,767	1,604	3,371	984	55.7	969	60.4	1,953	57.9
		Bintara	2,889	2,602	5,491	1,819	63.0	1,814	69.7	3,633	66.2
		Kranji	1,682	1,602	3,284	1,151	68.4	1,218	76.0	2,369	72.1
10	Medan Satria	Kotabaru	1,752	1,679	3,431	629	35.9	555	33.0	1,184	34.5
		Pejuang	5,520	5,356	10,877	2,440	44.2	2,446	45.7	4,886	44.9
		Kalibaru	1,165	1,019	2,184	848	72.8	891	87.4	1,739	79.6
11	Bantargebang	Bantargebang	1,600	1,380	2,980	1,096	68.5	1,249	90.5	2,345	78.7
		Ciketing Udik	1,183	1,091	2,274	292	24.7	274	25.1	566	24.9
		Sumur Batu	617	547	1,164	103	16.7	103	18.8	206	17.7
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	3,510	3,482	6,992	1,450	41.3	1,450	41.6	2,900	41.5
		Mustika Sari	1,429	1,251	2,680	692	48.4	667	53.3	1,359	50.7
		Cimuning	1,983	1,907	3,890	1,332	67.2	1,319	69.2	2,651	68.1
		Padurenan	2,353	2,183	4,536	851	36.2	781	35.8	1,632	36.0
JUMLAH KOTA BEKASI			96,830	92,358	189,188	53,413	55.2	53,266	57.7	106,679	56.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Pondok Gede	Pondok Gede	5,461	5,519	10,980	3,313	3,228	6,541	60.7	58.5	59.6	37	1.1	49	1.5	86	1.3
		Jati Makmur	3,527	3,428	6,955	1,987	1,988	3,975	56.3	58	57.2	0	0.0	1	0.1	1	0.0
		Jati Bening	2,248	2,146	4,395	941	2,580	3,521	41.8	120	80.1	1	0.1	2	0.1	3	0.1
		Jati Bening Baru	2,434	2,264	4,698	532	2,009	2,541	21.9	89	54.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	3,541	3,438	6,979	2,282	2,500	4,783	64.4	73	68.5	1	0.0	0	0.0	1	0.0
		Jati Warna	3,567	3,516	7,083	2,468	2,522	4,989	69.2	72	70.4	5	0.2	9	0.4	14	0.3
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4,948	5,033	9,981	2,869	2,776	5,644	58.0	55	56.5	10	0.3	10	0.4	20	0.4
		Jati Ranggon	1,734	1,624	3,358	1,202	1,160	2,361	69.3	71	70.3	28	2.3	49	4.2	77	3.3
4	Jati Asih	Jati Luhur	3,711	3,788	7,499	2,214	2,122	4,336	59.7	56	57.8	38	1.7	36	1.7	74	1.7
		Jati Asih	7,675	7,143	14,818	5,442	5,147	10,589	70.9	72	71.5	20	0.4	43	0.8	63	0.6
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	3,917	3,913	7,830	2,387	2,274	4,661	60.9	58	59.5	34	1.4	46	2.0	80	1.7
		Pengasinan	5,229	5,159	10,388	2,684	2,723	5,407	51.3	53	52.0	2	0.1	7	0.3	9	0.2
		Bojong Menteng	2,572	2,646	5,218	1,470	1,541	3,011	57.2	58	57.7	0	0.0	4	0.3	4	0.1
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	2,864	2,704	5,569	2,000	1,872	3,872	69.8	69	69.5	11	0.6	10	0.5	21	0.5
		Bekasi Jaya	2,562	2,483	5,046	2,040	1,962	4,002	79.6	79	79.3	16	0.8	22	1.1	38	0.9
		Aren Jaya	2,955	2,670	5,625	2,244	2,007	4,252	76.0	75	75.6	4	0.2	2	0.1	6	0.1
		Duren Jaya	3,174	3,073	6,247	2,511	2,339	4,850	79.1	76	77.6	39	1.6	40	1.7	79	1.6
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	3,160	3,040	6,200	1,659	1,615	3,274	52.5	53	52.8	30	1.8	36	2.2	66	2.0
		Jaka Mulya	1,794	1,764	3,557	1,064	983	2,047	59.3	56	57.5	17	1.6	13	1.3	30	1.5
		Jaka Setia	1,824	1,796	3,620	879	907	1,786	48.2	50	49.3	5	0.6	8	0.9	13	0.7
		Marga Jaya	731	670	1,401	493	492	985	67.4	73	70.3	7	1.4	5	1.0	12	1.2
8	Bekasi Utara	Perumnas II	2,674	2,594	5,268	1,936	1,784	3,721	72.4	69	70.6	40	2.1	19	1.1	59	1.6
		Seroja	4,221	4,092	8,312	2,610	2,679	5,288	61.8	65	63.6	19	0.7	19	0.7	38	0.7
		Perwira	1,972	1,828	3,801	1,394	1,147	2,541	70.7	63	66.9	5	0.4	8	0.7	13	0.5
		Kali Abang Tengah	5,007	4,620	9,627	2,705	2,547	5,252	54.0	55	54.6	47	1.7	57	2.2	104	2.0
9	Bekasi Barat	Marga Mulya	1,119	1,051	2,170	678	658	1,336	60.6	63	61.6	16	2.4	16	2.4	32	2.4
		Teluk Pucung	3,085	2,847	5,932	2,322	2,085	4,408	75.3	73	74.3	0	0.0	2	0.1	2	0.0
		Harapan Baru	2,004	2,066	4,070	1,267	1,348	2,615	63.2	65	64.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Rawa Tembaga	3,410	3,208	6,618	2,790	2,631	5,421	81.8	82	81.9	30	1.1	59	2.2	89	1.6
10	Medan Satria	Bintara Jaya	2,221	2,032	4,254	1,430	1,366	2,796	64.4	67	65.7	16	1.1	25	1.8	41	1.5
		Bintara	3,632	3,296	6,928	2,322	2,298	4,620	63.9	70	66.7	6	0.3	16	0.7	22	0.5
		Kranji	2,115	2,029	4,144	1,675	1,589	3,264	79.2	78	78.8	45	2.7	48	3.0	93	2.8
		Kotabaru	2,202	2,128	4,330	1,737	1,608	3,345	78.9	76	77.3	17	1.0	14	0.9	31	0.9
11	Bantargebang	Pejuang	6,940	6,785	13,725	4,029	3,898	7,926	58.0	57	57.7	6	0.1	14	0.4	20	0.3
		Kalibaru	1,464	1,291	2,755	1,027	999	2,026	70.2	77	73.5	0	0.0	7	0.7	7	0.3
12	Mustika Jaya	Bantargebang	3,515	3,046	6,561	2,327	2,236	4,563	66.2	73	69.5	18	0.8	18	0.8	36	0.8
		Ciketing Udik	1,487	1,382	2,869	722	715	1,437	48.5	52	50.1	9	1.2	12	1.7	21	1.5
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	776	693	1,469	776	693	1,469	100.0	100	100.0	18	2.3	30	4.3	48	3.3
		Mustika Jaya	4,413	4,410	8,823	3,236	3,104	6,340	73.3	70	71.9	34	1.1	57	1.8	91	1.4
		Mustika Sari	2,283	2,175	4,457	1,424	1,248	2,672	62.4	57	59.9	43	3.0	54	4.3	97	3.6
		Cimuning	2,492	2,416	4,909	1,843	1,704	3,546	73.9	71	72.2	0	0.0	2	0.1	2	0.1
		Padurenan	2,958	2,765	5,724	2,142	1,968	4,110	72.4	71	71.8	74	3.5	89	4.5	163	4.0
JUMLAH KOTA BEKASI			129,620	124,572	254,192	83,073	83,048	166,121	64.1	66.7	65.4	748	0.9	958	1.2	1,706	1.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 48

**CAKUPAN BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	1	1	-	-	1	100	1	100.0
		Jati Makmur	-	1	1	-	-	1	100	1	100.0
		Jati Bening	-	2	2	-	-	2	100	2	100.0
		Jati Bening Baru	1	5	6	1	100	5	100	6	100.0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	3	4	1	100	3	100	4	100.0
		Jati Warna	2	2	4	2	100	2	100	4	100.0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	3	4	7	3	100	4	100	7	100.0
		Jati Ranggon	2	6	8	2	100	6	100	8	100.0
4	Jati Asih	Jati Luhur	3	1	4	3	100	1	100	4	100.0
		Jati Asih	19	16	35	19	100	16	100	35	100.0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	5	4	9	5	100	4	100	9	100.0
		Pengasinan	1	1	2	1	100	1	100	2	100.0
		Bojong Menteng	5	2	7	5	100	2	100	7	100.0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	2	-	2	2	100	-	-	2	100.0
		Bekasi Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0
		Aren Jaya	1	1	2	1	100	1	100	2	100.0
		Duren Jaya	4	2	6	4	100	2	100	6	100.0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	11	5	16	11	100	5	100	16	100.0
		Jaka Mulya	1	-	1	1	100	-	-	1	100.0
		Jaka Setia	7	3	10	7	100	3	100	10	100.0
		Marga Jaya	-	3	3	-	-	3	100	3	100.0
8	Bekasi Utara	Perumnas II	1	1	2	1	100	1	100	2	100.0
		Seroja	1	2	3	1	100	2	100	3	100.0
		Perwira	-	1	1	-	-	1	100	1	100.0
		Kali Abang Tengah	2	2	4	2	100	2	100	4	100.0
		Marga Mulya	-	2	2	-	-	2	100	2	100.0
9	Bekasi Barat	Teluk Pucung	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0
		Harapan Baru	1	-	1	1	100	-	-	1	100.0
		Rawa Tembaga	-	2	2	-	-	2	100	2	100.0
		Bintara Jaya	1	-	1	1	100	-	-	1	100.0
		Bintara	1	3	4	1	100	3	100	4	100.0
10	Medan Satria	Kranji	3	3	6	3	100	3	100	6	100.0
		Kotabaru	3	5	8	3	100	5	100	8	100.0
		Pejuang	-	1	1	-	-	1	100	1	100.0
		Kalibaru	2	6	8	2	100	6	100	8	100.0
11	Bantargebang	Bantargebang	7	10	17	7	100	10	100	17	100.0
		Ciketing Udik	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0
		Sumur Batu	1	3	4	1	100	3	100	4	100.0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	2	1	3	2	100	1	100	3	100.0
		Mustika Sari	2	2	4	2	100	2	100	4	100.0
		Cimuning	5	3	8	5	100	3	100	8	100.0
		Padurenan	-	-	-	-	-	-	-	0.0	
JUMLAH KOTA BEKASI			100	109	209	100	100	109	100	209	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	
			L	P	L + P	L		P		L + P			%	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pondok Gede	Pondok Gede	903	824	1,727	860	95.2	790	95.9	1,650	95.5	31	31	100
		Jati Makmur	586	570	1,156	558	95.2	538	94.4	1,096	94.8	16	16	100
		Jati Bening	267	299	566	256	95.9	275	92.0	531	93.8	11	11	100
2	Pondok Melati	Jati Bening Baru	521	467	988	462	88.7	415	88.9	877	88.8	15	15	100
		Jati Rahayu	459	384	843	459	100.0	384	100.0	843	100.0	15	15	100
		Jati Warna	896	820	1,716	778	86.8	744	90.7	1,522	88.7	26	26	100
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	848	841	1,689	782	92.2	778	92.5	1,560	92.4	35	35	100
		Jati Ranggon	373	386	759	373	100.0	386	100.0	759	100.0	10	10	100
4	Jati Asih	Jati Luhur	742	735	1,477	721	97.2	748	101.8	1,469	99.5	22	22	100
		Jati Asih	1,691	1,582	3,273	1,690	99.9	1,579	99.8	3,269	99.9	62	62	100
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	817	801	1,618	720	88.1	704	87.9	1,424	88.0	27	26	96
		Pengasinan	942	895	1,837	904	96.0	857	95.8	1,761	95.9	34	34	100
		Bojong Menteng	410	385	795	379	92.4	347	90.1	726	91.3	11	11	100
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	731	664	1,395	673	92.1	603	90.8	1,276	91.5	27	27	100
		Bekasi Jaya	763	730	1,493	722	94.6	707	96.8	1,429	95.7	25	25	100
		Aren Jaya	681	684	1,365	596	87.5	619	90.5	1,215	89.0	24	24	100
		Duren Jaya	680	678	1,358	596	87.6	622	91.7	1,218	89.7	20	20	100
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	489	447	936	466	95.3	434	97.1	900	96.2	21	21	100
		Jaka Mulya	182	194	376	182	100.0	194	100.0	376	100.0	11	11	100
		Jaka Setia	457	447	904	440	96.3	439	98.2	879	97.2	17	17	100
		Marga Jaya	150	121	271	143	95.3	116	95.9	259	95.6	7	7	100
		Perumnas II	507	415	922	470	92.7	375	90.4	845	91.6	22	22	100
8	Bekasi Utara	Seroja	633	665	1,298	611	96.5	648	97.4	1,259	97.0	24	24	100
		Perwira	661	612	1,273	661	100.0	612	100.0	1,273	100.0	16	16	100
		Kali Abang Tengah	904	922	1,826	884	97.8	887	96.2	1,771	97.0	30	30	100
		Marga Mulya	234	228	462	180	76.9	176	77.2	356	77.1	10	10	100
		Teluk Pucung	609	630	1,239	609	100.0	630	100.0	1,239	100.0	18	18	100
		Harapan Baru	269	187	456	263	97.8	182	97.3	445	97.6	8	8	100
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	624	636	1,260	569	91.2	575	90.4	1,144	90.8	25	25	100
		Bintara Jaya	1,238	1,077	2,315	1,145	92.5	1,021	94.8	2,166	93.6	15	15	100
		Bintara	504	475	979	480	95.2	460	96.8	940	96.0	20	20	100
		Kranji	516	484	1,000	495	95.9	463	95.7	958	95.8	20	20	100
		Kotabaru	412	385	797	412	100.0	385	100.0	797	100.0	14	14	100
10	Medan Satria	Pejuang	1,127	979	2,106	1,105	98.0	979	100.0	2,084	99.0	58	58	100
		Kalibaru	293	245	538	293	100.0	245	100.0	538	100.0	12	12	100
11	Bantargebang	Bantargebang	822	796	1,618	721	87.7	707	88.8	1,428	88.3	21	21	100
		Ciketing Udik	298	255	553	197	66.1	198	77.6	395	71.4	7	7	100
		Sumur Batu	198	193	391	130	65.7	129	66.8	259	66.2	6	6	100
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	701	651	1,352	683	97.4	633	97.2	1,316	97.3	17	17	100
		Mustika Sari	1,759	1,676	3,435	1,753	99.7	1,670	99.6	3,423	99.7	9	9	100
		Cimuning	647	605	1,252	639	98.8	594	98.2	1,233	98.5	12	12	100
		Padurenan	675	645	1,320	625	92.6	594	92.1	1,219	92.3	18	18	100
KOTA BEKASI			27,219	25,715	52,934	25,685	94.4	24,442	95.0	50,127	94.7	849	848	99.88
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							94.4		95.0		94.7			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	683	215	3
		Jati Makmur	768	141	5
		Jati Bening	835	338	2
		Jati Bening Baru	67	19	4
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	157	353	0
		Jati Warna	563	455	1
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1,274	845	2
		Jati Ranggon	536	186	3
4	Jati Asih	Jati Luhur	370	101	4
		Jati Asih	1,182	817	1
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	928	323	3
		Pengasinan	104	202	1
		Bojong Menteng	419	246	2
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	704	102	7
		Bekasi Jaya	459	347	1
		Aren Jaya	725	479	2
		Duren Jaya	1,223	269	5
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	712	109	7
		Jaka Mulya	330	221	1
		Jaka Setia	123	111	1
		Marga Jaya	253	44	6
		Perumnas II	599	230	3
8	Bekasi Utara	Seroja	764	354	2
		Perwira	195	66	3
		Kali Abang Tengah	1,857	628	3
		Marga Mulya	233	3	78
		Teluk Pucung	587	323	2
		Harapan Baru	227	180	1
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	763	532	1
		Bintara Jaya	483	258	2
		Bintara	496	301	2
		Kranji	214	47	5
		Kotabaru	639	191	3
10	Medan Satria	Pejuang	246	207	1
		Kalibaru	400	180	2
11	Bantargebang	Bantargebang	501	387	1
		Ciketing Udik	55	191	0
		Sumur Batu	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1,781	940	2
		Mustika Sari	-	-	-
		Cimuning	16	15	1
		Padurenan	228	150	2
JUMLAH KOTA BEKASI			22,699	11,106	2.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Pondok Gede	Pondok Gede	31	31	100.0	31	100	11,043	10,538	21,581	6,298	57	6,119	58	12,417	57.5	1,488	1,427	2,915	302
		Jati Makmur	16	16	100.0	16	100	3,165	3,223	6,388	2,776	88	2,806	87	5,582	87.4	1,499	1,530	3,029	284
		Jati Bening	11	11	100.0	11	100	1,748	1,640	3,388	918	53	825	50	1,743	51.4	112	115	227	112
		Jati Bening Baru	15	15	100.0	15	100	2,750	2,694	5,444	1,400	51	1,311	49	2,711	49.8	233	350	583	75
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	15	-	0.0	15	100	2,994	2,713	5,707	1,402	47	1,218	45	2,620	45.9	596	650	1,246	396
		Jati Warna	26	26	100.0	26	100	5,052	4,633	9,685	4,389	87	4,172	90	8,561	88.4	1,544	1,562	3,106	1,180
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	35	35	100.0	35	100	5,049	4,797	9,846	2,469	49	2,383	50	4,852	49.3	1,067	989	2,056	84
		Jati Ranggon	10	10	100.0	10	100	2,074	1,857	3,931	811	39	748	40	1,559	39.7	251	297	548	27
4	Jati Asih	Jati Luhur	22	-	0.0	22	100	3,944	3,797	7,741	2,236	57	2,476	65	4,712	60.9	408	535	943	245
		Jati Asih	62	15	24.2	62	100	15,537	22,075	37,612	9,820	63	8,847	40	18,667	49.6	6,203	5,495	11,698	279
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	27	-	0.0	26	96	4,870	4,647	9,517	2,163	44	2,089	45	4,252	44.7	1,402	1,378	2,780	650
		Pengasinan	34	34	100.0	34	100	5,394	5,182	10,576	2,896	54	2,913	56	5,809	54.9	825	824	1,649	29
		Bojong Menteng	11	11	100.0	11	100	2,086	2,001	4,087	1,784	86	1,669	83	3,453	84.5	330	418	748	72
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	27	17	63.0	27	100	4,106	3,815	7,921	2,946	72	2,854	75	5,800	73.2	582	565	1,147	287
		Bekasi Jaya	25	25	100.0	25	100	4,444	4,183	8,627	4,444	100	4,183	100	8,627	100.0	348	394	742	303
		Aren Jaya	24	24	100.0	24	100	4,207	4,003	8,210	3,661	87	3,380	84	7,041	85.8	1,905	1,852	3,757	621
		Duren Jaya	20	20	100.0	20	100	4,015	3,902	7,917	3,606	90	3,536	91	7,142	90.2	1,495	1,324	2,819	502
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	21	21	100.0	21	100	7,419	7,236	14,655	2,865	39	2,854	39	5,719	39.0	1,792	1,765	3,557	172
		Jaka Mulya	11	-	0.0	11	100	736	722	1,458	736	100	722	100	1,458	100.0	179	203	382	25
		Jaka Setia	17	12	70.6	17	100	2,197	2,287	4,484	1,146	52	1,193	52	2,339	52.2	692	734	1,426	111
		Marga Jaya	7	7	100.0	7	100	731	690	1,421	355	49	337	49	692	48.7	39	42	81	9
		Perumnas II	22	-	0.0	22	100	2,785	2,653	5,438	2,682	96	2,499	94	5,181	95.3	1,853	1,771	3,624	656
8	Bekasi Utara	Seroja	24	19	79.2	24	100	3,424	3,932	7,356	1,283	37	1,654	42	2,937	39.9	44	59	103	35
		Perwira	16	16	100.0	16	100	3,768	3,686	7,454	1,951	52	1,841	50	3,792	50.9	105	84	189	26
		Kali Abang Tengah	30	30	100.0	30	100	4,196	4,002	8,198	2,413	58	2,414	60	4,827	58.9	2,248	2,810	5,058	142
		Marga Mulya	10	10	100.0	10	100	857	764	1,621	427	50	415	54	842	51.9	257	262	519	235
		Teluk Pucung	18	10	55.6	18	100	4,074	3,956	8,030	2,055	50	1,968	50	4,023	50.1	361	431	792	361
		Harapan Baru	8	8	100.0	8	100	733	764	1,497	632	86	620	81	1,252	83.6	321	350	671	245
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	25	25	100.0	25	100	4,988	3,941	8,929	4,988	100	3,066	78	8,054	90.2	2,767	1,371	4,138	53
		Bintara Jaya	15	15	100.0	15	100	2,339	2,095	4,434	1,649	71	1,567	75	3,216	72.5	513	510	1,023	318
		Bintara	20	20	100.0	20	100	2,910	2,904	5,814	1,467	50	1,451	50	2,918	50.2	419	500	919	293
		Kranji	20	20	100.0	20	100	2,997	2,959	5,956	603	20	589	20	1,192	20.0	65	78	143	17
		Kotabaru	14	-	0.0	6	43	2,184	2,035	4,219	195	9	173	9	368	8.7	187	165	352	187
10	Medan Satria	Pejuang	58	58	100.0	58	100	7,062	6,573	13,635	1,623	23	1,353	21	2,976	21.8	1,623	1,353	2,976	435
		Kalibaru	12	12	100.0	12	100	1,617	1,439	3,056	807	50	787	55	1,594	52.2	387	464	851	306
11	Bantargebang	Bantargebang	21	21	100.0	21	100	4,157	3,900	8,057	2,144	52	2,006	51	4,150	51.5	1,081	1,017	2,098	713
		Ciketing Udik	7	7	100.0	7	100	1,338	1,261	2,599	874	65	802	64	1,676	64.5	298	255	553	103
		Sumur Batu	6	6	100.0	6	100	1,022	991	2,013	490	48	469	47	959	47.6	351	333	684	2
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	17	17	100.0	17	100	4,288	4,057	8,345	2,082	49	2,115	52	4,197	50.3	453	492	945	132
		Mustika Sari	9	9	100.0	9	100	1,721	1,797	3,518	1,721	100	1,797	100	3,518	100.0	1,032	1,797	2,829	128
		Cimuning	12	12	100.0	12	100	3,490	3,405	6,895	639	18	594	17	1,233	17.9	373	370	743	105
		Padurenan	18	18	100.0	18	100	3,751	3,640	7,391	3,453	92	3,427	94	6,880	93.1	2,071	2,056	4,127	136
JUMLAH KOTA BEKASI			849	663	78.09	840	98.94	157,262	157,389	314,651	93,299	59.33	88,242	56.07	181,541	57.70	39,799	38,977	78,776	10,393

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

MENDAPAT PERAWATAN				
%	P	%	L + P	%
22	23	24	25	26
20.3	394	27.6	696	23.9
18.9	292	19.1	576	19.0
100.0	115	100.0	227	100.0
32.2	91	26.0	166	28.5
66.4	417	64.2	813	65.2
76.4	1,091	69.8	2,271	73.1
7.9	192	19.4	276	13.4
10.8	21	7.1	48	8.8
60.0	374	69.9	619	65.6
4.5	306	5.6	585	5.0
46.4	600	43.5	1,250	45.0
3.5	50	6.1	79	4.8
21.8	114	27.3	186	24.9
49.3	403	71.3	690	60.2
87.1	383	97.2	686	92.5
32.6	704	38.0	1,325	35.3
33.6	710	53.6	1,212	43.0
9.6	193	10.9	365	10.3
14.0	32	15.8	57	14.9
16.0	119	16.2	230	16.1
23.1	11	26.2	20	24.7
35.4	676	38.2	1,332	36.8
79.5	50	84.7	85	82.5
24.8	22	26.2	48	25.4
6.3	200	7.1	342	6.8
91.4	258	98.5	493	95.0
100.0	431	100.0	792	100.0
76.3	243	69.4	488	72.7
1.9	49	3.6	102	2.5
62.0	456	89.4	774	75.7
69.9	479	95.8	772	84.0
26.2	23	29.5	40	28.0
100.0	165	100.0	352	100.0
26.8	501	37.0	936	31.5
79.1	362	78.0	668	78.5
66.0	892	87.7	1,605	76.5
34.6	143	56.1	246	44.5
0.6	13	3.9	15	2.2
29.1	210	42.7	342	36.2
12.4	135	7.5	263	9.3
28.2	103	27.8	208	28.0
6.6	143	7.0	279	6.8
26.11	12,166	31.21	22,559	28.64

TABEL 52

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	3,311	3,256	6,567	2,955	89.2	3,052	93.7	6,007	91.5
		Jati Makmur	2,138	2,022	4,160	1,790	83.7	1,763	87.2	3,553	85.4
		Jati Bening	1,363	1,266	2,629	1,162	85.3	1,121	88.5	2,283	86.8
		Jati Bening Baru	1,476	1,335	2,811	705	47.8	749	56.1	1,454	51.7
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	2,147	2,028	4,175	1,984	92.4	1,617	79.7	3,601	86.3
		Jati Warna	2,164	2,074	4,238	1,927	89.0	1,995	96.2	3,922	92.5
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	3,000	2,969	5,969	2,176	72.5	2,760	93.0	4,936	82.7
		Jati Ranggon	1,051	958	2,009	828	78.8	714	74.5	1,542	76.8
4	Jati Asih	Jati Luhur	2,250	2,235	4,485	1,988	88.4	2,051	91.8	4,039	90.1
		Jati Asih	4,653	4,214	8,867	3,860	83.0	4,119	97.7	7,979	90.0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	2,375	2,308	4,683	2,110	88.8	2,136	92.5	4,246	90.7
		Pengasinan	3,170	3,043	6,213	2,810	88.6	2,746	90.2	5,556	89.4
		Bojong Menteng	1,559	1,561	3,120	1,383	88.7	1,392	89.2	2,775	88.9
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1,737	1,595	3,332	1,494	86.0	1,413	88.6	2,907	87.2
		Bekasi Jaya	1,554	1,465	3,019	1,281	82.4	1,263	86.2	2,544	84.3
		Aren Jaya	1,791	1,575	3,366	1,509	84.3	1,370	87.0	2,879	85.5
7	Bekasi Selatan	Duren Jaya	1,924	1,813	3,737	1,698	88.3	1,619	89.3	3,317	88.8
		Pekayon Jaya	1,916	1,793	3,709	1,493	77.9	1,669	93.1	3,162	85.3
		Jaka Mulya	1,088	1,040	2,128	822	75.6	859	82.6	1,681	79.0
		Jaka Setia	1,106	1,059	2,165	856	77.4	1,019	96.2	1,875	86.6
8	Bekasi Utara	Marga Jaya	443	395	838	322	72.7	354	89.6	676	80.7
		Perumnas II	1,621	1,530	3,151	1,393	85.9	1,337	87.4	2,730	86.6
		Seroja	2,559	2,413	4,972	2,202	86.0	2,102	87.1	4,304	86.6
		Perwira	1,196	1,079	2,275	899	75.2	804	74.5	1,703	74.9
9	Bekasi Barat	Kali Abang Tengah	3,036	2,725	5,761	2,184	71.9	2,413	88.6	4,597	79.8
		Marga Mulya	678	620	1,298	429	63.3	397	64.0	826	63.6
		Teluk Pucung	1,871	1,679	3,550	1,594	85.2	1,540	91.7	3,134	88.3
		Harapan Baru	1,215	1,218	2,433	1,007	82.9	1,065	87.4	2,072	85.2
		Rawa Tembaga	2,068	1,892	3,960	1,750	84.6	1,668	88.2	3,418	86.3
		Bintara Jaya	1,347	1,199	2,546	1,075	79.8	1,116	93.1	2,191	86.1
10	Medan Satria	Bintara	2,202	1,944	4,146	1,774	80.6	1,821	93.7	3,595	86.7
		Kranji	1,282	1,197	2,479	965	75.3	1,015	84.8	1,980	79.9
		Kotabaru	1,335	1,255	2,590	1,096	82.1	1,144	91.2	2,240	86.5
		Pejuang	4,208	4,003	8,211	3,186	75.7	3,487	87.1	6,673	81.3
11	Bantargebang	Kalibaru	888	762	1,650	641	72.2	614	80.6	1,255	76.1
		Bantargebang	2,131	1,797	3,928	1,744	81.8	1,788	99.5	3,532	89.9
		Ciketing Udik	471	409	880	687	145.9	715	174.8	1,402	159.3
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	901	815	1,716	285	31.6	292	35.8	577	33.6
		Mustika Jaya	2,676	2,602	5,278	2,116	79.1	2,221	85.4	4,337	82.2
		Mustika Sari	1,384	1,283	2,667	637	46.0	705	54.9	1,342	50.3
		Cimuning	1,511	1,425	2,936	1,249	82.7	1,344	94.3	2,593	88.3
		Padurenan	1,794	1,631	3,425	1,485	82.8	1,564	95.9	3,049	89.0
JUMLAH KOTA BEKASI			78,590	73,482	152,072	63,551	80.9	64,933	88.4	128,484	84.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 53

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional			1,366,328			46.41
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN (jiwa)			396,204			13.46
1.2	PBI APBD (jiwa)			13,523			0.46
1.3	Pekerja Penerima Upah/ PPU (jiwa)			353,616			12.01
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/ mandiri (jiwa)			551,830			18.75
1.5	Bukan Pekerja/ BP (jiwa)			51,155			1.74
2	Jamkesda (KK)			586,180			19.91
3	Asuransi Swasta			0			0.00
4	Asuransi Perusahaan			0			0.00
JUMLAH KOTA BEKASI		0	0	3,318,836	0.00	0.00	112.74

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

KETERANGAN :

JAMKESDA : Iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah daerah dibayar oleh Pemerintah Daerah (orang miskin dan tidak mampu).

- Iuran Jaminan Kesehatan bagi peserta Pekerja Penerima Upah (PNS, Anggota TNI/POLRI, Pejabat Negara, Pegawai pemerintah non pegawai negeri dan pegawai swasta) dibayar oleh Pemberi Kerja yang dipotong langsung dari gaji bulanan yang diterimanya.

- Pekerja Bukan Penerima Upah (pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri) dan Peserta bukan Pekerja (investor, perusahaan, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan, janda, duda, anak yatim piatu dari veteran atau perintis kemerdekaan) dibayar oleh Peserta yang bersangkutan.

TABEL 54

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pondok Gede	16,174	28,492	44,666	-	185	185	411	163	574
2	Puskesmas Jati Makmur	23,596	41,505	65,101	-	-	-	137	125	262
3	Puskesmas Jati Bening	19,500	26,968	46,468	-	-	-	47	70	117
4	Puskesmas Jati Bening Baru	1,736	3,734	5,470	-	-	-	29	37	66
5	Puskesmas Jati Rahayu	20,413	27,961	48,374	-	-	-	193	257	450
6	Puskesmas Jati Warna	9,876	14,966	24,842	-	-	-	48	73	121
7	Puskesmas Jati Sampurna	22,292	36,502	58,794	-	146	146	316	657	973
8	Puskesmas Jati Ranggon	6,964	12,463	19,427	-	-	-	219	225	444
9	Puskesmas Jati Luhur	22,204	29,402	51,606	-	-	-	545	593	1,138
10	Puskesmas Jati Asih	17,894	41,481	59,375	-	-	-	923	4,272	5,195
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu	16,532	23,903	40,435	-	63	63	808	1,341	2,149
12	Puskesmas Pengasinan	39,476	57,013	96,489	-	-	-	294	337	631
13	Puskesmas Bojong Menteng	9,556	16,072	25,628	-	-	-	118	1,048	1,166
14	Puskesmas Karang Kitri	25,872	41,673	67,545	-	-	-	454	947	1,401
15	Puskesmas Wisma Jaya	16,644	30,505	47,149	-	-	-	203	159	362
16	Puskesmas Aren Jaya	27,488	25,616	53,104	-	-	-	1,579	1,805	3,384
17	Puskesmas Duren Jaya	16,716	27,288	44,004	-	-	-	157	152	309
18	Puskesmas Pekayon Jaya	14,646	21,612	36,258	-	75	75	61	103	164
19	Puskesmas Jaka Mulya	11,026	15,275	26,301	-	-	-	156	152	308
20	Puskesmas Jaka Setia	4,933	8,555	13,488	-	-	-	22	39	61
21	Puskesmas Marga Jaya	6,464	11,365	17,829	-	-	-	22	57	79
22	Puskesmas Perumnas II	9,764	27,051	36,815	-	-	-	741	1,086	1,827
23	Puskesmas Seroja	14,517	23,391	37,908	-	-	-	137	108	245
24	Puskesmas Perwira	8,389	13,561	21,950	-	-	-	66	83	149
25	Puskesmas Kali Abang Tengah	21,785	38,990	60,775	-	78	78	947	932	1,879
26	Puskesmas Marga Mulya	7,036	11,696	18,732	-	-	-	18	59	77
27	Puskesmas Teluk Pucung	16,008	24,674	40,682	-	69	69	196	235	431
28	Puskesmas Harapan Baru	5,385	7,722	13,107	-	-	-	20	12	32
29	Puskesmas Rawa Tembaga	17,424	33,565	50,989	-	-	-	195	641	836
30	Puskesmas Bintara Jaya	8,651	12,686	21,337	-	-	-	132	153	285
31	Puskesmas Bintara	23,906	29,902	53,808	-	-	-	93	196	289
32	Puskesmas Kranji	18,182	24,511	42,693	-	-	-	184	163	347
33	Puskesmas Kotabaru	17,869	30,145	48,014	-	-	-	369	392	761
34	Puskesmas Pejuang	13,669	17,826	31,495	-	-	-	67	71	138
35	Puskesmas Kalibaru	8,366	18,565	26,931	-	-	-	39	34	73
36	Puskesmas Bantargebang	19,261	32,168	51,429	-	105	105	2,082	2,455	4,537
37	Puskesmas Ciketing Udik	6,884	11,078	17,962	-	-	-	95	229	324
38	Puskesmas Sumur Batu	9,238	8,968	18,206	-	-	-	171	224	395
39	Puskesmas Mustika Jaya	15,667	26,112	41,779	2,753	3,961	6,714	238	443	681
40	Puskesmas Mustika Sari	2,535	4,218	6,753	-	-	-	68	94	162
41	Puskesmas Cimuning	6,329	8,549	14,878	-	-	-	73	36	109
42	Puskesmas Padurenan	9,104	14,730	23,834	-	-	-	472	393	865

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
SUB JUMLAH I		609,971	962,459	1,572,430	2,753	4,682	7,435	13,145	20,651	33,796

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSUD dr. Chasbullah AM	155,443	173,124	328,567	11,450	12,665	24,115	11,455	9,059	20,514
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	103,025	155,036	258,061	7,381	9,000	16,381	-	-	-
3	RS Bhakti Kartini	34,086	107,956	142,042	2,132	3,326	5,458	605	573	1,178
4	RS Mekar Sari			-			-			-
5	RS Ananda	46,589	93,178	139,767	5,979	8,396	14,375	459	410	869
6	RS Budi Lestari			-			-			-
7	RS Hermina Galaxy	86,294	145,617	231,911	3,766	6,355	10,121	-	-	-
8	RS Seto Hasbadi	20,479	21,989	42,468	4,014	4,011	8,025	-	-	-
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	7,096	8,717	15,813	516	706	1,222	-	-	-
10	RS Helsa Jatirahayu	22,676	31,834	54,510	1,391	2,301	3,692	-	-	-
11	RS Graha Juanda	13,153	17,772	30,925	1,572	2,918	4,490	-	-	-
12	RS Rawa Lumbu	89	60	149	-	-	-	89	60	149
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	78,441	107,744	186,185	6,464	6,845	13,309	278	336	614
14	RS St. Elisabeth	43,019	55,611	98,630	1,711	2,483	4,194	-	-	-
15	RS Citra Harapan	33,911	35,480	69,391	3,691	2,528	6,219	-	-	-
16	RS Sentosa	19,384	26,957	46,341	2,530	1,935	4,465	-	-	-
17	RS Awal Bros	106,994	108,994	215,988	12,572	11,700	24,272	210	192	402
18	RS Hosana Medika Bekasi	22,000	42,655	64,655	2,000	3,431	5,431	204	98	302
19	RS Hermina Bekasi			510,429			71,615			522
20	RS Anna	59,215	101,244	160,459	3,116	5,139	8,255	-	-	-
21	RS Bella Medika			-			-			-
22	RS Jati Sampurna	24,583	12,120	36,703	2,944	5,306	8,250	-	-	-
23	RSIA Karunia Kasih			-			-			-
24	RS Permata Cibubur			101,556			6,153	87	109	196
25	RS Masmitra	2,182	3,209	5,391	158	235	393	-	-	-
26	RSIA Taman Harapan Baru	1,171	4,165	5,336	71	1,457	1,528	-	-	-
27	RS Permata Bekasi	24,176	30,859	55,035	2,298	3,191	5,489	-	-	-
28	RS Juwita	13,091	21,573	34,664	787	1,684	2,471	-	-	-
29	RS Anna Medika	73,150	94,555	167,705	6,082	4,704	10,786	-	-	-
30	RSIA Selasih Medika	18,249	21,510	39,759	653	1,504	2,157	-	-	-
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	5,945	7,542	13,487	2,538	3,268	5,806	-	-	-
32	RSIA Rinova Intan			-			-			-
33	RS Taman Harapan Baru	16,800	28,200	45,000	15,800	23,200	39,000	63	93	156
34	RS Rehab Medik Zainuttaqwa			-			-			-
35	RS Kartika Husada	26,672	41,161	67,833	1,879	3,245	5,124	26	27	53
36	RS Karya Medika Bantargebang	15,078	12,163	27,241	1,374	1,562	2,936	-	-	-
37	RS Ratna Ervita Medika			-			-			-
38	RS Cikunir	6,700	9,905	16,605	633	958	1,591	-	-	-
39	RS Satria Medika	13,433	27,112	40,545	1,290	2,177	3,467	-	-	-
40	RS Siloam Bekasi Timur	5,958	9,789	15,747	922	732	1,654	4	2	6
41	RS Awal Bros Bekasi Timur			-			-			-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
42	RS Mustika Medika			-				-			-
SUB JUMLAH II		1,099,082	1,557,831	3,268,898	107,714	136,962	322,444	13,480	10,959	24,961	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)										
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)										
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KOTA BEKASI		1,709,053	2,520,290	4,841,328	110,467	141,644	329,879	26,625	31,610	58,757	
JUMLAH PENDUDUK KOTA BEKASI		1,482,856	1,461,003	2,943,859	1,482,856	1,461,003	2,943,859				
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		115.3	172.5	164.5	7.4	9.7	11.2				

Sumber:

Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. Chasbullah AM	487			29,694			1,604			982			54.02			33.07
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	242	5,381	6,521	11,902	127	97	224	85	73	158	24	15	18.82	16	11	13.28
3	RS Bhakti Kartini	113	2,710	2,925	5,635	100	106	206	32	42	74	37	36	36.56	12	14	13.13
4	RS Mekar Sari	106			7,139			-			-			-			-
5	RS Ananda	180	5,979	8,396	14,375	305	311	616	71	73	144	51	37	42.85	12	9	10.02
6	RS Budi Lestari	90															
7	RS Hermina Galaxy	110	4,210	7,103	11,313	24	41	65	13	23	36	6	6	5.75	3	3	3.18
8	RS Seto Hasbadi	70	4,014	4,011	8,025	3	3	6	2	2	4	1	1	0.75	0	0	0.50
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	51	512	706	1,218	9	5	14	7	5	12	18	7	11.49	14	7	9.85
10	RS Helsa Jatirahayu	60	1,435	2,330	3,765	73	49	122	24	15	39	51	21	32.40	17	6	10.36
11	RS Graha Juanda	84	1,494	2,766	4,260	61	57	118	26	36	62	41	21	27.70	17	13	14.55
12	RS Rawa Lumbu	119	2,999	3,004	6,003	79	89	168	32	46	78	26	30	27.99	11	15	12.99
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	243	7,604	8,093	15,697	70	50	120	41	26	67	9	6	7.64	5	3	4.27
14	RS St. Elisabeth	99	1,725	2,477	4,202	29	17	46	16	5	21	17	7	10.95	9	2	5.00
15	RS Citra Harapan	104	60	50	6,219	34	34	68	10	12	22	567	680	10.93	167	240	3.54
16	RS Sentosa	51	2,496	1,921	4,417	35	30	65	8	6	14	14	16	14.72	3	3	3.17
17	RS Awal Bros	230	15,990	8,966	24,956	130	272	402	120	117	237	8	30	16.11	8	13	9.50
18	RS Hosana Medika Bekasi	60	1,910	3,572	5,482	26	21	47	13	16	29	14	6	8.57	7	4	5.29
19	RS Hermina Bekasi	275			32,400			511			304			15.77			9.38
20	RS Anna	140	2,909	3,961	6,870	25	21	46	22	20	42	9	5	6.70	8	5	6.11
21	RS Bella Medika	102															
22	RS Jati Sampurna	66	2,332	3,522	5,854	12	13	25	1	1	2	5	4	4.27	0	0	0.34
23	RSIA Karunia Kasih	50															
24	RS Permata Cibubur	100			6,082	47	39	86	12	19	31			14.14			5.10
25	RS Masmitra	89	158	235	393	19	14	33	2	-	2	120	60	83.97	13	-	5.09
26	RSIA Taman Harapan Baru	50	117	2,110	2,227	-	2	2	-	-	-	-	1	0.90	-	-	-
27	RS Permata Bekasi	80															
28	RS Juwita	60	787	1,684	2,471	11	8	19	-	-	-	14	5	7.69	-	-	-
29	RS Anna Medika	141	4,895	6,270	11,165	131	122	253	59	40	99	27	19	22.66	12	6	8.87
30	RSIA Selasih Medika	34	653	1,504	2,157	11	10	21	3	4	7	17	7	9.74	5	3	3.25
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	96	2,538	3,268	5,806	101	74	175	39	38	77	40	23	30.14	15	12	13.26
32	RSIA Rinova Intan	25															
33	RS Taman Harapan Baru	80	3,322	3,223	6,545	46	34	80	11	18	29	14	11	12.22	3	6	4.43
34	RS Rehab Medik Zainuttaqwa	25															
35	RS Kartika Husada	70	2,248	3,617	5,865	58	44	102	17	25	42	26	12	17.39	8	7	7.16
36	RS Karya Medika Bantargebang	51	1,360	1,547	2,907	20	18	38	9	9	18	15	12	13.07	7	6	6.19
37	RS Ratna Ervita Medika	25															
38	RS Cikunir	62	633	958	1,591	1	3	4	-	1	1	2	3	2.51	-	1	0.63
39	RS Satria Medika	54	1,274	2,141	3,415	17	21	38	11	10	21	13	10	11.13	9	5	6.15
40	RS Siloam Bekasi Timur	38	889	758	1,647	83	-	83	27	13	40	93	-	50.39	30	17	24.29
41	RS Awal Bros Bekasi Timur	200															
42	RS Mustika Medika	60															
KOTA BEKASI		4,472	82,634	97,639	261,697	1,687	1,605	5,407	713	695	2,694	20.42	16.44	20.66	8.63	7.12	10.29

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Chasbullah AM	487	29,694	147,105	117,411	82.76	60.97	1.03	3.95
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	242	11,902	45,378	45,847	51.37	49.18	3.61	3.85
3	RS Bhakti Kartini	113	5,635	17,397	21,301	42.18	49.87	4.23	3.78
4	RS Mekar Sari	106	7,139	21,751	20,789	56.22	67.35	2.37	2.91
5	RS Ananda	180	14,375	42,774	38,389	65.11	79.86	1.59	2.67
6	RS Budi Lestari	90							
7	RS Hermina Galaxy	110	11,313	26,291	28,397	65.48	102.85	1.23	2.51
8	RS Seto Hasbadi	70	3,738	18,514	8,623	72.46	53.40	1.88	2.31
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	51	1,222	3,266	4,511	17.54	23.96	12.56	3.69
10	RS Helsa Jatirahayu	60	3,618	9,861	9,995	45.03	60.30	3.33	2.76
11	RS Graha Juanda	84	4,260	14,389	10,607	46.93	50.71	3.82	2.49
12	RS Rawa Lumbu	119	6,003	30,070	17,243	69.23	50.45	2.23	2.87
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	243	15,697	41,464	41,771	46.75	64.60	3.01	2.66
14	RS St. Elisabeth	99	4,202	12,439	12,406	34.42	42.44	5.64	2.95
15	RS Citra Harapan	104	6,219	6	4,593	0.02	59.80	6.10	0.74
16	RS Sentosa	51	4,482	10,041	15,872	53.94	87.88	1.91	3.54
17	RS Awal Bros	230	24,956	70,030	74,032	83.42	108.50	0.56	2.97
18	RS Hosana Medika Bekasi	60	5,529	16,007	15,519	73.09	92.15	1.07	2.81
19	RS Hermina Bekasi	275	32,400	71,615	69,039	71.35	117.82	0.89	2.13
20	RS Anna	140	6,870	15,615	20,153	30.56	49.07	5.17	2.93
21	RS Bella Medika	102							
22	RS Jati Sampurna	66	5,854	18,960	15,099	78.70	88.70	0.88	2.58
23	RSIA Karunia Kasih	50							
24	RS Permata Cibubur	100	6,082	18,576	16,641	50.89	60.82	2.95	2.74
25	RS Masmitra	89	5,914	17,107	17,170	52.66	66.45	2.60	2.90
26	RSIA Taman Harapan Baru	50	3,772	8,311	8,363	45.54	75.44	2.63	2.22
27	RS Permata Bekasi	80							
28	RS Juwita	60	2,471	12,835	5,426	58.61	41.18	3.67	2.20
29	RS Anna Medika	141	11,165	27,521	30,182	53.48	79.18	2.14	2.70
30	RSIA Selasih Medika	34	2,157	8,210	8,357	66.16	63.44	1.95	3.87
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	96	5,806	20,469	20,569	58.42	60.48	2.51	3.54
32	RSIA Rinova Intan	25							
33	RS Taman Harapan Baru	80	6,545	15,654	14,068	53.61	81.81	2.07	2.15
34	RS Rehab Medik Zainuttaqwa	25							
35	RS Kartika Husada	70	5,865	16,578	15,215	64.88	83.79	1.53	2.59
36	RS Karya Medika Bantargebang	51	2,907	10,540	4	56.62	57.00	2.78	0.00
37	RS Ratna Ervita Medika	25							
38	RS Cikunir	62	1,591	5,421	5,569	23.95	25.66	10.82	3.50
39	RS Satria Medika	54	3,415	7,748	35	39.31	63.24	3.50	0.01
40	RS Siloam Bekasi Timur	38	1,647	7,011	7,116	50.55	43.34	4.16	4.32
41	RS Awal Bros Bekasi Timur	200							
42	RS Mustika Medika	60							
JUMLAH KOTA BEKASI		4,472	264,445	808,954	740,312	49.56	59.13	3.11	2.80

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER-PHBS	% BER-PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pondok Gede	Pondok Gede	20,298	2,084	10.3	1,026	49.2
		Jati Makmur	12,746	985	7.7	379	38.5
		Jati Bening	1,050	797	75.9	786	98.6
		Jati Bening Baru	20,205	928	4.6	909	98.0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	12,658		-		-
		Jati Warna	17,312	3,649	21.1	1,455	39.9
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	25,825	14,201	55.0	6,244	44.0
		Jati Ranggon	7,868	2,000	25.4	819	41.0
4	Jati Asih	Jati Luhur	17,528	11,800	67.3	7,861	66.6
		Jati Asih	29,164	5,450	18.7	2,846	52.2
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	16,878		-		-
		Pengasinan	32,766	928	2.8	536	57.8
		Bojong Menteng	18,376	3,990	21.7	3,215	80.6
6	Bekasi Timur	Karang Kilri	13,968		-		-
		Bekasi Jaya	4,738	2,211	46.7	1,773	80.2
		Aren Jaya	14,540	3,330	22.9	745	22.4
		Duren Jaya	17,015		-		-
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	17,002		-		-
		Jaka Mulya	6,969		-		-
		Jaka Setia	19,341	2,200	11.4	1,120	50.9
		Marga Jaya	4,548		-		-
8	Bekasi Utara	Perumnas II	13,980	2,563	18.3	1,100	42.9
		Seroja	16,583	6,000	36.2	3,504	58.4
		Perwira	17,970	5,015	27.9	3,491	69.6
		Kali Abang Tengah	22,445	2,010	9.0	1,094	54.4
		Marga Mulya	5,653	696	12.3	239	34.3
9	Bekasi Barat	Teluk Pucung	16,489	1,954	11.9	903	46.2
		Harapan Baru	11,788		-		-
		Rawa Tembaga	14,440	6,840	47.4	2,500	36.5
		Bintara Jaya	10,485	8,694	82.9	3,748	43.1
		Bintara	20,614		-		-
10	Medan Satria	Kranji	12,324	4,804	39.0	2,736	57.0
		Kotabaru	12,554	1,291	10.3	914	70.8
		Pejuang	37,691	3,750	9.9	1,941	51.8
		Kalibaru	6,620	5,822	87.9	5,642	96.9
11	Bantargebang	Bantargebang	15,301		-		-
		Ciketing Udik	21,216		-		-
		Sumur Batu	7,212		-		-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	18,789		-		-
		Mustika Sari	8,203	3,000	36.6	1,500	50.0
		Cimuning	9,464	2,002	21.2	1,257	62.8
		Padurenan	12,083		-		-
JUMLAH KOTA BEKASI			642,699	108,994	17.0	60,283	55.3

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 58

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2017			2018					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pondok Gede	Pondok Gede	19,391	17,870	92.16	1,521	58	3.81	-	-	17,870	92.16
		Jati Makmur	12,746	12,523	98.25	223	186	83.41	-	-	12,523	98.25
		Jati Bening	14,740	14,108	95.71	632	175	27.69	19	10.86	14,127	95.84
2	Pondok Melati	Jati Bening Baru	13,598	12,918	95.00	680	33	4.85	5	15.15	12,923	95.04
		Jati Rahayu	12,822	12,086	94.26	736	89	12.09	-	-	12,086	94.26
		Jati Warna	17,312	16,444	94.99	868	686	79.03	-	-	16,444	94.99
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	19,510	17,806	91.27	1,704	162	9.51	2	1.23	17,808	91.28
		Jati Ranggon	7,480	6,755	90.31	725	50	6.90	20	40.00	6,775	90.57
4	Jati Asih	Jati Luhur	16,988	15,687	92.34	1,301	260	19.98	9	3.46	15,696	92.39
		Jati Asih	42,251	38,300	90.65	3,951	136	3.44	14	10.29	38,314	90.68
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	15,286	15,270	99.90	16	16	100.00	16	100.00	15,286	100.00
		Pengasinan	19,045	17,671	92.79	1,374	578	42.07	8	1.38	17,679	92.83
		Bojong Menteng	18,327	17,532	95.66	795	50	6.29	-	-	17,532	95.66
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	13,698	13,176	96.19	522	522	100.00	5	0.96	13,181	96.23
		Bekasi Jaya	15,538	14,099	90.74	1,439	240	16.68	3	1.25	14,102	90.76
		Aren Jaya	14,411	13,413	93.07	998	238	23.85	2	0.84	13,415	93.09
		Duren Jaya	17,015	15,926	93.60	1,089	10	0.92	2	20.00	15,928	93.61
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	17,008	16,111	94.73	897	40	4.46	-	-	16,111	94.73
		Jaka Mulya	13,286	12,915	97.21	371	365	98.38	1	0.27	12,916	97.22
		Jaka Setia	12,461	11,565	92.81	896	41	4.58	1	2.44	11,566	92.82
		Marga Jaya	3,253	3,133	96.31	120	116	96.67	1	0.86	3,134	96.34
		Perumnas II	14,398	13,126	91.17	1,272	62	4.87	-	-	13,126	91.17
8	Bekasi Utara	Seroja	17,220	17,055	99.04	165	132	80.00	18	13.64	17,073	99.15
		Perwira	8,370	7,278	86.95	1,092	720	65.93	5	0.69	7,283	87.01
		Kali Abang Tengah	22,432	21,243	94.70	1,189	155	13.04	20	12.90	21,263	94.79
		Marga Mulya	5,686	5,569	97.94	117	117	100.00	7	5.98	5,576	98.07
		Teluk Pucung	16,489	16,098	97.63	391	391	100.00	9	2.30	16,107	97.68
		Harapan Baru	10,573	10,314	97.55	259	138	53.28	-	-	10,314	97.55
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	14,440	13,256	91.80	1,184	78	6.59	-	-	13,256	91.80
		Bintang Jaya	8,257	8,024	97.18	233	233	100.00	4	1.72	8,028	97.23
		Bintara	18,587	17,155	92.30	1,432	680	47.49	496	72.94	17,651	94.96
		Kranji	8,041	7,419	92.26	622	340	54.66	-	-	7,419	92.26
10	Medan Satria	Kotabaru	11,180	10,628	95.06	552	231	41.85	76	32.90	10,704	95.74
		Pejuang	31,444	29,597	94.13	1,847	610	33.03	5	0.82	29,602	94.14
11	Bantargebang	Kalibaru	6,611	6,278	94.96	333	271	81.38	50	18.45	6,328	95.72
		Bantargebang	20,591	19,461	94.51	1,130	182	16.11	5	2.75	19,466	94.54
		Ciketing Udik	7,163	6,446	89.99	717	131	18.27	4	3.05	6,450	90.05
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	5,150	4,699	91.24	451	40	8.87	4	10.00	4,703	91.32
		Mustika Jaya	34,973	31,417	89.83	3,556	117	3.29	59	50.43	31,476	90.00
		Mustika Sari	8,220	7,060	85.89	1,160	42	3.62	1	2.38	7,061	85.90
		Cimuning	8,795	8,357	95.02	438	17	3.88	9	52.94	8,366	95.12
		Padurenan	10,989	9,241	84.09	1,748	392	22.43	-	-	9,241	84.09

KOTA BEKASI	625,775	585,029	93.49	40,746	9,130	22.41	880	9.64	585,909	93.63
-------------	---------	---------	-------	--------	-------	-------	-----	------	---------	-------

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																										PERPIPAAN (P						
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk							
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Memenuhi Syarat										
Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32					
1	Pondok Gede	Pondok Gede	127.185																																	
		Jati Makmur	80.550																																	
		Jati Bening	50.894																																	
		Jati Bening Baru	54.392																																	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	80.827																																	
		Jati Warna	82.047																																	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	115.634																																	
		Jati Rangguni	38.882																																	
4	Jati Asih	Jati Luhur	86.877																																	
		Jati Asih	171.574																																	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	90.692																																	
		Pengasinan	120.323																																	
		Bojong Menteng	60.450																																	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	64.484																																	
		Bekasi Jaya	58.433																																	
		Aren Jaya	65.114																																	
		Duren Jaya	72.346																																	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	71.805																																	
		Jaka Mulya	41.201																																	
		Jaka Setia	41.928																																	
		Marga Jaya	16.223																																	
		Perumnas II	61.015																																	
8	Bekasi Utara	Seroja	96.267																																	
		Perwira	44.004																																	
		Kali Abang Tengah	111.460																																	
		Marga Mulya	25.121																																	
		Teluk Pucung	68.679																																	
		Harapan Baru	47.152																																	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	76.633																																	
		Bintara Jaya	49.245																																	
		Bintara	80.203																																	
		Kranji	47.986																																	
		Kotabaru	50.143																																	
10	Medan Satria	Pejuang	158.957																																	
		Kalibaru	31.888																																	
11	Bantargebang	Bantargebang	75.937																																	
		Ciketing Udik	17.002																																	
		Sumur Batu	33.218																																	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	102.203																																	
		Mustika Sari	51.616																																	
		Cimuning	56.850																																	
		Padurenan	66.272																																	
KOTA BEKASI			2.943.712						9.455	30.193		9.455	28.969	508.861	2.531.424	507.238	2.518.498	1	80	1	80												80.489	385.394		

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

DAM,BPSPAM)		PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
MEMENUHI SYARAT			
JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
33	34	35	36
-	-	127,185	100.00
		79,850	99.13
		50,894	100.00
		54,392	100.00
		80,827	100.00
965	4,825	82,047	100.00
		115,634	100.00
1,084	5,420	38,390	98.73
		80,335	92.47
		171,434	99.92
8,033	44,680	90,692	100.00
1,000	4,000	120,323	100.00
		60,450	100.00
		64,484	100.00
		58,433	100.00
5,983	27,017	65,074	99.94
4,136	20,212	72,296	99.93
		70,405	98.05
		39,872	96.77
		40,122	95.69
		16,223	100.00
4,021	28,793	61,015	100.00
3,915	15,660	93,920	97.56
		39,892	90.66
		111,460	100.00
		24,637	98.07
8,671	33,731	68,284	99.42
5,065	20,260	47,152	100.00
3,021	15,105	76,633	100.00
		49,245	100.00
7,305	29,220	92,110	114.85
1,365	13,426	47,986	100.00
4,438	19,331	50,143	100.00
18,625	91,685	158,957	100.00
2,042	8,749	31,888	100.00
		74,713	98.39
		17,002	100.00
		33,218	100.00
		102,203	100.00
		49,999	96.87
820	3,280	56,850	100.00
		66,272	100.00
80,489	385,394	2,932,941	99.63

TABEL 60

**PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Pondok Gede	Pondok Gede	24	5	4	80.00
		Jati Makmur	19	19		100.00
		Jati Bening	8	0	0	-
2	Pondok Melati	Jati Bening Baru	10	0	0	-
		Jati Rahayu	16	0	0	-
		Jati Warna	25	6	6	100.00
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	24	0	0	-
		Jati Ranggon	20	5	4	80.00
4	Jati Asih	Jati Luhur	16	2	2	100.00
		Jati Asih	42	1	1	100.00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	27	27	26	96.30
		Pengasinan	20	0	0	-
		Bojong Menteng	50	5	5	100.00
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	26	10	10	100.00
		Bekasi Jaya	23	0	0	-
		Aren Jaya	22	2	2	100.00
7	Bekasi Selatan	Duren Jaya	30	30	22	73.33
		Pekayon Jaya	14	14	10	71.43
		Jaka Mulya	30	14	11	78.57
		Jaka Setia	10	0	0	-
		Marga Jaya	10	2	1	-
8	Bekasi Utara	Perumnas II	25	20	15	75.00
		Seroja	30	30	19	63.33
		Perwira	17	3	3	100.00
		Kali Abang Tengah	107	33	30	90.91
		Marga Mulya	16	16	15	93.75
		Teluk Pucung	12	4	4	100.00
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	8	0	0	-
		Rawa Tembaga	15	10	5	50.00
		Bintara Jaya	23	3	3	100.00
		Bintara	27	27	22	81.48
		Kranji	19	0	0	-
10	Medan Satria	Kotabaru	20	13	13	100.00
		Pejuang	18	12	12	100.00
11	Bantargebang	Kalibaru	28	2	2	100.00
		Bantargebang	24	20	14	70.00
		Ciketing Udik	7	7	6	85.71
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	9	9	6	-
		Mustika Jaya	48	30	27	90.00
		Mustika Sari	5	0	0	-
		Cimuning	23	19	16	84.21
		Padurenan	13	0	0	-
KOTA BEKASI			960	400	335	83.75

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 61

**PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT				
JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	% PENDUDUK PENGUNTA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	% PENDUDUK PENGUNTA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	% PENDUDUK PENGUNTA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	% PENDUDUK PENGUNTA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	% PENDUDUK PENGUNTA			
1	Pondok Gede	Pondok Gede	127.185						19,686	127,185	17,433	126,813	99,71											126.813	99,7
		Jati Makmur	80.550	1	700	1	700	100	12,425	79,850	12,425	79,262	99,26											79.962	99,3
		Jati Bening	50.894	1	210	1	210	100	7,270	50,684	7,270	50,684	100											50.894	100,0
		Jati Bening Baru	54.392						54,392	7,759	54,348	99,92												54.348	99,9
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	80,827						12,569	80,827	12,658	80,471	99,56											80.471	99,6
		Jati Wama	82,047						16,876	82,047	16,876	80,303	97,87											80.303	97,9
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	115,634						25,805	115,634	25,805	114,986	99,44											114.986	99,4
		Jati Ranggon	38,882						7,467	38,882	7,467	38,830	99,87											38.830	99,9
4	Jati Asih	Jati Luhur	86,877						17,284	86,877	17,284	85,921	98,9											85.921	98,9
		Jati Asih	171,574						37,872	171,574	37,872	169,862	99											169.862	99,0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	90,692						15,286	90,692	15,286	90,692	100											90.692	100,0
		Pengasinan	120,323	1	600	1	600	100	22,358	119,723	22,358	119,375	99,71											119.375	99,7
		Bojong Menteng	60,450						18,288	60,450	18,288	60,294	99,74											60.294	99,7
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	64,484						12,443	64,484	12,443	63,652	98,71											63.652	98,7
		Bekasi Jaya	58,433						14,958	58,433	14,958	56,833	97,26											56.833	97,3
		Aren Jaya	65,114						14,409	65,114	14,409	65,106	99,99											65.106	100,0
		Duren Jaya	72,346						17,000	72,346	17,000	72,236	99,85											72.236	99,8
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	71,805						17,110	71,805	17,110	71,565	99,67											71.565	99,7
		Jaka Mulya	41,201						8,797	41,201	8,797	40,733	98,86											40.733	98,9
		Jaka Setia	41,928						12,361	41,928	12,361	41,628	99,28											41.628	99,3
		Marga Jaya	16,223						3,031	16,223	3,031	15,779	97,26											15.779	97,3
		Perumnas II	61,015						13,918	61,015	13,918	60,767	99,59											60.767	99,6
8	Bekasi Utara	Seroja	96,267						17,158	85,787	17,088	85,442	99,6											85.442	88,8
		Perwira	44,004						8,196	44,004	8,196	43,308	98,42											43.308	98,4
		Kali Abang Tengah	111,460						21,146	111,460	21,146	111,072	99,65											111.072	99,7
		Marga Mulya	25,121						5,324	25,121	5,324	25,013	99,57											25.013	99,6
		Teluk Pucung	68,679	2	102	2	102	100	15,390	68,140	15,390	68,140	100											68.242	99,4
		Harapan Baru	47,152	1	30	1	30	100	11,435	47,122	11,435	46,910	99,55											46.940	99,6
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	76,633						14,362	76,633	14,362	76,321	99,59											76.321	99,6
		Bintara Jaya	49,245						10,080	49,245	10,080	48,313	98,11											48.313	98,1
		Bintara	80,203						18,481	80,203	18,481	79,779	99,47											79.779	99,5
		Kranji	47,986						8,012	47,986	8,012	47,870	99,76											47.870	99,8
		Kotabaru	50,143						11,180	50,143	11,180	50,143	100											50.143	100,0
10	Medan Satria	Pejuang	158,957						33,636	158,957	33,636	156,517	98,46											156.517	98,5
		Kalibaru	31,888	6	1,200	6	1,200	100	4,664	30,688	4,664	29,604	96,47											30.804	96,6
11	Bantargebang	Bantargebang	75,937						15,501	75,937	15,501	75,349	99,23											75.349	99,2
		Ciketing Udik	17,002						6,189	17,002	6,189	13,106	77,09											13.106	77,1
		Sumur Batu	33,218						5,023	33,218	5,023	32,710	98,47											32.710	98,5
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	102,203						34,856	102,203	34,856	101,735	99,54											101.735	99,5
		Mustika Sari	51,616						8,175	51,616	8,175	51,436	99,65											51.436	99,7
		Cimuning	56,850						8,795	56,850	8,366	55,134	96,98											55.134	97,0
		Padurenan	66,272						11,818	66,272	11,818	65,212	98,4											65.212	98,4
JUMLAH KOTA BEKASI			2,943,712	12	2,842	12	2,842	100	604,393	2,929,953	601,730	2,903,254	99,09	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,906,096	98,7

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 62

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2	1	50.00	-	-	-	-
		Jati Makmur	1	1	100.0	-	-	-	-
		Jati Bening	1	1	100.0	1	100.0	-	-
		Jati Bening Baru	1	1	100.0	-	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	1	100.0	-	-	-	-
		Jati Warna	3	3	100.0	-	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4	2	50.0	1	25.0	-	-
		Jati Ranggon	1	0	0.0	-	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Luhur	2	1	50.0	-	-	-	-
		Jati Asih	4	4	100.0	-	-	-	-
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1	1	100.0	1	100.0	-	-
		Pengasinan	2	2	100.0	1	50.0	-	-
		Bojong Menteng	1	1	100.0	-	-	-	-
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	1	100.0	-	-	-	-
		Bekasi Jaya	1	1	100.0	-	-	-	-
		Aren Jaya	1	1	100.0	1	100.0	-	-
		Duren Jaya	1	1	100.0	-	-	-	-
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1	1	100.0	-	-	-	-
		Jaka Mulya	1	1	100.0	-	-	-	-
		Jaka Setia	1	1	100.0	-	-	-	-
		Marga Jaya	1	1	100.0	-	-	-	-
		Perumnas II	1	1	100.0	-	-	-	-
8	Bekasi Utara	Seroja	1	1	100.0	-	-	-	-
		Perwira	1	1	100.0	-	-	-	-
		Kali Abang Tengah	1	1	100.0	-	-	-	-
		Marga Mulya	1	1	100.0	-	-	-	-
		Teluk Pucung	1	1	100.0	-	-	-	-
		Harapan Baru	1	0	0.0	-	-	-	-
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1	1	100.0	-	-	-	-
		Bintara Jaya	1	1	100.0	-	-	-	-
		Bintara	1	1	100.0	-	-	-	-
		Kranji	1	1	100.0	-	-	-	-
		Kotabaru	1	1	100.0	1	100.0	-	-
10	Medan Satria	Pejuang	3	2	66.7	-	-	-	-
		Kalibaru	1	1	100.0	-	-	-	-
11	Bantargebang	Bantargebang	2	1	50.0	-	-	-	-
		Ciketing Udik	1	1	100.0	-	-	-	-
		Sumur Batu	1	1	100.0	-	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	1	100.0	-	-	-	-
		Mustika Sari	1	1	100.0	-	-	-	-
		Cimuning	1	1	100.0	-	-	-	-
		Padurenan	1	1	100.0	-	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI			56	48	85.7	6	10.7	0	0.00

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 63

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																					
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN												
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			HOTEL			JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN					
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	KLINIK/Praktek Perorangan	RUMAH SAKIT	BINTANG	NON BINTANG	Jumlah		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		KLINIK/Praktek Perorangan		RUMAH SAKIT UMUM	
													Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	31	10	8	1	9	1	-	2	62	31	100.0	10	100.0	8	100.0	1	100.0	9	100.0	1	100.0	
		Jati Makmur	16	9	5	1	9	1	-	-	41	15	93.8	8	88.9	5	100.0	1	100.0	8	88.9	1	100.0	
		Jati Bening	11	4	3	1	34	-	-	2	55	12	109.1	3	75.0	3	100.0	1	100.0	29	85.3	-	-	
		Jati Bening Baru	15	4	3	1	25	-	-	-	48	12	80.0	2	50.0	2	66.7	1	100.0	19	76.0	-	-	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	15	8	6	1	3	1	-	1	35	10	66.7	6	75.0	6	100.0	1	100.0	2	66.7	1	100.0	
		Jati Warna	26	14	6	1	28	-	-	-	75	26	100.0	14	100.0	6	100.0	1	100.0	18	64.3	-	-	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	35	13	10	1	30	3	2	1	95	33	94.3	13	100.0	10	100.0	1	100.0	27	90.0	3	100.0	
		Jati Ranggon	10	6	3	1	19	-	-	1	40	8	80.0	6	100.0	3	100.0	1	100.0	15	78.9	-	-	
		Jati Luhur	22	13	10	1	11	-	-	1	58	21	95.5	10	76.9	10	100.0	1	100.0	10	90.9	-	-	
		Jati Asih	62	18	13	1	183	1	2	-	280	45	72.6	16	88.9	8	61.5	1	100.0	160	87.4	1	100.0	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	27	13	9	1	18	2	-	-	70	26	96.3	12	92.3	9	100.0	1	100.0	15	83.3	2	100.0	
		Pengasinan	34	14	12	1	15	1	1	2	80	32	94.1	12	85.7	2	16.7	1	100.0	12	80.0	1	100.0	
		Bojong Menteng	11	4	2	1	13	1	-	-	32	10	90.9	2	50.0	2	100.0	1	100.0	10	76.9	-	-	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	27	10	9	1	27	7	5	-	86	30	111.1	10	100.0	2	22.2	1	100.0	20	74.1	6	85.7	
		Bekasi Jaya	25	12	10	1	19	1	-	1	69	22	88.0	9	75.0	9	90.0	1	100.0	15	78.9	1	100.0	
		Aren Jaya	24	5	5	1	7	-	-	-	42	20	83.3	5	100.0	5	100.0	1	100.0	5	71.4	-	-	
		Duren Jaya	20	5	9	1	6	2	-	-	43	20	100.0	5	100.0	9	100.0	1	100.0	6	100.0	2	100.0	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	21	3	2	1	10	-	1	-	38	4	19.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	8	80.0	-	-	
		Jaka Mulya	11	4	4	1	4	1	-	-	25	8	72.7	4	100.0	4	100.0	1	100.0	4	100.0	1	100.0	
		Jaka Setia	17	7	5	1	45	2	-	-	77	17	100.0	7	100.0	5	100.0	1	100.0	40	88.9	2	100.0	
		Marga Jaya	7	-	-	-	8	2	3	2	23	7	100.0	-	-	-	-	1	100.0	8	100.0	2	100.0	
		Perumnas II	22	9	7	1	15	3	3	-	60	18	81.8	9	100.0	5	71.4	1	100.0	10	66.7	3	100.0	
8	Bekasi Utara	Seroja	24	10	6	1	24	2	-	-	67	22	91.7	9	90.0	6	100.0	1	100.0	20	83.3	2	100.0	
		Perwira	16	8	8	1	5	-	-	-	38	12	75.0	6	75.0	7	87.5	1	100.0	3	60.0	-	-	
		Kali Abang Tengah	30	17	9	1	37	2	-	-	96	18	60.0	16	94.1	9	100.0	1	100.0	31	83.8	2	-	
		Marga Mulya	10	4	4	1	13	-	1	-	33	5	50.0	4	100.0	4	100.0	1	100.0	11	84.6	-	-	
		Teluk Pucung	18	6	4	1	12	-	-	-	41	18	100.0	5	83.3	3	75.0	1	100.0	12	100.0	-	-	
		Harapan Baru	8	2	2	1	10	1	-	-	24	7	87.5	2	100.0	2	100.0	1	100.0	8	80.0	1	100.0	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	25	6	3	1	6	-	-	-	41	25	100.0	5	83.3	3	100.0	1	100.0	6	100.0	-	-	
		Bintara Jaya	15	5	4	1	14	-	-	-	39	11	73.3	4	80.0	3	75.0	1	100.0	10	71.4	-	-	
		Bintara	20	5	5	1	26	1	-	-	58	19	95.0	5	100.0	5	100.0	1	100.0	23	88.5	1	100.0	
		Kranji	20	5	5	1	38	-	-	-	69	17	85.0	4	80.0	5	100.0	1	100.0	35	92.1	-	-	
		Kotabaru	14	5	3	1	22	-	-	-	45	14	100.0	4	80.0	2	66.7	1	100.0	20	90.9	-	-	
10	Medan Satria	Pejuang	58	28	11	1	39	3	1	-	141	58	100.0	28	100.0	11	100.0	1	100.0	39	100.0	3	100.0	
		Kalibaru	12	3	5	1	13	-	-	-	34	12	100.0	3	100.0	5	100.0	1	100.0	13	100.0	-	-	
11	Bantargebang	Bantargebang	21	8	5	1	15	1	-	3	54	20	95.2	6	75.0	5	100.0	1	100.0	12	80.0	1	100.0	
		Ciketing Udik	7	3	1	1	7	-	-	-	19	6	85.7	2	66.7	1	100.0	1	100.0	6	85.7	-	-	
		Sumur Batu	6	2	2	1	4	-	-	-	15	6	100.0	2	100.0	2	100.0	1	100.0	3	75.0	-	-	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	17	8	6	1	26	1	-	-	59	10	58.8	5	62.5	5	83.3	1	100.0	23	88.5	1	100.0	
		Mustika Sari	9	5	1	1	0	-	-	-	16	5	55.6	3	60.0	1	100.0	1	100.0	-	-	-	-	
		Cimuning	12	5	3	1	16	-	-	-	37	12	100.0	3	60.0	2	66.7	1	100.0	13	81.3	-	-	
		Padurenan	18	8	5	1	14	2	-	-	48	18	100.0	8	100.0	5	100.0	1	100.0	14	100.0	2	100.0	
JUMLAH KOTA BEKASI			849	328	233	42	879	42	19	16	2,408	742	87.4	290	88.4	201	86.3	42	100.0	752	85.6	40	95.2	

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kota

HOTEL					
HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
BINTANG		NON BINTANG			
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
25	26	27	28	29	30
0	-	2	100	53	85.5
0	-	-	-	30	73.2
0	-	2	100	21	38.2
0	-	-	-	17	35.4
0	-	1	100	25	71.4
0	-	-	-	47	62.7
2	100	1	100	63	66.3
0	-	1	100	19	47.5
0	-	1	100	43	74.1
2	100	-	-	73	26.1
0	-	-	-	50	71.4
1	100	2	100	51	63.8
0	-	-	-	15	46.9
5	100	-	-	54	62.8
0	-	1	100	43	62.3
0	-	-	-	31	73.8
0	-	-	-	37	86.0
1	100	-	-	11	28.9
0	-	-	-	18	72.0
0	-	-	-	32	41.6
3	100	2	-	15	65.2
3	100	-	-	39	65.0
0	-	-	-	40	59.7
0	-	-	-	26	68.4
0	-	-	-	46	47.9
1	100	-	-	15	45.5
0	-	-	-	27	65.9
0	-	-	-	13	54.2
0	-	-	-	34	82.9
0	-	-	-	19	48.7
0	-	-	-	31	53.4
0	-	-	-	27	39.1
0	-	-	-	21	46.7
1	100	-	-	102	72.3
0	-	-	-	21	61.8
0	-	3	100	36	66.7
0	-	-	-	10	52.6
0	-	-	-	11	73.3
0	-	-	-	22	37.3
0	-	-	-	10	62.5
0	-	-	-	18	48.6
0	-	-	-	34	70.8
19	100	16	100	2,102	87.3

TANPA KLINIK 1,350 88.29

TABEL 64

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANIT.				
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pondok Gede	Pondok Gede	70	6	30	8	0	44	62.86	4	0	16	6	26
		Jati Makmur	65	1	3	18	3	25	38.46	2	34	1	3	40
		Jati Bening	104	5	42	6	40	93	89.42	0	7	2	2	11
		Jati Bening Baru	57	3	14	9	29	55	96.49	0	1	1	0	2
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	34	2	10	15	5	32	94.12	1	0	1	0	2
		Jati Warna	100	8	60	20	0	88	88.00	0	7	5	0	12
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	146	2	120	22	0	144	98.63	0	0	2	0	2
		Jati Ranggon	58	1	10	18	2	31	53.45	4	10	2	11	27
4	Jati Asih	Jati Luhur	72	20	6	16	15	57	79.17	10	5	0	0	15
		Jati Asih	138	2	20	42	0	64	46.38	20	54	0	0	74
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	75	4	20	26	20	70	93.33	0	2	1	2	5
		Pengasinan	104	2	13	7	15	37	35.58	3	22	13	29	67
		Bojong Menteng	280	0	37	11	19	67	23.93	0	93	39	81	213
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	89	2	5	12	0	19	21.35	8	48	14	0	70
		Bekasi Jaya	93	0	21	23	24	68	73.12	2	0	0	23	25
		Aren Jaya	131	2	5	12	0	19	14.50	8	48	10	46	112
		Duren Jaya	55	4	10	25	5	44	80.00	0	2	5	4	11
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	49	0	6	6	0	12	24.49	5	24	8	0	37
		Jaka Mulya	59	4	10	22	5	41	69.49	0	2	8	8	18
		Jaka Setia	45	0	6	2	0	8	17.78	5	24	8	0	37
		Marga Jaya	50	3	8	6	22	39	78.00	0	2	4	5	11
		Perumnas II	73	1	10	20	0	31	42.47	1	16	5	20	42
8	Bekasi Utara	Seroja	110	2	8	19	19	48	43.64	0	16	11	35	62
		Perwira	28	4	2	10	3	19	67.86	0	0	7	2	9
		Kali Abang Tengah	192	0	13	33	5	51	26.56	3	9	74	55	141
		Marga Mulya	70	1	30	13	0	44	62.86	0	23	3	0	26
		Teluk Pucung	63	5	10	8	30	53	84.13	0	0	4	6	10
		Harapan Baru	24	4	0	5	0	9	37.50	0	6	3	6	15
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	84	3	17	15	0	35	41.67	0	21	0	28	49
		Bintara Jaya	58	1	19	14	5	39	67.24	1	4	9	5	19
		Bintara	51	4	15	22	3	44	86.27	0	0	5	2	7
		Kranji	57	0	26	15	0	41	71.93	0	12	4	0	16
10	Medan Satria	Kotabaru	139	0	0	2	0	2	1.44	2	55	18	62	137
		Pejuang	72	8	29	18	10	65	90.28	0	6	0	1	7
11	Bantargebang	Kalibaru	224	2	7	5	7	21	9.38	0	155	23	25	203
		Bantargebang	73	0	0	24	14	38	52.05	0	15	0	20	35
		Ciketing Udik	29	0	5	6	15	26	89.66	0	0	1	2	3
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	37	1	9	5	0	15	40.54	1	10	4	7	22
		Mustika Jaya	113	0	11	27	0	38	33.63	0	49	21	5	75
		Mustika Sari	30	0	3	3	0	6	20.00	0	22	2	0	24
		Cimuning	82	7	14	16	0	37	45.12	4	31	7	3	45
		Padurenan	39	0	19	13	0	32	82.05	0	7	0	0	7
KOTA BEKASI			3,522	114	703	619	315	1,751	49.72	84	842	341	504	1,771

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

ASI
%
16
37.14
61.54
10.58
3.51
5.88
12.00
1.37
46.55
20.83
53.62
6.67
64.42
76.07
78.65
26.88
85.50
20.00
75.51
30.51
82.22
22.00
57.53
56.36
32.14
73.44
37.14
15.87
62.50
58.33
32.76
13.73
28.07
98.56
9.72
90.63
47.95
10.34
59.46
66.37
80.00
54.88
17.95
50.28

TABEL 65

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAMI)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAMI)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pondok Gede	Pondok Gede	26	4	0	16	2	22	84.62	44	0	0	5	0	5	11.36
		Jati Makmur	40	2	25	1	3	31	77.50	25	0	0	19	0	19	76.00
		Jati Bening	11	0	5	2	1	8	72.73	93	0	0	0	0	0	0.00
		Jati Bening Baru	2	1	0	1	0	2	100.00	55	0	0	0	0	0	0.00
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	2	1	0	1	0	2	100.00	32	0	0	0	0	0	0.00
		Jati Warna	12	0	5	5	0	10	83.33	88	0	0	6	0	6	6.82
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2	0	0	2	0	2	100.00	144	0	0	0	0	0	0.00
		Jati Ranggon	27	4	8	2	11	25	92.59	31	0	0	5	0	5	0.00
4	Jati Asih	Jati Luhur	15	9	5	0	0	14	93.33	57	0	0	2	0	2	3.51
		Jati Asih	74	20	30	0	0	50	67.57	64			1	0	1	1.56
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	5	0	2	1	2	5	100.00	70	4	13	27	3	47	67.14
		Pengasinan	67	3	18	13	20	54	80.60	37	0	0	0	1	1	2.70
		Bojong Menteng	213	0	75	39	48	162	76.06	67	0	0	5	5	10	14.93
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	70	8	30	14	0	52	74.29	19	0	0	10	0	10	52.63
		Bekasi Jaya	25	2	0	0	18	20	80.00	68	0	0	23	0	23	33.82
		Aren Jaya	112	8	40	10	30	88	78.57	19	0	0	10	3	13	68.42
		Duren Jaya	11	0	2	5	4	11	100.00	44	0	0	25	0	25	56.82
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	37	5	13	8	0	26	70.27	12	0	0	2	0	2	16.67
		Jaka Mulya	18	0	2	8	4	14	77.78	41	0	0	22	5	27	65.85
		Jaka Setia	37	5	15	8	0	28	75.68	8	0	1	0	0	1	12.50
		Marga Jaya	11	0	2	4	5	11	100.00	39	0	0	2	0	2	5.13
8	Bekasi Utara	Perumnas II	42	1	13	5	15	34	80.95	31	0	10	15	0	25	80.65
		Seroja	62	0	16	11	35	62	100.00	48	2	8	19	19	48	100.00
		Perwira	9	0	0	6	1	7	77.78	19	0	0	3	0	3	15.79
		Kali Abang Tengah	141	3	9	68	30	110	78.01	51	0	0	33	0	33	64.71
		Marga Mulya	26	0	16	3	0	19	73.08	44			16	0	16	36.36
9	Bekasi Barat	Teluk Pucung	10	0	0	4	3	7	70.00	53	0	0	4	0	4	7.55
		Harapan Baru	15	0	5	3	3	11	73.33	9	0	0	0	0	0	0.00
		Rawa Tembaga	49	0	21	0	18	39	79.59	35	0	0	10	0	10	28.57
		Bintara Jaya	19	1	3	8	3	15	78.95	39	0	0	3	0	3	7.69
		Bintara	7	0	0	5	2	7	100.00	44	4	15	22	3	44	100.00
		Kranji	16	0	8	4	0	12	75.00	41	0	0	0	0	0	0.00
10	Medan Satria	Kotabaru	137	1	5	16	37	59	43.07	2	0	0	2	0	2	100.00
		Pejuang	7	0	4	0	1	5	71.43	65	0	0	12	0	12	18.46
11	Bantargebang	Kalibaru	203	0	120	23	15	158	77.83	21	0	0	2	0	2	9.52
		Bantargebang	35	0	15	0	10	25	71.43	38	0	0	20	9	29	76.32
		Ciketing Udik	3	0	0	1	2	3	100.00	26	0	1	7	0	8	30.77
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	22	1	8	4	3	16	72.73	15	0	0	5	0	5	33.33
		Mustika Jaya	75	0	35	21	3	59	78.67	38	0	2	30	0	32	84.21
		Mustika Sari	24	0	14	2	0	16	66.67	6	0	0	0	0	0	0.00
		Cimuning	45	4	20	7	2	33	73.33	37	0	0	19	0	19	51.35
		Padurenan	7	0	5	0	0	5	71.43	32	0	0	0	0	0	0.00
KOTA BEKASI			1,771	83	594	331	331	1339	75.61	1751	10	50	386	48	494	28.21

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 66

PERSENT

No.	Nama Obat	Satuan														
			aren Jaya	Bantar Gebang	Bintara	Bintara Jaya	Bj. Menteng	Bj. Rwlumbu	Ciketing Udik	Cimuning	Duren Jaya	Harapan Baru	Jaka Mulya	Jaka Setia	Jati Asih	Jati Bening
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Albendazol tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin syrup	Botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid tablet 40 mg/Hidroklorotiazid	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam oralit	Kantong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid/metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %/ Magnesium Sulfa 40 %	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin TD	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah Puskesmas yang melapor																
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas																

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 66

**ASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA BEKASI TAHUN 2018**

No.	Nama Obat	Satuan	Ketersediaan Ada/ Tidak														
			KOTA BEKASI Provinsi Jawa Barat														
			Jati Luhur	Jati Makmur	Jati Rahayu	Jati Ranggung	Jati Sampurna	Jati Warna	KAT	Karang Kitri	Kali Baru	Kota Baru	Kranji	Marga Jaya	Marga Mulya	Mustika Jaya	
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Albendazol tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin syrup	Botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid tablet 40 mg/Hidroklorotiazid	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam oralit	Kantong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid/metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %/ Magnesium Sulfa 40 %	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin TD	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah Puskesmas yang melapor																	
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas																	

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 66

No.	Nama Obat	Satuan											
			Padurenan	Pejuang	Pekayon Jaya	Pengasinan	Perumnas 2	Perwira	Pondok Gede	Rawa Tembaga	Seroja	Teluk Pucung	Wisma Jaya
1	2	3	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	Albendazol tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin syrup	Botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid tablet 40 mg/Hidroklorotiazid	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam oralit	Kantong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid/metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %/ Magnesium Sulfa 40 %	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin TD	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah Puskesmas yang melapor													39
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas													780

Persentase Ketersediaan Obat/Vaksin di Puskesmas = $(241/(14*20))*10$
 = 100.00%

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 66

No.	Nama Obat	Satuan	KETERANGAN
1	2	3	43
1	Albendazol tab	Tablet	tidak dibutuhkan lagi karena tidak ada Pengobatan filariasis untuk obat cacing digunakan Pirantel
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	
3	Amoxicillin syrup	Botol	
4	Deksametason tab	Tablet	
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	tidak dibutuhkan diganti diazepam rektal
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	hanya 11 pkm poned yang menggunakan
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	hanya 11 pkm poned yang menggunakan
8	Furosemid tablet 40 mg/Hidroklorotiazid	Tablet	
9	Garam oralit	Kantong	
10	Glibenklamid/metformin	Tablet	
11	Kaptopril tab	Tablet	
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %/ Magnesium Sulfa 40 %	Vial	
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	hanya 11 pkm poned yang menggunakan
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	
15	Oksitosin injeksi	Ampul	hanya 11 pkm poned yang menggunakan
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	
18	Vaksin BCG	Vial	
19	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	
20	Vaksin TD	Vial	
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		
	Jumlah Puskesmas yang melapor		
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		

0%

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 66

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan Ada/ Tidak	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Albendazol	Tablet	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	
3	Amoxicillin	Syrup	1	
4	Deksametason	Tablet	1	
5	Diazepam 5 mg/mL	Injeksi	1	Diganti Diazepam Rectal
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	
8	Furosemid 40 mg	Tablet	1	
9	Garam oralit	Serbuk	1	
10	Glibenklamid	Tablet	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	
12	Magnesium Sulfat 20 %	Injeksi	1	
13	Metilergometrin Maleat 0,200 mg-1 ml	Injeksi	1	
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Tablet	1	
15	Oksitosin	Injeksi	1	
16	Parasetamol 500 mg	Tablet	1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	
19	Vaksin TD	Injeksi	1	
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Injeksi	1	

• Kolom Ketersediaan (Ada/Tidak) (4) :

- diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan.
- diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan.

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 67

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			36	37
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						5	5
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP dan PONED			5				5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR RAWAT			102				102
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR PEMERIKSAAN			29				29
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			37				37
3	AMBULANCE	1	1	32				34
4	PUSKESMAS PEMBANTU			5				5
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	KLINIK PRATAMA				2		233	235
2	KLINIK UTAMA						27	27
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						42	42
4	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						188	188
	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS GIGI PERORANGAN							-
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						27	27
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT						2	2
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						1	1
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						14	14
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						16	16
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						33	33
6	APOTEK						521	521
7	TOKO OBAT						84	84
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						100	100

Sumber:

Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Bekasi
 Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
 Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kota Bekasi
 Seksi Alat Kesehatan dan Sarana Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
 Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Perkesmas
 UPTD POM Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 67A

PUSKESMAS TERAKREDITASI DAN HASILNYA
KOTA BEKASI
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	TERAKREDITASI		TAHUN AKREDITASI	HASIL AKREDITASI
		SUDAH	BELUM		
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Pondok Gede	1		2016	MADYA
2	Puskesmas Jati Makmur		1		
3	Puskesmas Jati Bening	1		2018	PARIPURNA
4	Puskesmas Jati Bening Baru		1		
5	Puskesmas Jati Rahayu	1		2018	MADYA
6	Puskesmas Jati Warna	1		2018	MADYA
7	Puskesmas Jati Sampurna		1		
8	Puskesmas Jati Ranggon		1		
9	Puskesmas Jati Luhur	1		2018	MADYA
10	Puskesmas Jati Asih	1		2017	MADYA
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu	1		2018	MADYA
12	Puskesmas Pengasinan	1		2017	MADYA
13	Puskesmas Bojong Menteng		1		
14	Puskesmas Karang Kitri	1		2016	MADYA
15	Puskesmas Wisma Jaya		1		
16	Puskesmas Aren Jaya	1		2018	MADYA
17	Puskesmas Duren Jaya	1		2018	UTAMA
18	Puskesmas Pekayon Jaya	1		2018	MADYA
19	Puskesmas Jaka Mulya		1		
20	Puskesmas Jaka Setia		1		
21	Puskesmas Marga Jaya	1		2018	MADYA
22	Puskesmas Perumnas II	1		2017	MADYA
23	Puskesmas Seroja	1		2018	MADYA
24	Puskesmas Perwira		1		
25	Puskesmas Kali Abang Tengah	1		2018	MADYA
26	Puskesmas Marga Mulya		1		
27	Puskesmas Teluk Pucung	1		2017	MADYA
28	Puskesmas Harapan Baru		1		
29	Puskesmas Rawa Tembaga	1		2017	MADYA
30	Puskesmas Bintara Jaya		1		
31	Puskesmas Bintara		1		
32	Puskesmas Kranji		1		
33	Puskesmas Kotabaru		1		
34	Puskesmas Pejuang	1		2017	MADYA
35	Puskesmas Kalibaru		1		
36	Puskesmas Bantargebang		1		
37	Puskesmas Ciketing Udik		1		
38	Puskesmas Sumur Batu		1		
39	Puskesmas Mustika Jaya	1		2017	DASAR
40	Puskesmas Mustika Sari		1		
41	Puskesmas Cimuning		1		
42	Puskesmas Padurenan		1		

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	TERAKREDITASI		TAHUN AKREDITASI	HASIL AKREDITASI
		SUDAH	BELUM		
1	2	3	4	5	6
KOTA BEKASI		20	22		

Sumber:

Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 67A

PUSKESMAS DAN JENISNYA
KOTA BEKASI
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JENIS PUSKESMAS		PONED
		DTP	NON DTP	
1	2	3	4	6
1	Puskesmas Pondok Gede	1		1
2	Puskesmas Jati Makmur		1	
3	Puskesmas Jati Bening		1	
4	Puskesmas Jati Bening Baru		1	
5	Puskesmas Jati Rahayu		1	
6	Puskesmas Jati Warna		1	
7	Puskesmas Jati Sampurna	1		1
8	Puskesmas Jati Ranggon		1	
9	Puskesmas Jati Luhur		1	
10	Puskesmas Jati Asih		1	
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu	1		1
12	Puskesmas Pengasinan		1	
13	Puskesmas Bojong Menteng		1	
14	Puskesmas Karang Kitri	1		1
15	Puskesmas Wisma Jaya		1	
16	Puskesmas Aren Jaya		1	
17	Puskesmas Duren Jaya		1	
18	Puskesmas Pekayon Jaya		1	1
19	Puskesmas Jaka Mulya		1	
20	Puskesmas Jaka Setia		1	
21	Puskesmas Marga Jaya		1	
22	Puskesmas Perumnas II		1	
23	Puskesmas Seroja		1	
24	Puskesmas Perwira		1	
25	Puskesmas Kali Abang Tengah		1	1
26	Puskesmas Marga Mulya		1	
27	Puskesmas Teluk Pucung		1	1
28	Puskesmas Harapan Baru		1	
29	Puskesmas Rawa Tembaga		1	
30	Puskesmas Bintara Jaya		1	
31	Puskesmas Bintara		1	
32	Puskesmas Kranji		1	
33	Puskesmas Kotabaru		1	
34	Puskesmas Pejuang		1	1
35	Puskesmas Kalibaru		1	
36	Puskesmas Bantargebang	1		1
37	Puskesmas Ciketing Udik		1	
38	Puskesmas Sumur Batu		1	
39	Puskesmas Mustika Jaya		1	1
40	Puskesmas Mustika Sari		1	
41	Puskesmas Cimuning		1	
42	Puskesmas Padurenan		1	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JENIS PUSKESMAS		PONED
		DTP	NON DTP	
1	2	3	4	6
KOTA BEKASI		5	37	10

Sumber:

Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL
KOTA BEKASI
TAHUN 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	37	37	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	5	5	100.00
KOTA BEKASI		42	42	100.00

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 69

**JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	0.00	-	0.00	43	65.15	23	34.85	66	66	100.00
		Jati Makmur	4	10.81	11	16.67	19	51.35	3	8.11	37	22	59.46
		Jati Bening	-	0.00	-	0.00	14	70.00	6	30.00	20	20	100.00
		Jati Bening Baru	-	0.00	-	0.00	12	60.00	11	55.00	23	23	100.00
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	-	0.00	6	9.09	21	105.00	4	20.00	31	25	80.65
		Jati Warna	-	0.00	2	3.03	34	66.67	15	29.41	51	49	96.08
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	-	0.00	29	43.94	26	39.39	11	16.67	66	37	56.06
		Jati Ranggon	-	0.00	-	0.00	16	57.14	12	42.86	28	28	100.00
4	Jati Asih	Jati Luhur	-	0.00	7	10.61	36	70.59	8	15.69	51	44	86.27
		Jati Asih	-	0.00	21	31.82	51	46.79	37	33.94	109	88	80.73
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	-	0.00	4	6.06	23	21.10	23	21.10	50	46	92.00
		Pengasinan	-	0.00	22	33.33	29	26.61	11	10.09	62	40	64.52
		Bojong Menteng	1	4.76	9	13.64	3	2.75	8	7.34	21	11	52.38
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	-	0.00	35	53.03	3	2.75	10	9.17	48	13	27.08
		Bekasi Jaya	-	0.00	-	0.00	34	31.19	13	11.93	47	47	100.00
		Aren Jaya	-	0.00	2	3.03	22	20.18	25	22.94	49	47	95.92
		Duren Jaya	-	0.00	-	0.00	28	25.69	21	19.27	49	49	100.00
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	0.00	5	7.58	17	15.60	10	9.17	32	27	84.38
		Jaka Mulya	2	9.09	10	15.15	8	7.34	2	1.83	22	10	45.45
		Jaka Setia	3	12.00	8	12.12	6	5.50	8	7.34	25	14	56.00
		Marga Jaya	-	0.00	4	6.06	23	21.10	2	1.83	29	25	86.21
		Perumnas II	-	0.00	-	0.00	11	10.09	36	33.03	47	47	100.00
8	Bekasi Utara	Seroja	-	0.00	-	0.00	26	23.85	10	9.17	36	36	100.00
		Perwira	-	0.00	5	7.58	17	15.60	-	0.00	22	17	77.27
		Kali Abang Tengah	-	0.00	-	0.00	37	33.94	7	6.42	44	44	100.00
		Marga Mulya	-	0.00	15	22.73	5	4.59	4	3.67	24	9	37.50
		Teluk Pucung	-	0.00	22	33.33	10	9.17	16	14.68	48	26	54.17
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	-	0.00	9	13.64	3	2.75	7	6.42	19	10	52.63
		Rawa Tembaga	-	0.00	10	15.15	25	22.94	9	8.26	44	34	77.27
		Bintara Jaya	-	0.00	7	10.61	22	20.18	6	5.50	35	28	80.00
		Bintara	-	0.00	6	9.09	14	12.84	12	11.01	32	26	81.25
		Kranji	-	0.00	6	9.09	23	21.10	5	4.59	34	28	82.35
10	Medan Satria	Kotabaru	10	26.32	21	31.82	6	5.50	1	0.92	38	7	18.42
		Pejuang	-	0.00	5	7.58	27	24.77	51	46.79	83	78	93.98
		Kalibaru	-	0.00	-	0.00	3	2.75	18	16.51	21	21	100.00
11	Bantargebang	Bantargebang	-	0.00	-	0.00	17	15.60	6	5.50	23	23	100.00
		Ciketing Udik	-	0.00	2	3.03	5	4.59	2	1.83	9	7	77.78
		Sumur Batu	15	100.00	-	0.00	0	0.00	-	0.00	15	0	0.00
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	-	0.00	15	22.73	10	9.17	10	9.17	35	20	57.14
		Mustika Sari	-	0.00	1	1.52	7	6.42	8	7.34	16	15	93.75
		Cimuning	-	0.00	3	4.55	16	14.68	7	6.42	26	23	88.46
		Padurenan	12	46.15	5	7.58	9	8.26	-	0.00	26	9	34.62
JUMLAH KOTA BEKASI			47	2.95	307	19.27	761	47.77	478	30.01	1,593	1,239	77.78
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1		

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 70

**JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)				
				POSKEDES	POLINDES	POSKESTREN	POSBINDU LANSIA	POSBINDU PTM
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2			2	25	12
		Jati Makmur	1				5	1
		Jati Bening	1				11	7
		Jati Bening Baru	1				2	2
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1				19	
		Jati Warna	3				22	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4				35	4
		Jati Ranggong	1				11	
4	Jati Asih	Jati Luhur	2			10	14	11
		Jati Asih	4				35	4
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1				25	
		Pengasinan	2				20	3
		Bojong Menteng	1				10	2
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1				10	1
		Bekasi Jaya	1				16	1
		Aren Jaya	1			1	19	
		Duren Jaya	1				13	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1			1	28	10
		Jaka Mulya	1				8	1
		Jaka Setia	1				3	5
		Marga Jaya	1				7	1
		Perumnas II	1				13	1
8	Bekasi Utara	Seroja	1			2	18	
		Perwira	1				9	
		Kali Abang Tengah	1				14	
		Marga Mulya	1				8	2
		Teluk Pucung	1				17	1
		Harapan Baru	1				5	10
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1				11	7
		Bintara Jaya	1				9	
		Bintara	1				10	2
		Kranji	1				11	
		Kotabaru	1				18	5
10	Medan Satria	Pejuang	3				21	1
		Kailbaru	1				12	5
11	Bantargebang	Bantargebang	2				6	1
		Ciketing Udik	1				8	5
		Sumur Batu	1				3	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1				14	5
		Mustika Sari	1				3	16
		Cimuning	1				9	
		Padurenan	1				8	1
JUMLAH KOTA BEKASI			56	-	-	16	565	127

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 71

**JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN SIAGA					JML KEL SIAP SIAGA	%
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2		2			2	100.00	
		Jati Makmur	1		1			1	100.00	
		Jati Bening	1			1		1	100.00	
		Jati Bening Baru	1		1			1	100.00	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1		1			1	100.00	
		Jati Warna	3		3			3	100.00	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4	2	2			4	100.00	
		Jati Ranggong	1		1			1	100.00	
4	Jati Asih	Jati Luhur	2			2		2	100.00	
		Jati Asih	4		1	3		4	100.00	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1		1			1	100.00	
		Pengasinan	2		2			2	100.00	
		Bojong Menteng	1			1		1	100.00	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1			1		1	100.00	
		Bekasi Jaya	1			1		1	100.00	
		Aren Jaya	1			1		1	100.00	
		Duren Jaya	1			1		1	100.00	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1		1			1	100.00	
		Jaka Mulya	1		1			1	100.00	
		Jaka Setia	1	1				1	100.00	
		Marga Jaya	1			1		1	100.00	
		Perumnas II	1			1		1	100.00	
8	Bekasi Utara	Seroja	1				1	1	100.00	
		Perwira	1	1				1	100.00	
		Kali Abang Tengah	1			1		1	100.00	
		Marga Mulya	1	1				1	100.00	
		Teluk Pucung	1	1				1	100.00	
		Harapan Baru	1		1			1	100.00	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1			1		1	100.00	
		Bintara Jaya	1			1		1	100.00	
		Bintara	1		1			1	100.00	
		Kranji	1	1				1	100.00	
		Kotabaru	1			1		1	100.00	
10	Medan Satria	Pejuang	3		3			3	100.00	
		Kalibaru	1			1		1	100.00	
11	Bantargebang	Bantargebang	2	1				1	50.00	
		Ciketing Udik	1		1			1	100.00	
		Sumur Batu	1					-	0.00	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1			1		1	100.00	
		Mustika Sari	1		1			1	100.00	
		Cimuning	1		1			1	100.00	
		Padurenan	1			1		1	100.00	
JUMLAH KOTA BEKASI			56	8	25	20	1	54	96.43	

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Pondok Gede			-		4	4	-	4	4		3	3		1	1	-	4	4
2	Puskesmas Jati Makmur			-		2	2	-	2	2		2	2			-	-	2	2
3	Puskesmas Jati Bening			-	2	2	4	2	2	4		2	2			-	-	2	2
4	Puskesmas Jati Bening Baru			-		2	2	-	2	2		2	2			-	-	2	2
5	Puskesmas Jati Rahayu			-		4	4	-	4	4		3	3			-	-	3	3
6	Puskesmas Jati Warna			-		4	4	-	4	4		2	2			-	-	2	2
7	Puskesmas Jati Sampurna			-		4	4	-	4	4	1	2	3		1	1	1	3	4
8	Puskesmas Jati Ranggon			-		3	3	-	3	3		2	2			-	-	2	2
9	Puskesmas Jati Luhur			-		3	3	-	3	3		2	2			-	-	2	2
10	Puskesmas Jati Asih			-	2	2	4	2	2	4		2	2			-	-	2	2
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			-	1	3	4	1	3	4		3	3		1	1	-	4	4
12	Puskesmas Pengasinan			-	1	2	3	1	2	3		3	3			-	-	3	3
13	Puskesmas Bojong Menteng			-		3	3	-	3	3		1	1			-	-	1	1
14	Puskesmas Karang Kitri	1		1	2	2	4	3	2	5		3	3			-	-	3	3
15	Puskesmas Wisma Jaya			-		4	4	-	4	4		2	2			-	-	2	2
16	Puskesmas Aren Jaya			-	1	3	4	1	3	4		2	2			-	-	2	2
17	Puskesmas Duren Jaya			-	1	3	4	1	3	4	1	1	2			-	1	1	2
18	Puskesmas Pekayon Jaya			-	2	3	5	2	3	5		2	2			-	-	2	2
19	Puskesmas Jaka Mulya			-		3	3	-	3	3		2	2			-	-	2	2
20	Puskesmas Jaka Setia			-	1	4	5	1	4	5		2	2			-	-	2	2
21	Puskesmas Marga Jaya			-		2	2	-	2	2		1	1			-	-	1	1
22	Puskesmas Perumnas II			-		5	5	-	5	5		2	2			-	-	2	2
23	Puskesmas Seroja			-	2	1	3	2	1	3		2	2			-	-	2	2
24	Puskesmas Perwira			-		3	3	-	3	3		2	2			-	-	2	2
25	Puskesmas Kali Abang Tengah			-	1	3	4	1	3	4		3	3			-	-	3	3
26	Puskesmas Marga Mulya			-	1	1	2	1	1	2	1	1	2			-	1	1	2
27	Puskesmas Teluk Pucung			-	1	4	5	1	4	5		2	2			-	-	2	2
28	Puskesmas Harapan Baru			-	3		3	3	-	3	1		1			-	1	-	1
29	Puskesmas Rawa Tembaga			-	1	2	3	1	2	3		3	3			-	-	3	3
30	Puskesmas Bintara Jaya			-	1	2	3	1	2	3		2	2			-	-	2	2
31	Puskesmas Bintara			-		4	4	-	4	4		2	2			-	-	2	2
32	Puskesmas Kranji			-		2	2	-	2	2		2	2			-	-	2	2
33	Puskesmas Kotabaru			-	1	2	3	1	2	3		3	3			-	-	3	3
34	Puskesmas Pejuang			-		5	5	-	5	5		2	2			-	-	2	2
35	Puskesmas Kalibaru			-		4	4	-	4	4		2	2			-	-	2	2
36	Puskesmas Bantargebang			-	2	2	4	2	2	4	1	1	2			-	1	1	2
37	Puskesmas Ciketing Udik			-	1		1	1	-	1		1	1			-	-	1	1
38	Puskesmas Sumur Batu			-	1		1	1	-	1		1	1			-	-	1	1
39	Puskesmas Mustika Jaya			-	1	2	3	1	2	3	1	1	2			-	1	1	2
40	Puskesmas Mustika Sari			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
41	Puskesmas Cimuning			-		2	2	-	2	2		1	1			-	-	1	1
42	Puskesmas Padurenan			-	2	1	3	2	1	3		1	1			-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	-	1	31	108	139	32	108	140	6	79	85	-	3	3	6	82	88

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RSUD dr. Chasbullah AM	37	32	69	19	24	43	56	56	112	-	7	7	1	4	5	1	11	12
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	57	24	81	11	7	18	68	31	99	2	2	4	3	3	6	5	5	10
3	RS Bhakti Kartini	17	9	26	10	12	22	27	21	48	1	2	3	1	2	3	2	4	6
4	RS Mekar Sari	14	8	22	3	9	12	17	17	34	-	2	2	-	-	-	-	2	2
5	RS Ananda	39	41	80	8	14	22	47	55	102	6	1	7	-	2	2	6	3	9
6	RS Budi Lestari	8	10	18	3	10	13	11	20	31	-	3	3	-	1	1	-	4	4
7	RS Hermina Galaxy	59	31	90	14	8	22	73	39	112	-	6	6	4	8	12	4	14	18
8	RS Seto Hasbadi	6	3	9	6	2	8	12	5	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	5	7	12	2	7	9	7	14	21	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	RS Helsa Jatirahayu	17	6	23	5	11	16	22	17	39	-	4	4	-	2	2	-	6	6
11	RS Graha Juanda	13	11	24	1	10	11	14	21	35	1	3	4	1	-	1	2	3	5
12	RS Rawa Lumbu	12	12	24	2	9	11	14	21	35	1	2	3	-	-	-	1	2	3
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	33	33	66	5	9	14	38	42	80	1	4	5	2	4	6	3	8	11
14	RS St. Elisabeth	16	9	25	6	10	16	22	19	41	2	2	4	-	-	-	2	2	4
15	RS Citra Harapan	12	9	21	6	4	10	18	13	31	-	4	4	1	1	2	1	5	6
16	RS Sentosa	23	6	29	5	8	13	28	14	42	-	5	5	-	-	-	-	5	5
17	RS Awal Bros	53	42	95	15	16	31	68	58	126	-	3	3	5	8	13	5	11	16
18	RS Hosana Medika Bekasi	18	11	29	9	7	16	27	18	45	-	2	2	1	-	1	1	2	3
19	RS Hermina Bekasi			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
20	RS Anna	27	22	49	2	8	10	29	30	59	4	6	10	2	1	3	6	7	13
21	RS Bella Medika			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
22	RS Jati Sampurna	13	12	25	4	11	15	17	23	40	1	4	5	1	-	1	2	4	6
23	RSIA Karunia Kasih			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
24	RS Permata Cibubur	33	38	71	10	9	19	43	47	90	-	3	3	1	10	11	1	13	14
25	RS Masmitra	6	15	21	3	13	16	9	28	37	-	5	5	-	2	2	-	7	7
26	RSIA Taman Harapan Baru	5	4	9	1	3	4	6	7	13	1	-	1	-	-	-	1	-	1
27	RS Permata Bekasi			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
28	RS Juwita	10	10	20	3	2	5	13	12	25	-	2	2	-	2	2	-	4	4
29	RS Anna Medika	27	17	44	10	10	20	37	27	64	2	3	5	-	-	-	2	3	5
30	RSIA Selasih Medika	6	1	7	3	5	8	9	6	15	-	4	4	-	-	-	-	4	4
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	24	23	47	4	6	10	28	29	57	1	2	3	3	2	5	4	4	8
32	RSIA Rinova Intan			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
33	RS Taman Harapan Baru	12	5	17	2	7	9	14	12	26	-	5	5	-	1	1	-	6	6
34	RS Rehab Medik Zainuttagwa			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
35	RS Kartika Husada	12	8	20	8	6	14	20	14	34	-	4	4	-	-	-	-	4	4
36	RS Karya Medika Bantargebang	8	6	14	7	4	11	15	10	25	1	3	4	-	-	-	1	3	4
37	RS Ratna Ervita Medika			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
38	RS Cikunir	5	5	10	2	8	10	7	13	20	-	1	1	-	-	-	-	1	1
39	RS Satria Medika	8	5	13	3	4	7	11	9	20	-	2	2	-	-	-	-	2	2
40	RS Siloam Bekasi Timur	19	19	38	1	7	8	20	26	46	-	2	2	1	2	3	1	4	5
41	RS Awal Bros Bekasi Timur			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
42	RS Mustika Medika			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		654	494	1,148	193	280	473	847	774	1,621	24	99	123	27	55	82	51	154	205
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI		655	494	1,149	224	388	612	879	882	1,761	30	178	208	27	58	85	57	236	293
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK				39.0			20.8			59.8			7.1			2.9			10.0

Sumber: Seksi SDM Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Pondok Gede	7		8	8		2	2
2	Puskesmas Jati Makmur	6	2	2	4		1	1
3	Puskesmas Jati Bening	2		7	7		1	1
4	Puskesmas Jati Bening Baru	1		1	1			-
5	Puskesmas Jati Rahayu	5		3	3		1	1
6	Puskesmas Jati Warna	8		3	3		1	1
7	Puskesmas Jati Sampurna	4	1	9	10			-
8	Puskesmas Jati Ranggon	3		4	4			-
9	Puskesmas Jati Luhur	7		2	2		1	1
10	Puskesmas Jati Asih	7	2	4	6		1	1
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu	10	4	3	7	1		1
12	Puskesmas Pengasinan	4		8	8			-
13	Puskesmas Bojong Menteng	1		4	4		2	2
14	Puskesmas Karang Kitri	6		5	5			-
15	Puskesmas Wisma Jaya	4	1	1	2			-
16	Puskesmas Aren Jaya	6		6	6		1	1
17	Puskesmas Duren Jaya	7	2	2	4		2	2
18	Puskesmas Pekayon Jaya	5		5	5		1	1
19	Puskesmas Jaka Mulya	5		4	4			-
20	Puskesmas Jaka Setia	4	1	3	4		1	1
21	Puskesmas Marga Jaya	3		3	3		1	1
22	Puskesmas Perumnas II	4		3	3		1	1
23	Puskesmas Seroja	3		4	4		1	1
24	Puskesmas Perwira	3		2	2		1	1
25	Puskesmas Kali Abang Tengah	5		2	2	1		1
26	Puskesmas Marga Mulya	6		1	1		1	1
27	Puskesmas Teluk Pucung	5	1	3	4		1	1
28	Puskesmas Harapan Baru	4	1	3	4		1	1
29	Puskesmas Rawa Tembaga	5		2	2		1	1
30	Puskesmas Bintara Jaya	2		4	4		1	1
31	Puskesmas Bintara	7		3	3		1	1
32	Puskesmas Kranji	4		2	2			-
33	Puskesmas Kotabaru	4	2	2	4			-
34	Puskesmas Pejuang	9	1	4	5		2	2
35	Puskesmas Kalibaru	2	1	2	3			-
36	Puskesmas Bantargebang	5	1	6	7	1	1	2
37	Puskesmas Ciketing Udik	3		3	3			-
38	Puskesmas Sumur Batu	3	1	2	3			-
39	Puskesmas Mustika Jaya	10	2	6	8		2	2
40	Puskesmas Mustika Sari	4	1	1	2		1	1
41	Puskesmas Cimuning	4	1	2	3		1	1
42	Puskesmas Padurenan	5	3	2	5			-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		202	28	146	174	3	32	35

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RSUD dr. Chasbullah AM	87	148	355	503	-	4	4
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	24	34	342	376	-	-	-
3	RS Bhakti Kartini	29	27	68	95	-	-	-
4	RS Mekar Sari	21	16	99	115	-	1	1
5	RS Ananda	32	27	120	147	1	1	2
6	RS Budi Lestari	8	2	34	36	-	1	1
7	RS Hermina Galaxy	32	17	91	108	-	4	4
8	RS Seto Hasbadi	9	14	19	33	-	-	-
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	8	9	18	27	-	-	-
10	RS Helsa Jatirahayu	13	9	46	55	-	1	1
11	RS Graha Juanda	17	8	63	71	-	-	-
12	RS Rawa Lumbu	8	2	69	71	-	-	-
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	17	20	221	241	-	6	6
14	RS St. Elisabeth	9	14	82	96	-	3	3
15	RS Citra Harapan	9	8	86	94	-	4	4
16	RS Sentosa	6	9	43	52	-	2	2
17	RS Awal Bros	12	50	262	312	2	7	9
18	RS Hosana Medika Bekasi	14	11	60	71	-	1	1
19	RS Hermina Bekasi				-			-
20	RS Anna	37	9	95	104	-	-	-
21	RS Bella Medika				-			-
22	RS Jati Sampurna	22	8	130	138	-	2	2
23	RSIA Karunia Kasih				-			-
24	RS Permata Cibubur	40	17	124	141	-	4	4
25	RS Masmitra	28	23	66	89	-	2	2
26	RSIA Taman Harapan Baru	37	-	16	16	-	-	-
27	RS Permata Bekasi				-			-
28	RS Juwita	14	7	38	45	-	2	2
29	RS Anna Medika	-	32	142	174	-	2	2
30	RSIA Selasih Medika	35	-	5	5	-	-	-
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	14	19	172	191	-	6	6
32	RSIA Rinova Intan				-			-
33	RS Taman Harapan Baru	38	3	20	23	-	-	-
34	RS Rehab Medik Zainuttaqwa				-			-
35	RS Kartika Husada	31	12	30	42	-	-	-
36	RS Karya Medika Bantargebang	8	9	24	33	-	-	-
37	RS Ratna Ervita Medika				-			-
38	RS Cikunir				-			-
39	RS Satria Medika	13	18	37	55	-	-	-
40	RS Siloam Bekasi Timur	7	12	44	56	-	1	1
41	RS Awal Bros Bekasi Timur				-			-
42	RS Mustika Medika				-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		679	594	3,021	3,615	3	54	57
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					-			-
JUMLAH KOTA BEKASI		881	622	3,167	3,789	6	86	92
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		60.30			128.71			3.13

Sumber: Seksi SDM Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pondok Gede			-		1	1	-	1	1
2	Puskesmas Jati Makmur		1	1			-	-	1	1
3	Puskesmas Jati Bening			-		1	1	-	1	1
4	Puskesmas Jati Bening Baru			-		1	1	-	1	1
5	Puskesmas Jati Rahayu			-		1	1	-	1	1
6	Puskesmas Jati Warna		1	1			-	-	1	1
7	Puskesmas Jati Sampurna			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Jati Ranggong			-			-	-	-	-
9	Puskesmas Jati Luhur			-			-	-	-	-
10	Puskesmas Jati Asih		1	1			-	-	1	1
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			-			-	-	-	-
12	Puskesmas Pengasinan		1	1			-	-	1	1
13	Puskesmas Bojong Menteng	1		1			-	1	-	1
14	Puskesmas Karang Kitri			-		1	1	-	1	1
15	Puskesmas Wisma Jaya		1	1			-	-	1	1
16	Puskesmas Aren Jaya	1		1			-	1	-	1
17	Puskesmas Duren Jaya			-			-	-	-	-
18	Puskesmas Pekayon Jaya			-		1	1	-	1	1
19	Puskesmas Jaka Mulya		1	1			-	-	1	1
20	Puskesmas Jaka Setia			-			-	-	-	-
21	Puskesmas Marga Jaya		1	1			-	-	1	1
22	Puskesmas Perumnas II			-			-	-	-	-
23	Puskesmas Seroja		1	1		1	1	-	2	2
24	Puskesmas Perwira		1	1			-	-	1	1
25	Puskesmas Kali Abang Tengah		1	1			-	-	1	1
26	Puskesmas Marga Mulya		1	1			-	-	1	1
27	Puskesmas Teluk Pucung			-		1	1	-	1	1
28	Puskesmas Harapan Baru			-			-	-	-	-
29	Puskesmas Rawa Tembaga			-			-	-	-	-
30	Puskesmas Bintara Jaya			-		1	1	-	1	1
31	Puskesmas Bintara	1		1			-	1	-	1
32	Puskesmas Kranji			-			-	-	-	-
33	Puskesmas Kotabaru		1	1			-	-	1	1
34	Puskesmas Pejuang			-			-	-	-	-
35	Puskesmas Kalibaru			-		1	1	-	1	1
36	Puskesmas Bantargebang			-		1	1	-	1	1
37	Puskesmas Ciketing Udik			-			-	-	-	-
38	Puskesmas Sumur Batu			-			-	-	-	-
39	Puskesmas Mustika Jaya			-			-	-	-	-
40	Puskesmas Mustika Sari		1	1			-	-	1	1
41	Puskesmas Cimuning			-		1	1	-	1	1
42	Puskesmas Padurenan		1	1			-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	14	17	-	12	12	3	26	29

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSUD dr. Chasbullah AM	5	36	41	6	19	25	11	55	66
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	-	52	52	-	12	12	-	64	64
3	RS Bhakti Kartini	-	17	17	1	6	7	1	23	24
4	RS Mekar Sari	-	13	13	-	8	8	-	21	21
5	RS Ananda	2	20	22	1	6	7	3	26	29
6	RS Budi Lestari	-	10	10	-	1	1	-	11	11
7	RS Hermina Galaxy	-	17	17	1	7	8	1	24	25
8	RS Seto Hasbadi	-	-	-	1	2	3	1	2	3
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	1	4	5	-	3	3	1	7	8
10	RS Helsa Jatirahayu	1	10	11	2	2	4	3	12	15
11	RS Graha Juanda	-	11	11	1	7	8	1	18	19
12	RS Rawa Lumbu	1	12	13	1	7	8	2	19	21
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	-	55	55	1	10	11	1	65	66
14	RS St. Elisabeth	-	14	14	-	6	6	-	20	20
15	RS Citra Harapan	-	13	13	-	7	7	-	20	20
16	RS Sentosa	1	11	12	1	3	4	2	14	16
17	RS Awal Bros	5	51	56	-	13	13	5	64	69
18	RS Hosana Medika Bekasi	1	8	9	2	3	5	3	11	14
19	RS Hermina Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RS Anna	4	25	29	1	7	8	5	32	37
21	RS Bella Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RS Jati Sampurna	2	12	14	1	7	8	3	19	22
23	RSIA Karunia Kasih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RS Permata Cibubur	7	36	43	1	8	9	8	44	52
25	RS Masmitra	4	13	17	1	7	8	5	20	25
26	RSIA Taman Harapan Baru	1	6	7	1	2	3	2	8	10
27	RS Permata Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	RS Juwita	3	6	9	1	4	5	4	10	14
29	RS Anna Medika	1	23	24	-	8	8	1	31	32
30	RSIA Selasih Medika	-	5	5	-	2	2	-	7	7
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	-	32	32	-	8	8	-	40	40
32	RSIA Rinova Intan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	RS Taman Harapan Baru	-	8	8	3	5	8	3	13	16
34	RS Rehab Medik Zainuttaqwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	RS Kartika Husada	-	5	5	1	5	6	1	10	11
36	RS Karya Medika Bantargebang	-	7	7	1	3	4	1	10	11
37	RS Ratna Ervita Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	RS Cikunir	1	6	7	1	2	3	2	8	10
39	RS Satria Medika	-	5	5	2	6	8	2	11	13
40	RS Siloam Bekasi Timur	2	7	9	1	4	5	3	11	14
41	RS Awal Bros Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	RS Mustika Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		42	550	592	33	200	233	75	750	825
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI		45	564	609	33	212	245	78	776	854
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		-	-	-	-	-	-	-	-	29

Sumber: Seksi SDM Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Keterangan : ^a termasuk Analis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi

TABEL 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Pondok Gede			-	1		1
2	Puskesmas Jati Makmur			-			-
3	Puskesmas Jati Bening			-			-
4	Puskesmas Jati Bening Baru			-			-
5	Puskesmas Jati Rahayu			-		1	1
6	Puskesmas Jati Warna			-		1	1
7	Puskesmas Jati Sampurna			-			-
8	Puskesmas Jati Ranggan			-			-
9	Puskesmas Jati Luhur			-			-
10	Puskesmas Jati Asih			-		1	1
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			-		1	1
12	Puskesmas Pengasinan			-		1	1
13	Puskesmas Bojong Menteng			-		1	1
14	Puskesmas Karang Kitri			-		1	1
15	Puskesmas Wisma Jaya			-			-
16	Puskesmas Aren Jaya			-			-
17	Puskesmas Duren Jaya			-	1		1
18	Puskesmas Pekayon Jaya			-			-
19	Puskesmas Jaka Mulya			-		1	1
20	Puskesmas Jaka Setia			-			-
21	Puskesmas Marga Jaya			-			-
22	Puskesmas Perumnas II			-			-
23	Puskesmas Seroja			-		1	1
24	Puskesmas Perwira			-			-
25	Puskesmas Kali Abang Tengah			-			-
26	Puskesmas Marga Mulya			-			-
27	Puskesmas Teluk Pucung			-		1	1
28	Puskesmas Harapan Baru			-			-
29	Puskesmas Rawa Tembaga			-			-
30	Puskesmas Bintara Jaya			-		1	1
31	Puskesmas Bintara		1	1		1	1
32	Puskesmas Kranji			-			-
33	Puskesmas Kotabaru			-		1	1
34	Puskesmas Pejuang			-	1		1
35	Puskesmas Kalibaru			-			-
36	Puskesmas Bantargebang			-	1		1
37	Puskesmas Ciketing Udik			-	1		1
38	Puskesmas Sumur Batu			-			-
39	Puskesmas Mustika Jaya			-			-
40	Puskesmas Mustika Sari			-			-
41	Puskesmas Cimuning			-			-
42	Puskesmas Padurenan			-		1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	1	5	14	19

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RSUD dr. Chasbullah AM	2	3	5	1	6	7
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	-	-	-	-	1	1
3	RS Bhakti Kartini	-	-	-	-	2	2
4	RS Mekar Sari	1	-	1	-	-	-
5	RS Ananda	2	4	6	-	1	1
6	RS Budi Lestari	-	-	-	-	1	1
7	RS Hermina Galaxy	-	-	-	1	-	1
8	RS Seto Hasbadi	-	-	-	-	-	-
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	-	1	1	-	1	1
10	RS Helsa Jatirahayu	-	-	-	-	1	1
11	RS Graha Juanda	-	-	-	-	1	1
12	RS Rawa Lumbu	-	1	1	-	-	-
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	-	-	-	-	1	1
14	RS St. Elisabeth	-	-	-	-	1	1
15	RS Citra Harapan	-	-	-	1	-	1
16	RS Sentosa	-	-	-	-	1	1
17	RS Awal Bros	-	-	-	-	-	-
18	RS Hosana Medika Bekasi	-	-	-	-	1	1
19	RS Hermina Bekasi	-	-	-	-	-	-
20	RS Anna	1	2	3	-	1	1
21	RS Bella Medika	-	-	-	-	-	-
22	RS Jati Sampurna	1	4	5	-	1	1
23	RSIA Karunia Kasih	-	-	-	-	-	-
24	RS Permata Cibubur	1	-	1	-	1	1
25	RS Masmitra	1	3	4	-	-	-
26	RSIA Taman Harapan Baru	-	-	-	-	1	1
27	RS Permata Bekasi	-	-	-	-	-	-
28	RS Juwita	-	-	-	-	1	1
29	RS Anna Medika	-	4	4	-	1	1
30	RSIA Selasih Medika	-	-	-	1	-	1
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	-	-	-	-	1	1
32	RSIA Rinova Intan	-	-	-	-	-	-
33	RS Taman Harapan Baru	2	1	3	1	-	1
34	RS Rehab Medik Zainuttaqwa	-	-	-	-	-	-
35	RS Kartika Husada	-	-	-	-	1	1
36	RS Karya Medika Bantargebang	-	-	-	1	-	1
37	RS Ratna Ervita Medika	-	-	-	-	-	-
38	RS Cikunir	-	1	1	-	1	1
39	RS Satria Medika	-	-	-	-	1	1
40	RS Siloam Bekasi Timur	-	-	-	1	-	1
41	RS Awal Bros Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-
42	RS Mustika Medika	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		11	24	35	7	28	35
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH KOTA BEKASI		11	25	36	12	42	54
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK				1			2

Sumber: Seksi SDM Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pondok Gede		1	1			-	-	1	1
2	Puskesmas Jati Makmur		1	1			-	-	1	1
3	Puskesmas Jati Bening		1	1			-	-	1	1
4	Puskesmas Jati Bening Baru			-			-	-	-	-
5	Puskesmas Jati Rahayu	1		1			-	1	-	1
6	Puskesmas Jati Warna		1	1			-	-	1	1
7	Puskesmas Jati Sampurna			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Jati Ranggon		1	1			-	-	1	1
9	Puskesmas Jati Luhur		1	1			-	-	1	1
10	Puskesmas Jati Asih		1	1			-	-	1	1
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu		2	2			-	-	2	2
12	Puskesmas Pengasinan		2	2			-	-	2	2
13	Puskesmas Bojong Menteng		1	1			-	-	1	1
14	Puskesmas Karang Kitri		1	1			-	-	1	1
15	Puskesmas Wisma Jaya		1	1			-	-	1	1
16	Puskesmas Aren Jaya		1	1			-	-	1	1
17	Puskesmas Duren Jaya		1	1			-	-	1	1
18	Puskesmas Pekayon Jaya		1	1			-	-	1	1
19	Puskesmas Jaka Mulya			-			-	-	-	-
20	Puskesmas Jaka Setia		1	1			-	-	1	1
21	Puskesmas Marga Jaya		1	1			-	-	1	1
22	Puskesmas Perumnas II		1	1			-	-	1	1
23	Puskesmas Seroja			-			-	-	-	-
24	Puskesmas Perwira		1	1			-	-	1	1
25	Puskesmas Kali Abang Tengah		1	1			-	-	1	1
26	Puskesmas Marga Mulya		1	1			-	-	1	1
27	Puskesmas Teluk Pucung		1	1			-	-	1	1
28	Puskesmas Harapan Baru		1	1			-	-	1	1
29	Puskesmas Rawa Tembaga		1	1			-	-	1	1
30	Puskesmas Bintara Jaya			-			-	-	-	-
31	Puskesmas Bintara		1	1			-	-	1	1
32	Puskesmas Kranji		1	1			-	-	1	1
33	Puskesmas Kotabaru		1	1			-	-	1	1
34	Puskesmas Pejuang		1	1			-	-	1	1
35	Puskesmas Kalibaru			-			-	-	-	-
36	Puskesmas Bantargebang		1	1			-	-	1	1
37	Puskesmas Ciketing Udik			-			-	-	-	-
38	Puskesmas Sumur Batu			-			-	-	-	-
39	Puskesmas Mustika Jaya		1	1			-	-	1	1
40	Puskesmas Mustika Sari			-			-	-	-	-
41	Puskesmas Cimuning		1	1			-	-	1	1
42	Puskesmas Padurenan			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	33	34	-	-	-	1	33	34

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	RSUD dr. Chasbullah AM	2	11	13	-	7	7	2	18	20
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	-	11	11	-	-	-	-	11	11
3	RS Bhakti Kartini	1	3	4	-	1	1	1	4	5
4	RS Mekar Sari	-	2	2	-	2	2	-	4	4
5	RS Ananda	-	1	1	1	5	6	1	6	7
6	RS Budi Lestari	-	-	-	-	1	1	-	1	1
7	RS Hermina Galaxy	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	RS Seto Hasbadi	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	-	-	-	-	1	1	-	1	1
10	RS Helsa Jatirahayu	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	RS Graha Juanda	-	2	2	-	-	-	-	2	2
12	RS Rawa Lumbu	-	2	2	-	-	-	-	2	2
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	-	9	9	-	-	-	-	9	9
14	RS St. Elisabeth	2	9	11	-	5	5	2	14	16
15	RS Citra Harapan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	RS Sentosa	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	RS Awal Bros	-	6	6	-	-	-	-	6	6
18	RS Hosana Medika Bekasi	-	1	1	-	-	-	-	1	1
19	RS Hermina Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RS Anna	-	-	-	-	2	2	-	2	2
21	RS Bella Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RS Jati Sampurna	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	RSIA Karunia Kasih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RS Permata Cibubur	-	5	5	-	-	-	-	5	5
25	RS Masmitra	-	3	3	-	-	-	-	3	3
26	RSIA Taman Harapan Baru	-	1	1	-	-	-	-	1	1
27	RS Permata Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	RS Juwita	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29	RS Anna Medika	-	-	-	-	3	3	-	3	3
30	RSIA Selasih Medika	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	-	-	-	-	7	7	-	7	7
32	RSIA Rinova Intan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	RS Taman Harapan Baru	-	1	1	-	-	-	-	1	1
34	RS Rehab Medik Zainuttaqwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	RS Kartika Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	RS Karya Medika Bantargebang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
37	RS Ratna Ervita Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	RS Cikunir	-	1	1	-	6	6	-	7	7
39	RS Satria Medika	-	1	1	-	-	-	-	1	1
40	RS Siloam Bekasi Timur	-	1	1	-	-	-	-	1	1
41	RS Awal Bros Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	RS Mustika Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	79	84	1	40	41	6	119	125
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI		6	112	118	1	40	41	7	152	159
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		-	-	4	-	-	1	-	-	5

Sumber: Seksi SDM Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

KETERANGAN :

✓Nutrisionis: seseorang yang melakukan kegiatan teknis fungsional di bidang pelayanan gizi, makanan, dan dietetik

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

✓Dietisien: seseorang yang memiliki pendidikan gizi khususnya dietetik, yang bekerja untuk menerapkan prinsip gizi dalam pemberian makan kepada

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS												TOTAL		
		FISIOTERAPI			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L + P
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	RSUD dr. Chasbullah AM	2	8	10	1	2	3	-	-	-	-	-	-	3	10	13
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	5	7
3	RS Bhakti Kartini	-	4	4	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	5	5
4	RS Mekar Sari	3	7	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7	10
5	RS Ananda	5	-	5	1	-	1	1	-	1	-	5	5	7	5	12
6	RS Budi Lestari	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7	RS Hermina Galaxy	1	4	5	1	-	1	-	2	2	-	-	-	2	6	8
8	RS Seto Hasbadi	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	-	2	2	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	4	4
10	RS Helsa Jatirahayu	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
11	RS Graha Juanda	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
12	RS Rawa Lumbu	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	2	6	8	1	-	1	-	1	1	-	-	-	3	7	10
14	RS St. Elisabeth	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
15	RS Citra Harapan	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
16	RS Sentosa	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
17	RS Awal Bros	4	7	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	7	11
18	RS Hosana Medika Bekasi	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
19	RS Hermina Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RS Anna	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
21	RS Bella Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RS Jati Sampurna	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
23	RSIA Karunia Kasih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RS Permata Cibubur	2	5	7	-	1	1	-	2	2	-	-	-	2	8	10
25	RS Masmitra	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	5	7
26	RSIA Taman Harapan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	RS Permata Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	RS Juwita	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
29	RS Anna Medika	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
30	RSIA Selasih Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	1	5	6	-	1	1	-	1	1	-	-	-	1	7	8
32	RSIA Rinova Intan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	RS Taman Harapan Baru	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
34	RS Rehab Medik Zainuttaqwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	RS Kartika Husada	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
36	RS Karya Medika Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	RS Ratna Ervita Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	RS Cikunir	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
39	RS Satria Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	RS Siloam Bekasi Timur	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
41	RS Awal Bros Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	RS Mustika Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		33	90	123	4	6	10	1	8	9	1	5	6	39	109	148
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																
JUMLAH KOTA BEKASI		33	90	123	4	6	10	1	8	9	1	5	6	39	109	148
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK							0			0			0			5

Sumber: Seksi SDM Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 78

**JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																				
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Puskesmas Pondok Gede			-			-			-			-			-			-			-
2	Puskesmas Jati Makmur			-			-			-			-			1	1			-		-
3	Puskesmas Jati Bening			-			-			-			-			1	1			-		-
4	Puskesmas Jati Bening Baru			-			-			-			-			-			-			-
5	Puskesmas Jati Rahayu			-			-			-			-			-			-			-
6	Puskesmas Jati Warna			-			-			-			-			1	1			-		-
7	Puskesmas Jati Sampurna			-			-			-			-			1	1			-		-
8	Puskesmas Jati Ranggon			-			-			-			-			-			-			-
9	Puskesmas Jati Luhur			-			-			-			-			1	1			-		-
10	Puskesmas Jati Asih			-			-			-			-			1	1			-		-
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			-			-			-			-			1	1			-		-
12	Puskesmas Pengasinan			-			-			-			-			1	1			-		-
13	Puskesmas Bojong Menteng			-			-			-			-			-			-			-
14	Puskesmas Karang Kitri			-			-			-			-			1	1			-		-
15	Puskesmas Wisma Jaya			-			-			-			-			-			-			-
16	Puskesmas Aren Jaya			-			-			-			-			1	1			-		-
17	Puskesmas Duren Jaya			-			-			-			-			-			-			-
18	Puskesmas Pekayon Jaya			-			-			-			-			-			-			-
19	Puskesmas Jaka Mulya			-			-			-			-			-			-			-
20	Puskesmas Jaka Setia			-			-			-			-			-			-			-
21	Puskesmas Marga Jaya			-			-			-			-			-			-			-
22	Puskesmas Perumnas II			-			-			-			-			-			-			-
23	Puskesmas Seroja			-			-			-			-			1	1			-		-
24	Puskesmas Perwira			-			-			-			-			-			-			-
25	Puskesmas Kali Abang Tengah			-			-			-			-			1	1			-		-
26	Puskesmas Marga Mulya			-			-			-			-			-			-			-
27	Puskesmas Teluk Pucung			-			-			-			-			1	1			-		-
28	Puskesmas Harapan Baru			-			-			-			-			-			-			-
29	Puskesmas Rawa Tembaga			-			-			-			-			1	1			-		-
30	Puskesmas Bintara Jaya			-			-			-			-			1	1			-		-
31	Puskesmas Bintara			-			-			-			-			-			-			-
32	Puskesmas Kranji			-			-			-			-			-			-			-
33	Puskesmas Kotabaru			-			-			-			-			1	1			-		-
34	Puskesmas Pejuang			-			-			-			-			1	1			-		-
35	Puskesmas Kalibaru			-			-			-			-			-			-			-
36	Puskesmas Bantargebang			-			-			-			-			1	1			-		-
37	Puskesmas Ciketing Udik			-			-			-			-			-			-			-
38	Puskesmas Sumur Batu			-			-			-			-			-			-			-
39	Puskesmas Mustika Jaya			-			-			-			-			1	1			-		-
40	Puskesmas Mustika Sari			-			-			-			-			-			-			-
41	Puskesmas Cimuning			-			-			-			-			-			-			-
42	Puskesmas Padurenan			-			-			-			-			-			-			-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	13	19	-	-	-	-	-

TABEL 78

NO	UNIT KERJA	REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Puskesmas Pondok Gede			-			-			-			-
2	Puskesmas Jati Makmur			-			-			-		1	1
3	Puskesmas Jati Bening			-			-			-		1	1
4	Puskesmas Jati Bening Baru			-			-			-		-	-
5	Puskesmas Jati Rahayu			-			-			-		-	-
6	Puskesmas Jati Warna			-			-			-		1	1
7	Puskesmas Jati Sampurna			-			-			-		1	1
8	Puskesmas Jati Ranggan			-			-			-		-	-
9	Puskesmas Jati Luhur			-			-			-	1	-	1
10	Puskesmas Jati Asih			-			-			-	1	-	1
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			-			-			-	-	1	1
12	Puskesmas Pengasinan			-			-			-	-	1	1
13	Puskesmas Bojong Menteng			-			-			-	-	-	-
14	Puskesmas Karang Kitri			-			-			-	1	-	1
15	Puskesmas Wisma Jaya			-			-			-	-	-	-
16	Puskesmas Aren Jaya			-			-			-	1	-	1
17	Puskesmas Duren Jaya			-			-			-	-	-	-
18	Puskesmas Pekayon Jaya			-			-			-	-	-	-
19	Puskesmas Jaka Mulya			-			-			-	-	-	-
20	Puskesmas Jaka Setia			-			-			-	-	-	-
21	Puskesmas Marga Jaya			-			-			-	-	-	-
22	Puskesmas Perumas II			-			-			-	-	-	-
23	Puskesmas Seroja			-			-			-	-	1	1
24	Puskesmas Perwira			-			-			-	-	-	-
25	Puskesmas Kali Abang Tengah			-			-			-	-	1	1
26	Puskesmas Marga Mulya			-			-			-	-	-	-
27	Puskesmas Teluk Pucung			-			-			-	-	1	1
28	Puskesmas Harapan Baru			-			-			-	-	-	-
29	Puskesmas Rawa Tembaga			-			-			-	-	1	1
30	Puskesmas Bintara Jaya			-			-			-	1	-	1
31	Puskesmas Bintara			-			-			-	-	-	-
32	Puskesmas Kranji			-			-			-	-	-	-
33	Puskesmas Kotabaru			-			-			-	-	1	1
34	Puskesmas Pejuang			-			-			-	1	-	1
35	Puskesmas Kalibaru			-			-			-	-	-	-
36	Puskesmas Bantargebang			-			-			-	-	1	1
37	Puskesmas Ciketing Udik			-			-			-	-	-	-
38	Puskesmas Sumur Batu			-			-			-	-	-	-
39	Puskesmas Mustika Jaya			-			-			-	-	1	1
40	Puskesmas Mustika Sari			-			-			-	-	-	-
41	Puskesmas Cimuning			-			-			-	-	-	-
42	Puskesmas Padurenan			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	13	19

NO	UNIT KERJA	REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	RSUD dr. Chasbullah AM	2	15	17	2	-	2	1	-	1	24	49	73
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	1	7	8	-	-	-	-	-	-	8	39	47
3	RS Bhakti Kartini	3	5	8	-	-	-	-	-	-	9	13	22
4	RS Mekar Sari	1	4	5	-	-	-	-	-	-	7	13	20
5	RS Ananda	3	11	14	-	2	2	-	-	-	10	32	42
6	RS Budi Lestari	-	1	1	-	-	-	-	-	-	3	6	9
7	RS Hermina Galaxy	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Seto Hasbadi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	4	4	8
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	3	5
10	RS Helsa Jatrahayu	-	3	3	-	-	-	-	-	-	5	9	14
11	RS Graha Juanda	1	2	3	-	-	-	-	-	-	5	11	16
12	RS Rawa Lumbu	1	14	15	-	-	-	-	-	-	5	24	29
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	2	8	10	6	2	8	-	-	-	22	32	54
14	RS St. Elisabeth	-	1	1	-	-	-	-	-	-	4	3	7
15	RS Citra Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	10	17
16	RS Sentosa	1	4	5	-	-	-	-	-	-	4	11	15
17	RS Awal Bros	2	7	9	-	-	-	-	1	1	12	41	53
18	RS Hosana Medika Bekasi	1	2	3	-	-	-	-	-	-	1	12	13
19	RS Hermina Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RS Anna	4	5	9	-	-	-	-	-	-	8	19	27
21	RS Bella Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RS Jati Sampurna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	7	8
23	RSIA Karunia Kasih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RS Permata Cibubur	2	3	5	1	-	1	-	-	-	5	30	35
25	RS Masmitra	5	9	14	-	-	-	-	-	-	13	21	34
26	RSIA Taman Harapan Baru	6	7	13	-	-	-	-	-	-	7	11	18
27	RS Permata Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	RS Juwita	-	2	2	-	-	-	-	-	-	3	7	10
29	RS Anna Medika	-	2	2	-	1	1	-	-	-	4	9	13
30	RSIA Selasih Medika	-	1	1	-	-	-	-	-	-	5	3	8
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	1	6	7	-	7	7	1	2	3	10	37	47
32	RSIA Rinova Intan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	RS Taman Harapan Baru	-	1	1	-	-	-	-	-	-	7	8	15
34	RS Rehab Medik Zainuttaqwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	RS Kartika Husada	-	2	2	-	-	-	-	-	-	6	10	16
36	RS Karya Medika Bantargebang	1	-	1	-	-	-	-	-	-	7	-	7
37	RS Ratna Ervita Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	RS Cikunir	2	-	2	-	-	-	-	-	-	7	3	10
39	RS Satria Medika	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	8	9
40	RS Siloam Bekasi Timur	1	2	3	-	-	-	-	-	-	8	7	15
41	RS Awal Bros Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	RS Mustika Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		40	127	167	9	12	21	2	3	5	224	492	716
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI		40	127	167	9	12	21	2	3	5	230	505	735
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK													25

Sumber: Seksi SDM Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN								
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSUD dr. Chasbullah AM	10	11	21	-	-	-	10	11	21
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Bhakti Kartini	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS Mekar Sari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Ananda	1	-	1	-	-	-	1	-	1
6	RS Budi Lestari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Hermina Galaxy	2	-	2	-	-	-	2	-	2
8	RS Seto Hasbadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RS Helsa Jatirahayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RS Graha Juanda	-	-	-	2	1	3	2	1	3
12	RS Rawa Lumbu	-	2	2	-	-	-	-	2	2
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	RS St. Elisabeth	-	-	-	4	6	10	4	6	10
15	RS Citra Harapan	2	-	2	32	118	150	34	118	152
16	RS Sentosa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RS Awal Bros	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	RS Hosana Medika Bekasi	-	-	-	3	2	5	3	2	5
19	RS Hermina Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RS Anna	2	24	26	11	51	62	13	75	88
21	RS Bella Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RS Jati Sampurna	2	-	2	-	5	5	2	5	7
23	RSIA Karunia Kasih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RS Permata Cibubur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	RS Masmitra	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	RSIA Taman Harapan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	RS Permata Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	RS Juwita	20	70	90	7	18	25	27	88	115
29	RS Anna Medika	-	-	-	4	15	19	4	15	19
30	RSIA Selasih Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	RSIA Rinova Intan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	RS Taman Harapan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	RS Rehab Medik Zainuttagwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	RS Kartika Husada	-	1	1	-	1	1	-	2	2
36	RS Karya Medika Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	RS Ratna Ervita Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	RS Cikunir	2	-	2	-	-	-	2	-	2
39	RS Satria Medika	-	-	-	1	-	1	1	-	1
40	RS Siloam Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	RS Awal Bros Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	RS Mustika Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		41	108	149	64	217	281	105	325	430
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI		41	108	149	64	217	281	105	325	430

Sumber: Seksi SDM Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN																							
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG LAINNYA		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	RSUD dr. Chasbullah AM	9	15	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	RS Mitra Klg Bekasi Barat	1	8	9	1	56	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	25	
3	RS Bhakti Kartini	5	5	10	2	32	34	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	RS Mekar Sari	3	3	6	54	50	104	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	RS Ananda	6	15	21	10	2	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	RS Budi Lestari	3	5	8	-	5	5	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	RS Hermina Galaxy	6	26	32	20	102	122	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	RS Seto Hasbadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	RSI Dr. Subki Abdul Kadir	-	8	8	4	10	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	RS Helsa Jatirahayu	2	6	8	6	10	16	4	-	4	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	RS Graha Juanda	7	22	29	14	26	40	2	-	2	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	1	3	7	
12	RS Rawa Lumbu	2	4	6	2	17	19	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	16	21	
13	RS Mitra Klg Bekasi Timur	4	30	34	1	61	62	5	-	5	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	RS St. Elisabeth	2	5	7	6	63	69	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	RS Citra Harapan	1	5	6	1	35	36	2	-	2	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	RS Sentosa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	RS Awal Bros	2	7	9	10	33	43	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	185		
18	RS Hosana Medika Bekasi	1	-	1	1	14	15	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	13	
19	RS Hermina Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	RS Anna	3	5	8	10	40	50	1	-	1	9	-	9	-	-	-	-	-	-	30	25	55	-	6	
21	RS Bella Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	RS Jati Sampurna	8	34	42	25	52	77	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	15	30		
23	RSIA Karunia Kasih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	RS Permata Cibubur	4	8	12	46	89	135	13	-	13	-	-	-	-	-	-	-	-	45	10	55	-	1		
25	RS Masmitra	4	7	11	13	27	40	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	5	7	12	23	42		
26	RSIA Taman Harapan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	RS Permata Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	RS Juwita	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	RS Anna Medika	8	11	19	93	160	253	3	-	3	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	4	15		
30	RSIA Selasih Medika	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	RS Mitra Keluarga Cibubur	-	4	4	2	64	66	6	-	6	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	
32	RSIA Rinova Intan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	RS Taman Harapan Baru	2	4	6	7	33	40	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	18		
34	RS Rehab Medik Zainuttaqwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35	RS Kartika Husada	5	28	33	-	5	5	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	12		
36	RS Karya Medika Bantargebang	5	4	9	7	7	14	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	5	15	20	-	7		
37	RS Ratna Ervita Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
38	RS Cikunir	3	8	11	-	11	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
39	RS Satria Medika	4	8	12	5	28	33	3	-	3	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	15	19		
40	RS Siloam Bekasi Timur	5	6	11	11	21	32	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
41	RS Awal Bros Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
42	RS Mustika Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		107	296	403	351	1,054	1,405	64	4	68	11	8	19	2	-	2	1	2	3	86	59	145	159	401	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH KOTA BEKASI		107	296	403	366	1,076	1,442	64	4	68	11	8	19	2	-	2	1	2	3	86	59	145	159	401	

Sumber: Seksi SDM Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

KAWALAN	TOTAL			
	L + P 26	L 27	P 28	L + P 29
-	-	-	2	2
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	1	-	-	1
-	-	1	-	1
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	1	1	-	2
-	-	-	-	-
-	-	2	-	2
-	1	1	-	2
-	-	1	-	1
-	-	1	-	1
-	2	4	-	6
-	-	1	-	1
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	2	-	2
-	-	-	-	-
-	2	-	-	2
-	-	-	-	-
-	1	2	-	3
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	1	1	-	2
-	1	2	-	3
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	2	-	-	2
-	2	-	-	2
-	-	1	-	1
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	1	-	-	1
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

	TOTAL		
WJANG	L	P	L+P
L+P	L	P	L+P
26	27	28	29
-	15	22	37

KAWILAHJANG	TOTAL		
	L + P	L	P
26	27	28	29
-	9	15	24
33	10	89	99
-	10	37	47
-	61	53	114
-	16	17	33
-	4	10	14
-	26	128	154
-	-	-	-
-	4	18	22
-	12	20	32
10	27	56	83
37	22	43	65
-	11	91	102
-	11	69	80
-	5	40	45
-	-	-	-
231	62	225	287
24	14	28	42
-	-	-	-
6	53	76	129
-	-	-	-
45	51	117	168
-	-	-	-
1	108	108	216
65	45	84	129
-	-	-	-
-	-	-	-
-	2	3	5
19	110	189	299
-	-	3	3
-	8	69	77
-	-	-	-
35	28	55	83
-	-	-	-
13	8	45	53
7	18	34	52
-	-	-	-
-	3	19	22
34	27	55	82
-	16	28	44
-	-	-	-
-	-	-	-
560	781	1,824	2,605
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
560	796	1,846	2,642

TABEL 81

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KOTA BEKASI
TAHUN 2018**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	957,502,655,775	82.75
	Dinas Kesehatan:		
	a. Belanja Langsung	444,610,218,775	
	b. Belanja Tidak Langsung	149,633,407,000	
	RSUD:		
	a. Belanja Langsung	275,000,000,000	
	b. Belanja Tidak Langsung	88,259,030,000	
2	APBD PROVINSI	4,410,944,100	0.38
	Dinas Kesehatan:		
	- Banprov (Jaminan Kesehatan bagi Penerima Bantuan Iuran/ PBI)	1,415,438,400	
	RSUD:		
	- Banprov	2,995,505,700	
3	APBN :	174,540,863,288	15.08
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	149,633,407,000	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	Dinas Kesehatan:		
	a. BOK	14,368,946,000	
	b. Pelayanan Kesehatan Farmasi	95,600,000	
	c. Akreditasi Puskesmas	3,016,000,000	
	d. Jampersal	3,335,438,000	
	RSUD:	4,091,472,288	
	- Dana Dekonsentrasi	-	
	- Lain-lain	-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	20,635,021,926	1.78
	JKN		
	Silva JKN Puskesmas Non Kapitasi	16,465,229,926	
	DBHCHT	4,169,792,000	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	1,157,089,485,089	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	5,788,899,814,757.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		16.54
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	393,071.57	

Sumber: Sub Bag Keuangan Dinas Kesehatan Kota Bekasi dan RSUD Kota Bekasi

TABEL 82 A :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI PUSKESMAS UMUR 0 - < 1 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare dan Gastroenteritis	3,683	20.72
2	Demam yang tidak diketahui sebabnya	3,608	20.30
3	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	2,625	14.77
4	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	1,990	11.19
5	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	1,883	10.59
6	Konjungtivitis	725	4.08
7	Gangguan pada kelopak mata, sistem lakrimalis dan orbita	525	2.95
8	Varisela/Cacar Air	389	2.19
9	Campak	274	1.54
10	Demam paratifoid	262	1.47
11	Penyakit infeksi usus	232	1.31
12	Faringitis Akuta	215	1.21
13	Katarak senilis	175	0.98
14	Gangguan telinga	143	0.80
15	Pneumonia	104	0.59
16	Tonsilitis Akuta	102	0.57
17	Infeksi herpesvirus (herpes simplex)	99	0.56
18	Herpes zoster	70	0.39
19	Smallpox (Cacar Air)	70	0.39
20	Urtikaria	70	0.39
21	Penyakit lainnya	533	3.00
Jumlah		17,777	100.00

TABEL 82 B :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI PUSKESMAS UMUR 1 - 4 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT
1	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut
2	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)
3	Diare dan Gastroenteritis
4	Demam yang tidak diketahui sebabnya
5	Demam paratifoid
6	Gangguan pada kelopak mata, sistem lakrimalis dan orbita
7	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal
8	Dermatitis (eksema)
9	Penyakit infeksi usus
10	Faringitis Akuta
11	Campak
12	Katarak senilis
13	Varisela/Cacar Air
14	Konjungtivitis
15	Abses, furunkel, karbunkel kutan
16	Sindroma Nefrotik
17	Infeksi saluran pernafasan bawah akut tidak spesifik
18	Urtikaria
19	Penyakit Gusi, jaringan Periodontal dan tulang alveolar
20	Karies gigi
21	Penyakit lainnya
Jumlah	

Sumber: Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

AN

KASUS BARU	
JUMLAH	%
7,200	19.83
6,497	17.90
6,008	16.55
5,224	14.39
1,640	4.52
1,436	3.96
1,017	2.80
943	2.60
929	2.56
700	1.93
636	1.75
350	0.96
338	0.93
302	0.83
283	0.78
245	0.67
207	0.57
191	0.53
180	0.50
159	0.44
1,818	5.01
36,303	100.00

TABEL 82 C :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI PUSKESMAS UMUR 5 - 14 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	9,906	12.15
2	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	9,874	12.11
3	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	8,651	10.61
4	Demam yang tidak diketahui sebabnya	5,192	6.37
5	Diare dan Gastroenteritis	4,662	5.72
6	Faringitis Akuta	3,764	4.62
7	Demam tifoid	3,128	3.84
8	Dermatitis (eksema)	2,655	3.26
9	Demam paratifoid	2,283	2.80
10	Gangguan pada kelopak mata, sistem lakrimalis dan orbita	1,717	2.11
11	Karies gigi	1,685	2.07
12	Konjungtivitis	1,460	1.79
13	Dispepsia	1,370	1.68
14	Gastritis dan duodenitis	1,186	1.46
15	Penyakit Gusi, jaringan Periodontal dan tulang alveolar	1,152	1.41
16	Dermatitis kontak iritasi	1,079	1.32
17	Varisela/Cacar Air	1,064	1.31
18	Infeksi herpesvirus (herpes simplex)	1,023	1.26
19	Tonsilitis Akuta	978	1.20
20	Angina pectoris	945	1.16
21	Penyakit lainnya	17,729	21.75
	Jumlah	81,503	100.00

TABEL 82 D :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI PUSKESMAS UMUR 15 - 44 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT
2	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut
3	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)
4	Dispepsia
5	Migren dan sindrom nyeri kepala
6	Faringitis Akuta
7	Demam tifoid
8	Diabetes Mellitus
9	Dermatitis (eksema)
10	Karies gigi
11	Demam yang tidak diketahui sebabnya
12	Diare dan Gastroenteritis
13	Konjungtivitis
14	Gastritis dan duodenitis
15	Demam paratifoid
16	Hipertensi Primer (esensial)
17	Anemia Defisiensi Besi
18	Gangguan Gigi dan jaringan penunjang
19	Penyakit Serebrovaskular
20	Gangguan pada kelopak mata, sistem lakrimalis dan orbita
21	Penyakit lainnya
	Jumlah

Sumber: Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

_AN

|

KASUS BARU	
JUMLAH	%
22,794	16.85
11,377	8.41
10,810	7.99
4,993	3.69
4,863	3.59
4,812	3.56
3,786	2.80
3,727	2.75
3,704	2.74
3,485	2.58
3,111	2.30
2,700	2.00
2,404	1.78
2,192	1.62
2,010	1.49
1,931	1.43
1,699	1.26
1,491	1.10
1,436	1.06
1,401	1.04
40,564	29.98
135,290	100.00

TABEL 82 E :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI PUSKESMAS UMUR 45 - > 75 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diabetes Mellitus	21,818	10.69
2	Hipertensi Primer (esensial)	19,966	9.78
3	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	18,951	9.28
4	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	9,264	4.54
5	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	6,902	3.38
6	Penyakit Jantung Iskemik	6,895	3.38
7	Myalgia	5,943	2.91
8	Gangguan metabolisme lipoprotein dan lipidemia	5,812	2.85
9	Hipertensi sekunder	5,566	2.73
10	Artritis	5,435	2.66
11	Gastritis dan duodenitis	5,012	2.45
12	Migren dan sindrom nyeri kepala	4,527	2.22
13	Stroke, tidak menyebut perdarahan atau infark	4,361	2.14
14	Dispepsia	4,325	2.12
15	Gangguan Refraksi dan Akomodasi	3,962	1.94
16	Katarak senilis	3,733	1.83
17	Rematisme	3,619	1.77
18	Dermatitis (eksema)	3,526	1.73
19	Karies gigi	3,474	1.70
20	Infark miokard Akut	3,292	1.61
21	Penyakit lainnya	57,806	28.31
	Jumlah	204,189	100.00

TABEL 82 F :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI PUSKESMAS SEMUA GOLONGAN UMUR
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT
1	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal
2	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)
3	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut
4	Diabetes Mellitus
5	Hipertensi Primer (esensial)
6	Diare dan Gastroenteritis
7	Demam yang tidak diketahui sebabnya
8	Dermatitis lain (eksema)
9	Faringitis Akuta
10	Dispepsia
11	Migren dan sindrom nyeri kepala
12	Karies gigi
13	Gastritis dan duodenitis
14	Demam tifoid
15	Hipertensi sekunder
16	Penyakit Jantung Iskemik
17	Myalgia
18	Demam paratifoid
19	Gangguan metabolisme lipoprotein dan lipidemia
20	Artritis
21	Penyakit lainnya
	Jumlah

Sumber: Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

4
:

KASUS BARU	
JUMLAH	%
51,415	10.75
39,102	8.18
37,236	7.79
28,303	5.92
21,898	4.58
19,397	4.06
18,964	3.97
12,818	2.68
12,562	2.63
10,745	2.25
9,814	2.05
8,939	1.87
8,396	1.76
7,623	1.59
7,316	1.53
7,097	1.48
7,074	1.48
6,966	1.46
6,768	1.42
6,417	1.34
149,290	31.22
478,140	100.00

TABEL 83 A :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI RUMAH SAKIT UMUR 0 - < 1 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare	330	56.12
2	Pneumonia	109	18.54
3	Tersangka TBC Paru	79	13.44
4	Tifus perut widal +	31	5.27
5	Campak	16	2.72
6	Demam Dengue	14	2.38
7	Tifus Perut Klinis	4	0.68
8	Hepatitis Klinis	2	0.34
9	Batuk Rejan	1	0.17
10	Demam Berdarah Dengue	1	0.17
11	Kecelakaan Lalu Lintas	1	0.17
	Jumlah	588	100.00

TABEL 83 B :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI RUMAH SAKIT UMUR 1 - 4 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS
		JUMLAH
1	Diare	751
2	Tersangka TBC Paru	388
3	Pneumonia	210
4	Tifus perut widal +	185
5	Demam Dengue	30
6	Campak	19
7	Demam Berdarah Dengue	16
8	Tifus Perut Klinis	13
9	Common cold	14
10	Kecelakaan Lalu Lintas	5
11	Batuk rejan	3
12	Kusta PB	2
13	Meningitis	2
	Jumlah	1,638

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

BARU
%
45.85
23.69
12.82
11.29
1.83
1.16
0.98
0.79
0.85
0.31
0.18
0.12
0.12
100.00

TABEL 83 E :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI RUMAH SAKIT UMUR 45 - > 75 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Hipertensi Essensial	3,655	20.96
2	DM Tak bergantung Insulin	3,546	20.33
3	DM YTT	2,210	12.67
4	Jantung Hipertensi	2,038	11.69
5	Diare	1,206	6.92
6	Tersangka TBC Paru	826	4.74
7	DM bergantung insulin	799	4.58
8	TBC paru BTA +	653	3.74
9	Paru Obstruksi Menahun	612	3.51
10	Tifus Perut widal / kultur +	418	2.40
11	Pneumonia	324	1.86
12	DM berhubungan Malnutrisi	372	2.13
13	Angina Pektoris	175	1.00
14	Neoplasma Ganas Payudara	135	0.77
15	Kecelakaan Lalu Lintas	89	0.51
16	Hepatitis Klinis	87	0.50
17	Tifus perut klinis	75	0.43
18	Infark Miokard Akut	65	0.37
19	Demam Dengue	56	0.32
20	Demam Berdarah Dengue	52	0.30
21	Hepatitis Hb sAg +	46	0.26
Jumlah		17,439	100.00

TABEL 83 F :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI RUMAH SAKIT SEMUA GOLONGAN UMUR
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare	4,567	16.68
2	Hipertensi Essensial	4,530	16.55
3	DM tak bergantung Insulin	4,026	14.71
4	Tersangka TBC Paru	2,628	9.60
5	DM YTT	2,516	9.19
6	Jantung Hipertensi	2,294	8.38
7	Tifus perut widal / kultur +	1,858	6.79
8	TBC Paru BTA (+)	1,114	4.07
9	DM bergantung insulin	877	3.20
10	Paru Obstruksi Menahun	650	2.37
11	DM berhubungan Malnutrisi	618	2.26
12	Ginjal Hipertensi	348	1.27
13	Neoplasma Ganas Payudara	307	1.12
14	Kecelakaan Lalu Lintas	256	0.94
15	Tifus Perut Klinis	242	0.88
16	Angina Pektoris	203	0.74
17	Influenza	115	0.42
18	Infark Miokard Akut	81	0.30
19	Demam Dengue	69	0.25
20	Demam Berdarah Dengue	52	0.19
21	Neoplasma Ganas Bronchus	21	0.08
Jumlah		27,372	100.00

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 84 A :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
 DI RUMAH SAKIT UMUR 0 - < 1 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare	297	57.34
2	Pneumonia	89	17.18
3	Tersangka TBC Paru	80	15.44
4	Tifus Perut Widal / Kultur +	29	5.60
5	Campak	12	2.32
6	Demam Dengue	3	0.58
7	Hepatitis Klinis	2	0.39
8	Demam Berdarah Dengue	2	0.39
9	Batuk Rejan	1	0.19
10	Encephalitis	1	0.19
11	Common cold	1	0.19
12	Tifus Perut Klinis	1	0.19
	Jumlah	518	100.00

TABEL 84 B :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
 DI RUMAH SAKIT UMUR 1 - 4 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS
		JUMLAH
1	Diare	672
2	Tersangka TBC Paru	380
3	Tifus Perut Widal/ kultur +	192
4	Pneumonia	164
5	Demam Berdarah Dengue	21
6	Demam Dengue	19
7	Tifus perut klinis	18
8	Common cold	10
9	Kecelakaan Lalu Lintas	3
10	Kusta PB	2
11	Batuk Rejan	2
12	Diare Berdarah	1
	Jumlah	1,484

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

BARU
%
45.28
25.61
12.94
11.05
1.42
1.28
1.21
0.67
0.20
0.13
0.13
0.07
100.00

BARU
%
15.97
15.82
15.01
14.39
11.08
6.11
3.50
3.01
2.48
2.24
2.18
1.88
1.20
1.50
0.98
0.62
0.68
0.41
0.41
0.26
0.26
100.00

TABEL 84 E :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
 DI RUMAH SAKIT UMUR 45 - > 75 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	DM YTT	1903	18.80
2	Hipertensi Essensial	1826	18.04
3	DM Tak Bergantung insulin	1631	16.11
4	Jantung Hipertensi	1475	14.57
5	Tersangka TBC Paru	761	7.52
6	Diare	715	7.06
7	DM bergantung Insulin	339	3.35
8	Tifus perut widal / kultur +	394	3.89
9	Pneumonia	241	2.38
10	TBC Paru BTA +	205	2.02
11	Ginjal Hipertensi	119	1.18
12	Paru Obstruksi Menahun	122	1.21
13	Angina Pektoris	66	0.65
14	Demam Berdarah Dengue	59	0.58
15	Tifus Perut klinis	54	0.53
16	Infark Miocard Akut	43	0.42
17	DM YTD lainnya	40	0.40
18	Demam Dengue	39	0.39
19	Kecelakaan Lalu Lintas	33	0.33
20	Neoplasma Ganas Payudara	32	0.32
21	Hepatitis Klinis	27	0.27
Jumlah		10,124	100.00

TABEL 84 F :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
 DI RUMAH SAKIT SEMUA GOLONGAN UMUR
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare	2,764	15.58
2	Tersangka TBC Paru	2,446	13.79
3	Hiperensi Essensial	2,425	13.67
4	DM YTT	2,146	12.10
5	DM tak bergantung Insulin	1,958	11.04
6	Jantung Hipertensi	1,661	9.36
7	Tifus perut widal / kultur +	1,826	10.29
8	Pneumonia	753	4.25
9	DM bergantung Insulin	392	2.21
10	TBC paru BTA +	375	2.11
11	Tifus perut klinis	205	1.16
12	Ginjal Hipertensi	152	0.86
13	Paru Obstruksi Menahun	139	0.78
14	Neoplasma Ganas Payudara	114	0.64
15	Kecelakaan Lalu Lintas	104	0.59
16	Angina Pektoris	80	0.45
17	Common cold	74	0.42
18	Infark Miocard Akut	57	0.32
19	DM YTD Lainnya	41	0.23
20	Sifilis	14	0.08
21	DM berhubungan Malnutrisi	12	0.07
Jumlah		17,738	100.00

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 85 A :
POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN PENDERITA
DI RUMAH SAKIT UMUR 0 - < 1 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU		NO
		JUMLAH	%	
1	IUFD	38	30.65	1
2	Sepsis, Kejang Demam	20	16.13	2
3	RDS (Respiratory Distress Syndrome)	19	15.32	3
4	Imaturitas	14	11.29	4
5	MCB-SMK	10	8.06	5
6	Gastroenteritis	5	4.03	6
7	Aspirasi	3	2.42	7
8	Broncopneumonia	3	2.42	8
9	Abortus Imminens	2	1.61	9
10	Gangguan Maternal	2	1.61	
11	MKB	2	1.61	
12	Aspiksia	2	1.61	
13	Anemia	1	0.81	
14	DHF	1	0.81	
15	Syok Hipovolemik	1	0.81	
16	Apnoe	1	0.81	
	Jumlah	124	100.00	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 85 B :
**POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN PENDERITA
 DI RUMAH SAKIT UMUR 1 - 4 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
	JUMLAH	%
Pneumonia	3	17.65
Gastroenteritis	3	17.65
Sepsis	3	17.65
Cerebral Palsy	2	11.76
Broncopneumonia	2	11.76
RDS (Respiratory Distress Syndrome)	1	5.88
Anemia	1	5.88
Atresia Bilier	1	5.88
Miokarditis	1	5.88
Jumlah	17	100.00

TABEL 85 D :
**POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN PENDERITA
 DI RUMAH SAKIT UMUR 15 - 44 TAHUN
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2018**

NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
	JUMLAH	%
Penurunan Kesadaran	12	16.00
CKD (Chronic Kidney Desease)	10	13.33
TBC	10	13.33
Sepsis	9	12.00
Hypopolaemic	6	8.00
Haemoragic	4	5.33
CVD (Cardio Vasculer Desease)	3	4.00
CKB (Cedera Kepala Berat)	2	2.67
Intoksikasi alkohol	2	2.67
Gagal nafas	2	2.67
Melena	2	2.67
Efusi Pleura	2	2.67
Septicaemia	2	2.67
Broncopneumonia	2	2.67
CHF (Congestive Heart Failure)	2	2.67
Hypokalemia	1	1.33
Craniotomy	1	1.33
Pre Eklamsia Berat	1	1.33
Sirosis Hepatis	1	1.33
Trauma Thorak	1	1.33
Jumlah	75	100.00

TABEL 85 E :
POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN PENDERITA
DI RUMAH SAKIT UMUR 45 - > 75 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2018

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	CKD (Chronic Kidney Disease)	62	14.06
2	Sepsis	55	12.47
3	TBC	41	9.30
4	Cardiac Arrest	38	8.62
5	DM	36	8.16
6	CHF (Congestive Heart Failure)	33	7.48
7	Stroke	30	6.80
8	CVD (Cardio Vasculer Desease)	19	4.31
9	Broncopneumonia	18	4.08
10	SNH (Stroke Non Hemoragic)	17	3.85
11	Gagal nafas	13	2.95
12	Stemi	13	2.95
13	Hipertensi	12	2.72
14	Intracerebral Hemoragic	8	1.81
15	CAD (Coronary Artery Desease)	8	1.81
16	Hypoglikemia	7	1.59
17	Ecncephalopaty	7	1.59
18	Hyperglukemia	6	1.36
19	Septicaemia	6	1.36
20	Ca Mamae Metastase	6	1.36
21	Hypokalemia	6	1.36
Jumlah		441	100.00

TABEL 85 F :
POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN PENDERIT
DI RUMAH SAKIT SEMUA GOLONGAN UMUR
KOTA BEKASI
TAHUN 2018

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS E
		JUMLAH
1	CKD (Chronic Kidney Desease)	72
2	Sepsis	70
3	TBC	51
4	IUFD	39
5	Cardiac Arrest	38
6	CHF (Congestive Heart Failure)	37
7	DM	36
8	Stroke	30
9	Broncopneumonia	25
10	Kejang Demam	24
11	CVD (Cardio Vasculer Desease)	22
12	RDS (Respiratory Distress Sindrome)	20
13	SNH (Stroke Non Hemoragic)	17
14	Gagal Nafas	15
15	Imaturitas	14
16	Stemi	13
17	Hipertensi	12
18	Penurunan Kesadaran	12
19	MCB-SMK	10
20	CAD (Coronary Artery Desease)	8
21	Intracerebral Hemoragic	8
Jumlah		573

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

A

BARU
%
12.57
12.22
8.90
6.81
6.63
6.46
6.28
5.24
4.36
4.19
3.84
3.49
2.97
2.62
2.44
2.27
2.09
2.09
1.75
1.40
1.40
100.00

**WILAYAH KERJA PUSKESMAS DI KOTA BEKASI
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA KELURAHAN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Pondok Gede	Pondok Gede	Jati Waringin
			Jati Cempaka
		Jati Makmur	Jati Makmur
		Jati Bening	Jati Bening
		Jati Bening Baru	Jati Bening Baru
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	Jati Rahayu
		Jati Warna	Jati Melati
			Jati Murni
			Jati Warna
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	Jati Sampurna
			Jati Karya
			Jati Raden
			Jati Rangga
		Jati Ranggon	Jati Ranggon
4	Jati Asih	Jati Luhur	Jati Luhur
			Jati Sari
		Jati Asih	Jati Asih
			Jati Rasa
			Jati Mekar
			Jati Kramat
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	Bojong Rawalumbu
		Pengasinan	Pengasinan
			Sepanjang Jaya
		Bojong Menteng	Bojong Menteng
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	Margahayu
		Wisma Jaya	Bekasi Jaya
		Aren Jaya	Aren Jaya
		Duren Jaya	Duren Jaya
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	Pekayon Jaya
		Jaka Mulya	Jaka Mulya
		Jaka Setia	Jaka Setia
		Marga Jaya	Marga Jaya
		Perumnas II	Kayuringin Jaya
8	Bekasi Utara	Seroja	Harapan Jaya
		Perwira	Perwira
		Kali Abang Tengah	Kali Abang Tengah
		Marga Mulya	Marga Mulya
		Teluk Pucung	Teluk Pucung
		Harapan Baru	Harapan Baru
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	Jaka Sampurna
		Bintara Jaya	Bintara Jaya
		Bintara	Bintara
		Kranji	Kranji
		Kotabaru	Kotabaru
10	Medan Satria	Pejuang	Pejuang
			Medan Satria
			Harapan Mulya
		Kalibaru	Kalibaru

11	Bantargebang	Bantargebang	Bantargebang
		Sumur Batu	Sumur Batu
			Cikiwul
		Ciketing Udik	Ciketing Udik
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	Mustika Jaya
		Mustika Sari	Mustika Sari
		Cimuning	Cimuning
		Padurenan	Padurenan

DATA RUMAH SAKIT DI KO

NO	KODE RS	NAMA RS	JENIS
1	3275013	RSUD dr. Chasbullah Abdul Madjid	RSU
2	3275094	RS Mitra Klg Bekasi Barat	RSU
3	3275130	RS Bhakti Kartini	RSU
4	3275024	RS Mekar Sari	RSU
5	3216218	RS Ananda	RSU
6	3275050	RS Budi Lestari	RSU
7	3216389	RS Hermina Galaxy	RSU
8	3275083	RS Seto Hasbadi	RSU
9	3275296	RS Islam Dr. Subki Abdul Kadir	RSU
10	3275013	RS Jati Rahayu	RSU
11	3275207	RS Graha Juanda	RSU
12	3216174	RS Rawa Lumbu	RSU
13	3275046	RS Mitra Klg Bekasi Timur	RSU
14	3216285	RS St. Elisabeth	RSU
15	3275263	RS Citra Harapan	RSU
16	3275035	RS Sentosa	RSU
17	3275392	RS Awal Bros	RSU
18	3275307	RS Hosana Medica Bekasi	RSU
19	3275115	RS Hermina Bekasi	RSU
20	3275229	RS Anna	RSU
21	3275196	RS Bella	RSU
22	3275274	RS Jati Sampurna	RSU
23	3275017	RSIA Karunia Kasih	RSIA
24	3216329	RS Permata Cibubur	RSU
25	3275039	RS Mas Mitra	RSU
26	3216396	RSB Taman Harapan Baru	RSB
27	3275141	RS Permata Bekasi	RSU
28	3275052	RS Juwita	RSU
29	3216402	RS Anna Medika	RSU
30	3275390	RSIA Selasih Medika	RSIA
31	3275373	RS Mitra Keluarga Cibubur	RSU
32	3275403S	RSIA Rinova Intan	RSIA
33	3275053	RS Taman Harapan Baru	RSU
34	3216429	RS Rehab Medik Zainuttaqwa	RSK
35	3216423	RS Kartika Husada	RSU
36	3275057	RS Karya Medika	RSU
37	3275059	RSIA Ratna Ervita Medika	RSIA
38	3216427	RS Cikunir	RSU
39	3275060	RS Satria Medika	RSU
40	3275062	RS Siloam Bekasi Timur	RSU
41	3275061	RS Persada Medika	RSU
42	3275063	RS Awal Bros Bekasi Timur	RSU
	Tahun 2018		
43	3275013	RS Mustika Medika	RSU

TA BEKASI TAHUN 2017

ALAMAT	
Jl. Pramuka No. 55 Bekasi Selatan	
Jl. Jend. A. Yani, Kayuringin, Bekasi Selatan	
Jl. RA. Kartini No. 11, Margahayu, Bekasi Timur	
Jl. Mekar Sari No. 1, Bekasi Jaya, Bekasi Timur	
Jl. Sultan Agung No. 173, Medan Satria	
Jl. KH. Noer Ali No. 2, Kayuringin, Bekasi Selatan	
Jl. Gardenia Raya Blok BA No. 11 Grand Galaxy City, Jaka Setia	
Jl. Raya Seroja No. 19, Harapan Jaya, Bekasi Utara	
Jl. RA. Kartini No. 66, Margahayu, Bekasi Timur	
Jl. Ir. H. Djuanda No. 326, Bekasi Timur	
Jl. Dasa Darma N0. 20-23, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu	
Jl. Pengasinan, Rawa Semut, Margahayu, Bekasi Timur	
Jl. Raya Narogong 202 KM.5, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu	
Jl. Raya Harapan Indah Kawasan Sentra Niaga No. 3-5, Pejuang, Medan Satria	
Jl. Pahlawan No. 60, Duren Jaya, Bekasi Timur	
Jl. KH. Noer Ali Kav. 17-18, Kayuringin, Bekasi Selatan	
Jl. Pramuka No. 12 RT.04/02, Sepanjang Jaya, Rawalumbu	
Jl. Kemakmuran No. 39, Marga Jaya, Bekasi Selatan	
Jl. Raya Pekayon Jaya No. 36, Jaka Setia, Bekasi Selatan	
Jl. Ir. H. Djuanda No. 141, Bekasi Timur	
Jl. Studio ANTV RT. 03/ 07, Jati Raden, Jati Sampurna	
Jl. Raya Jati Waringin No. 133, Pondok Gede	
Jl. Alternatif Cibubur No. 6A, Jati Sampurna	
Jl. Kelurahan Jati Makmur No. 40, Pondok Gede	
Jl. Taman Harapan Baru Raya Blok R1 No. 20, Medan Satria	
Jl. Legenda Raya No. 9, Mustika Jaya	
Jl. M. Hasibuan No. 78, Margahayu, Bekasi Timur	
Jl. Raya Perjuangan No. 45, Harapan Baru, Bekasi Utara	
Jl. Raya Bintara No. 5, Bintara, Bekasi Barat	
Jl. Alternatif Transyogi, Cibubur, Jati Sampurna	
Jl. Raya Seroja No. 101, Harapan Jaya, Bekasi Utara	
Jl. Kali Abang Tengah No. 2, Bekasi Utara	
Jl. Kali Abang Tengah, Bekasi Utara	
Jl. Swatantra No. 72, Jati Asih	
Jl. Raya Narogong KM.11 Pangkalan 1A, Bantargebang	
Jl. Raya Narogong KM.7 No.3, Bojong Menteng, Rawalumbu	
Jl. Cikunir Raya Gang Hj. Napiah No. 8 Jaka Mulya, Bekasi Selatan	
Jl. Raya Bantargebang Setu No. 119, Padurenan, Mustika Jaya	
Jl. Chairil Anwar Blue Plaza No. 27 RT. 04 RW. 09, Margahayu, Bekasi Timur	
Jl. Raya Hankam No. 17, Pondok Melati	
Jl. Joyomartono, Bekasi Timur	
Jl. Kelapa Dua No. 110 RT.07/ 08 Padurenan, Mustika Jaya	

Buat surat memberitahukan keberadaan RS yang ada di w
update jumlah RS di kota bekasi

Kode, nama dan alamat RS, Jumlah TT Tipe RS, No. Tel

email ke bu herti

ilayah kota bekasi

,